

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pesanan

C-Medika
APOTEK CIPTA MEDIKA I
Jl. Balikpapan no. 06 QKB - Gresik
Telp/Fax : 031-3957989

Gresik, 25 Feb 2015
Kepada Yang terhormat
Pj. ... S. level ...
Mogotraditay

SURAT PESANAN
Nomor : C-M/09/2015

Mohon dikirimkan Obat / Perbekalan kesehatan di bidang farmasi sebagai berikut :

NO	JENIS	JUMLAH	KETERANGAN
1.	Konak K Herbal 15 ml	1 box	
2.	Konak K Herbal 15 ml	1 box	
3.	Pranasa Herbal 15 ml	1 box	
4.	Telata Asam Citar dechita	1 box	

Untuk keperluan Apotik CIPTA MEDIKA I

Apoteker Pengelola Apotek

Lampiran 2. Kartu Stok

KARTU STOK 17-000

a) Nama Sediaan Farmasi : **Complex Grup**
b) Kemasan : **Botol**
c) Isi Kemasan :

Tgl terim a/ keluar	No Dokumen	Sumber/ Tujuan	No batch/ Lot	ED	Jml peneri maan	Jml pengel uaran	Sisa stok	Part af
17/01/14	58194	TMP	1358059	3-26	3		3	2
21/01/14						1	2	2
31/01/14						1	1	1
26/01/14	1243	Pr. Selam f (135/13)	2-27	5		5	5	1
2/02/14						1	4	1

Lampiran 3. Etiket

APOTEK CIPTA MEDIKA I
Jl. Balikpapan no. 06 QKB - Gresik
Telp/Fax : 031-3957989

APOTEK CIPTA MEDIKA I
Jl. Balikpapan no. 06 QKB - Gresik
Telp/Fax : 031-3957989

APOTEK CIPTA MEDIKA I
Jl. Balikpapan no. 06 QKB - Gresik
Telp/Fax : 031-3957989

APOTEK CIPTA MEDIKA I
Jl. Balikpapan no. 06 QKB - Gresik
Telp/Fax : 031-3957989

C

CIPTA MEDIKA GKB

C-Medika Address : Jl. Balikpapan No. 06 GKB Gresik
Phone : 031-3954446
Fax : 031-3957989

KWITANSI

No :

Sudah terima dari _____
Uang Sejumlah _____

Untuk pembayaran _____

Terbilang Rp. _____

Gresik

C-C Medika
APOTEK CIPTA MEDIKA 1
Jl. Balikpapan No. 06 GKB Gresik

FAKTUR PENJUALAN Tlp : 1500095 Ciri 15 : BALIKPAPAN No. 6 GKR GREXIN		NO. SERI : 040.002-25.38075857 KEPAADA : aq. CIPTA MEDIKA JAL. BALIKPAPAN No. 6 GKR GREXIN NPWP : 002714360712000		KODE LANG. : 1002167 NPWP : 0012425723954000					
PT ENSEVAL PUTERA MEGATRANDING Tbk. Jl. Kambengan No.34,36,38 SURABAYA		LUN PF# No: 8120005890555017							
K. DOK	NO. DOK	TANGGAL	NO. SO	C. BAYAR	TGL. J. TEMPO	PENJAJA	RAYON TRP	POI. EXTRA	POI. TUTANI
10735448A	125021172	23-FEB-2025	125028078	Kredit	30 23-08-2025	SERIT-PHM-ACWMA	SERIT-22H202		0.00
K. PROD	NAMA BARANG					UNIT	HARGA	TOTAL	
LXABO	KOMIX HERBAL 15 ML					6L430 29/11/26	1	8,848.00	8,848.00
LMWGA	NIXAGRIPI HERBAL, GREGES D2 5					6L024 30/11/26	1	14,415.00	14,415.00
LPBQO	PROMAG HERBAL 15 ML					HA291 31/01/27	1	12,072.00	12,072.00
TACOB	TOLAK ANGIN CAIR DEWASA D1 2					300121 30/01/27	1	39,600.00	39,600.00
DPOB OBAT : CDOB3658/R/4-3159/09/220 DPOB CCP : CDOB3658/R/1-1083/09/220						B. KIRIM METERAI		JUMLAH TAGIHAN 81.273.20	
BANK TRANSFER : BCA INDRA PURA SB2 NO A/C 486314060		TOTAL 1		TOTAL 2		PPN		TOTAL 3	
24.735.00		1.812.75		72.222.25		8.054.00		0.00	
TERBILANG (RP)		POTONGAN		TOTAL 2		PPN		TOTAL 3	
24.735.00		1.812.75		72.222.25		8.054.00		0.00	
PENERIMA (RP)		POTONGAN		TOTAL 2		PPN		TOTAL 3	
24.735.00		1.812.75		72.222.25		8.054.00		0.00	
CAP & TTD		POTONGAN		TOTAL 2		PPN		TOTAL 3	
24.735.00		1.812.75		72.222.25		8.054.00		0.00	

KLINIK CIPTA MEDIKA GKB

Jl. Balikpapan No. 06 GKB Gresik, Tlp. 031 - 3954446

BUKTI PEMBAYARAN

Tgl / / 20....

Sudah terima dari

Nama

No. Kartu

Tipe Dokter

Dokter

Untuk Pembayaran :

Shift Pagu/Sore

..... LP

JPK/JPK PLUS/MUMPERUSAHAAN

- POLI UMUM

No	Uraian	Jumlah	Ket.
1	Jasa Dokter		
2	Jasa Tindakan		
3	Obat		
4	Berkas		
5	Lain-Lain		
TOTAL			

- POLI GIGI

No	Uraian	Jumlah	Ket.
1	Jasa Dokter		
2	Jasa Tindakan		
3	Operasi Medis Gigi		
4	Obat		
5	Berkas/Pasang Gigi		
6	Bahan Denture		
7	Citocet		
TOTAL			

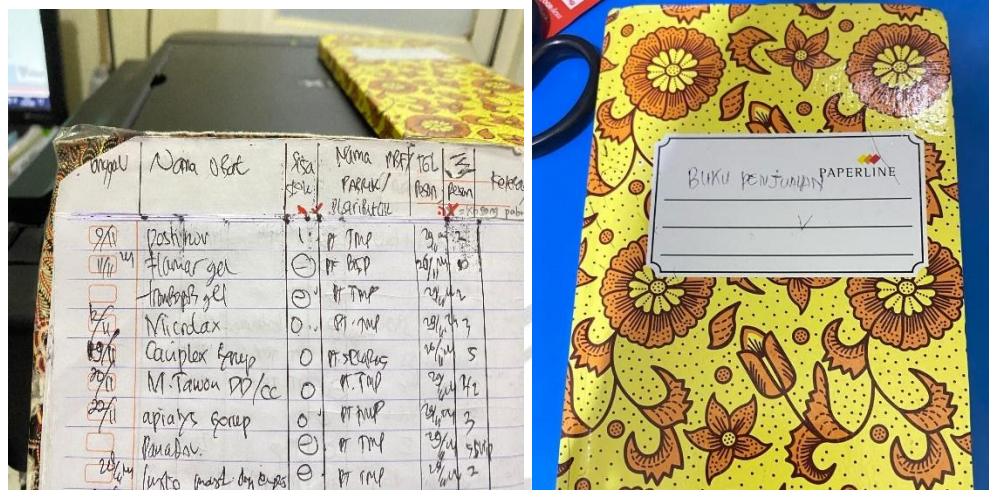
Pasien

Petugas

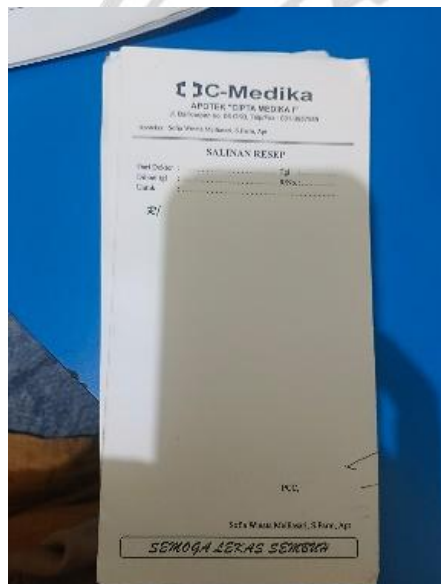
(.....)

(.....)

Lampiran 7. Buku Pencatatan



Lampiran 8. Salinan Resep



Lampiran 9. Lembar Bimbingan Dosen Pembimbing PKL



PRODI FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

Formulir PKL-003



**LEMBAR BIMBINGAN PKL
DOSEN PEMBIMBING PKL (DPP)***

TAHUN AKADEMIK : 2024/2025

Nama Mahasiswa : Fitri Artha Aprilia
 NIM : 221105021
 Nama instansi PKL : Apotek Cipta Medika 1
 Nama Dosen Pembimbing PKL : Apt. Diah Ratnawati S.Farm., M.T.

No.	Tanggal	Bimbingan dan Saran	Paraf Pembimbing
1.	12 Maret 2025	logbook	<i>df.</i>
2.	21 Maret 2025	Logbook dan Tugas Khusus.	<i>df.</i>
3.	12 April 2025	Bimbingan Laporan	<i>df.</i>
4.	6 Mei 2025	Bimbingan Laporan	<i>df.</i>
5.	7 Mei 2025	Bimbingan tugas khusus	<i>df.</i>
6.	8 Mei 2025	Bimbingan laporan + tugas khusus.	<i>df.</i>

***)MINIMAL BIMBINGAN 6 KALI**



CS
Dipindai dengan CamScanner

The Power of Islamic Entrepreneurship
 Jl. Sumatera 101 Gresik Kola Baru (GKB) Gresik. 61121 Telp. (031) 3951414. Fax. (031) 3952585 Website: <http://www.umg.ac.id> Email: info@umg.ac.id

Lampiran 10. Lembar Bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan



PRODI FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

Formulir PKL-004



Lembar ke :

LEMBAR BIMBINGAN PKL*
PEMBIMBING PKL (PL)

TAHUN AKADEMIK : 2024/2025

Nama Mahasiswa : Fitri Artha Aprilia

NIM : 221105021

Nama instansi PKL : Apotek Cipta Medika 1

Nama Pembimbing Lapangan : apt. Sofia Winata Megasari, S.farm.

No.	Tanggal	Bimbingan dan Saran	Paraf Pembimbing
1.	12/2 ²⁵	Belajar tata letak penyimpanan obat + Pengenalan resep	
2.	14/2 ²⁵	Belajar penerimaan obat + Karfu stock	
3.	18/2 ²⁵	Belajar Salinan Resep	
4.	20/2 ²⁵	Belajar perencanaan + pengisian	
5.	26/2 ²⁵	Belajar stock opname + resep manual	
6.	1/3 ²⁵	Belajar cwa	
7.	4/3 ²⁵	Belajar penyimpanan obat + resep PKB	
8.	5/3 ²⁵	Belajar pemusnahan obat	
9.	6/3 ²⁵	Belajar perhitungan biaya resep	
10.	15/3 ²⁵	Belajar peninjauan obat, Rekap ^{resep} psikotropika dan narkotika.	

***)MINIMAL BIMBINGAN 6 KALI**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

The Power of Islamic Entrepreneurship

Jl. Sunaningsih 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik 61172 Telp. (0311) 3501414 Faks (0311) 3502585 Website: <http://www.umg.ac.id> Email: info@umg.ac.id

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 11. Logbook (Agenda Harian)



**AGENDA HARIAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI APOTEK CIPTA MEDIKA 1**



**FITRI ARTHA APRILLIA
NIM. 221105021**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
2025**

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : 1 (satu)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung □ dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin, 10 Feb 2025	→ menyerahkan dokumen Pelaksanaan PKL pada Pembimbing Lapangan .. → mempelajari tata letak penyimpanan dan Penataan obat di apotek Cipta medika 1	→ Mahasiswa menyerahkan langsung dokumen kelengkapan kepada pembimbing Lapangan : Apotek cipta medika 1 → Mahasiswa mampu mengetahui tata letak penyimpanan obat dan penataan obat berdasarkan pasien BPJS, PRB dan umum. penataan obat juga berdasarkan bentuk sediaan dan secara Alfabatis di rak dan lemari penyimpanan. penataan, pengeluaran obat menggunakan sistem FIFO dan FEFO. pada obat lisa diberi tanda, dan pada obat Narkotika, psikotropika diletakkan pada rak tersendiri

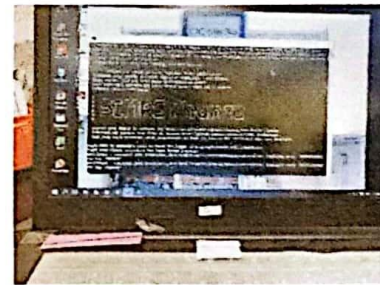
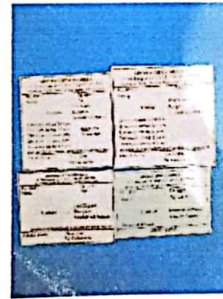
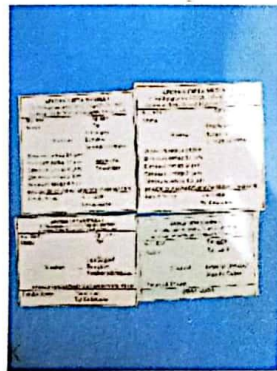


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung □ dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Selasa, 11 Feb 2025	→ Pengenalan ruang lingkup klinik dan apotek → Mempelajari pengadaan yang ada di apotek cipta medika 1	→ Mahasiswa dapat mengetahui ruang lingkup klinik dan apotek yang dijelaskan oleh pembimbing lahan. di dalam Apotek dan klinik terpisah, serta terdapat 2 lantai, pada lantai pertama terdapat ruang pemeriksaan dokter umum, ruang laktasi, resepsionis. pada lantai 2 terdapat poli gigi, Kantor, dan ruang laboratorium. pada apotek ruang pelayanan obat dan ruang peracikan dipisahkan oleh pintu → mahasiswa dapat mengetahui pengadaan yang ada di apotek cipta medika 1 yang dijelaskan oleh pembimbing lahan antara lain: 1. pengadaan melalui whatsapp 2. pengadaan melalui telpon 3. pengadaan melalui sales langsung datang ke apotek. Juga bisa menggunakan aplikasi yang tersedia. Dokumen pengadaan antara lain; surat pesanan, faktur, dan tanda terima. fungsi dari ^{penerimaan} pengadaan ini memastikan barang yg kita pesan datang / tidak dapat mengetahui barang yg kita pesan tersedia / tidak di pbf.

itu memastikan barang defect

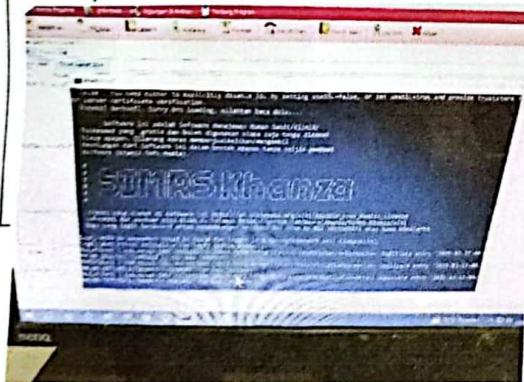
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung □ dapat berupa foto/scan dokumen)
			  

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung □ dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Rabu, 12 Feb 2025	→ Mempelajari macam-macam etiket yang ada di Apotek Cipta Medika 1 → Belajar membaca ^{resep} dan menulis etiket yang ada pada aplikasi elektronik rekam medis	→ Mahasiswa dapat membedakan macam-macam etiket yang ada di apotek Cipta Medika 1. Seperti etiket pada obat umumnya, etiket untuk obat antibiotik, etiket untuk obat Antivirus, etiket untuk obat luar (berwarna biru) → mahasiswa dapat membaca resep dan mengetahui obat apa yang akan ditulis pada etiket sesuai nama pasien. kemudian menyiapkan obat yang terdapat pada resep, pengecekan ulang, meracik obat jika diminta, memberi etiket sesuai jenis obat, pengecekan akhir, KIE kepada pasien, dan memastikan identitas pasien yang menerima obat



Aplikasi Khansa

→ jika terjadi lampu mati, dan aplikasi Khansa tetap bisa digunakan meski tanpa internet, dengan sambungan kabel LAN yang disambungkan pada laptop / komputer.



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung □ dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Kamis, 13 feb 2025	→ Mengetahui visi dan misi Apotek cipta medika 1 → Mengetahui tujuan Apotek cipta medika 1 → mempelajari tentang alur pelayanan resep di Apotek cipta medika 1	→ mahasiswa dapat mengetahui visi dan misi apotek cipta medika 1 yaitu: Visi - menjadi klinik pertama yang profesional serta berorientasi kepada kesehatan, kepercayaan dan kepuasan pelanggan Misi - 1. meningkatkan kualitas sumber daya manusia yg berkompeten 2. memberikan pelayanan kesehatan yg cepat, tepat dan ramah 3. menciptakan lingkungan klinik yg bersih, sehat, aman dan nyaman 4. meningkatkan pelayanan yg bermutu untuk mencapai pertumbuhan klinik → Mahasiswa dapat mengetahui tujuan Apotek cipta medika 1 yaitu: 1. untuk mewujudkan masyarakat yg memiliki perilaku sehat yang meliputi kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat 2. untuk mewujudkan masyarakat yg mampu menjangkau pelayanan kesehatan bermutu → Alur pelayanan obat di Apotek cipta medika 1 merupakan alur pelayanan terhadap permintaan resep dari dokter kepada apoteker untuk menyiapkan obat serta menyerahkan obat kpd pasien sesuai dengan resep dg persetujuan dokter. Alur pelayanan yg tertuang pada SOP di Apotek cipta medika 1 sbg berikut: 1. menyiapkan obat sesuai dg resep 2. menghitung kebutuhan jumlah obat 3. mengambil obat yg sesuai di rak penyimpanan 4. melakukan pengecekan ulang kebenaran identitas obat 5. melakukan peracikan jika diperlukan 6. memberi etiket pd kemasan obat dg baik dan benar 7. melakukan pengecekan akhir. pengecekan kesesuaian, antara resep dan penulisan etiket

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung □ dapat berupa foto/scan dokumen)
			8. melakukan KIE dg cara memanggil nama pasien, memeriksa ulang identitas pasien, dg menanyakan nama, alamat, tanggal lahir 9. memastikan pasien / keluarga pasien yg menerima obat 10. menyerahkan obat disertai pemberian informasi obat

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung □ dapat berupa foto/scan dokumen)
5	Jumat 14 Feb 2025	→ Belajar mengenai penerimaan Obat → membantu Apoteker dlm penanda-tanganan surat tanda terima faktur	→ mahasiswa dapat mengetahui cara menerima barang yg datang, hal yg harus dicek ketika barang datang dan diterima meliputi: jumlah barang dicocokkan dg surat pesanan dan faktur sudah sesuai / belum. kemudian faktur di tandai tangani dan diberi stempel, → dapat mengetahui bahwa surat tanda terima yang diberikan Sales / pihak PBF memiliki 2 lembar kertas. kertas pertama dipegang oleh apotek dan kertas ke 2 dikembalikan ke pihak Sales / PBF. Sebelum dikembalikan ditandatangani dan diberi stempel terlebih dahulu.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung □ dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Sabtu, 15 Feb 2025	→ melakukan penyimpanan dan stock obat di gudang → membantu untuk penulisan ^{stok} obat yang ada di gudang	→ mahasiswa dpt mengetahui penyimpanan obat di gudang apotek sesuai dg tempatnya. gudang apotek memiliki fungsi sbg tempat penyimpanan dlm kegiatan untuk mengolah barang persediaan farmasi agar menjamin kualitas barang, memudahkan pencarian obat dan mempermudah pengawasan stok dalam pengambilan. untuk sediaan salep ada erlamycetin salep mata, ketoconazole cream, acyclovir cream, betamethasone cream, miconazole cream. u/antibiotik ada amoxicillin, cefadroxil, pronicol, ciprofloxacin, pinta max, cefixime 100 mg → dapat mengetahui tata cara menulis stok obat dg baik dan benar. di dalam kartu stok obat terdapat tanggal terima / keluar, no. dokumen, sumber / tujuan, no. batch, ED, jumlah penerimaan, jumlah pengeluaran, sisa stok dan paraf. pada kartu stok yg terdapat di gudang yang tercatat yaitu: tanggal terima, no. dokumen, tujuan dari pemasok, no. batch sesuai dg faktur, ED, jumlah penerimaan, sisa stock (jumlah penerimaan + sisa stock gudang) paraf.

→ cefixim 200 mg, lostacef, f6 troches, lostacef, omepraxil, Arutronidin, cetrimoxazole, enyraforte, fainzol, fainpin forte

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung □ dapat berupa foto/scan dokumen)
7	Minggu	Libur	

Gresik,.....
Dosen Pembimbing,*



Apt.....
NIK/SIPA.....

Gresik,.....
Pembimbing Lapangan* (Apotek Cipta Medika)

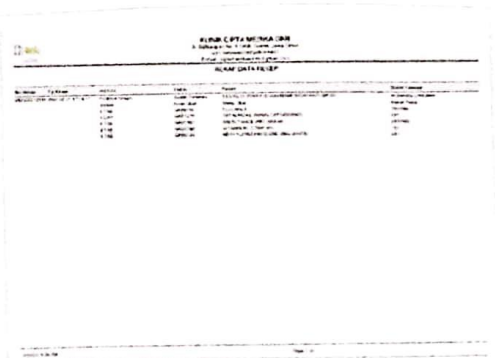


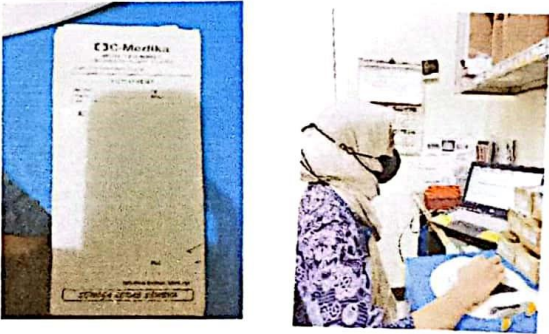
Apt.....
NIDN.....

apt. Sofia Winata Melkasan, S.Farm.
19860501/SIPA.35.25/2012/2060

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : 2 (dua)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung □ dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin, 17 Feb 2025	> membantu Apoteker dalam melakukan pelayanan resep	> mahasiswa dapat mengetahui bagaimana alur pelayanan resep di apotek cipta medika 1. Mulai dari resep masuk dalam Aplikasi khansa, Penyiapan obat, Menyiapkan kebutuhan jumlah obat, menulis etiket, Melakukan pengecekan ulang, Meracik obat jika diminta, Melakukan pemeriksaan akhir, Melakukan KIE pada pasien yang didampingi oleh apoteker 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung □ dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Selasa, 18 Feb 2025	→ mempelajari salinan resep → Belajar memasukkan data resep di sistem	→ Mahasiswa dapat mengetahui apa saja yang perlu ditulis pada salinan resep. seperti : Nama dokter, nama pasien, nomor resep, Tanggal resep, R/ Nama obat sesuai dg jumlah yg diresepkan, menulis sign dg diberi keterangan "det", "Net det" dan "det orig" → Mahasiswa dapat mengetahui bagaimana cara memasukkan data resep di sistem komputer, hal yang perlu dimasukkan antara lain: Nama pasien, Nama obat beserta jumlah, signa, dan nama dokter. yakni resep yang dimasukkan adalah resep psikotropika, narkotika yang ditulis secara manual dan butuh dipindahkan ke sistem. 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung □ dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Rabu, 19 Feb 2025	→ membantu Apoteker dalam melakukan pelayanan resep → belajar meracik puyer	→ Mahasiswa dapat mengetahui bagaimana alur pelayanan resep di apotek Cipta medika 1. mulai dari resep masuk dalam aplikasi khansa, penyiapan obat, menyiapkan kebutuhan jumlah obat, menulis etiket, melakukan pengecekan ulang, meracik obat jika diminta, melakukan pemeriksaan akhir, melakukan KIE pada pasien yang didampingi oleh apoteker → Dapat mengetahui cara yang benar dalam meracik puyer. di apotek Cipta medika 1 dalam meracik puyer digunakan alat Tablet crusher, kemudian obat yg telah di puyer dikemas dalam Kertacu dan dilakukan sealing atau pengopresan. menggunakan Alat press 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung □ dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Kamis, 20 Feb 2025	→ Belajar tentang perencanaan yang dijelaskan oleh Pembimbing lahan	→ Mahasiswa dapat mendapatkan penjelasan terkait bagaimana perencanaan obat yg ada di apotek cipta medika 1. → Tujuan dari perencanaan yaitu y/ memastikan stok obat agar tidak terjadi kekosongan obat, menjamin ketersediaan obat dalam jangka waktu tertentu. → proses perencanaan obat a/ kegiatan memilih jenis, jumlah dan harga obat sesuai dg kebutuhan → metode perhitungan perencanaan obat di apotek Cipta medika 1 menggunakan pola epidemiologi (pola penyebaran penyakit dan pola pengobatan penyakit masyarakat sekitar) dan juga menggunakan metode konsumen yaitu moving minimal / metode kombinasi. di rumus yg digunakan: $A = (B + C + D) - E$ keterangan : A = Rencana pengadaan B = pemakaian rata-rata per bulan C = Buffer stock D = Lead time stock E = Sisa stock → pemilihan PBF sebagai rencana kebutuhan sediaan di apotek cipta medika 1 juga menjadi pertimbangan. terkait harga, diskon, dan kredit dg jatuh tempo lama, PBF paling lengkap dan paling cepat pengirimannya. contoh : Demacolin. Pemakaian rata-rata per bulan = 1200 Stock aman 30% dari rata-rata per bulan = 360 Stock waktu tunggu 25% dari pemakaian rata-rata per bulan = 300 Sisa stock = 100 Stock optimum $(A = (B + C + D) - E) = 1760$ rencana order $F = A - E = 1660$ (16 box)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung □ dapat berupa foto/scan dokumen)
5	Jum'at, 21 Feb 2025	> membantu Apoteker dalam melakukan pelayanan resep (resep digital)	> mahasiswa dapat mengetahui bagaimana alur pelayanan resep di apotek cipta medika 1. mulai dari resep masuk dalam aplikasi klansa, penyiapan obat, menyiapkan kebutuhan jumlah obat, menulis etiket, melakukan pengecekan ulang, meracik obat jika diminta, melakukan pemeriksaan akhir, melakukan KIE pada pasien yg didampingi oleh apoteker. > KIE pada obat tetes telinga perlu diperhatikan antara lain: tidur dan menyingkan kepala sehingga telinga yg akan diolesi menghadap keatas (daun telinga ditarik sedikit), tetapkan obat pd saluran telinga dan diamkan selama 5 menit, kemudian bersihkan ujung panetes dan tutup kembali dan rapat. perlu komunikasi dg pasien jika bekerja maka bisa dibantu dg menyingkan kepala diatas meja / kursi 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung □ dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Sabtu, 22 Feb 2025	> mengetahui sop yg berada di apotek cipta medika 1	> Apoteker menjelaskan bagaimana sop yang terdapat di apotek cipta medika 1, dan juga terdapat map yang berisi sop sebagai berikut. 1. Pengadaan 2. Efek samping 3. Meso 4. Kadaluarasa obat 5. High alert 6. Psikotropika dan narkotika 7. emergency 8. konseling 9. pemberian obat 10. pengkajian obat 11. medication error 12. swamedikasi 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung □ dapat berupa foto/scan dokumen)
7	Minggu	Libur	

Gresik,.....
Dosen Pembimbing,*



Apt.....
NIK/SIPA.....

Gresik,.....
Pembimbing Lapangan* (Apotek Cipta Medika)



Apt.....
NIDN.....
apt. So'la Wirata Medisari, S.Farm.
19060501/SIPA_35.25/2022/2060

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : 3 (Tiga)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung □ dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	senin, 24 feb 2025	→ mempelajari alur swamedikasi di apotek cipta medika 1.	→ mahasiswa dapat memahami alur swamedikasi di apotek cipta medika 1. dan tujuan dapat menjamin pemberian obat tanpa resep dilakukan dg benar dan tepat sesuai sop u/ memastikan pasien mendapatkan obat yg sesuai berdasarkan keluhan dg saran yg sesuai dan benar. → sop pelayanan swamedikasi pd obat tanpa resep yang tertulis di apotek cipta medika GKB, sebagai berikut: Ada 2 bagian yaitu: Bagian A dan B A. pasien datang dg keluhan gejala sakit patient Assessment ↓ memilih obat sesuai kebutuhan ↓ Edukasi pasien B. pasien datang menanyakan obat tertentu/membawa contoh obat pasien tanya tentang obat tertentu ↓ obat tersedia → tidak ↓ ya ↓ kemas obat ↓ informasi obat dan edukasi ↓ dokumentasi kegiatan swamedikasi ↓ tidak memberikan obat lain dg kandungan sama ↓ ya ↓ menyampaikan ke Apotek Lain

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung □ dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Selasa, 25 Feb 2025	→ membantu apoteker dalam pelayanan resep di apotek → membantu Apoteker menyiapkan mutasi obat ke klinik cipta medika soetomo → Diskusi terkait antibiotik bersama apoteker	→ mahasiswa dapat mengetahui bagaimana alur pelayanan resep di apotek cipta medika 1. mulai dari resep masuk dalam aplikasi kharsa, penyiapan obat, menuliskan kebutuhan jumlah obat, menulis etiket, melakukan pengecekan ulang, meracik obat jika diminta, melakukan pemeriksaan akhir, melampirkan H/E pada pasien yg didampingi oleh apoteker. tetapi jika ada salah satu resep yg stock obatnya kosong maka diganti dg obat yg memiliki kandungan sama atas persetujuan dokter. seperti obat Asam mefenamat diganti dg Ipanza, Flucadok diganti ledicon → Dapat mengetahui obat yg diperlukan di klinik cipta medika soetomo, kemudian apoteker cipta medika bkb menyiapkan obat yg diperlukan u/ mutasi. saat pengambilan obat di gudang apoteker cipta medika 1 menulis di kartu stock pengeluaran u/ tujuan klinik cipta medika soetomo. kemudian menginput pada kartu stock sistem dan di cetak. → Dapat mengetahui Aman atau tidaknya antibiotik bila dikonsumsi oleh Ibu menyusui. karena antibiotik memiliki anjuran harus dihabiskan yang mana dapat mempengaruhi produksi ASI Rasa  

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung □ dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Rabu, 26 Feb 2025	➢ Mempelajari tentang stock opname di Apotek cipta medika 1 ➢ Belajar memahami resep manual	➢ Dapat mengetahui stock opname yang ada di Apotek cipta medika 1, dengan cara menghitung langsung secara fisik dari seluruh obat, kemudian dicocokkan dengan data stock yang ada di aplikasi khansa. Kemudian bila tidak sesuai dicatat di berita acara hasil investigasi ketidaksesuaian stock. Bila tidak sesuai biasanya terjadi dari aplikasi/ sistem, human error dan kesalahan membaca. ➢ Dapat memahami serta mengetahui penulisan resep secara manual untuk resep manual peracikan ditandai dengan dtd dan da. Resep yang ditandai dengan dtd artinya diatur sesuai takaran, jadi dihitung terlebih dahulu, untuk da artinya diberikan. dilakukannya peresepkan secara manual dikarenakan petugas Apotek sedang melakukan stock opname menggunakan komputer.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung □ dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Kamis, 27 Feb 2025	> mengamati cara penulisan kwitansi > membantu TK dalam melakukan penulisan penjualan di buku penjualan	> Dapat mengetahui apa yang ada didalam buku kwitansi atau bukti pembayaran yang biasanya diminta oleh pasien sebagai bukti pembayaran tertulis, yang perlu diisi adalah namapatient, jumlah uang, untuk pembayaran, nominal uang, tanggal, tanda tangan dan stempel > Dapat mengetahui apa saja yang ditulis dalam buku penjualan obat, adapun yang tertera dalam buku yaitu: hari, tanggal, bulan, tahun, nama obat yang dibeli, jumlah obat yang dibeli, serta harga obat. kemudian penjualan setiap harinya diinput pada sistem komputer.   

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung □ dapat berupa foto/scan dokumen)
5	Jum'at, 28 feb 2025	> Mempelajari pendistribusian obat PRB dari klinik cipta medika GKB	> pendistribusian yang dilakukan klinik cipta medika 1 dilakukan u/ memenuhi kebutuhan obat PRB di cipta medika cabang/ instalasi farmasi di klinik cipta medika lainnya dg prosedur menerima surat permintaan lalu dilihat produk yang diminta kemudian barang tersebut disiapkan sesuai permintaan. kemudian dimasukkan satu persatu dan dicocokkan kembali barang tersebut sesuai / tidak. bila sesuai barang tersebut dimasukkan ke dalam kardus / kantong plastik menjadi satu, lalu menyiapkan surat jalan. ketika barang sudah diambil / diterima oleh pihak cabang/ instalasi farmasi di klinik cipta medika tersebut maka langsung mendatangkan surat tanda terima atau invoice.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung □ dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Sabtu, 1 Maret 2025	→ Belajar OWA no. 2 dalam Peraturan menteri kesehatan tahun 1999	→ Dapat mengetahui apa yg dimaksud OWA. OWA adalah singkatan dari Obat Wajib Apotek. pada penyerahan obat OWA terdapat beberapa kewajiban, antara lain : - memenuhi ketentuan dan batasan tiap jenis obat per pasien yang disebutkan. - memberikan informasi kepada pasien agar aman digunakan. contoh obat owa no. 2 dalam peraturan menteri kesehatan tahun 1999 yang ada di apotek Cipta medika 1 antara lain: 1. Allopurinol^{tab} 100 mg 2. flamar gel 3. Conterpain 4. Desoximetason krim 5. Hidrocortison KRM 6. Ibuprofen 400 mg 7. ketoconazole KRM 8. omeprazole 20 mg 9. fucalfate 500 mg

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung □ dapat berupa foto/scan dokumen)
7	Minggu	Libur.	

Gresik,.....
Dosen Pembimbing,*



Apt.....
NIK/SIPA.....

Gresik,.....
Pembimbing Lapangan* (Apotek Cipta Medika)

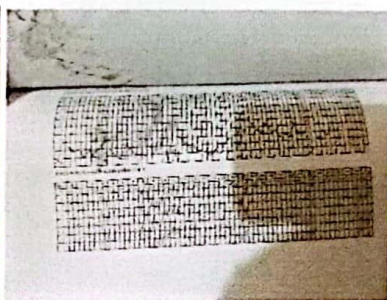


Apt.....
NIDN.....
apt. Sofia Winata Melikawati, S.Farm.
19960501/SIPA_35.25/2022/2060

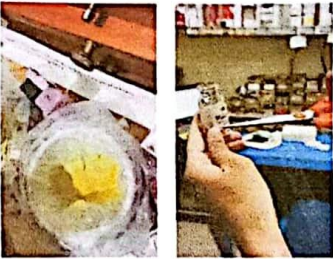
AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : 4 (empat)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung □ dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin, 3 Maret 2025.	> Mempelajari cara penyimpanan suhu > Mempelajari penyimpanan obat dengan pembimbing laboran yang ada di apotek Cipta Medika 1	> Dapat mengetahui suhu penyimpanan dengan baik dan benar, sehingga dapat mengetahui obat rusak atau tidaknya pada suhu ruang dan kulkas. Pada pengontrolan suhu ruang dilakukan dengan cara pencatatan menggunakan diagram yang dilakukan setiap hari. Apabila terjadi mati lampu dan genset kehabisan bahan bakar maka pintu ruangan ditutup, karena masih ada sisa suhu. > Mengetahui tujuan dari penyimpanan yakni u/ memelihara mutu obat, menghindari penggunaan obat yang tidak diinginkan, menjaga ketersediaan stock obat, serta memudahkan pencarian dan pengawasan > Cara penyimpanan yg ada di apotek Cipta Medika 1 berdasarkan bentuk sediaan, alfabetis, serta menggunakan metode FIFO dan FEFO > Obat diletakkan pada rak yang berbeda, seperti antibiotik, obat luar, namun tetap menggunakan metode FIFO dan FEFO, tetapi hanya diprioritaskan menggunakan metode FEFO secara alfabetis > Aspek khusus penyimpanan, obat high alert dileman di area yang terpisah dari produk obat lain dan diberi label khusus pol tempat obat, di lumen cetak dan warna yg jelas (Merah, kuning) > Cara penyimpanan obat LISA dijadikan satu dengan obat lain, namun tetap diberi tanda confli : Bisoprolol 2.5 mg dan Bisoprolol 5 mg > Cara penyimpanan narkotika dan psikotropika di leman dengan 2 kunci yang berbeda dan tidak mudah dipindahkan.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung □ dapat berupa foto/scan dokumen) .
			  

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung □ dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Selasa, 4 Maret 2025	membantu tvrk dalam melakukan pelayanan resep PRB (pasien rujuk balik) di Klinik Cipta medika GKB	→ Dapat mengetahui alur pelayanan resep PRB di apotek cipta medika 1 mulai dari dokter menulis resep obat u/ jangka waktu 1 bulan di buku khusus PRB dan ditulis ulang pd resep khusus PRB. dan ditulis ulang pd resep khusus PRB, lalu diserahkan kepada apoteker u/ menyiapkan obat sesuai permintaan yang tertera pada resep, melakukan pengecekan ulang apakah sudah sesuai, memberi etiket dan masing-masing obat dimasukkan ke dalam klip, diperiksa kembali tanda tangan pd resep, melakukan KIE serta penyerahan Obat pasien juga melakukan tanda tangan pd resep tersebut. petugas apoteker mencatat kembali di buku PRB dan mencatat tgl kembali pasien. 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung □ dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Rabu, 5 Maret 2025	→ membantu TVK dalam melakukan pelayanan resep → melakukan pemusnahan 1 yang dibimbing oleh Pembimbing lahan	→ Dapat mengetahui alur pelayanan resep di apotek Cipta medika 1 yang dilakukan seperti hal sebelumnya. mulai dari dokter memberikan resep hingga melakukan KIE kepada pasien → kriteria pemusnahan obat sediaan farmasi yang sudah kadaluarsa, rusak atau sudah tidak sesuai dg mutu, baik sediaan cair maupun padat → pada saat melakukan pemusnahan sediaan farmasi harus ada saksi yang menyaksikan proses pemusnahan. 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung □ dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Kamis, 6 Maret 2025	→ mempelajari perhitungan biaya resep dg pembimbing latihan → mempelajari biaya obat etc	→ PPN 11% → perhitungan biaya resep, embalase (diambil 20%) (minimal sampai batas HET) → Pasien umum (dihitung biaya biaya konsultasi dokter dan obat yg dibutuhkan) contoh ^{perhitungan} resep umum : jumlah x harga + embalase + fustah = Total Betadine sol 5 ml 1 x 6.077 + 0 + 0 = 6.077 2 dd rawat luka Kasa steril 16 x 16 cm 1 x 4.125 + 0 + 0 = 4.125 2 dd rawat luka loftacef 500 mg 10 x 1.006 + 0 + 0 = 10.060 2 x 1 mefinal 500 mg 10 x 1.665 + 0 + 0 = 16.650 3 x 1 pc Total biaya resep = 36.912 Jumlah total biaya resep 36.912 + 35.000 + 40.000 = 111.912 + 11% + 20% Biaya dokter rawat luka = 149.066 → 150.000 → contoh : Promag = 7.767 (Harga difaktur) 7.767 + 11% = 8.621 8.621 + 20% = $\frac{10.345}{10.000}$ (Harga jual)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung □ dapat berupa foto/scan dokumen)
5	Jumat 7 Maret 2025	→ Mempelajari dan membantu pemusnahan resep yang di dampingi oleh Apoteker → mengamati faktur pembelian Obat	→ Dalam pemusnahan resep yang disimpan selama 5 tahun (setiap 5 tahun sekali) akan dimusnahkan dengan cara dirusak / dibakar. resep yang sudah tidak digunakan dikumpulkan terlebih dahulu sebelum dilakukan pemusnahan → Pada saat melakukan pemusnahan harus ada saksi yang menyaksikan proses pemusnahan. → Mengamati Informasi Isi dalam faktur - Isi dalam faktur meliputi nama PBF, Alamat PBF, nama apotek pemesan, alamat apotek pemesan, harga serta ttd penerima - mengetahui apa saja yang harus dicecokkan saat barang datang apa sudah sesuai dengan ^{antara} surat pesanan, faktur dan barang yang datang. - jika sudah sesuai antara barang yang dikirim, faktur dan surat pesanan yang meliputi jumlah, no. batch, tanggal exp, maka dilakukan tanda tangan dan stempel. - Jika tidak sesuai maka bisa di return ke penerima / PBF

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung □ dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Sabtu, 8 Maret 2025	mempelajari OWA 1 dalam Permenkes 1999	→ Dapat mengetahui contoh obat OWA no. 1 dalam permenkes 1999 yang ada di apotek cipta medika 1, antara lain 1. Postinor (pil KB) 2. Andalan (pil KB) 3. Microgynon (pil KB)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung □ dapat berupa foto/scan dokumen)
7	Minggu	Libur	

Gresik,.....
Dosen Pembimbing,*



Apt.....
NIK/SIPA.....

Gresik,.....
Pembimbing Lapangan* (Apotek Cipta Medika)



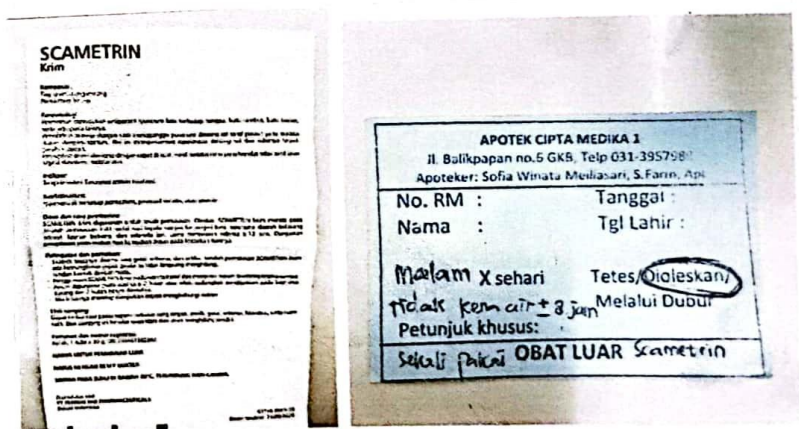
Apt.....
NIDN.....
apt. Sofia Winata Melilasari, S.Farm.
19860501/SIPA.35.25/2021/2060

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : 5 (lima)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung □ dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin, 10 Maret 2025	> Penerimaan barang datang serta menyimpan sesuai letak obat.	> mengetahui cara menerima barang. surat penerimaan barang harus dicek apa sesuai dg surat pesanan serta faktur, menghitung jumlah barang yg diterima, setelah itu ditanda tangani dan di stempel. barang yg datang di stock di gudang, serta di tata berdasarkan tempat yg sesuai.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung □ dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Selasa, 11 Maret 2025	> membantu Tuk dalam penerimaan dan pemeriksaan barang datang	> mengetahui bagaimana cara menerima barang yg datang > Hal yang harus diperhatikan/cek saat barang datang/diterima a/ menghitung jumlah barang yang diterima dg dicocokkan dengan surat pesanan beserta faktur. Faktur diambil dan di stempel sebagai dokumen apotek.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung □ dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Rabu, 12 Maret 2025	> membantu Apoteker dalam melakukan pelayanan resep (Scametrin krim)	> Mahasiswa dapat mengetahui bagaimana alur pelayanan resep di apotek Cipta Medika 1. Mulai dari resep masuk dalam aplikasi Khansa, menyiapkan obat, menyiapkan kebutuhan jumlah obat, menulis etiket, melakukan pengecekan ulang, menarik obat jika diminta, melakukan pemeriksaan akhir, melakukan KIE pada pasien yang didampingi oleh apoteker. > KIE pada obat Scametrin Krim perlu dijelaskan pada pasien, antara lain Scametrin Krim digunakan u/ pasien menderit⁴ gatal karena scabies. Scametrin Krim digunakan u/ sekali pemakaian u/ seluruh tubuh. lama penggunaan scametrin krim antara 8 jam pada malam hari sebelum tidur dan tidak boleh terkena air. jika masih ada sisa obat boleh dipakai kembali ds. jarak 5-7 hari setelah pemakaian pertama. ditambahkan salep 24 sebagai maintenance, salep 24 berbasis lemak jadi sulit dihilangkan bekanya dikulit. Jadi bisa dibasuh menggunakan air hangat. 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung □ dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Kamis, 13 Maret 2025	→ Membantu Apoteker dalam melakukan pelayanan resep (Obat ^{pi} KB)	→ Mahasiswa dapat mengetahui bagaimana alur pelayanan resep di apotek cipta medika 1. Mulai dari resep masuk dalam aplikasi khansa, penyiapan obat, menyiapkan kebutuhan jumlah obat, menulis etiket, melakukan pengecekan ulang, meracik obat jika diminta, melakukan pemeriksaan akhir, melakukan KIE pada pasien yang di dampingi oleh apoteker → KIE pada obat^{pi} KB juga perlu diperhatikan antara lain, pi KB dapat diminum dengan 2 kondisi pasien 1. Pasien dengan keluhan menstruasi secara terus menerus (untuk menstabilkan, hormon), obat yang diminum hanya yang berwarna kuning dengan jumlah tertentu sesuai dengan resep dokter, dan didampingi obat lain seperti vitamin K, adromet, bila ada kontraksi perut maka perlu Penambahan obat seperti seperti ibuprofen. 2. Pasien mengkonsumsi pi KB u/ mencegah kehamilan, obat yang diminum hanya obat yang berwarna kuning, diminum dalam jangka panjang, cara minum obat setiap hari pada waktu yang sama, dimulai dari hari pertama menstruasi, sesuai hari pada lingkaran kuning dibelakang blister dan lanjutkan sesuai arah tanda panah sampai habis blister, jika memulai di luar menstruasi, lakukan tes kehamilan terlebih dahulu u/ memastikan tidak hamil. Jika terlewat minum 1 tablet pada waktu biasanya, segera minum tablet yg terlewat dan lanjutkan minum 1 tablet setiap hari pada waktu biasanya. Jika terlewat 2 tablet maka minum 2 tablet sekaligus harinya. Jika terlewat 3 tablet atau lebih. maka hentikan penggunaan yg tersisa.



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung □ dapat berupa foto/scan dokumen)
5	Jumat 14 Maret 2025	> Membantu Apoteker dalam melakukan pelayanan resep (Obat antihemoroid)	> Mahasiswa dapat mengetahui bagaimana alur pelayanan resep di apotek Cipta Medika 1. mulai dari resep masuk dalam aplikasi Khansa, penyajian obat, menyiapkan kebutuhan jumlah obat, menulis etiket, melakukan pengecekan ulang, meracik obat jika diminta, melakukan pemeriksaan akhir, melakukan KIE pada pasien yang didampingi oleh apoteker > KIE pada obat antihemoroid juga perlu diperhatikan antara lain: mencuci tangan sebelum menggunakan obat, pisahkan pembungkus obat dari badan suppositoria dg air bersih, kemudian tidur miring. Dorong suppositoria ke dalam dubur dg jari kanan. Jika suppositoria terlalu lunak untuk dimasukkan, maka simpan suppositoria dalam lemari es selama 30 menit atau siram dg air es sebelum dilepas dari pembungkus. kemudian cucilah tangan sesudah mendorong suppositoria.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung □ dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Sabtu, 15 Maret 2025	> Mempelajari penarikan izin edar > mempelajari penyimpanan resep manual psikotropika dan narkotika > mempelajari rekap laporan psikotropika dan narkotika.	> Dapat mengetahui informasi bagaimana cara penarikan¹ obat yang ada di apotek cipta medika 1. dengan contoh: penarikan obat aptor dari PT. Nicholas Lab MD, penarikan produk dengan nomor batch tertentu ditarik karena permasalahan izin edar. dan diberi bukti surat penarikan obat dari PT yang bersangkutan, dan pajak return. > Dapat mengetahui cara penyimpanan resep manual narkotika dan psikotropika yang ada di apotek cipta medika 1. pasien menerima^{resep} obat dari dokter jika terdapat obat psikotropika atau narkotika di resep diberi tanda spidol warna merah untuk narkotika dan biru untuk psikotropika, kemudian resep disimpan dalam lemari pintu ganda dan ditaruh pada ordner. > Dapat mengetahui cara merekap laporan psikotropika dan narkotika, yang setiap bulan^{resep} resep yang ada di dalam ordener dicatat dalam buku rekap harian^{resep} dan dikoreksi^{resep} dengan jumlah fisik obat. pada akhir bulan obat pasien, alamat, dan jumlah obat berdasarkan golongan obat. pada akhir bulan obat yang diambil^{pasien} dan yang dicatat pada buku^{jumlah} kemudian dihitung stock akhir dan dikoreksi^{resep} dengan jumlah fisik obat. Pelaporan pengeluaran dan pemasukan.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung □ dapat berupa foto/scan dokumen)
7	Minggu	Libur.	

Gresik,.....
Dosen Pembimbing,*



Apt.....
NIK/SIPA.....

Gresik,.....
Pembimbing Lapangan* (Apotek Cipta Medika)



Apt.....
NIDN.....
apt. Sofia Winata Mellesari, S.Farm.
19060501/SIPA_15.25/2022/2023

LAMPIRAN LOGBOOK

Senin, 10 februari 2025



Rak untuk obat pasien BPJS



Rak untuk obat pasien umum



Rak untuk obat pasien PRB

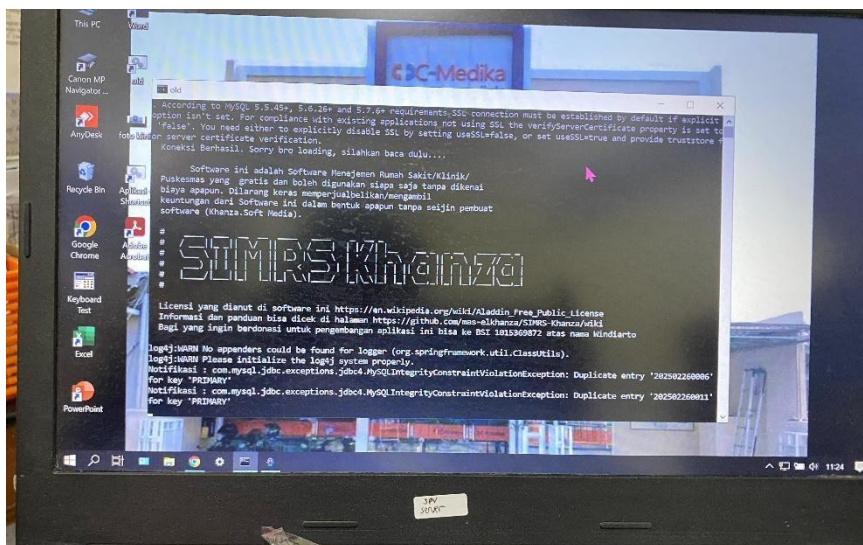
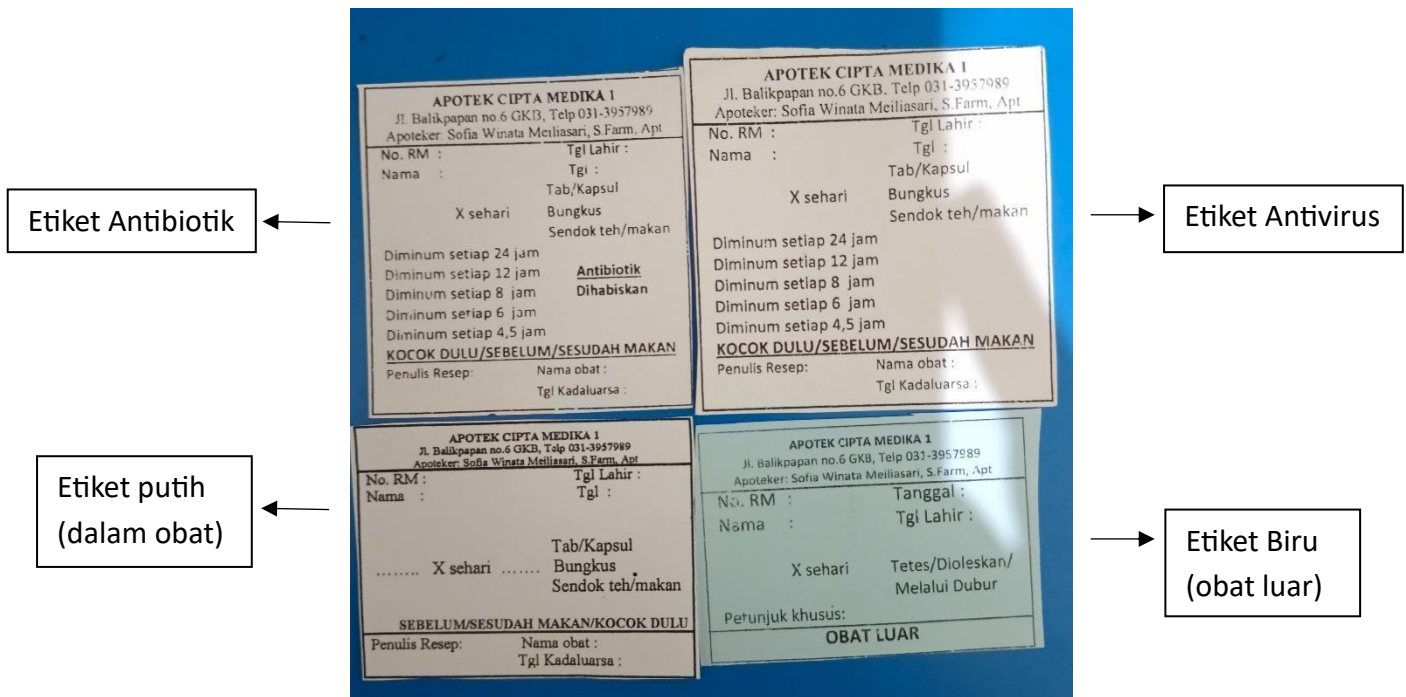


Rak untuk obat pasien PRB

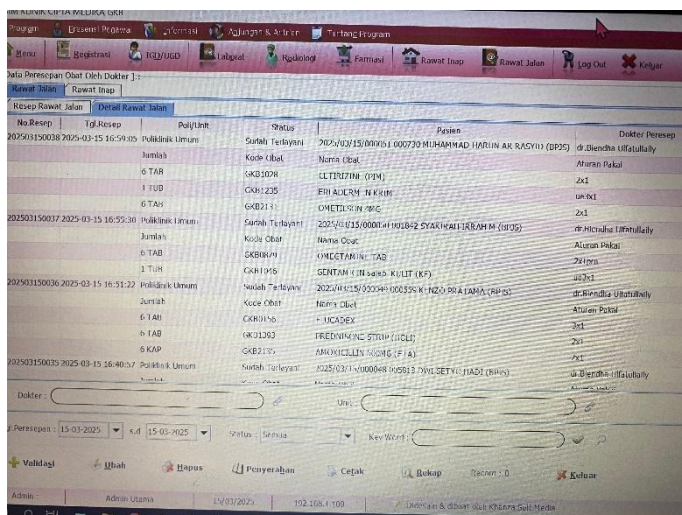


Rak untuk obat luar

Rabu, 12 Februari 2025



Aplikasi khanza: software manajemen rumah sakit/klinik/puskesmas yang gratis dan boleh digunakan siapa saja tanpa dikenai biaya



YATUNG PERJUALAN Tlp : 1500095 STG-107.X SHIP TO : JL. BALLYAPURNO NO.8 GND GREXIA PT. ENSEVAL PUTERA MEGATRAH TDK. Jl. Rongkonno No 34, 38 SUBARAYA		NO. SERI: 040.002-25.38075857 KEPADA: AP. CIPTA MEDIA JL. BALLYAPURNO NO.8 GND GREXIA 0674689712000 KODE LANG : 1087187 NWP: 001345722064000	
K.DOK NO DOK TANGGAL NO. SO C. BAYAR TGL J. JUMPS PENJAJA RAYON TRIP POT. EXTRA POT. TUNAI 107354488 120971702 25-1E-2025 125040701 Kredit 1P 01200035905550187 027-PIN-10-10MA 882-22P80 0.00		UN. PRP NO: 01200035905550187 NO. BATAS UNIT HARGA TOTAL 64300 29/11/26 1 8,440.00 8,440.00 6024 30/11/26 1 14,415.00 14,415.00 84801 31/01/27 1 12,072.00 12,072.00 380127 30/01/27 1 39,400.00 39,400.00	
LAYAN NAMA BARANG KAMI HENDAL 15 ML WITAPUR HENDAL GRESIS PROKING HENDAL 15 ML TOLAK ANDREW CAIR DEWASA 01 2		BANG TRANSFER : BKA NDA POSA 582 NO A/C 4688148960 TOTAL 1 POTONGAN TOTAL P.P.N. 0.00 74,235.00 1,512.75 72,722.25 0.00 76,247.75	
TERBAYAR : DPM DEPAJAN PILIH SAIR RIBU DUA RATUS TUJUH RIBU ENAM RIBU DUA DUA DUA LIMA RIBU PERMUDA : TPT CITA KAT CARITRO : Jami 125E-2025 13:47:45 828 00 01 ETA 26-FEB-2025 22:00:00 22 M. D. 0001 KUSKARTONO - 1823-582-23890- 882-59P06 75-M-344334631-E-499		CROD GRAY : CROD3656/10/4-3159/09/2800 CROD CEP : CROD3636/10/4-3159/09/2800 B. KIRKA METEOR JUMILAH TANGKAIAN 0.00 01.87-275	
(KWP-MALL) NO. SIPAKSIKA Dikurangi Uang Muka Dasar Pengenaan Pajak Total PPN Total PPhBM (Pajak Penjualan Barang Mewah)		PERHATIAN : *Peningkatan pajak *Kasualitas pajak *Kasualitas dengan *Motorn HORMAD SAM Ept. Muhamad Muli Adipratono 500.16-2/24/27/803/43.7.15/02 Ept. S. Nadya Hekti S. S. Farm 500.16-2/27/32/803/43.7.15/02	

[illegible]

[illegible]

Senin, 17 Februari 2025



CIPTA MEDIA
SINERGI KREATIF

KLINIK CIPTA MEDIKA GKB
 Jl. Balikpapan No. 9 GKB, Gresik, Jawa Timur
 031-3664480-082-640-19803
 E-mail : ciptamedia@klinik@gmail.com

REKAP DATA RESEP

No Resep	Tgl Resep	Poli/Inst	Status	Presen	Dokter/Peresep
220922150901	2022-02-15 19:07:19	PoliDokter Umum	Sudah Terlayani	2022-02-15/000004 050693 MUHAMMAD YAKUB (SP-25)	dr. Shendha Lufitulyah
Jumlah			Kada Obat	Nama Obat	Anten Pakai
1 BTL			OROSIN 300	REGO TETES MATA	SAKIT/OTK
5 CAP			GR21 200	300MG/CAM 1600 (P2)	Anten Pakai
5 TAB			CIPTA 700	VITAMIN B1 500PP (P2)	1x1

CIPTA MEDIKA GKB

Bekitapan No. 08 OKR Gresik Duka
Telp 031 3954468 Hari Senin sd Sabtu
Pukul 08.00 - 20.00
Dokter dr. Sofia Aulia (BPJS / Umum)

R/ Dokter Umum Gresik, **7.6 NOV. 2024.**

Cokomatel ?

 "

y predniso

 "

e1 Roaktin

 "

n Parasetam

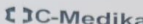
 "

Prio : Arya F Tgl Lahir : 9/11 BB :

Alamat : Jl. sejen 3/4 No. RM : 9.0.29

Obat tersebut tidak boleh diganti tanpa sepengetahuan dokter

Resep secara manual



JCM-Medika

APOTEK "CIPTA MEDIKA I"

J. Balikpapan No. 01 G-03, Samarai - (03) - 3357389

Apotheker : Sofia Winata Mellizari, S. Farm, Apt

SALINAN RESEP

Dari Dokter : _____

Dibuat tgl : _____

Untuk : _____

R/

Tgl : _____

R/No : _____

PCC,

Sofia Winata Mellizari, S. Farm, Apt

SEMOGA LERAS SEMOGA



KLINIK CIPTA MEDIKA GKB

Jl. Balikpapan No. 06 GKB Gresik, Tlp. 031 - 3954446

BUKTI PEMBAYARAN

Tgl..... / / 20....

Sudah terima dari

Nama :

No. Kartu :

Tipe Dokter : JPK/JPK PLUS/UMUM/PERUSAHAAN

Dokter :

Untuk Pembayaran :

Shift Pagl/Sore

LP

- POLI UMUM

No	Uraian	Jumlah	Ket.
1	Jasa Dokter		
2	Jasa Tindakan		
3	Obat		
4	Berkas		
5	Lain-Lain		
TOTAL			

- POLI GIGI

No	Uraian	Jumlah	Ket.
1	Jasa Dokter		
2	Jasa Tindakan		
3	Operasi Medis Gigi		
4	Obat		
5	Denture/Pasang Gigi		
6	Bahan Denture		
7	Citoject		
TOTAL			

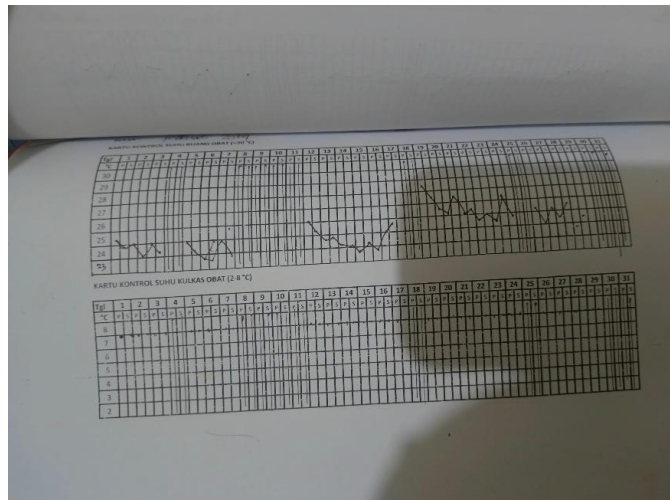
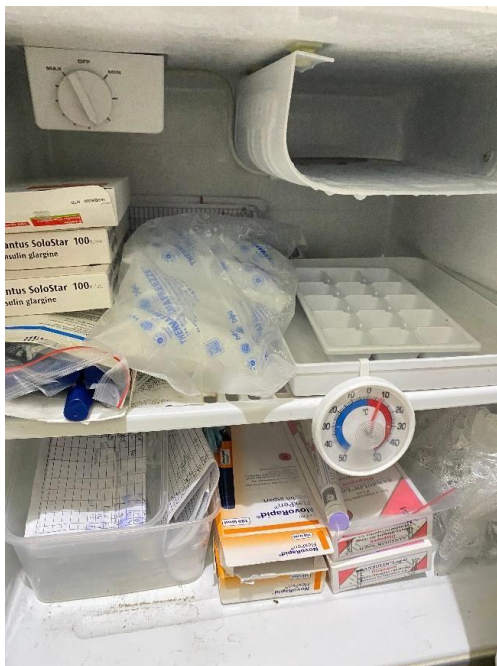
Pasien

Petugas

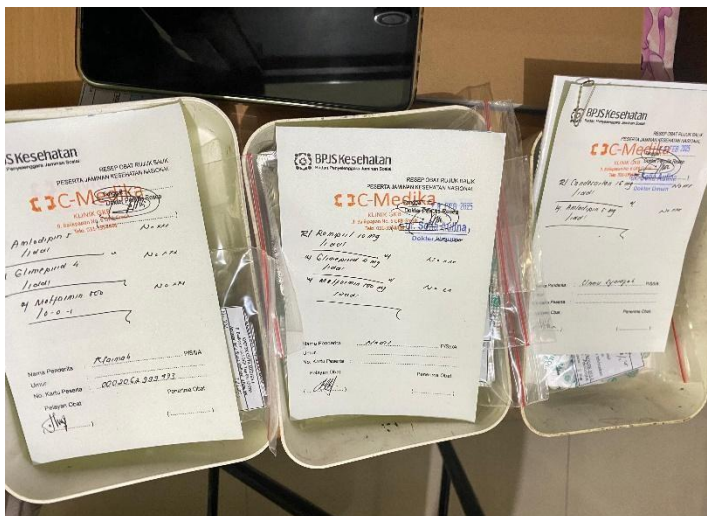
(.....)

(.....)

Senin, 3 Maret 2025



Selasa, 4 Maret 2025





KLINIK CIPTA MEDIKA GKB
Jl. Raya Balikpapan No. 06 GKB Gresik Buka :
Telp : 031 3954446 Hari : Senin s/d Sabtu
Pukul : 08-00 - 20.00
Dokter : Agus (BPJS / Umum)

R/ Gresik 11-3-25
Codrin 10 x
13 dd1

Pro : Dewi Tgl. Lahir : BB :
Alamat : Gini No. RM :
Obat tersebut tidak boleh diganti tanpa sepengetahuan dokter

Resep Narkotika

	Nama Pasien	Nama Pasien	Nama Dokter	Diagnosa	Diagnosa	Diagnosa	Tipe
10/1/24	Dewi (-)	Mei 2024 di Bantul pasien no 6	dr. Rofia	10	20		
		Jan 2024					
		Juli 2024					
29/1/24	Dewi (-)	Agustus 2024	dr. Rofia	10	10		
29/1/24	Putri Iskandar (-)	di pengantar no 32	dr. Sofia	10	10		
		Oktober 2024					
		Oktober 2024					
2/10/24	R. Rofia (-)	di Bantul	dr. Sofia	10	200		
4/10/24	bunga melati (-)	di Bantul	dr. Sofia	10	100		
9/10/24	Santika (-)	November 2024	dr. Sofia	10	20		
15/10/24	M. Hadiyanto (-)	Perum PISA	dr. Sofia	10	170		
17/10/24	Dewi (-)	Cincau 616	dr. Rofia	10	100		
		Desember 2024		20			
29/1/24	R. Rofia (-)			100	200		
		Januari 2025					
		Februari 2025					
3/2/2025	M. Rofia (-)	di Bantul pasien	dr. Rofia	10	250		
7/2/25	R. Rofia (-)	di Bantul pasien	dr. Rofia	10	210		
1/2/25	Santika (-)	di Bantul pasien	dr. Rofia	10	230		
9/2/25	Christiana (-)	di Bantul pasien	dr. Rofia	10	210		
		di Bantul pasien		10			
11/3/25	Dewi (-)	gini	di Sofia	10	210		

Buku pencatatan harian obat narkotika

KLINIK CIPTA MEDIKA GKB
 Jl. Raya Balikpapan No. 06 GKB Gresik Buka:
 Telp. 031 3544468
 Hari : Senin s.d Sabtu
 Pukul: 08.00 - 20.00
 (BPJS / Umum)

KLINIK CIPTA MEDIKA GKB
 Jl. Raya Balikpapan No. 06 GKB Gresik Buka:
 Telp. 031 3544468
 Hari : Senin s.d Sabtu
 Pukul: 08.00 - 20.00
 (BPJS / Umum)

Dokter :
 Ri :
 Gresek, 14/11/15
 Resep: 100 mg
 Sediaan: 100 mg

Dokter :
 Ri :
 Gresek, 14/11/15
 Resep: 100 mg
 Sediaan: 100 mg

Pro :
 Alamat :
 Tgl Lahir :
 BB :
 No RM :
 DMH:

Pro :
 Alamat :
 Tgl Lahir :
 BB :
 No RM :
 DMH:

Resep Psikotropika

Tanggal	Stok awal	Pemasukan	Pengeluaran	Stok Akhir	Tanggal
1. Amoxicillin	410		Resep 20	390	
2. Parasetamol	410		Resep 30	380	
3. Vitamin C	14				
4. Vitamin B1	1				
5. Vitamin B6	1				
6. Vitamin B12	1				
7. Vitamin E	1				
8. Vitamin K	1				
9. Vitamin A	1				
10. Vitamin D	1				
11. Vitamin H	1				
12. Vitamin I	1				
13. Vitamin J	1				
14. Vitamin K	1				
15. Vitamin L	1				
16. Vitamin M	1				
17. Vitamin N	1				
18. Vitamin O	1				
19. Vitamin P	1				
20. Vitamin Q	1				
21. Vitamin R	1				
22. Vitamin S	1				
23. Vitamin T	1				
24. Vitamin U	1				
25. Vitamin V	1				
26. Vitamin W	1				
27. Vitamin X	1				
28. Vitamin Y	1				
29. Vitamin Z	1				
30. Vitamin AA	1				
31. Vitamin AB	1				
32. Vitamin AC	1				
33. Vitamin AD	1				
34. Vitamin AE	1				
35. Vitamin AF	1				
36. Vitamin AG	1				
37. Vitamin AH	1				
38. Vitamin AI	1				
39. Vitamin AJ	1				
40. Vitamin AK	1				
41. Vitamin AL	1				
42. Vitamin AM	1				
43. Vitamin AN	1				
44. Vitamin AO	1				
45. Vitamin AP	1				
46. Vitamin AQ	1				
47. Vitamin AR	1				
48. Vitamin AS	1				
49. Vitamin AT	1				
50. Vitamin AU	1				
51. Vitamin AV	1				
52. Vitamin AW	1				
53. Vitamin AX	1				
54. Vitamin AY	1				
55. Vitamin AZ	1				
56. Vitamin BA	1				
57. Vitamin BB	1				
58. Vitamin BC	1				
59. Vitamin BD	1				
60. Vitamin BE	1				
61. Vitamin BF	1				
62. Vitamin BG	1				
63. Vitamin BH	1				
64. Vitamin BI	1				
65. Vitamin BJ	1				
66. Vitamin BK	1				
67. Vitamin BL	1				
68. Vitamin BM	1				
69. Vitamin BN	1				
70. Vitamin BO	1				
71. Vitamin BP	1				
72. Vitamin BQ	1				
73. Vitamin BR	1				
74. Vitamin BS	1				
75. Vitamin BT	1				
76. Vitamin BU	1				
77. Vitamin BV	1				
78. Vitamin BW	1				
79. Vitamin BX	1				
80. Vitamin BY	1				
81. Vitamin BZ	1				
82. Vitamin CA	1				
83. Vitamin CB	1				
84. Vitamin CC	1				
85. Vitamin CD	1				
86. Vitamin CE	1				
87. Vitamin CF	1				
88. Vitamin CG	1				
89. Vitamin CH	1				
90. Vitamin CI	1				
91. Vitamin CJ	1				
92. Vitamin CK	1				
93. Vitamin CL	1				
94. Vitamin CM	1				
95. Vitamin CN	1				
96. Vitamin CO	1				
97. Vitamin CP	1				
98. Vitamin CQ	1				
99. Vitamin CR	1				
100. Vitamin CS	1				
101. Vitamin CT	1				
102. Vitamin CU	1				
103. Vitamin CV	1				
104. Vitamin CW	1				
105. Vitamin CX	1				
106. Vitamin CY	1				
107. Vitamin CZ	1				
108. Vitamin DA	1				
109. Vitamin DB	1				
110. Vitamin DC	1				
111. Vitamin DD	1				
112. Vitamin DE	1				
113. Vitamin DF	1				
114. Vitamin DG	1				
115. Vitamin DH	1				
116. Vitamin DI	1				
117. Vitamin DJ	1				
118. Vitamin DK	1				
119. Vitamin DL	1				
120. Vitamin DM	1				
121. Vitamin DN	1				
122. Vitamin DO	1				
123. Vitamin DP	1				
124. Vitamin DQ	1				
125. Vitamin DR	1				
126. Vitamin DS	1				
127. Vitamin DT	1				
128. Vitamin DU	1				
129. Vitamin DV	1				
130. Vitamin DW	1				
131. Vitamin DX	1				
132. Vitamin DY	1				
133. Vitamin DZ	1				
134. Vitamin EA	1				
135. Vitamin EB	1				
136. Vitamin EC	1				
137. Vitamin ED	1				
138. Vitamin EE	1				
139. Vitamin EF	1				
140. Vitamin EG	1				
141. Vitamin EH	1				
142. Vitamin EI	1				
143. Vitamin EJ	1				
144. Vitamin EK	1				
145. Vitamin EL	1				
146. Vitamin EM	1				
147. Vitamin EN	1				
148. Vitamin EO	1				
149. Vitamin EP	1				
150. Vitamin EQ	1				
151. Vitamin ER	1				
152. Vitamin ES	1				
153. Vitamin ET	1				
154. Vitamin EU	1				
155. Vitamin EV	1				
156. Vitamin EW	1				
157. Vitamin EX	1				
158. Vitamin EY	1				
159. Vitamin EZ	1				
160. Vitamin FA	1				
161. Vitamin FB	1				
162. Vitamin FC	1				
163. Vitamin FD	1				
164. Vitamin FE	1				
165. Vitamin FF	1				
166. Vitamin FG	1				
167. Vitamin FH	1				
168. Vitamin FI	1				
169. Vitamin FJ	1				
170. Vitamin FK	1				
171. Vitamin FL	1				
172. Vitamin FM	1				
173. Vitamin FN	1				
174. Vitamin FO	1				
175. Vitamin FP	1				
176. Vitamin FQ	1				
177. Vitamin FR	1				
178. Vitamin FS	1				
179. Vitamin FT	1				
180. Vitamin FU	1				
181. Vitamin FV	1				
182. Vitamin FW	1				
183. Vitamin FX	1				
184. Vitamin FY	1				
185. Vitamin FZ	1				
186. Vitamin GA	1				
187. Vitamin GB	1				
188. Vitamin GC	1				
189. Vitamin GD	1				
190. Vitamin GE	1				
191. Vitamin GF	1				
192. Vitamin GG	1				
193. Vitamin GH	1				
194. Vitamin GI	1				
195. Vitamin GJ	1				
196. Vitamin GK	1				
197. Vitamin GL	1				
198. Vitamin GM	1				
199. Vitamin GN	1				
200. Vitamin GO	1				
201. Vitamin GP	1				
202. Vitamin GQ	1				
203. Vitamin GR	1				
204. Vitamin GS	1				
205. Vitamin GT	1				
206. Vitamin GU	1				
207. Vitamin GV	1				
208. Vitamin GW	1				
209. Vitamin GX	1				
210. Vitamin GY	1				
211. Vitamin GZ	1				
212. Vitamin HA	1				
213. Vitamin HB	1				
214. Vitamin HC	1				
215. Vitamin HD	1				
216. Vitamin HE	1				
217. Vitamin HF	1				
218. Vitamin HG	1				
219. Vitamin HH	1				
220. Vitamin HI	1				
221. Vitamin HJ	1				
222. Vitamin HK	1				
223. Vitamin HL	1				
224. Vitamin HM	1				
225. Vitamin HN	1				
226. Vitamin HO	1				
227. Vitamin HP	1				
228. Vitamin HQ	1				
229. Vitamin HR	1				
230. Vitamin HS	1				
231. Vitamin HT	1				
232. Vitamin HU	1				
233. Vitamin HV	1				
234. Vitamin HW	1				
235. Vitamin HX	1				
236. Vitamin HY	1				
237. Vitamin HZ	1				
238. Vitamin IA	1				
239. Vitamin IB	1				
240. Vitamin IC	1				
241. Vitamin ID	1				
242. Vitamin IE	1				
243. Vitamin IF	1				
244. Vitamin IG	1				
245. Vitamin IH	1				
246. Vitamin II	1				
247. Vitamin IJ	1				
248. Vitamin IK	1				
249. Vitamin IL	1				
250. Vitamin IM	1				
251. Vitamin IN	1				
252. Vitamin IO	1				
253. Vitamin IP	1				
254. Vitamin IQ	1				
255. Vitamin IR	1				
256. Vitamin IS	1				
257. Vitamin IT	1				

A. TUGAS KHUSUS RESEP

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (3), resep polifarmasi (3), resep obat mata/telinga (1), resep obat kulit (1), resep mengandung sediaan inhaler (1), resep obat KB (1), Resep mengandung insulin (1), resep kudis/kurap (1), Resep obat saluran cerna (1), Resep saluran nafas (1), resep racikan anak (3), Resep racikan dewasa (3), resep pasien DM (1), Resep pasien HT (1), Resep pasien syaraf (1), resep yang ada pengulangan /iter (3), dan resep lainnya (4)

Total : 30 Resep

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
1.	Resep obat saluran cerna	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Novita Maghfiron
		Umur pasien :	Tidak Ada	-
		Berat Badan :	Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada	Ranitidin tab Paracetamol strip Antasida tab Vitamin B6
		Kekuatan :	Ada	Ranitidin tab Paracetamol strip Antasida tab Vitamin B6 100 mg
		Bentuk sed. :	Ada	Ranitidin : Tablet Paracetamol : Tablet Antasida : Tablet Vitamin B6 : Tablet
		Jumlah obat :	Ada	Ranitidin tab : 6 tablet Paracetamol strip : 6 tablet Antasida tab : 6 tablet

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_FITRI ARTHA APRILLIA_221105021_APOTEK CIPTA MEDIKA GKB

				Vitamin B6 : 4 tablet	
		Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-	
		Aturan pakai :	<u>Ada</u>	Ranitidin tab : sehari 2 kali 1 tablet sesudah makan Paracetamol strip : sehari 3 kali 1 tablet bila demam Antasida tab : sehari 2 kali 1 tablet ½ jam sebelum makan Vitamin B6 : sehari 1 kali 1 tablet	
		Tanggal penulisan resep :	Ada	13 Februari 2025	
		Nama dokter :	Ada	dr. Biendha Ulfatullaily	
		Surat izin :	Tidak Ada	-	
		Alamat dr. :	Tidak Ada	-	

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Ranitidin tab yang dibutuhkan 6 tablet
 Paracetamol strip yang dibutuhkan 6 tablet
 Antasida tab yang dibutuhkan 6 tablet
 Vitamin B6 yang dibutuhkan 4 tablet

C. Perhitungan biaya resep

Ranitidine = $336 \times 6 \text{ tablet} = 2.016$
 Paracetamol = $435 \times 6 \text{ tablet} = 2.610$
 Antasida = $370 \times 6 \text{ tablet} = 2.222$
 Vitamin B6 = $234 \times 4 \text{ tablet} = 936$
 Total = $7.784 + 11\% + 20\% = 10.368 = 10.500$

D. Etiket

Nama obat / warna etiket

Nama obat/warna etiket

APOTEK CIPTA MEDIKA 1	
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989	
Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt	
No. RM :	Tgl Lahir
Nama: Novita	Tgl : 13-2-25
...2..... X sehari 1 Tab/Kapsul Bungkus Lambung Sendok teh/makan	
-SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU	
Penulis Resep:	Nama obat : Ranitidin
dr.Biendha	Tgl Kadaluarsa :

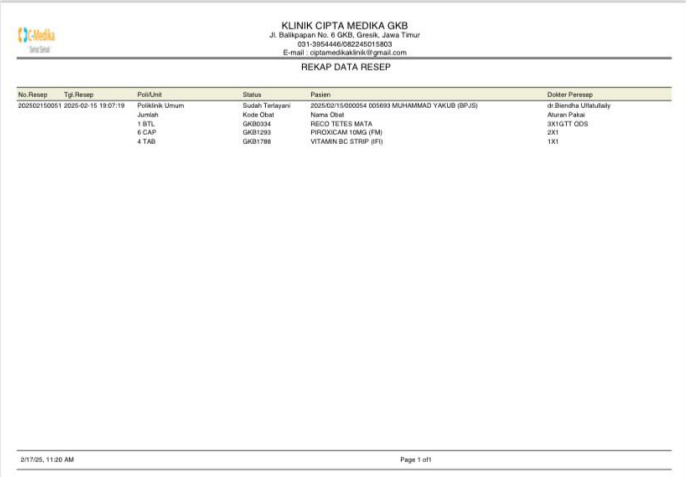
APOTEK CIPTA MEDIKA 1	
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989	
Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt	
No. RM :	Tgl Lahir
Nama: Novita	Tgl : 13-2-25
...3..... X sehari 1 Tab/Kapsul Bungkus Bila demam Sendok teh/makan	
-SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU	
Penulis Resep:	Nama obat : paracetamol
dr.Biendha	Tgl Kadaluarsa :

		<table><tr><th colspan="2">Nama obat/warna etiket</th></tr><tr><td colspan="2">APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt</td></tr><tr><td>No. RM :</td><td>Tgl Lahir</td></tr><tr><td>Nama: Novita</td><td>Tgl : 13-2-25</td></tr><tr><td colspan="2">...2..... X sehari 1 Lambung</td></tr><tr><td colspan="2">Tab/Kapsul Bungkus Sendok teh/makan</td></tr><tr><td colspan="2">$\frac{1}{2}$ jam SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU</td></tr><tr><td>Penulis Resep: dr.Biendha</td><td>Nama obat : Antasida Tgl Kadaluarsa :</td></tr></table>	Nama obat/warna etiket		APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt		No. RM :	Tgl Lahir	Nama: Novita	Tgl : 13-2-25	...2..... X sehari 1 Lambung		Tab/Kapsul Bungkus Sendok teh/makan		$\frac{1}{2}$ jam SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU		Penulis Resep: dr.Biendha	Nama obat : Antasida Tgl Kadaluarsa :
Nama obat/warna etiket																		
APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt																		
No. RM :	Tgl Lahir																	
Nama: Novita	Tgl : 13-2-25																	
...2..... X sehari 1 Lambung																		
Tab/Kapsul Bungkus Sendok teh/makan																		
$\frac{1}{2}$ jam SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU																		
Penulis Resep: dr.Biendha	Nama obat : Antasida Tgl Kadaluarsa :																	
		<table><tr><th colspan="2">Nama obat/warna etiket</th></tr><tr><td colspan="2">APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt</td></tr><tr><td>No. RM :</td><td>Tgl Lahir</td></tr><tr><td>Nama: Novita</td><td>Tgl : 13-2-25</td></tr><tr><td colspan="2">...1..... X sehari 1 Vitamin B6</td></tr><tr><td colspan="2">Tab/Kapsul Bungkus Sendok teh/makan</td></tr><tr><td colspan="2">SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU</td></tr><tr><td>Penulis Resep: dr.Biendha</td><td>Nama obat : Tgl Kadaluarsa :</td></tr></table>	Nama obat/warna etiket		APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt		No. RM :	Tgl Lahir	Nama: Novita	Tgl : 13-2-25	...1..... X sehari 1 Vitamin B6		Tab/Kapsul Bungkus Sendok teh/makan		SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU		Penulis Resep: dr.Biendha	Nama obat : Tgl Kadaluarsa :
Nama obat/warna etiket																		
APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt																		
No. RM :	Tgl Lahir																	
Nama: Novita	Tgl : 13-2-25																	
...1..... X sehari 1 Vitamin B6																		
Tab/Kapsul Bungkus Sendok teh/makan																		
SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU																		
Penulis Resep: dr.Biendha	Nama obat : Tgl Kadaluarsa :																	
E. Product Knowledge																		
Nama obat: Ranitidin Kandungan: Ranitidin HCl 150 mg Dosis Lazim: sehari 2 kali 1 tablet atau dosis Tunggal 2 tablet menelang tidur malam hari selama 4-8 minggu Kegunaan: pengobatan jangka pendek tukak duodenum aktif, tukak lambung aktif, mengurangi gejala refluks esophagitis. ESO: sakit kepala, sakit perut, diare, perut kembung, mual/muntah, konstipasi KI: hipersensiif terhadap derivat esomeprazole atau benzimidazole PERHATIAN: pasien dengan Riwayat profiria akut ibu hamil dan menyusui, anak, usia lanjut, gangguan fungsi hati dan ginjal		Nama obat: Paracetamol Kandungan: Paracetamol 500 mg Dosis lazim: dewasa: sehari 3-4 kali 1-2 kaplet; Anak: 6-12tahun sehari 3-4 kali 1/2 -1 kaplet Kegunaan: meringankan rasa sakit pada keadaan sakit kepala, sakit gigi, menurunkan demam ESO: penggunaan jangka lama dan dosis besar dapat menyebabkan kerusakan hati KI:penderita gangguan fungsi hati yang berat, penderita hipersensitif terhadap obat ini. PERHATIAN: hati-hati pada penderita penyakit ginjal. Segera hubungi unit pelayanan kesehatan apabila demam tidak turun selama 2																

		Cara penyimpanan: disimpan pada suhu ruangan, jauhkan dari Cahaya langsung dan tempat yang lembap	hari dan nyeri tidak menghilang selama 5 hari. Cara penyimpanan: disimpan pada suhu ruangan, jauhkan dari Cahaya langsung dan tempat yang lembap.
		Nama obat: Antasida Kandungan: Aluminium hydroxide 200mg, Magnesium hydroxide 200mg Dosis lazim: dewasa: 1-2 tablet, sehari 3-4 kali; anak 6-12th 1 tablet, sehari 3-4 kali. Diminum 1 jam sebelum makan atau 2 jam setelah makan dan menjelang tidur Kegunaan: mengurangi gejala yang berhubungan dengan asam lambung, tukak lambung, dan dengan gejala mual muntah, gastritis, nyeri ulu hati. ESO: umumnya sembelit, diare, mual, muntah, gejala akan hilang bila pemakaian obat dihentikan. KI: hipersensitif terhadap alumunium dan magnesium. PERHATIAN: tidak dianjurkan digunakan selama 2 minggu secara terus menerus kecuali dengan izin dokter Cara penyimpanan: disimpan pada suhu ruangan, jauhkan dari Cahaya langsung dan tempat yang lembap	Nama obat: Vitamin B6 Kandungan: Vitamin B6 100 mg Dosis lazim: sehari 1 tablet atau menurut petunjuk dokter Kegunaan: membantu mengurangi rasa mual terutama pada ibu hamil, membantu proses produksi insulin, serta melawan infeksi. ESO: pemakaian vitamin B6 dosis besar dalam jangka waktu lama KI: Hipersensitif terhadap komponen obat ini. PERHATIAN: sebaiknya tidak digunakan untuk pasien yang sedang menerima terapi levodopa. Cara penyimpanan: disimpan pada suhu ruangan, jauhkan dari Cahaya langsung dan tempat yang lembap

		F. Tahapan Pembuatan 1. Melakukan skrinning resep 2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu Ranitidin tab sebanyak 6 tablet, Paracetamol strip sebanyak 6 tablet, Antasida tab sebanyak 6 tablet, Vitamin B6 sebanyak 4 tablet. 3. Menulis etiket pada masing-masing obat 4. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan pada plastik klip 5. Dicek kembali obat dan etiket apakah sudah sesuai dengan resep G. Informasi obat yang diberikan (Berupa paragraph dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) TVF: Pengambilan oba atas nama Novita Magfirotun N: Ya, dengan saya sendiri mbak TVF: baik bu saya jelaskan terkait obatnya, ada 2 obat lambung yang satu diminum 2 kali sehari satu tablet sesudah makan, untuk yang satunya diminum 2 kali sehari satu tablet sebelum makan, untuk demam atau nyeri diminum 3 kali sehari 1 tablet sesudah makan bila tidak demam atau nyeri tidak usah diminum, untuk vitamin nya diminum 1 kali sehari 1 tablet sesudah makan, baik bu apa ada yang ditanyakan N: sudah mbak. TVF: Baik bu, ini untuk obatnya semoga lekas sembuh, terimakasih
--	--	--

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG _FITRI ARTHA APRILLIA_221105021_ APOTEK CIPTA MEDIKA GKB

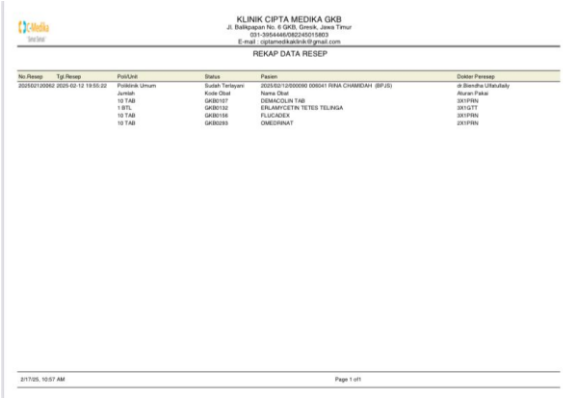
2.	Resep obat mata/telinga 	A. Skrinning Administrasi <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien:</td><td>Ada</td><td>Muhammad Yakub</td></tr> <tr> <td>Umur Pasien:</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Berat Pasien:</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Nama obat:</td><td>Ada</td><td>Reco Tetes Mata Piroxicam 10 mg Vitamin Bc</td></tr> <tr> <td>Kekuatan :</td><td>Ada</td><td>Reco Tetes Mata Piroxicam 10 mg Vitamin Bc</td></tr> <tr> <td>Bentuk sediaan :</td><td>Ada</td><td>Reco tetes mata: cair Piroxicam: Kapsul Vitamin Bc: tablet</td></tr> <tr> <td>Jumlah Obat :</td><td>Ada</td><td>Reco tetes mata: 1 botol Piroxicam: 6 kapsul Vitamin BC: 4 tablet</td></tr> <tr> <td>Duplikasi terapi:</td><td>Ada/Tidak ada</td><td></td></tr> <tr> <td>Aturan Pakai</td><td>Ada</td><td>Reco tetes mata: diteteskan 3 kali sehari 1 tetes pada mata kanan dan kiri Piroxicam: sehari 2 kali 1 kapsul Vitamin Bc: sehari 1 kali 1 tablet</td></tr> <tr> <td>Tanggal penulisan Resep</td><td>Ada</td><td>15 Februari 2025</td></tr> <tr> <td>Nama dokter:</td><td>Ada</td><td>dr. Biendha Ulfatullaily</td></tr> <tr> <td>Surat ijin</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> </table>	Nama Pasien:	Ada	Muhammad Yakub	Umur Pasien:	Tidak Ada	-	Berat Pasien:	Tidak Ada	-	Nama obat:	Ada	Reco Tetes Mata Piroxicam 10 mg Vitamin Bc	Kekuatan :	Ada	Reco Tetes Mata Piroxicam 10 mg Vitamin Bc	Bentuk sediaan :	Ada	Reco tetes mata: cair Piroxicam: Kapsul Vitamin Bc: tablet	Jumlah Obat :	Ada	Reco tetes mata: 1 botol Piroxicam: 6 kapsul Vitamin BC: 4 tablet	Duplikasi terapi:	Ada/Tidak ada		Aturan Pakai	Ada	Reco tetes mata: diteteskan 3 kali sehari 1 tetes pada mata kanan dan kiri Piroxicam: sehari 2 kali 1 kapsul Vitamin Bc: sehari 1 kali 1 tablet	Tanggal penulisan Resep	Ada	15 Februari 2025	Nama dokter:	Ada	dr. Biendha Ulfatullaily	Surat ijin	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Tidak Ada	-
Nama Pasien:	Ada	Muhammad Yakub																																							
Umur Pasien:	Tidak Ada	-																																							
Berat Pasien:	Tidak Ada	-																																							
Nama obat:	Ada	Reco Tetes Mata Piroxicam 10 mg Vitamin Bc																																							
Kekuatan :	Ada	Reco Tetes Mata Piroxicam 10 mg Vitamin Bc																																							
Bentuk sediaan :	Ada	Reco tetes mata: cair Piroxicam: Kapsul Vitamin Bc: tablet																																							
Jumlah Obat :	Ada	Reco tetes mata: 1 botol Piroxicam: 6 kapsul Vitamin BC: 4 tablet																																							
Duplikasi terapi:	Ada/Tidak ada																																								
Aturan Pakai	Ada	Reco tetes mata: diteteskan 3 kali sehari 1 tetes pada mata kanan dan kiri Piroxicam: sehari 2 kali 1 kapsul Vitamin Bc: sehari 1 kali 1 tablet																																							
Tanggal penulisan Resep	Ada	15 Februari 2025																																							
Nama dokter:	Ada	dr. Biendha Ulfatullaily																																							
Surat ijin	Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Tidak Ada	-																																							

		B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi Reco tetes mata yang dibutuhkan 1 botol Piroxicam yang dibutuhkan 6 kapsul Vitamin Bc yang dibutuhkan 4 tablet C. Perhitungan biaya resep Reco tetes mata = $20.745 \times 1 = 20.745$ Piroxicam = $286 \times 6 \text{ tablet} = 1.716$ Vitamin Bc = $500 \times 4 \text{ tablet} = 2.000$ Total = $24.461 + 11\% + 20\% = 32.581 = 33.000$ D. Etiket Nama obat/warna etiket APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt No. RM : Nama: M.Yakub Tgl Lahir Tgl : 15-2-25 ...2..... X sehari 1 Bila nyeri Tab/Kapsul Bungkus Sendok teh/makan —SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU Penulis Resep: dr.Biendha Nama obat : piroxicam Tgl Kadaluarsa : Nama obat/warna etiket APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt No. RM : Nama: M. Yakub Tgl Lahir Tgl : 15-2-25 ...1..... X sehari 1 Vitamin Bc Tab/Kapsul Bungkus Sendok teh/makan —SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU Penulis Resep: dr.Biendha Nama obat : Ranitidin Tgl Kadaluarsa :
--	--	---

		Nama obat/warna etiket APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt No. RM : Tanggal :15-2-25 Nama : M.Yakub Tgl Lahir : 3 X sehari 1 Tetes/Dioleskan/ Melalui Dubur Petunjuk khusus: mata kanan dan kiri OBAT LUAR reco tetes mata		
	E. Product knowledge <table><tr><td> Nama obat: Reco tetes mata Kandungan: kloramfenikol Dosis lazim: Kegunaan: konjungtivitis bacterial dan infeksi okular superfisial lain. ESO: Reaksi alergi, superinfeksi, hypoplasia sumsum tulang. KI: hipersensitif PERHATIAN: pertumbuhan berlebih organisme tidak peka termasuk jamur (pemakaian jangka lama). Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari sinar matahari langsung. </td><td> Nama obat: Piroxicam Kandungan: Piroxicam 10 mg Dosis lazim: Awal: 20 mg dosis Tunggal selama 3 hari; Gout akut: sehari 40 mg dosis Tunggal atau terbagi selama 4-6 hari; gangguan musculoskeletal akut: sehari 40 mg dosis Tunggal atau terbagi selama 2 hari, selanjutnya sehari 20 mg selama 7-14 hari. Kegunaan: Terapi simptomatik rematoid artritis, osteoarthritis, ankilosing spondylitis, gangguan musculoskeletal akut dan gout akut. ESO: keluhan epigastrik distress, nausea, gangguan abdominal atau nyeri, konstipasi diare dan flatutens. Kadang-kadang terjadi edema, pusing, sakit kepala, ruam kulit, </td></tr></table>		Nama obat: Reco tetes mata Kandungan: kloramfenikol Dosis lazim: Kegunaan: konjungtivitis bacterial dan infeksi okular superfisial lain. ESO: Reaksi alergi, superinfeksi, hypoplasia sumsum tulang. KI: hipersensitif PERHATIAN: pertumbuhan berlebih organisme tidak peka termasuk jamur (pemakaian jangka lama). Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari sinar matahari langsung.	Nama obat: Piroxicam Kandungan: Piroxicam 10 mg Dosis lazim: Awal: 20 mg dosis Tunggal selama 3 hari; Gout akut: sehari 40 mg dosis Tunggal atau terbagi selama 4-6 hari; gangguan musculoskeletal akut: sehari 40 mg dosis Tunggal atau terbagi selama 2 hari, selanjutnya sehari 20 mg selama 7-14 hari. Kegunaan: Terapi simptomatik rematoid artritis, osteoarthritis, ankilosing spondylitis, gangguan musculoskeletal akut dan gout akut. ESO: keluhan epigastrik distress, nausea, gangguan abdominal atau nyeri, konstipasi diare dan flatutens. Kadang-kadang terjadi edema, pusing, sakit kepala, ruam kulit,
Nama obat: Reco tetes mata Kandungan: kloramfenikol Dosis lazim: Kegunaan: konjungtivitis bacterial dan infeksi okular superfisial lain. ESO: Reaksi alergi, superinfeksi, hypoplasia sumsum tulang. KI: hipersensitif PERHATIAN: pertumbuhan berlebih organisme tidak peka termasuk jamur (pemakaian jangka lama). Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari sinar matahari langsung.	Nama obat: Piroxicam Kandungan: Piroxicam 10 mg Dosis lazim: Awal: 20 mg dosis Tunggal selama 3 hari; Gout akut: sehari 40 mg dosis Tunggal atau terbagi selama 4-6 hari; gangguan musculoskeletal akut: sehari 40 mg dosis Tunggal atau terbagi selama 2 hari, selanjutnya sehari 20 mg selama 7-14 hari. Kegunaan: Terapi simptomatik rematoid artritis, osteoarthritis, ankilosing spondylitis, gangguan musculoskeletal akut dan gout akut. ESO: keluhan epigastrik distress, nausea, gangguan abdominal atau nyeri, konstipasi diare dan flatutens. Kadang-kadang terjadi edema, pusing, sakit kepala, ruam kulit,			

			pruritus, somnolens, penurunan hemoglobin dan Hematokrit. KI:penderita asma yang mempunyai Riwayat tukak lambung, perforasi atau perdarahan lambung. Penderita yang hipersensitif terhadap obat ini. Penderita yang mengalami bronkospasme, polip hidung dan angioedema apabila diberikan asetosal anti inflamasi non steroid lainnya. PERHATIAN: tidak dianjurkan untuk ibu menyusui dan hamil, hati-hati pada penderita dengan gangguan pencernaan, jantung, hipertensi, dan keadaan predisposisi retensi air, ginjal, dan hati. Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.
		Nama obat: Vitamin BC Kandungan: Vitamin BC(thiamine) Dosis lazim: 1 tablet perhari Kegunaan: terapi defisiensi vitamin B kompleks ESO: sakit kepala dan mual, mati rasa pada tangan dan kaki	

		KI: hipersensitivitas terhadap thiamine atau komponen lain pada formula PERHATIAN: hati-hati pada pasien yang mendapat levodopa Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.	
		E. Tahap pembuatan 1. Melakukan skimming resep 2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu reco tetes mata, piroxicam, vitamin B₁₂ 3. Menulis etiket pada masing-masing obat 4. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik klip 5. Dicek kembali obat dan etiket apakah sudah sesuai dengan resep F. Informasi obat yang diberikan (Berupa paragraph dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) TVF: pengambilan obat atas nama Muhammad Yakub M: ya mbak, dengan saya sendiri TVF: baik bu saya bantu jelaskan terkait obatnya, untuk obat nyeri diminum 2 kali sehari sesudah makan, untuk vitamin nya diminum 1 kali sehari 1 tablet. Apakah bapaknya sakit mata? M: iya mbak saya sakit mata TVF: baik pak ini ada tetes mata diteteskan 3 kali sehari 1 tetes pada mata kanan dan kiri ya pak, apakah ada yang ditanyakan. M: sudah mbak terimakasih TVF: baik pak sama-sama ini obatnya, semoga lekas sembuh.	

3	Resep obat mata/telinga 	A. Skrinning Administrasi <table> <tr> <td>Nama Pasien:</td><td>Ada</td><td>Rina Chamidah</td></tr> <tr> <td>Umur pasien</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Berat Badan:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Nama obat:</td><td>Ada</td><td>Demacolin tablet Erlamycetin tetes telinga Flucadex Omedrinat</td></tr> <tr> <td>Bentuk sediaan</td><td>Ada</td><td>Demacolin: tablet Erlamycetin tetes telinga: cair Flucadex: Tablet Omedrinat: Tablet</td></tr> <tr> <td>Jumlah obat:</td><td>Ada</td><td>Demacolin: 10 tablet Erlamycetin tetes telinga: 1 botol Flucadex: 10 Tablet Omedrinat: 10 Tablet</td></tr> <tr> <td>Duplikasi terapi:</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td></td></tr> </table>	Nama Pasien:	Ada	Rina Chamidah	Umur pasien	Tidak Ada	-	Berat Badan:	Tidak ada	-	Nama obat:	Ada	Demacolin tablet Erlamycetin tetes telinga Flucadex Omedrinat	Bentuk sediaan	Ada	Demacolin: tablet Erlamycetin tetes telinga: cair Flucadex: Tablet Omedrinat: Tablet	Jumlah obat:	Ada	Demacolin: 10 tablet Erlamycetin tetes telinga: 1 botol Flucadex: 10 Tablet Omedrinat: 10 Tablet	Duplikasi terapi:	Ada/Tidak Ada	
Nama Pasien:	Ada	Rina Chamidah																					
Umur pasien	Tidak Ada	-																					
Berat Badan:	Tidak ada	-																					
Nama obat:	Ada	Demacolin tablet Erlamycetin tetes telinga Flucadex Omedrinat																					
Bentuk sediaan	Ada	Demacolin: tablet Erlamycetin tetes telinga: cair Flucadex: Tablet Omedrinat: Tablet																					
Jumlah obat:	Ada	Demacolin: 10 tablet Erlamycetin tetes telinga: 1 botol Flucadex: 10 Tablet Omedrinat: 10 Tablet																					
Duplikasi terapi:	Ada/Tidak Ada																						

		Aturan pakai	Ada	Demacolin: 3 kali sehari 1 tablet, bila demam, batuk Erlamycetin tetes telinga: diteteskan 3 kali sehari 1 tetes pada telinga Flucadex: 3 kali sehari 1 tablet bila flu dan batuk Omedrinat: 2 kali sehari 1 tablet, bila pusing
		Tanggal penulisan resep	Ada	12 Februari 2025
		Nama dokter	Ada	dr. Biendha Ulfatullaily
		Surat ijin	Tidak ada	-
		Alamat dr. :	Tidak ada	-
		B. Perhitungan jumlah perbekalan farmasi		
Demacolin yang dibutuhkan 10 tablet Erlamycetin tetes telinga yang dibutuhkan 1 botol Flucadex yang dibutuhkan 10 tablet Omedrinat yang dibutuhkan 10 tablet				
C. Perhitungan biaya resep				
Demacolin = 725 x 10 tablet = 7.250 Erlamycetin tetes telinga = 20.000 x 1 botol = 20.000 Flucadex = 500 x 10 tablet = 10.000 Omedrinat = 500 x 10 tablet = 10.000 Total = 47.250 + 11% + 20% = 62.937 = 63.000				

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG _FITRI ARTHA APRILLIA_221105021_ APOTEK CIPTA MEDIKA GKB

D. Etiket

Nama obat/warna etiket

APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt	
No. RM :	Tgl Lahir
Nama: Rina chamidah	Tgl : 12-2-25
...3..... X sehari 1 Tab/Kapsul Bila demam,batuk Bungkus Sendok teh/makan	
—SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU	
Penulis Resep:	Nama obat : demacolin
dr.Biendha	Tgl Kadaluarsa :

Nama obat/warna etiket

APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt	
No. RM :	Tanggal :12-2-25
Nama : Rina chamidah	Tgl Lahir :
3 X sehari 1 Tetes/Dioleskan/ Melalui Dubur	
Petunjuk khusus: telinga	
OBAT LUAR Erlamycetin TT	

Nama obat/warna etiket

APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt	
No. RM :	Tgl Lahir
Nama: Rina chamidah	Tgl : 12-2-25
...3..... X sehari 1 Tab/Kapsul Bila flu, batuk Bungkus Sendok teh/makan	
—SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU	
Penulis Resep:	Nama obat : flucadex
dr.Biendha	Tgl Kadaluarsa

Nama obat/warna etiket

APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt	
No. RM :	Tgl Lahir
Nama: Rina chamidah	Tgl : 12-2-25
...2..... X sehari 1 Tab/Kapsul Bila pusing Bungkus Sendok teh/makan	
—SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU	
Penulis Resep:	Nama obat : omedrinat
dr.Biendha	Tgl Kadaluarsa :

E. Product knowledge

Nama obat: Demacolin Kandungan: Paracetamol 500mg, Pseudoefedrin HCL 7,5 mg, Klorfeniramin maleat 2 mg	Nama obat: Erlamycetin tetes telinga Kandungan: chlorampulhenicol bse 1%
---	--

		Dosis lazim: dewasa: 1 tablet 3 kali sehari, Anak 6-12 tahun: ½ tablet 3 kali sehari Kegunaan: untuk meringankan gejala flu seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat dan bersin-bersin ESO:mengantuk, gangguan pencernaan, insomnia, gelisah, eksitasi, tremor, takikardi, aritmia ventrikuler, mulut kering, palpitasi, sulit berkemih. Penggunaan jangka Panjang menyebabkan kerusakan hati. KI: pasien dengan Riwayat hipersensitif terhadap salah satu komposisi dari demacolin. Pasien yang memiliki Riwayat gangguan fungsi hati yang berat.pasien yang peka terhadap obat simpatomimetik lain, penderita tekanan darah tinggi berat dan yang mendapat terapi obat PERHATIAN: gangguan fungsi hati dan ginjal, glaucoma, hipertrofi prostat, hipertiroid, gangguan jantung, diabetes melitus, tidak dianjurkan untuk anak dibawah 2 tahun, Wanita hamil dan menyusui. Cara penyimpanan: simpan di tempat kering, pada suhu dibawah 30°C.	Dosis lazim: teteskan kedalam lubang telinga 2-3 tetes, 3 kali sehari atau menurut petunjuk dokter. Kegunaan:infeksi superfisial pada telinga luar oleh bakteri gram positif atau gram negative yang peka terhadap chlorampulhenicol. ESO:iritasi local seperti gatal, rasa panas, dermatitis vesicular dan mukulopapular. KI: hipersensitif PERHATIAN: hindari penggunaan jangka Panjang karena apat merangsang hipersensitivitas dan superinfeksi oleh kuman yang resisten. Cara penyimpanan; simpan ditempat sejuk, kering dan terlindung dari Cahaya matahari.
--	--	---	--

		Nama obat: flucadex Kandungan: acetaminophen 500mg, gliseril guaicolat 50mg, fenilpropanolamin HCL 15mg, dekstrometorfan HBr 15mg, CTM 1mg Dosis lazim: dewasa diatas 12 tahun: 3 kali sehari 1 kaplet, anak 6-12 tahun: 3 kali sehari ½ kaplst. Kegunaan: meringankan gejala flu seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat, bersin-bersin disertai batuk. ESO: mengantuk, gangguan pencernaan, gangguan pikomotor, takikardia, aritmia, mulut kering, palpitasi, retensi urin, penggunaan dosis besar dan jangka Panjang menyebabkan kerusakan hati. KI: penderita gangguan jantung dan diabetes melitus, penderita gangguan fungsi hati berat, hipersensitivitas. PERHATIAN: Hati-hati penggunaan pada penderita dengan gangguan fungsi hati dan ginjal – Tidak dianjurkan penggunaan pada anak usia dibawah 6 tahun, wanita hamil, dan menyusui, kecuali atas petunjuk dokter Cara penyimpanan: Simpan di tempat yang sejuk (15-25)°C dan terlindung dari cahaya	Nama obat: Omedrinat Kandungan: dimenhydrinat Dosis lazim: dosis penggunaan dimenhydrinate untuk tiap pasien bisa berbeda-beda. Dokter akan menyesuaikan takaran dengan usia, Riwayat kesehatan, dan reaksi tubuh pasien terhadap obat. Kegunaan: untuk meredakan mual dan muntah, termasuk yang disebabkan oleh vertigo dan morning sickness pada ibu hamil. ESO: kantuk, penglihatan buram, konstipasi, mulut, hidung, atau tenggorokan kering. KI: hipersensitif terhadap kandungan omedrinat dimenhydrinate, bayi baru lahir PERHATIAN: bila mengkonsumsi obat ini tidak dianjurkan menjalankan motor karena dapat menyebabkan kantuk. Cara penyimpanan: Simpan di tempat yang sejuk (15-25)°C dan terlindung dari cahaya
--	--	---	---

		F. Tahap pembuatan 1. Melakukan skrinning resep 2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu demacolin sebanyak 10 tablet, erlamycetin tetes telinga 1 botol, flucadex 10 tablet, dan omedrinat 10 tablet. 3. Menulis etiket pada masing-masing obat 4. Menempelkan etiket pada setiap obat dan dimasukkan kedalam plastic klip 5. Dicek kembali obat dan etiket apakah sudah sesuai dengan resep G. informasi obat yang diberikan (berupa paragraph dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) TVF: pengambilan oba atas nama ibu rina chamidah R: iya mbak dengan saya sendiri TVF: baik bu, saya bantu jelasin obatnya ya, untuk obat demam batuk diminum 3 kali sehari 1 tablet bila tidak demam dan batuk tidak usah diminum tidak apa-apa, untuk flu, batuk diminum 3 kali sehari 1 tablet bila tidak flu dan batuk tidak usah diminum nggeh buk, untuk obat pusing diminum 2 kali sehari 1 tablet bila tidak pusing tidak usah diminum tidak apa-apa. Ibunya ada sakit telinga ya? R: iya mbak TVF: iya buk, ini ada tetes telinga ditetaskan 3 kali sehari 1 tetes pada telinga yang sakit nggeh buk, baik bu apakah ada yang ditanyakan R: sudah mbak terimakasih TVF: baik mbak kalua sudah jelas, ini obatnya semoga lekas sembuh.
--	--	---

4.	Resep saluran nafas	A. Skrinning Administrasi <table border="1" data-bbox="1055 402 2022 1372"> <tr> <td data-bbox="1055 402 1314 443">Nama pasien:</td><td data-bbox="1314 402 1500 443">Ada</td><td data-bbox="1500 402 2022 443">Ninik Widayanti</td></tr> <tr> <td data-bbox="1055 443 1314 485">Umur pasien:</td><td data-bbox="1314 443 1500 485">Tidak ada</td><td data-bbox="1500 443 2022 485">-</td></tr> <tr> <td data-bbox="1055 485 1314 525">Berat Badan:</td><td data-bbox="1314 485 1500 525">Tidak ada</td><td data-bbox="1500 485 2022 525">-</td></tr> <tr> <td data-bbox="1055 525 1314 707">Nama obat:</td><td data-bbox="1314 525 1500 707">Ada</td><td data-bbox="1500 525 2022 707"> Flucadex Cefadroxil Salbutamol Vitamin BC Methylprednisolon </td></tr> <tr> <td data-bbox="1055 707 1314 893">Kekuatan:</td><td data-bbox="1314 707 1500 893">Ada</td><td data-bbox="1500 707 2022 893"> Flucadex Cefadroxil 500mg Salbutamol 2MG Vitamin BC Methylprednisolon </td></tr> <tr> <td data-bbox="1055 893 1314 1080">Bentuk sediaan:</td><td data-bbox="1314 893 1500 1080">Ada</td><td data-bbox="1500 893 2022 1080"> Flucadex: tablet Cefadroxil: kapsul Salbutamol: tablet Vitamin BC: tablet Methylprednisolon: tablet </td></tr> <tr> <td data-bbox="1055 1080 1314 1267">Jumlah obat:</td><td data-bbox="1314 1080 1500 1267">Ada</td><td data-bbox="1500 1080 2022 1267"> Flucadex: 6 tablet Cefadroxil: 6 kapsul Salbutamol: 6 tablet Vitamin BC: 4 tablet Methylprednisolon: 6 tablet </td></tr> <tr> <td data-bbox="1055 1267 1314 1308">Duplikasi terapi:</td><td data-bbox="1314 1267 1500 1308">Tidak ada</td><td data-bbox="1500 1267 2022 1308">-</td></tr> <tr> <td data-bbox="1055 1308 1314 1372">Aturan pakai:</td><td data-bbox="1314 1308 1500 1372">Ada</td><td data-bbox="1500 1308 2022 1372">Flucadex: sehari 3 kali 1 tablet, bila flu dan batuk</td></tr> </table>	Nama pasien:	Ada	Ninik Widayanti	Umur pasien:	Tidak ada	-	Berat Badan:	Tidak ada	-	Nama obat:	Ada	Flucadex Cefadroxil Salbutamol Vitamin BC Methylprednisolon	Kekuatan:	Ada	Flucadex Cefadroxil 500mg Salbutamol 2MG Vitamin BC Methylprednisolon	Bentuk sediaan:	Ada	Flucadex: tablet Cefadroxil: kapsul Salbutamol: tablet Vitamin BC: tablet Methylprednisolon: tablet	Jumlah obat:	Ada	Flucadex: 6 tablet Cefadroxil: 6 kapsul Salbutamol: 6 tablet Vitamin BC: 4 tablet Methylprednisolon: 6 tablet	Duplikasi terapi:	Tidak ada	-	Aturan pakai:	Ada	Flucadex: sehari 3 kali 1 tablet, bila flu dan batuk
Nama pasien:	Ada	Ninik Widayanti																											
Umur pasien:	Tidak ada	-																											
Berat Badan:	Tidak ada	-																											
Nama obat:	Ada	Flucadex Cefadroxil Salbutamol Vitamin BC Methylprednisolon																											
Kekuatan:	Ada	Flucadex Cefadroxil 500mg Salbutamol 2MG Vitamin BC Methylprednisolon																											
Bentuk sediaan:	Ada	Flucadex: tablet Cefadroxil: kapsul Salbutamol: tablet Vitamin BC: tablet Methylprednisolon: tablet																											
Jumlah obat:	Ada	Flucadex: 6 tablet Cefadroxil: 6 kapsul Salbutamol: 6 tablet Vitamin BC: 4 tablet Methylprednisolon: 6 tablet																											
Duplikasi terapi:	Tidak ada	-																											
Aturan pakai:	Ada	Flucadex: sehari 3 kali 1 tablet, bila flu dan batuk																											

					Cefadroxil: sehari 2 kali 1 kapsul Salbutamol: sehari 2 kali 1 tablet, bila sesak Vitamin BC: sehari 1 kali 1 tablet Methylprednisolon: sehari 2 kali 1 tablet
		Tanggal penulisan resep	Ada		21 Februari 2025
		Nama dokter:	Ada		dr. Biendha ulfatulaily
		Surat ijin:	Tidak ada		-
		Alamat dr. :	Tidak ada		-
		B. Perhitungan jumlah perbekalan farmasi			
		Flucadex yang dibutuhkan 6 tablet Cefadroxil yang dibutuhkan 6 kapsul Salbutamol yang dibutuhkan 6 tablet Vitamin BC yang dibutuhkan 4 tablet Methylprednisolon yang dibutuhkan 6 tablet			
		C. Perhitungan biaya resep			
		Flucadex = $500 \times 6 = 3.000$ Cefadroxil = $1.500 \times 6 \text{ tablet} = 9.000$ Salbutamol = $300 \times 6 \text{ tablet} = 1.800$ Vitamin BC = $500 \times 4 \text{ tablet} = 2.000$ Methylprednisolon = $619 \times 6 \text{ tablet} = 3.714$ Total = $19.514 + 11\% + 20\% = 25.992 = 26.000$			

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG _FITRI ARTHA APRILLIA_221105021_ APOTEK CIPTA MEDIKA GKB

D. Etiket

Nama obat/warna etiket

APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt	
No. RM :	Tgl Lahir
Nama: Ninik	Tgl : 21-2-25
Tab/Kapsul ...3..... X sehari 1 Bungkus Bila Flu, batuk Sendok teh/makan	
—SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU	
Penulis Resep:	Nama obat : Flucadex
dr.Biendha	Tgl Kadaluarsa :

Nama obat/warna etiket

APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt	
No. RM :	Tgl Lahir
Nama: Ninik	Tgl : 21-2-25
Tab/Kapsul ...2..... X sehari 1 Bungkus Bila sesak Sendok teh/makan	
—SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU	
Penulis Resep:	Nama obat : salbutamol
dr.Biendha	Tgl Kadaluarsa :

Nama obat/warna etiket

APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt	
No. RM :	Tgl Lahir
Nama: ninik	Tgl : 21-2-25
Tab/Kapsul ...1..... X sehari 1 Bungkus Vitamin Bc Sendok teh/makan	
—SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU	
Penulis Resep:	Nama obat : demacolin
dr.Biendha	Tgl Kadaluarsa :

Nama obat/warna etiket

APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt	
No. RM :	Tgl Lahir
Nama: Rina chamidah	Tgl : 12-2-25
Tab/Kapsul ...2..... X sehari 1 Bungkus Radang, nyeri Sendok teh/makan	
—SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU	
Penulis Resep:	Nama obat : methyl
dr.Biendha	Tgl Kadaluarsa :

APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt	
No. RM : Nama : Ninik	Tgl Lahir : Tgl : 21-2-25
Tab/Kapsul 2 X sehari 1 Bungkus Sendok teh/makan	
Diminum setiap 24 jam <u>Diminum setiap 12 jam</u> Antibiotik Diminum setiap 8 jam Dihabiskan Diminum setiap 6 jam Diminum setiap 4,5 jam	
<u>KOCOK DULU/SEBELUM/SESUDAH MAKAN</u>	
Penulis Resep: dr. Biendha	Nama obat : cefadroxil Tgl Kadaluarsa :

		ESO: mengantuk, gangguan pencernaan, gangguan pikomotor, takikardia, aritmia, mulut kering, palpitasi, retensi urin, penggunaan dosis besar dan jangka Panjang menyebabkan kerusakan hati. KI: penderita gangguan jantung dan diabetes melitus, penderita gangguan fungsi hati berat, hipersensitivitas. PERHATIAN: Hati-hati penggunaan pada penderita dengan gangguan fungsi hati dan ginjal – Tidak dianjurkan penggunaan pada anak usia dibawah 6 tahun, wanita hamil, dan menyusui, kecuali atas petunjuk dokter Cara penyimpanan: Simpan di tempat yang sejuk (15-25)°C dan terlindung dari cahaya	PERHATIAN: hati-hati bila digunakan pada penderita gangguan fungsi ginjal dan penderita colitis, alergi terhadap penisilin, Wanita menyusui, dan pemakaian lama karena dapat menimbulkan infeksi. Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.
		Nama obat: salbutamol Kandungan: salbutamol sulfat Dosis lazim: 2-6 tahun: 1-2 mg, 6-12 tahun: 2mg, Dewasa dan anak > 12 tahun 2-4mg. diberikan 3-4 kali sehari. Kegunaan: kejang bronkus pada semua asma bronkial, bronchitis kronis dan emfisema. ESO: pada pemakaian dosis besar kadang ditemukan terjadi tremor,	Nama obat: Vitamin BC Kandungan: Vitamin BC(thiamine) Dosis lazim: 1 tablet perhari Kegunaan: terapi defisiensi vitamin B kompleks ESO: sakit kepala dan mual, mati rasa pada tangan dan kaki KI: hipersensitivitas terhadap thiamine atau komponen lain pada formula PERHATIAN: hati-hati pada pasien yang mendapat levodopa

		palpitasi, kejang otot, takikardia, sakit kepala, dan ketegangan KI: hipersensitif PERHATIAN: hati-hati pada penderita thyrotoksikosis, hipertensi, gangguan kardiovaskuler, hipertiroid. Sebaiknya dihindari pada kehamilan trisemester pertama. Hati-hati penggunaan pada anak kurang dari 2 tahun. Cara penyimpanan: simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung	Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.
		Nama obat: methylprednisolon Kandungan: methylprednisolon Dosis lazim: Dosis yang dianjurkan : 30 mg/kg berat badan, diberikan secara intravena paling tidak lebih dari 30 menit. Dosis ini dapat diulangi setiap 4-6 jam untuk setiap 48 jam. Dosis dapat dikurangi untuk bayi dan anak-anak tapi yang perlu lebih diperhatikan Kegunaan: terapi supresi inflamasi (peradangan) dan untuk menangani gatal-gatal, kemerahan, dan kekeringan pada kulit, pada beberapa individu dapat mengobati sariawan pada mulut.	

		ESO: Pemberian jangka pendek jarang menimbulkan efek samping yang serius. Pemberian jangka lama akan menimbulkan efek samping seperti yang ditimbulkan kortikosteroid lainnya KI: hipersensitivitas terhadap kortikosteroid PERHATIAN: TBC, ulkus peptikum, infeksi jamur sistemik, herpes simpleks, diabetes melitus, varisela. Hipersensitif terhadap metilprednisolon dan glukokortikoid lainnya. Cara penyimpanan: Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari F. Tahapan pembuatan 1. Melakukan skrinning resep 2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu: flucadex 6 tablet, cefadroxil 6 kapsul, salbutamol 6 tablet, vitamin BC 4 tablet, methylprednisolone 6 tablet. 3. Menulis etiket pada masing-masing obat 4. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan pada plastic klip 5. Dicek kembali obat dan etiket apakah sudah sesuai dengan resep
--	--	---

		G. Informasi obat yang diberikan (berupa paragraf fan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) TVF: Pengambilan obat atas nama ninik widayanti N: iya mbak dengan saya sendiri TVF: baik bu, saya bantu menjelaskan obatnya ya buk. Untuk flu dan batuk diminum 3 kali sehari 1 tablet, bila tidak flu dan batuk tidak usah diminum buk, untuk antibiotic nya diminum 2 kali sehari 1 kapsul dihabiskan buk, untuk sesak diminum 2 kali sehari 1 tablet bila sesak aja buk, untuk vitamin iminum 1 kali sehari 1 tablet, untuk radang atau nyeri diminum 2 kali sehari 1 tablet. Baik bua pa ada yang ditanyakan. N: tidak ada mbak, saya sudah faham terimakasih TVF: baik buk sama-sama, ini obatnya semoga lekas sembuh buk.
--	--	---

5.

Resep KB

Cipta Medika

Selalu Sehat

KLINIK CIPTA MEDIKA GKB

Jl. Balikpapan No. 6 GKB, Gresik, Jawa Timur

031-3954446/082245015803

E-mail : ciptamedikaklinik@gmail.com

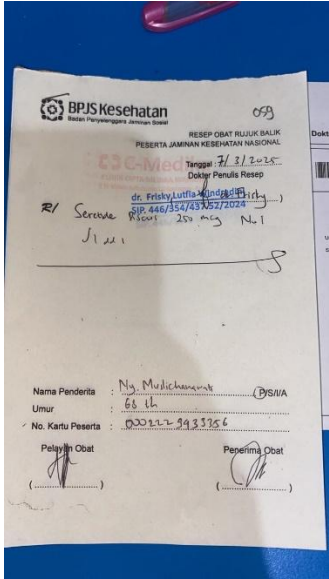
REKAP PENGGUNAAN OBAT PER PASIEN

No.	Tanggal	No.RM	Nama Pasien	Jml	Nama Obat	Biaya	Embalase	Tuslah	Total
1	2025-03-07	005003	YUNITA ROSYDAH	1	GKB1703 ANDALAN INJ 3 BULAN	8,418	0	0	8,418
Subtotal :						8,418	0	0	8,418
>> Total :						8,418	0	0	8,418

A. Skrinning Administrasi

Nama pasien:	Ada	Yunita rosydah
Umur pasien:	Tidak ada	-
Berat badan:	Tidak ada	-
Nama obat:	Ada	Andalan 3 bulan
Kekuatan:	Tidak Ada	-
Bentuk sediaan:	Ada	Andalan 3 bulan: cairan injeksi
Jumlah obat:	Ada	Andalan 3 bulan: 1 vial
Duplikasi terapi:	Tidak ada	-

		Aturan pakai:	Ada	Andalan 3 bulan: Serahkan ke tangan paramedis
		Tanggal penulisan resep:	Ada	7 Maret 2025
		Nama dokter:	Ada	dr. Sofia
		Surat ijin:	Tidak ada	-
		Alamat dr.:	Tidak ada	-
		B. Perhitungan jumlah perbekalan farmasi		
		Andalan 3 bulan yang diperlukan 1 vial		
		C. Perhitungan biaya resep		
		Andalan 3 bulan : Rp. 8.418 X 1 vial (1 ml) = 8.418		
		D. Etiket Nama obat/warna etiket		
E. Product knowledge				
Nama obat: Andalan injeksi Kandungan: per ml terdapat medroxyprogesterone acetate 150 mg Dosis lazim: - Kegunaan: KB 3 bulan ESO: - KI: - PERHATIAN: Cara penyimpanan: -				
F. Tahap pembuatan				
Diserahkan kepada dokter				

		G. Informasi obat yang diberikan (berupa paragraph dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Dokter yang menyerahkan																																							
6.	Resep yang mengandung inhaler 	A. Skrinning administrasi <table border="1"> <tr> <td>Nama pasien:</td><td>Ada</td><td>Musichanawati</td></tr> <tr> <td>Umur pasien:</td><td>Ada</td><td>68 tahun</td></tr> <tr> <td>Berat badan:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Nama obat:</td><td>Ada</td><td>R/ Seretide discus</td></tr> <tr> <td>Kekuatan:</td><td>Ada</td><td>R/ Seretide discus 250 mcg</td></tr> <tr> <td>Bentuk sediaan:</td><td>Ada</td><td>Seretide discus: inhaler</td></tr> <tr> <td>Jumlah obat:</td><td>Ada</td><td>Seretide discus: 1 pcs inhaler</td></tr> <tr> <td>Duplikasi terapi:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Aturan pakai:</td><td>Ada</td><td>Sertide discus: dihirup sehari 1 kali 1 hirup</td></tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep:</td><td>Ada</td><td>7 Maret 2025</td></tr> <tr> <td>Nama dokter:</td><td>Ada</td><td>dr. Frisky</td></tr> <tr> <td>Surat ijin:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> </table> B. Perhitungan jumlah perbekalan farmasi Sertide discus yang dibutuhkan 1 pcs inhaler C. Perhitungan biaya resep Sertide discus = 373.937 x 1 pcs = 373.937 D. Etiket	Nama pasien:	Ada	Musichanawati	Umur pasien:	Ada	68 tahun	Berat badan:	Tidak ada	-	Nama obat:	Ada	R/ Seretide discus	Kekuatan:	Ada	R/ Seretide discus 250 mcg	Bentuk sediaan:	Ada	Seretide discus: inhaler	Jumlah obat:	Ada	Seretide discus: 1 pcs inhaler	Duplikasi terapi:	Tidak ada	-	Aturan pakai:	Ada	Sertide discus: dihirup sehari 1 kali 1 hirup	Tanggal penulisan resep:	Ada	7 Maret 2025	Nama dokter:	Ada	dr. Frisky	Surat ijin:	Tidak ada	-	Alamat dr. :	Tidak ada	-
Nama pasien:	Ada	Musichanawati																																							
Umur pasien:	Ada	68 tahun																																							
Berat badan:	Tidak ada	-																																							
Nama obat:	Ada	R/ Seretide discus																																							
Kekuatan:	Ada	R/ Seretide discus 250 mcg																																							
Bentuk sediaan:	Ada	Seretide discus: inhaler																																							
Jumlah obat:	Ada	Seretide discus: 1 pcs inhaler																																							
Duplikasi terapi:	Tidak ada	-																																							
Aturan pakai:	Ada	Sertide discus: dihirup sehari 1 kali 1 hirup																																							
Tanggal penulisan resep:	Ada	7 Maret 2025																																							
Nama dokter:	Ada	dr. Frisky																																							
Surat ijin:	Tidak ada	-																																							
Alamat dr. :	Tidak ada	-																																							

	APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt No. RM : Tanggal :7-3-25 Nama : Musichanawati Tgl Lahir : 1 X sehari 1 Tetes/Dioleskan/ Melalui Dubur Petunjuk khusus: dihirupkan OBAT LUAR E. Product knowledge Nama obat: Sertide discus Kandungan : salmeterol sinapoat 50mg, flutikason propionate 250 mcg Dosis lazim: > 2 tahun sehari 2 kali 1 hirup Kegunaan: untuk terapi rutin penyakit penyumbatan saluran nafas, termasuk asma ESO: sakit kepala, jamur pada mlut, iritasi tenggorokan, tremor/gemetar, jantung berdebar, gangguan suara (serak), kram otot KI: penderita yang hipersensitif terhadap komponen obat PERHATIAN: harus dengan resep dokter. Tidak untuk meredakan gejala asma akut. TB paru, gangguan jantung berat, diabetes mellitus, hipokalemia yang tidak diterapi, tirotosikosis. Lakukan pengawasan berkla terhadap laju pertumbuhan pada anak yang mendapat terapi. Cara penyimpanan: simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung
--	---

	F. Tahap pembuatan 1. Melakukan skrinning resep 2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu sertide diskus 1 pcs 3. Menulis etiket pada masing-masing obat 4. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik 5. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep tersebut G. Informasi obat yang diberikan (berupa paragraph dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) TVF: pengambilan obat atas nama Musichanawati M: ya, dengan saya sendii mbak TVF: baik buk, saya bantu jelaskan obatnya ya obatnya berupa inhaler cara pemakaiannya tariklah napas perlahan-lahan dan hembuskan. Letakkan inhaler di mulut antara gigi dan bibir. Tarik napas mendalam melalui mulut, lalu lepaskan inhaler dari mulut dan tahan napas setelah itu hembuskan napas digunakan 1 kali sehari 1 hirup ya buk. Baik bu untuk penjelasan saya sudah dimengerti M: sudah mbak terimakasih TVF: baik buk ini obatnya semoga lekas sembuh
--	--

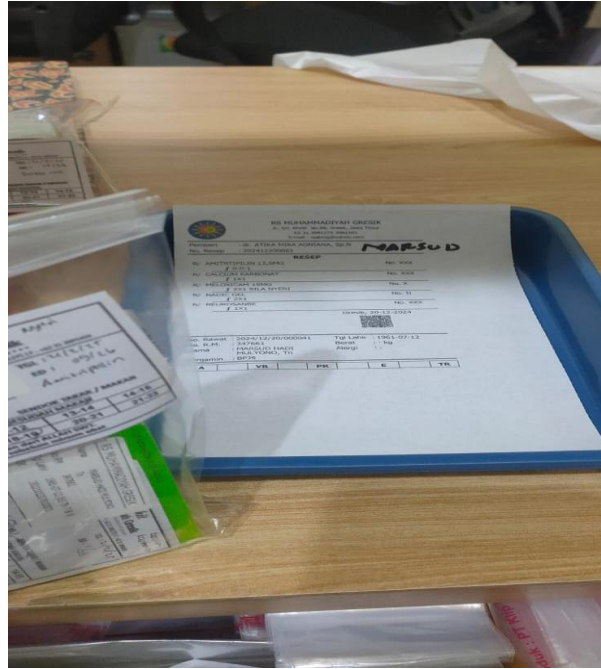
	Surat ijin:	Tidak ada	-																								
	Alamat dr. :	Tidak ada	-																								
	B. Perhitungan jumlah perbekalan farmasi																										
	Asam mefenamat yang dibutuhkan 6 tablet Erladerm-N crem yang dibutuhkan 0,5 gr Omegtamin tab yang dibutuhkan 6 tablet Salep 24 crem yang dibutuhkan 0,5 gr																										
	C. Perhitungan biaya resep																										
	Asam mefenamat : Rp. 200 x 6 Tablet = 1.200 Erladerm-N crem : Rp. 2.325 Omegtamin tab : Rp. 178 x 6 Tablet = 1.068 Salep 24 crem:2.061 Total: 6.654 + 11% + 20% = 8.863 = 10.000																										
	D. Etiket																										
	Nama obat/warna etiket		Nama obat/warna etiket																								
	<table border="1"> <tr> <td colspan="2"> APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt </td> </tr> <tr> <td>No. RM :</td> <td>Tgl Lahir</td> </tr> <tr> <td>Nama: Rafael</td> <td>Tgl : 3-3-25</td> </tr> <tr> <td colspan="2"> Tab/Kapsul ...2..... X sehari 1 Bungkus Bila nyeri Sendok teh/makan SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU </td> </tr> <tr> <td>Penulis Resep:</td> <td>Nama obat : Asmef</td> </tr> <tr> <td>dr.Biendha</td> <td>Tgl Kadaluarsa :</td> </tr> </table>		APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt		No. RM :	Tgl Lahir	Nama: Rafael	Tgl : 3-3-25	Tab/Kapsul ...2..... X sehari 1 Bungkus Bila nyeri Sendok teh/makan SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU		Penulis Resep:	Nama obat : Asmef	dr.Biendha	Tgl Kadaluarsa :	<table border="1"> <tr> <td colspan="2"> APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt </td> </tr> <tr> <td>No. RM :</td> <td>Tgl Lahir</td> </tr> <tr> <td>Nama: Rafael</td> <td>Tgl : 3-3-25</td> </tr> <tr> <td colspan="2"> Tab/Kapsul ...2..... X sehari 1 Bungkus Radang, nyeri Sendok teh/makan SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU </td> </tr> <tr> <td>Penulis Resep:</td> <td>Nama obat : Omegtamin</td> </tr> <tr> <td>dr.Biendha</td> <td>Tgl Kadaluarsa :</td> </tr> </table>	APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt		No. RM :	Tgl Lahir	Nama: Rafael	Tgl : 3-3-25	Tab/Kapsul ...2..... X sehari 1 Bungkus Radang, nyeri Sendok teh/makan SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU		Penulis Resep:	Nama obat : Omegtamin	dr.Biendha	Tgl Kadaluarsa :
	APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt																										
No. RM :	Tgl Lahir																										
Nama: Rafael	Tgl : 3-3-25																										
Tab/Kapsul ...2..... X sehari 1 Bungkus Bila nyeri Sendok teh/makan SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU																											
Penulis Resep:	Nama obat : Asmef																										
dr.Biendha	Tgl Kadaluarsa :																										
APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt																											
No. RM :	Tgl Lahir																										
Nama: Rafael	Tgl : 3-3-25																										
Tab/Kapsul ...2..... X sehari 1 Bungkus Radang, nyeri Sendok teh/makan SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU																											
Penulis Resep:	Nama obat : Omegtamin																										
dr.Biendha	Tgl Kadaluarsa :																										

	Nama obat/warna etiket APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt No. RM : Tanggal :3-3-25 Nama : Rafael Tgl Lahir : 3 X sehari Tetes/Dioleskan/ Melalui Dubur Petunjuk khusus: dioleskan secara tipis-tipis OBAT LUAR		
	E. Product knowledge <table><tr><td> Nama obat: Asam Mefenamat Kandungan: Asam mefenamat 500 mg Dosis Lazim: Dewasa dan Anak-anak diatas 14 tahun ; dsis awal 500 mg, kemudian dianjurkan 250 mg tiap 6 jam sesuai kebutuhan Kegunaan: Meringankan nyeri ringan sampai sedang sehubungan dengan sakit kepala, sakit gigi, nyeri otot, dan nyeri sesudah operasi. ESO: Mual, muntah, diare, dan rasa sakit kepala updominal. KI: Pasien yang hipersensitiv terhadap asam mefenamat Perhatian: Sebaiknya diminum sesudah makan. Hati-hati jika </td><td> Nama obat: Omegtamine Kandungan: Dxamethasone 0,5 mg, deksklorfeniramin maleat 2 mg. Dosis lazim: Dewasa dan Anak-anak >3-4 kali 1-2 kaplet sesudah makan dan sebelum tidur Kegunaan: Mengatasi kasus alergi Dimana diperlukan terapi kortikosteroid ESO: Dapat menyebabkan gangguan keeimbangan elektrolit saluran pencernaan, sistem araf, endokrin, metabolisme karbohidrat dan lemak, retensi urine KI: Tukak lambung aktif, herpes simplek okular, infeksi fungsi sistem sistemik, penderita dengan terapi penghambat MAO. </td></tr></table>	Nama obat: Asam Mefenamat Kandungan: Asam mefenamat 500 mg Dosis Lazim: Dewasa dan Anak-anak diatas 14 tahun ; dsis awal 500 mg, kemudian dianjurkan 250 mg tiap 6 jam sesuai kebutuhan Kegunaan: Meringankan nyeri ringan sampai sedang sehubungan dengan sakit kepala, sakit gigi, nyeri otot, dan nyeri sesudah operasi. ESO: Mual, muntah, diare, dan rasa sakit kepala updominal. KI: Pasien yang hipersensitiv terhadap asam mefenamat Perhatian: Sebaiknya diminum sesudah makan. Hati-hati jika	Nama obat: Omegtamine Kandungan: Dxamethasone 0,5 mg, deksklorfeniramin maleat 2 mg. Dosis lazim: Dewasa dan Anak-anak >3-4 kali 1-2 kaplet sesudah makan dan sebelum tidur Kegunaan: Mengatasi kasus alergi Dimana diperlukan terapi kortikosteroid ESO: Dapat menyebabkan gangguan keeimbangan elektrolit saluran pencernaan, sistem araf, endokrin, metabolisme karbohidrat dan lemak, retensi urine KI: Tukak lambung aktif, herpes simplek okular, infeksi fungsi sistem sistemik, penderita dengan terapi penghambat MAO.
Nama obat: Asam Mefenamat Kandungan: Asam mefenamat 500 mg Dosis Lazim: Dewasa dan Anak-anak diatas 14 tahun ; dsis awal 500 mg, kemudian dianjurkan 250 mg tiap 6 jam sesuai kebutuhan Kegunaan: Meringankan nyeri ringan sampai sedang sehubungan dengan sakit kepala, sakit gigi, nyeri otot, dan nyeri sesudah operasi. ESO: Mual, muntah, diare, dan rasa sakit kepala updominal. KI: Pasien yang hipersensitiv terhadap asam mefenamat Perhatian: Sebaiknya diminum sesudah makan. Hati-hati jika	Nama obat: Omegtamine Kandungan: Dxamethasone 0,5 mg, deksklorfeniramin maleat 2 mg. Dosis lazim: Dewasa dan Anak-anak >3-4 kali 1-2 kaplet sesudah makan dan sebelum tidur Kegunaan: Mengatasi kasus alergi Dimana diperlukan terapi kortikosteroid ESO: Dapat menyebabkan gangguan keeimbangan elektrolit saluran pencernaan, sistem araf, endokrin, metabolisme karbohidrat dan lemak, retensi urine KI: Tukak lambung aktif, herpes simplek okular, infeksi fungsi sistem sistemik, penderita dengan terapi penghambat MAO.		

		digunakan pada Wanita hamil dan menyusui Cara penyimpanan: simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung	Perhatian: Simpan obat pada temperatur ruangan, jauh dari panas dan cahaya langsung. Jauhkan obat dari anak-anak dan hewan peliharaan. Cara penyimpanan: Simpan obat pada temperatur ruangan, jauh dari panas dan cahaya langsung.
		Nama Obat: Erladerm-N Kandungan: Betamethasone-17 valerate 1 mg, neomycin sulfate 5 mg tiap gram krim. Dosis lazim: Oles tipis pada area yang terjangkit 2-3 kali sehari, setelah ada perbaikan, pemberian sehari 1 kali sampai sembuh Kegunaan: Infeksi sekunder dari bakteri, eksim, psoriasis, neurodermatosis, dermatitis seboroik, anal dan genital intertrigo ESO: Penipisan, striae, dilatasi pembuluh darah tepi pada pemakaian jangka Panjang KI: Hipersensitif Perhatian: Tidak boleh digunakan pada mata dan sekitarnya, luka bakar yang luas. Cara penyimpanan: Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.	Nama obat: Salep 24 Kandungan: Tiap gram mengandung Asam salisilat 20 mg, Sulfur 40 mg Dosis lazim: Sehari 3-4 kali, dioleskan pada kulit yang sakit Kegunaan: Membantu meringankan penyakit kulit seperti panu, kadas, kudis, dan kurap ESO: kulit kemerahan dan sensasi terbakar KI: Penderita diabetes, pasien yang sedang menjalani persiapan pengangkatan kutil Perhatian: Hindari penggunaan di daerah sekitar mata, selaput lendir (hidung), mulut dan daerah anogenital (selangkangan) atau kulit yang terbuka Cara penyimpanan: Simpan dibawah suhu 30° C dan terlindung dari Cahaya matahari

	F. Tahapan pembuatan 1. Melakukan skrinning resep 2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu asam mefenamat 6 tablet, racikan salep 1 tube, omegtamine 6 tablet 3. Menulis etiket pada masing-masing obat 4. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik 5. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep tersebut G. Informasi obat yang diberikan (berupa paragraph dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) TVF: pengambilan obat atas nama Rafael M: ya, dengan saya sendiri mbak TVF: baik pak, saya bantu jelaskan obatnya ya, untuk nyeri diminum 2x sehari 1 tablet sesudah makan, untuk radang nyeri diminum 2x sehari sesudah makan, untuk racikan salep dioleskan secara tipis-tipis 3 kali sehari, Baik pak untuk penjelasan saya sudah dimengerti M: sudah mbak terimakasih TVF: baik pak ini obatnya semoga lekas sembuh
--	--

8. Resep pasien syaraf



A. Skrining administrasi

Nama pasien:	Ada	Marsud Hadi Mulyono
Umur pasien:	Tidak ada	-
Berat badan:	Tidak ada	-
Nama obat:	Ada	Amitriptilin Calcium karbonat Meloxicam Nadic gel Neurosanbe
Kekuatan:	Ada	Amitriptilin 12,5 mg Calcium karbonat Meloxicam 15 mg Nadic gel Neurosanbe
Bentuk sediaan:	Ada	Amitriptilin tablet Calcium karbonat kaplet Meloxicam tablet Nadic gel Neurosanbe tablet
Jumlah obat:	Ada	Amitriptilin 30 tablet Calcium karbonat 30 kaplet Meloxicam 10 tablet Nadic gel 2 tube Neurosanbe 30 tablet
Duplikasi terapi:	Tidak ada	-
Aturan pakai:	Ada	Amitriptilin 1 hari 1x 1 tablet Calcium karbonat 1 hari 1x 1 kaplet Meloxicam 2x sehari bila nyeri

					Nadic gel 2x sehari dioleskan tipis Neurosanbe 1x sehari 1 tablet
		Tanggal penulisan resep:	Ada	20 Desember 2024	
		Nama dokter:	Ada	dr. Atika	
		Surat ijin:	Tidak ada	-	
		Alamat dr. :	Tidak ada	-	
		B. Perhitungan jumlah pembekalan farmasi			
		Amitriptilin yang dibutuhkan 30 tablet Calcium karbonat yang dibutuhkan 30 kaplet Meloxicam yang dibutuhkan 10 tablet Nadic gel yang dibutuhkan 2 tube Neurosanbe yang dibutuhkan 30 tablet			
		C. Perhitungan biaya resep			
		Amitriptilin = 4.000 x 30 = 120.000 Calcium karbonat 30 kaplet x 1.800 = 54.000 Meloxicam 10 tablet x 1.119 = 11.190 Nadic gel 2 tube x 17.150 = 34.300 Neurosanbe 30 tablet x 1.883 = 56.490 Total = 275.980 = 276.000			
		D. Etiket			
		E. Product knowledge			
		Nama obat: Amitriptilin Kandungan: Amitriptilin HCL		Nama obat: Calcium karbonat Kandungan: Calcium karboate	

		Dosis Lazim: Dewasa ; dosis 25mg, 2x sehari selama 2 minggu-6 bulan. Dosis dapat ditingkatkan secara bertahap menjadi 50-150mg perhari dalam dosis terbagi. Lansia : 10-25mg perhari, dikonsumsi pada malam hari. Kegunaan: Untuk mengatasi gejala depresi, mengobati nyeri syaraf, migrain dan enuresis nocturnal kebiasaan (mengompol pada anak-anak) ESO: Menyebabkan hipotensi ortostatik, pemanjangan interval qt, aritmia, pandangan kabur, mulut kering, retensi urine, dan glaucoma sudut tertutup KI: Pemberian amitriptylin pada pasien dengan hipersensitifitas terhadap amitriptylin Perhatian: Amitriptylin tidak boleh dihentikan secara mendadak kepada pasien terutama pasien yang mendapatkan dosis tinggi karena dapat menyebabkan gejala putus obat Cara penyimpanan: Ditempat yang sejuk dan kering, serta terlindungi dari Cahaya matahari langsung, jauhkan dari jangkauan anak-anak serta hewan peliharaan	Dosis lazim: Dewasa 0,5-3g maksimal 8g setiap hari hingga 2 minggu, Anak 2-5thn 0,375-0,4g maksimal 1,5g setiap hari hingga 2 minggu Kegunaan: Mengobati nyeri ulu hati, mencegah osteoporosis, mengiatkan tulang dan gigi. ESO: Gangguan pencernaan, hiperkalemia, hipofosfatemia, syndrome milk-alkali KI: Hiperkalsemia akibat mieloma, metastasis tulang atau penyakit tulang ganas lainnya, sarkoidosis, hiperparatiroidisme primer, overdosis vitamin D. Osteoporosis akibat imobilisasi jangka panjang, hiperkalsiuria berat, batu ginjal. Gagal ginjal berat yang tidak diobati dengan dialisis ginjal. Cara penyimpanan: Simpan pada suhu 15-30° C
		Nama Obat: Meloxicam	Nama obat: Natrium diclofenac gel

		Kandungan: Meloxicam 15mg Dosis lazim: Oa : 7,5mg 1x sehari, dapat ditingkatkan sampai 15mg 1x sehari. Ar: 15mg 1x sehari, dapat dikurangi sampai 7,5mg 1x sehari Kegunaan: Tapis sintomatik untuk jangka pendek osteoarthritis (oa), dan jangka Panjang artritisreumatoid (ar) ESO: Dispepsia, mual, muntah, konstipasi, anemia, esophagitis dan peradarahan GI, ruam KI: Hipersensitifitas meloxicam yang disebabkan oleh meloxicam Perhatian: Riwayat penyakit GI (pendarahan dan tukak), penurunan fungsi ginjal, penyakit hati, gagal hati, dehidrasi Cara penyimpanan: Simpan ditempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung	Kandungan: Diklofenak dietilamin 1% Dosis lazim: 3-4x sehari Kegunaan: Peradangan tendon, ligament, otot dan sendi pasca trauma akibat kesleo, memar ESO: Rasa terbakar, gatal, iritasi, kulit kering KI: Hipersensitifitas Perhatian: Hentikan terapi bila terjadi kulit kering berlebihan, iritasi atau sensitisasi. Hindari kontak dengan mata dan membrane mukosa Cara penyimpanan: Simpan ditempat sejuk dan kering serta terhindar dari sinar matahari langsung.
		Nama obat: Neurosanbe Kandungan: Vitamin B1 100mg, Vitamin B12 100mg, Vitamin B6 5000mcg. Dosis lazim: sehari 1x 1 tablet Kegunaan: Gangguan syaraf perifer dan defisiensi vitamin b ESO: Pengguna vitamin b6 dosis tinggi dan jangka Panjang dapat disebabkan syndrome neuropati	

	KI: Hipersensitif terhadap vitamin b Perhatian: Sebaiknya tidak digunakan untuk pasien yang sedang menerima terapi lefodopa. Cara penyimpanan: Simpan ditempat sejuk dan kering serta terhindar dari sinar matahari langsung. F. Tahapan pembuatan 1. Melakukan skrinning resep 2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu amitrtpylin 12,5 mg 30 tablet, calcium karbonat 30 tablet, meloxicam 15mg 10 tablet, nadic gel 2 tube, neurosanbe 30 tablet 3. Menulis etiket pada masing-masing obat 4. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik 5. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep tersebut G. Informasi obat yang diberikan (berupa paragraph dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal
--	--

	TVF: pengambilan obat atas nama Marsud M: ya, dengan saya sendiri mbak TVF: baik pak, saya bantu jelaskan obatnya ya obatnya berupa tablet, kapsul, dan gel, cara pemakaiannya amitriptilyn diminum pada malam hari, calcium karbonat diminum 1x sehari, meloxicam diminum 2x sehari, neurosanbe 1x sehari, nadic gel dioleskan tipis pada area yang sakit M: sudah mbak terimakasih, Baik pak untuk penjelasan saya sudah dimengerti TVF: baik pak ini obatnya semoga lekas sembuh
--	--

9

Resep racikan anak

C-Medika

Selalu Sehat

KLINIK CIPTA MEDIKA GKB

Jl. Balikpapan No. 6 GKB, Gresik, Jawa Timur

031-3954449/082245015803

E-mail : ciptamedikaklinik@gmail.com

REKAP PENGGUNAAN OBAT PER PASIEN

No.	Tanggal	No.RM	Nama Pasien	Jml	Nama Obat	Biaya	Embolase	Tuslah	Total
1	2025-03-11	013215	AISYAH MECCA ALMAHYRA	4	GKB1275 CEFADROXIL 500MG CAPS(BERNO)	3.908	0	0	3.908
				4	GKB1593 FLUTROP TAB	2.904	0	0	2.904
				4	GKB0396 VITAMIN BC KALENG	76	0	0	76
Subtotal :						6.888	0	0	6.888
>> Total :						6.888	0	0	6.888

A. Skrinning administrasi

Nama pasien:	Ada	Aisyah mecca almahyra
Umur pasien:	Tidak ada	-
Berat badan:	Tidak ada	-
Nama obat:	Ada	Cefadroxil Flutrop Vitamin BC kaleng
Kekuatan:	Ada	Cefadroxil 500 mg Flutrop Vitamin BC kaleng
Bentuk sediaan:	Ada	Cefadroxil : kapsul Flutrop : tablet Vitamin BC kaleng : tablet
Jumlah obat:	Ada	Cefadroxil : 4 kapsul Flutrop : 4 tablet Vitamin BC kaleng : 4 tablet
Duplikasi terapi:	Tidak ada	-
Aturan pakai:	Ada	Sehari 3 kali 1 bungkus
Tanggal pembuatan resep:	Ada	11 Maret 2025
Nama dokter:	Ada	dr. Sofia
Surat ijin:	Tidak ada	-
Alamat dr.:	Tidak ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan farmasi

Cefadroxil yang dibutuhkan 4 kapsul
Flutrop yang dibutuhkan 4 tablet
Vitamin BC kaleng yang dibutuhkan 4 tablet

C. Perhitungan biaya resep

Cefadroxil : 4 kapsul x 977 = 3.908
 Flutrop : 4 tablet x 726 = 2.904
 Vitamin BC kaleng : 4 tablet x 19 = 76
 Total = 6.888 + 11% + 20% = 9.174 = 10.000

D. Etiket

Nama obat/warna etiket

APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt	
No. RM :	Tgl Lahir :
Nama : Ninik	Tgl :21-2-25
Tab/Kapsul	
3 X sehari 1	Bungkus
Sendok teh/makan	
Diminum setiap 24 jam	
Diminum setiap 12 jam	Antibiotik
<u>Diminum setiap 8 jam</u>	Dihabiskan
Diminum setiap 6 jam	
Diminum setiap 4,5 jam	
KOCOK DULU/SEBELUM/SESUDAH MAKAN	
Penulis Resep: dr. Sofia	Nama obat : Puyer Tgl Kadaluarsa :

E. Product knowledge

Nama obat: cefadroxil 500mg Kandungan: cefadroxil 500mg Dosis lazim: dewasa: sehari sehari 1-2 g dalam sekali dosis atau 2 dosis terbagi, anak: sehari 25-50mg /kgBB dalam 2 dosis terbagi	Nama obat: Flutrop Kandungan: pseudoefedrin HCl 30mg, triprolidin HCl 2,5mg Dosis lazim: dewasa dan anak >12 tahun: 3 kali sehari 1 tablet. anak 6- 12 tahun: 3 kali sehari 1/2 tablet. anak 2-6 taun: 3 kali sehari 1/4 tablet.
--	---

		Kegunaan: infeksi saluran nafas, kulit, jaringan lunak, saluran cerna, saluran kemih, dan infeksi lain yang berkaitan dengan organisme bersangkutan. ESO: gangguan saluran cerna, gangguan hipersensitif. KI: penderita hipersensitif terhadap golongan sefalosporin. PERHATIAN: hati-hati bila digunakan pada penderita gangguan fungsi ginjal dan penderita colitis, alergi terhadap penisilin, Wanita menyusui, dan pemakaian lama karena dapat menimbulkan infeksi. Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.	Kegunaan: meringankan gejala flu seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat dan bersin yang disertai batuk ESO: mengantuk, gangguan tidur, ruam kulit, kekeringan pada hidung, mulut dan tenggorokan, retensi urin yang terjadi kadang-kadang KI: penderita yang peka obat simpatomimetik, tekanan darah tinggi, gangguan jantung, dan diabetes. Tidak dianjurkan penggunaan pada anak dibawah 6 tahun, Wanita hamil dan menyusui, penderita debil dan hipoksia. PERHATIAN: hipertensi, penyakit jantung, DM, hipertiroid, peningkatan TIO, pembesaran prostat, disfungsi hati dan ginjal, dapat mengganggu kemampuan mengendara dan menjalankan mesin. Cara penyimpanan: simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung
		Nama obat: Vitamin B Kompleks Kandungan: Vitamin BC(thiamine) Dosis lazim: 1 tablet perhari Kegunaan: terapi defisiensi vitamin B kompleks	

		ESO: sakit kepala dan mual, mati rasa pada tangan dan kaki KI: hipersensitivitas terhadap thiamine atau komponen lain pada formula PERHATIAN: hati-hati pada pasien yang mendapat levodopa Cara penyimpanan: simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung	F. Tahap pembuatan 1. Melakukan skrining resep 2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu cefadroxil 4 kaplet, flutrop 4 tablet, vitamin BC 4 tablet 3. Masukkan kedalam blender dan haluskan, untuk cefadroxil keluarkan isinya dari cangkang kapsul 4. Lalu keluarkan pada blender dan takar sama berat pada wadah puyer 5. Menulis etiket pada masing-masing obat 6. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik 7. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep tersebut G. Informasi obat yang diberikan (berupa paragraph dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)
--	--	--	--

<

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_FITRI ARTHA APRILLIA_221105021_APOTEK CIPTA MEDIKA GKB

				Yusimox: 3 kali 1 sendok the
		Tanggal penulisan resep:	Ada	10 Maret 2025
		Nama dokter:	Ada	dr. Sofia
		Surat ijin:	Tidak ada	-
		Alamat dr.:	Tidak ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan farmasi

Grantusif yang dibutuhkan 2 tablet
 Prednisone kaleng yang dibutuhkan 2 tablet
 Vitamin Bc kaleng yang dibutuhkan 2 tablet
 Yusimox syrup yang dibutuhkan 1 botol

C. Perhitungan biaya resep

Grantusif: 2 tablet x = 686
 Prednisone kaleng: 2 tablet x 80 = 190
 Vitamin Bc kaleng: 2 tablet x 19 = 38
 Yusimox syrup: 1 botol x 4.995 = 4.995
 Total: 5.909 + 11% + 20% = 7.870 = 8.000

D. Etiket

Nama obat/warna obat

APOTEK CIPTA MEDIKA 1
 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989
 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No. RM : Tgl Lahir
 Nama: Arsyila Tgl : 10-3-25

Tab/Kapsul
Bungkus

...3..... X sehari 1
 Bila nyeri Sendok teh/makan

-SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU

Penulis Resep: Nama obat : puer
 dr.Sofia Tgl Kadaluarsa :

Nama obat/warna obat

APOTEK CIPTA MEDIKA 1
 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989
 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No. RM : Tgl Lahir :
 Nama : Arsyilla Tgl :10-3-25

Tab/Kapsul
 Bungkus
Sendok_teh/makan

3 X sehari 1

Diminum setiap 24 jam
 Diminum setiap 12 jam **Antibiotik**
 Diminum setiap 8 jam **Dihabiskan**
 Diminum setiap 6 jam
 Diminum setiap 4,5 jam
KOCOK DULU/SEBELUM/SESUDAH MAKAN

Penulis Resep: Nama obat : yusimox
 dr. Sofia Tgl Kadaluarsa :

		E. Product knowledge <table> <tr> <td> Nama obat: grantusif Kandungan: dekstrometorfan HBr 15mg, gliserilguaiakolat 100mg, difenhidramin HCl 5mg Dosis lazim: dewasa dan anak > 12 thn: sehari 3x1-2 tablet, anak 6-12 thn: 3x1/2 -1 tablet, anak 3-6 thn: sehari 3x1/4 tablet Kegunaan: batuk, pilek, bersin-bersin, gatal di tenggorokan dan hidung karena alergi ESO: mulut terasa kering, mengantuk, mual, pusing, konstipasi KI: hipersensitif PERHATIAN: Tidak dianjurkan untuk anak dibawah 2 tahun, Gangguan saluran pernapasan, Batuk pertusis dan batuk kronis, Wanita hamil dan menyusui, Mempengaruhi kemampuan mengemudi/menjalankan mesin. Cara penyimpanan: Simpan ditempat yang sejuk dan kering </td> <td> Nama obat: prednisone kaleng Kandungan: prednison 5mg Dosis lazim:dewasa: sehari 3x 1 tablet, Anak: sehari 3x ½ tablet Kegunaan: keadaan alergi, peradangan, penyakit lain yang membutuhkan glukokortikoid seperti rematik ESO: gangguan cairan dan elektrolit, gangguan muskuloskeletal, gangguan gastrintestinal KI: tukak peptik, TBC aktif, osteoporosis, gangguan saraf, gangguan ginjal, gangguan jantung PERHATIAN: hindari penghentian pemberian secara tiba-tiba pada pemakaian jangka Panjang. Hati-hati pada pemakaian anak pada masa pertumbuhan Penyakit jantung kongestif, gangguan fungsi ginjal. Hindari penghentian terapi mendadak. Hamil, laktasi Cara penyimpanan: Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari </td> </tr> </table>	Nama obat: grantusif Kandungan: dekstrometorfan HBr 15mg, gliserilguaiakolat 100mg, difenhidramin HCl 5mg Dosis lazim: dewasa dan anak > 12 thn: sehari 3x1-2 tablet, anak 6-12 thn: 3x1/2 -1 tablet, anak 3-6 thn: sehari 3x1/4 tablet Kegunaan: batuk, pilek, bersin-bersin, gatal di tenggorokan dan hidung karena alergi ESO: mulut terasa kering, mengantuk, mual, pusing, konstipasi KI: hipersensitif PERHATIAN: Tidak dianjurkan untuk anak dibawah 2 tahun, Gangguan saluran pernapasan, Batuk pertusis dan batuk kronis, Wanita hamil dan menyusui, Mempengaruhi kemampuan mengemudi/menjalankan mesin. Cara penyimpanan: Simpan ditempat yang sejuk dan kering	Nama obat: prednisone kaleng Kandungan: prednison 5mg Dosis lazim:dewasa: sehari 3x 1 tablet, Anak: sehari 3x ½ tablet Kegunaan: keadaan alergi, peradangan, penyakit lain yang membutuhkan glukokortikoid seperti rematik ESO: gangguan cairan dan elektrolit, gangguan muskuloskeletal, gangguan gastrintestinal KI: tukak peptik, TBC aktif, osteoporosis, gangguan saraf, gangguan ginjal, gangguan jantung PERHATIAN: hindari penghentian pemberian secara tiba-tiba pada pemakaian jangka Panjang. Hati-hati pada pemakaian anak pada masa pertumbuhan Penyakit jantung kongestif, gangguan fungsi ginjal. Hindari penghentian terapi mendadak. Hamil, laktasi Cara penyimpanan: Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari
Nama obat: grantusif Kandungan: dekstrometorfan HBr 15mg, gliserilguaiakolat 100mg, difenhidramin HCl 5mg Dosis lazim: dewasa dan anak > 12 thn: sehari 3x1-2 tablet, anak 6-12 thn: 3x1/2 -1 tablet, anak 3-6 thn: sehari 3x1/4 tablet Kegunaan: batuk, pilek, bersin-bersin, gatal di tenggorokan dan hidung karena alergi ESO: mulut terasa kering, mengantuk, mual, pusing, konstipasi KI: hipersensitif PERHATIAN: Tidak dianjurkan untuk anak dibawah 2 tahun, Gangguan saluran pernapasan, Batuk pertusis dan batuk kronis, Wanita hamil dan menyusui, Mempengaruhi kemampuan mengemudi/menjalankan mesin. Cara penyimpanan: Simpan ditempat yang sejuk dan kering	Nama obat: prednisone kaleng Kandungan: prednison 5mg Dosis lazim:dewasa: sehari 3x 1 tablet, Anak: sehari 3x ½ tablet Kegunaan: keadaan alergi, peradangan, penyakit lain yang membutuhkan glukokortikoid seperti rematik ESO: gangguan cairan dan elektrolit, gangguan muskuloskeletal, gangguan gastrintestinal KI: tukak peptik, TBC aktif, osteoporosis, gangguan saraf, gangguan ginjal, gangguan jantung PERHATIAN: hindari penghentian pemberian secara tiba-tiba pada pemakaian jangka Panjang. Hati-hati pada pemakaian anak pada masa pertumbuhan Penyakit jantung kongestif, gangguan fungsi ginjal. Hindari penghentian terapi mendadak. Hamil, laktasi Cara penyimpanan: Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari			

			Nama obat: Vitamin B Kompleks Kandungan: Vitamin BC (thiamine) Dosis lazim: 1 tablet perhari Kegunaan: terapi defisiensi vitamin B kompleks ESO: sakit kepala dan mual, mati rasa pada tangan dan kaki KI: hipersensitivitas terhadap thiamine atau komponen lain pada formula PERHATIAN: hati-hati pada pasien yang mendapat levodopa Cara penyimpanan: simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung	Nama obat: Yusimox syrup Kandungan: amoxicillin trihydrate 125mg/5ml Dosis lazim: dewasa & anak >20kg: 3 kali sehari 250-500mg (2-4 sendok takar 5ml). Kegunaan: infeksi saluran cerna, saluran nafas dan saluran kemih karena organisme gram positive dan negative ESO: mual, muntah, diare, ruam, urtikaria, anemia, gelisah, insomnia, pusing, agitasi, kejang. KI: hipersensitif PERHATIAN: hati-hati pada penderita leukimia limfatik, Wanita hamil dan menyusui Cara penyimpanan: simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung
--	--	--	--	--

	F. Tahap pembuatan 1. Melakukan skrinning resep 2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu grantusif 2 tablet, prednisone 2 tablet, vitamin BC 2 tablet, yusimox syrup 1 botol 3. Masukkan kedalam blender dan haluskan, untuk cefadroxil keluarkan isinya dari cangkang kapsul 4. Lalu keluarkan pada blender dan takar sama bera pada wadah puyer 5. Menulis etiket pada masing-masing obat 6. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastic 7. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep tersebut G. Informasi obat yang diberikan (berupa paragraph dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) TVF: pengambilan obat atas nama Arsyilla A: ya, dengan saya ibunya mbak TVF: baik pak, saya bantu jelaskan obatnya ya obatnya berupa puyer nggeh untuk batuk diminum 3 kali sehari 1 bungkus sesudah makan, nggeh buk. Untuk sirupnya ini diminum 3 kali 1 sendok teh sirupnya berupa sirup kering nanti ditambahin air sampai tanda batas lebih dari 7 hari dibuang nggeh bu. Baik bu apakah ada yang ditanyakan A: sudah mbak terimakasih, TVF: baik buk ini obatnya semoga lekas sembuh
--	---

		<table border="1"> <tr> <td>Alamat dr.:</td> <td>Tidak ada</td> <td>-</td> </tr> </table> B. Perhitungan jumlah perbekalan farmasi Ambroxol yang dibutuhkan 4 tablet Amoxicillin yang dibutuhkan 4 tablet Flucadex yang dibutuhkan 2 tablet Vitamin BC kaleng yang dibutuhkan 4 tablet C. Perhitungan resep Ambroxol: 4 tablet x 90 = 360 Amoxicillin: 4 tablet x 479 = 1.916 Flucadex: 2 tablet x 450 = 900 Vitamin BC: 4 tablet x 19 = 76 Total: 3.252+ 11% + 20% = 4.331 = 5.000 D. Etiket Nama obat/warna obat APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt <table border="0"> <tr> <td>No. RM :</td> <td>Tgl Lahir :</td> </tr> <tr> <td>Nama : M.Yusri</td> <td>Tgl :10-3-25</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Tab/Kapsul</td> </tr> <tr> <td>3 X sehari 1</td> <td>Bungkus</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Sendok teh/makan</td> </tr> <tr> <td>Diminum setiap 24 jam</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Diminum setiap 12 jam</td> <td>Antibiotik</td> </tr> <tr> <td><u>Diminum setiap 8 jam</u></td> <td>Dihabiskan</td> </tr> <tr> <td>Diminum setiap 6 jam</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Diminum setiap 4,5 jam</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2"><u>KOCOK DULU/SEBELUM/SESUDAH MAKAN</u></td> </tr> <tr> <td>Penulis Resep:</td> <td>Nama obat : puyer</td> </tr> <tr> <td>dr. Sofia</td> <td>Tgl Kadaluarsa :</td> </tr> </table>	Alamat dr.:	Tidak ada	-	No. RM :	Tgl Lahir :	Nama : M.Yusri	Tgl :10-3-25		Tab/Kapsul	3 X sehari 1	Bungkus		Sendok teh/makan	Diminum setiap 24 jam		Diminum setiap 12 jam	Antibiotik	<u>Diminum setiap 8 jam</u>	Dihabiskan	Diminum setiap 6 jam		Diminum setiap 4,5 jam		<u>KOCOK DULU/SEBELUM/SESUDAH MAKAN</u>		Penulis Resep:	Nama obat : puyer	dr. Sofia	Tgl Kadaluarsa :
Alamat dr.:	Tidak ada	-																													
No. RM :	Tgl Lahir :																														
Nama : M.Yusri	Tgl :10-3-25																														
	Tab/Kapsul																														
3 X sehari 1	Bungkus																														
	Sendok teh/makan																														
Diminum setiap 24 jam																															
Diminum setiap 12 jam	Antibiotik																														
<u>Diminum setiap 8 jam</u>	Dihabiskan																														
Diminum setiap 6 jam																															
Diminum setiap 4,5 jam																															
<u>KOCOK DULU/SEBELUM/SESUDAH MAKAN</u>																															
Penulis Resep:	Nama obat : puyer																														
dr. Sofia	Tgl Kadaluarsa :																														

		E. Product knowledge <table><tr><td>Nama obat: ambroxol Kandungan: ambroxol 30mg Dosis lazim: dewasa dan anak diatas 12 thn sehari 2-3 x 1 tablet, anak 6-12 thn sehari 2-3 x ½ tablet Kegunaan: penyakit saluran nafas akut dan kronik yng disertai sekresi bronchial yang abnormal ESO: Gangguan gastrointestinal ringan, reaksi alergi KI: Hipersensitif PERHATIAN: Penggunaan jangka lama. Insufisiensi ginjal, Hamil, Laktasi Cara penyimpanan: : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</td><td>Nama obat: amoxicillin Kandungan: amoxicillin 500mg Dosis lazim: Dewasa: 250-500 mg setiap 8 jam (3x sehari) , Anak-anak: 20-40mg kg/BB/hari dalam 3 dosis terbagi. Kegunaan: infeksi yang disebabkan oleh strain-strain bakteri ESO: reaksi hipersensitivitas seperti urtikaria, demam nyeri sendi, diare, syok anafilaksis, ruam eritematosus, leukemia limfatik kronik, dan iritasi gastrointestinal. KI:penderita hipersensitif terhadap antibiotic beta lactam PERHATIAN: Hati-Hati Pada Penderita Leukimia Limphatik, Wanita Hamil Dan Menyusui Cara penyimpanan: : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</td></tr><tr><td>Nama obat: flucadex</td><td>Nama obat: Vitamin BC</td></tr></table>	Nama obat: ambroxol Kandungan: ambroxol 30mg Dosis lazim: dewasa dan anak diatas 12 thn sehari 2-3 x 1 tablet, anak 6-12 thn sehari 2-3 x ½ tablet Kegunaan: penyakit saluran nafas akut dan kronik yng disertai sekresi bronchial yang abnormal ESO: Gangguan gastrointestinal ringan, reaksi alergi KI: Hipersensitif PERHATIAN: Penggunaan jangka lama. Insufisiensi ginjal, Hamil, Laktasi Cara penyimpanan: : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung	Nama obat: amoxicillin Kandungan: amoxicillin 500mg Dosis lazim: Dewasa: 250-500 mg setiap 8 jam (3x sehari) , Anak-anak: 20-40mg kg/BB/hari dalam 3 dosis terbagi. Kegunaan: infeksi yang disebabkan oleh strain-strain bakteri ESO: reaksi hipersensitivitas seperti urtikaria, demam nyeri sendi, diare, syok anafilaksis, ruam eritematosus, leukemia limfatik kronik, dan iritasi gastrointestinal. KI:penderita hipersensitif terhadap antibiotic beta lactam PERHATIAN: Hati-Hati Pada Penderita Leukimia Limphatik, Wanita Hamil Dan Menyusui Cara penyimpanan: : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung	Nama obat: flucadex	Nama obat: Vitamin BC
Nama obat: ambroxol Kandungan: ambroxol 30mg Dosis lazim: dewasa dan anak diatas 12 thn sehari 2-3 x 1 tablet, anak 6-12 thn sehari 2-3 x ½ tablet Kegunaan: penyakit saluran nafas akut dan kronik yng disertai sekresi bronchial yang abnormal ESO: Gangguan gastrointestinal ringan, reaksi alergi KI: Hipersensitif PERHATIAN: Penggunaan jangka lama. Insufisiensi ginjal, Hamil, Laktasi Cara penyimpanan: : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung	Nama obat: amoxicillin Kandungan: amoxicillin 500mg Dosis lazim: Dewasa: 250-500 mg setiap 8 jam (3x sehari) , Anak-anak: 20-40mg kg/BB/hari dalam 3 dosis terbagi. Kegunaan: infeksi yang disebabkan oleh strain-strain bakteri ESO: reaksi hipersensitivitas seperti urtikaria, demam nyeri sendi, diare, syok anafilaksis, ruam eritematosus, leukemia limfatik kronik, dan iritasi gastrointestinal. KI:penderita hipersensitif terhadap antibiotic beta lactam PERHATIAN: Hati-Hati Pada Penderita Leukimia Limphatik, Wanita Hamil Dan Menyusui Cara penyimpanan: : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung					
Nama obat: flucadex	Nama obat: Vitamin BC					

		Kandungan: acetaminophen 500mg, gliseril guaicolat 50mg, fenilpropanolamin HCL 15mg, dekstrometorfan HBr 15mg, CTM 1mg Dosis lazim: dewasa diatas 12 tahun: 3 kali sehari 1 kaplet, anak 6-12 tahun: 3 kali sehari ½ kaplst. Kegunaan: meringankan gejala flu seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat, bersin-bersin disertai batuk. ESO: mengantuk, gangguan pencernaan, gangguan pikomotor, takikardia, aritmia, mulut kering, palpitasi, retensi urin, penggunaan dosis besar dan jangka Panjang menyebabkan kerusakan hati. KI: penderita gangguan jantung dan diabetes melitus, penderita gangguan fungsi hati berat, hipersensitivitas. PERHATIAN: Hati-hati penggunaan pada penderita dengan gangguan fungsi hati dan ginjal – Tidak dianjurkan penggunaan pada anak usia dibawah 6 tahun, wanita	Kandungan: Vitamin BC (thiamine) Dosis lazim: 1 tablet perhari Kegunaan: terapi defisiensi vitamin B kompleks ESO: sakit kepala dan mual, mati rasa pada tanga dan kaki KI: hipersensitivitas terhadap thiamine atau komponen lain pada formula PERHATIAN: hati-hati pada pasien yang mendapat levodopa Cara penyimpanan: simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung	
--	--	--	--	--

		hamil, dan menyusui, kecuali atas petunjuk dokter Cara penyimpanan: Simpan di tempat yang sejuk (15-25)°C dan terlindung dari cahaya	
		F. Tahap pembuatan 1. Melakukan skrinning resep 2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu ambroxol 4 tablet, amoxicillin 4 tablet, flucadex 2 tablet, vitamin Bc 4 tablet. 3. Masukkan kedalam blender dan haluskan, untuk cefadroxil keluarkan isinya dari cangkang kapsul 4. Lalu keluarkan pada blender dan takar sama bera pada wadah puyer 5. Menulis etiket pada masing-masing obat 6. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastic 7. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resen tersebut G. Informasi obat yang diberikan (berupa paragraph dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)	

		TVF: pengambilan obat atas nama M.yusri AR: ya, dengan saya ibunya mbak TVF: baik pak, saya bantu jelaskan obatnya ya obatnya berupa puyer nggeh untuk batuk, demam, flu, serta ada antibiotiknya diminum 3 kali sehari 1 bungkus sesudah makan, dihabiskan nggeh buk. Baik bu apakah ada yang ditanyakan AR: sudah mbak terimakasih, TVF: baik buk ini obatnya semoga lekas sembuh
--	--	--

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_FITRI ARTHA APRILLIA_221105021_APOTEK CIPTA MEDIKA GKB

12

Resep kulit



KLINIK CIPTA MEDIKA GKB

Jl. Balikpapan No. 6 GKB, Gresik, Jawa Timur
031-3954440/02245015803
E-mail : ciptamedikaklinik@gmail.com

REKAP DATA RESEP

No Resep	Tgl Resep	Poli/Unit	Status	Pasien	Dokter Penasep
202503120048	2025-03-12 15:08:03	Poli/Unit Umum	Sudah Terpenuhi	2025/03/12/000057 012/00 IYANG IRYANA (BPJS)	Dr. Brendha Utatutally
		Jumlah	Kode Obat	Nama Obat	Aturan Pakai
		1 BTL	GKB0132	ERLAMYCETIN TETES TELINGA	3x/tgl
		6 TAB	GKB0679	OMEGTAMINE TAB	2x1
		1 TUB	GKB1079	HIDROCORTISON CREAM (KF)	us3x1

A. Skrinning administrasi

Naman:	Ada	Iyang iryana
Umur pasien:	Tidak ada	-
Berat badan:	Tidak ada	-
Nama obat:	Ada	Erlamycetin tetes telinga Omegtamine Hidrocortison cream
Kekuatan:	Tidak ada	-
Bentuk sediaan:	Ada	Erlamycetin tetes telinga: cair Omegtamine: tablet Hidrocortison cream: cream
Jumlah obat:	Ada	Erlamycetin tetes telinga: 1 botol Omegtamine: 6 tablet Hidrocortison cream: 1 tube
Duplikasi terapi:	Tidak ada	-
Aturan pakai:	Ada	Erlamycetin tetes telinga: sehari 3 kali 1 tetes Omegtamine: sehari 2 kali 1 tablet Hidrocortison cream: dioleskan 3 kali secara tipis-tipis

		Tanggal penulisan resep:	Ada	12 maret 2025
		Nama dokter:	Ada	dr. Biendha
		Surat ijin:	Tidak ada	-
		Alamat dr.:	Tidak ada	-
		B. Perhitungan jumlah perbekalan farmasi Erlamycetin tetes telinga yang dibutuhkan 1 botol Omegtamine yang dibutuhkan 6 tablet Hidroclortison cream yang dibutuhkan 1 tube C. Perhitungan resep Erlamycetin tetes telinga 1 botol x 20.000 = 20.000 Omegtamine tablet 6 tablet x 178 = 1.068 Hidroclortison cream 1 tube x 10.000 = 10.000 Total = 31.068 + 11% + 20% = 41.382 D. Etiket Nama obat/warna etiket APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt No. RM : Tanggal :12-3-25 Nama : Iyang Tgl Lahir : 3 X sehari 1 Tetes/Dioleskan/ Melalui Dubur Petunjuk khusus: diteteskan pada telinga yang sakit OBAT LUAR Nama obat/warna etiket APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt No. RM : Tgl Lahir Nama: Iyang Tgl : 12-3-25 Tab/Kapsul ...2..... X sehari 1 Bungkus Bila nyeri Sendok teh/makan SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU Penulis Resep: Nama obat : Omegtamin Dr.Biendha Tgl Kadaluarsa :		

		Nama obat/warna etiket APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt <table><tr><td>No. RM</td><td>:</td><td>Tanggal :12-3-25</td></tr><tr><td>Nama</td><td>:</td><td>Iyang Tgl Lahir :</td></tr></table> 3 X sehari Tetes/Dioleskan/ Melalui Dubur Petunjuk khusus: secara tipis-tipis OBAT LUAR E. Product knowledge <table><tr><td> Nama obat: Erlamycetin tetes telinga Kandungan: chlorampulhenicol bse 1% Dosis lazim: teteskan kedalam lubang telinga 2-3 tetes, 3 kali sehari atau menurut petunjuk dokter. Kegunaan:infeksi superfisial pada telinga luar oleh bakteri gram positif atau gram negative yang peka terhadap chlorampulhenicol. ESO:iritasi local seperti gatal, rasa panas, dermatitis vesicular dan mukulopapular. KI: hipersensitif </td><td> Nama obat: Omegtamine Kandungan: Dexamethasone 0,5 mg, deksklorfeniramin maleat 2 mg. Dosis lazim: Dewasa dan Anak-anak >3-4 kali 1-2 kaplet sesudah makan dan sebelum tidur Kegunaan: Mengatasi kasus alergi Dimana diperlukan terapi kortikosteroid ESO: Dapat menyebabkan gangguan keseimbangan elektrolit saluran pencernaan, sistem saraf, endokrin, metabolisme karbohidrat dan lemak, retensi urine </td></tr></table>	No. RM	:	Tanggal :12-3-25	Nama	:	Iyang Tgl Lahir :	Nama obat: Erlamycetin tetes telinga Kandungan: chlorampulhenicol bse 1% Dosis lazim: teteskan kedalam lubang telinga 2-3 tetes, 3 kali sehari atau menurut petunjuk dokter. Kegunaan:infeksi superfisial pada telinga luar oleh bakteri gram positif atau gram negative yang peka terhadap chlorampulhenicol. ESO:iritasi local seperti gatal, rasa panas, dermatitis vesicular dan mukulopapular. KI: hipersensitif	Nama obat: Omegtamine Kandungan: Dexamethasone 0,5 mg, deksklorfeniramin maleat 2 mg. Dosis lazim: Dewasa dan Anak-anak >3-4 kali 1-2 kaplet sesudah makan dan sebelum tidur Kegunaan: Mengatasi kasus alergi Dimana diperlukan terapi kortikosteroid ESO: Dapat menyebabkan gangguan keseimbangan elektrolit saluran pencernaan, sistem saraf, endokrin, metabolisme karbohidrat dan lemak, retensi urine
No. RM	:	Tanggal :12-3-25								
Nama	:	Iyang Tgl Lahir :								
Nama obat: Erlamycetin tetes telinga Kandungan: chlorampulhenicol bse 1% Dosis lazim: teteskan kedalam lubang telinga 2-3 tetes, 3 kali sehari atau menurut petunjuk dokter. Kegunaan:infeksi superfisial pada telinga luar oleh bakteri gram positif atau gram negative yang peka terhadap chlorampulhenicol. ESO:iritasi local seperti gatal, rasa panas, dermatitis vesicular dan mukulopapular. KI: hipersensitif	Nama obat: Omegtamine Kandungan: Dexamethasone 0,5 mg, deksklorfeniramin maleat 2 mg. Dosis lazim: Dewasa dan Anak-anak >3-4 kali 1-2 kaplet sesudah makan dan sebelum tidur Kegunaan: Mengatasi kasus alergi Dimana diperlukan terapi kortikosteroid ESO: Dapat menyebabkan gangguan keseimbangan elektrolit saluran pencernaan, sistem saraf, endokrin, metabolisme karbohidrat dan lemak, retensi urine									

			PERHATIAN: hindari penggunaan jangka Panjang karena apat merangsang hipersensitivitas dan superinfeksi oleh kuman yang resisten. Cara penyimpanan; simpan ditempat sjuk, kering dan terlindung dari Cahaya matahari.	KI: Tukak lambung aktif, herpes simplek okular, infeksi fungsi sistem sistemik, penderita dengan terapi penghambat MAO. Perhatian: Simpan obat pada temperatur ruangan, jauh dari panas dan cahaya langsung. Jauhkan obat dari anak-anak dan hewan peliharaan. Cara penyimpanan: Simpan obat pada temperatur ruangan, jauh dari panas dan cahaya langsung.
			Nama obat: hidrocortison cream Kandungan: hydrocortisone asetat Dosis lazim: oleskan sehari 3-4x/hari Kegunaan: menekan reaksi radang pada kulit yang bukan disebabkan infeksi;alergi kulit seperti dermatitis atopik/kontak, neurodermatitis ESO: masalah kulit, seperti jerawat atau kulit tipis dan mengkilap KI: hipersensitivitas terhadap hidrokortison, pengobatan dermatitis, penggunaan mata, infeksi mendasar PERHATIAN: hindari penggunaan jangka Panjang.	

		Hindari penggunaan pada area mata, membrane mukosa, kulit yang sensitif atau luka terbuka. Cara penyimpanan: simpan pada area tempat yang sejuk, kering, terhindar dari Cahaya matahari langsung.	
		F. Tahapan pembuatan 1. Melakukan skrinning resep 2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu erlamycetin tetes telinga 1 botol, omegtamine 6 tablet, hidro cortison cream 1 tube 3. Menulis etiket pada masing-masing obat 4. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik 5. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep tersebut G. Informasi obat yang diberikan (berupa paragraph dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal).	

	TVF: pengambilan obat atas nama Iyung I : ya, dengan saya sendiri mbak TVF: baik pak, saya bantu jelaskan terkait obatnya ya obatnya ada tetes telinga diteteskan 3 kali 1 tetes pada telinga yang sakit, untuk radang/nyeri diminum 2 kali sehari 1 tablet sesudah makan, untuk krim dioleskan secara tipis-tipis pada bagian yang sakit sebanyak 3 kali nggeh pak.Baik pak apakah ada yang ditanyakan A: sudah mbak terimakasih, TVF: baik pak ini obatnya semoga lekas sembuh
--	---

13 Resep hipertensi

A. Skrinning administrasi

Nama pasien:	Ada	Masyuri
Umur pasien:	Ada	50 th
Berat badan:	Tidak ada	-
Nama obat:	Ada	Amlodipin Bisoprolol
Kekuatan:	Ada	Amlodipin 5mg Bisoprolol 5mg
Bentuk sediaan:	Ada	Amlodipin: tablet Bisoprolol: tablet
Jumlah obat:	Ada	Amlodipin: 30 tablet Bisoprolol: 30 tablet
Duplikasi terapi:	Tidak ada	-
Aturan pakai:	Ada	Amlodipin: sehari 1 kali 1 tablet Bisoprolol: sehari 1 kali 1 tablet
Tanggal penulisan resep:	Ada	12 Maret 2025
Nama dokter:	Ada	dr. Sofia
Surat ijin:	Tidak ada	-
Alamat dr.:	Tidak ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan farmasi

Amlodipin 5mg yang dibutuhkan 30 tablet Bisoprolol 5mg yang dibutuhkan 30 tablet

C. Perhitungan biaya resep

Amlodipin 5mg 30 tablet x 765 = 22.950
 Bisoprolol 5mg 30 tablet x 2.263 = 67.890
 Total 90.840 + 11% + 20% = 120.998 = 121.000

D. Etiket

Nama obat/warna etiket

APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt		APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt	
No. RM :	Tgl Lahir	No. RM :	Tgl Lahir
Nama: Masyuri	Tgl : 12-3-25	Nama: Masyuri	Tgl : 12-3-25
...1..... X sehari 1 hipertensi		...1..... X sehari 1 Hipertensi	
Tab/Kapsul Bungkus Sendok teh/makan		Tab/Kapsul Bungkus Sendok teh/makan	
-SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU		-SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU	
Penulis Resep: dr. Sofia	Nama obat : Amlodipin 5mg Tgl Kadaluarsa :	Penulis Resep: dr.Sofia	Nama obat : Bisoprolol 5mg Tgl Kadaluarsa :

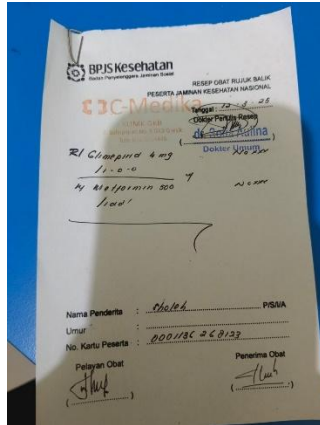
E. Product knowledge

Nama obat: Amlodipin 5mg Kandungan: amlodipine 5mg Dosis lazim: awal sehari 1 x 5mg, maks sehari 1 x 10 mg; usia lanjut dan kelainan fungsi hati dosis awal sehari 1 x 2,5 mg Kegunaan: hipertensi, angina stabil kronik, angina vasopatik, dan dapat digunakan sebagai obat Tunggal atau kombinasi.	Nama obat: bisoprolol 5mg Kandungan: bisoprolol fumarate 5mg Dosis lazim: sehari 1 kali 1 tablet Kegunaan: terapi hipertensi berupa monoterapi ataupun terapi kombinasi dengan antihipertensi lain ESO: vertigo, sakit kepala, konsentrasi berkurang, mulut kering, bradikardia, palpitasi, sakit dada, insomnia, depresi, nyeri perut, gastritis, dispepsia, mual, muntah,
---	---

		ESO: aritmia, bradikardi, nyeri dada, takikardi, hipestesia, neuropati perifer, anoreksia, konstipasi KI: hipersensitif PERHATIAN: pasien dengan gangguan fungsi hati, fungsi ginjal, usia lanjut, kehamilan dan menyusui Cara penyimpanan: Simpan obat pada temperatur ruangan, jauh dari panas dan cahaya langsung.	diare, konstipasi, sakit otot, sakit leher. KI: kondisi denyut jantung < 50 kali/menit dan hipotensi PERHATIAN: penderita gangguan fungsi ginjal dan hati. obat-obat golongan beta bloker sebaiknya tidak untuk penderita kelainan jantung. Cara penyimpanan: Simpan pada suhu ruang dan terhindar dari sinar matahari langsung
		F. Tahap pembuatan 1. Melakukan skrinning resep 2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu amlodipine 5mg dan bisoprolol 5mg 3. Menulis etiket pada masing-masing obat 4. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik 5. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep tersebut	

		G. Informasi obat yang diberikan (berupa paragraph dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal). TVF: pengambilan obat atas nama masyuri M : ya, dengan saya sendiri mbak TVF: baik pak,saya jelaskan nggeh terkait obatnya ada 2 obat hipertensi diminum seari 1 kali 1 tablet sesudah makan nggeh.baik pa kapa ada yang ditanyakan terkait obatnya. M: sudah mbak terimakasih, TVF: baik pak ini obatnya semoga lekas sembuh
--	--	--

14 Resep pasien DM



A. Skrinning administrasi

Nama pasien:	Ada	Sholeh
Umur pasien:	Tidak ada	-
Berat badan:	Tidak ada	-
Nama obat:	Ada	Glimepiride Metformin
Kekuatan:	Ada	Glimepiride 4mg Metformin 500mg
Bentuk sediaan:	Ada	Glimepiride: tablet Metformin: tablet
Jumlah obat:	Ada	Glimepiride: 30 tablet Metformin 30 tablet
Duplikasi terapi:	Tidak ada	-
Aturan pakai:	Ada	Glimepiride: diminum pada pagi hari 1 tablet Metformin: sehari 1 kali 1 tablet
Tanggal penulisan resep:	Ada	12 maret 2025
Nama dokter:	Ada	dr. Sofia
Surat ijin:	Tidak ada	-
Alamat dr.:	Tidak ada	-

B. Perhitungan jumlah persediaan farmasi

Glimepiride 4mg yang dibutuhkan 30 tablet
Metformin 500mg yang dibutuhkan 30 tablet

C. Perhitungan biaya resep

Glimepiride 4mg 30 tablet x 2.774 = 83.220
 Metformin 500mg 30 tablet x 361 = 10.830
 Total 94.050 + 11% + 20% = 125.274 = 126.000

D. Etiket

Nama obat/warna etiket

APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt	
No. RM :	Tgl Lahir
Nama: Sholeh	Tgl : 12-3-25
Tab/Kapsul	
...pagi..... X sehari	1 Bungkus
Diabetes	Sendok teh/makan
SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU	
Penulis Resep:	Nama obat : Glimepirid 4mg
dr. Sofia	Tgl Kadaluarsa :

Nama obat/warna etiket

APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt	
No. RM :	Tgl Lahir
Nama: Sholeh	Tgl : 12-3-25
Tab/Kapsul	
...1..... X sehari	1 Bungkus
Diabetes	Sendok teh/makan
SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU	
Penulis Resep:	Nama obat : Metformin 500mg
dr. Sofia	Tgl Kadaluarsa :

E. Product knowledge

Nama obat: Glimepirid 4mg Kandungan: Glimepirid 4mg Dosis lazim: dosis awal 1 mg/hari, dapat ditingkatkan dengan interval 1-2 minggu bila diperlukan Kegunaan: penderita diabetes melitus tipe 2 yang tidak dapat dikontrol dengan diet dan olahraga	Nama obat: metformin 500mg Kandungan: metformin 500mg Dosis lazim: dosis awal: 1 x 500mg/hari, titrasi: dapat ditingkatkan 500mg/minggu. Dosis maksimum: 2000 mg dalam dosis terbagi. Diberikan Bersama makanan. Kegunaan: diabetes melitus tipe 2 (NIDDM) yang kadar gula darahnya tidak terkontrol dengan diet dan aktivitas fisik
---	--

		ESO: hipoglikemia, gangguan penglihatan, gangguan GIT, urtikaria KI: DM tipe 1, hipersensitivitas glimepiride dan golongan sulfonilurea, gangguan fungsi hati dan ginjal, ibu hamil dan menyusui PERHATIAN: pasien dengan resiko hipoglikemia, penurunan fungsi hati dan ginjal, pasien lanjut usia, defisiensi G6PD Cara penyimpanan: Simpan obat pada temperatur ruangan, jauh dari panas dan cahaya langsung.	ESO: gangguan gastrointestinal, adidosis laktat KI: pasien dengan asidosis, alergi terhadap komponen sediaan, ataupun gangguan fungsi ginjal yang berat PERHATIAN: Fungsi ginjal yang kurang sempurna. Monitor fungsi ginjal secara teratur. Hamil dan menyusui hentikan terapi 2-3 hari sebelum operasi. Kondisi yang dapat menyebabkan dehidrasi. Penderita dengan infeksi serius atau trauma. Cara penyimpanan: Simpan obat pada temperatur ruangan, jauh dari panas dan cahaya langsung.
		F. Tahapan pembuatan 1. Melakukan skrinning resep 2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu glimepiride 4mg dan metformin 500mg masing-masing sebanyak 30 tablet 3. Menulis etiket pada masing-masing obat 4. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik 5. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep tersebut	

		G. Informasi obat yang diberikan (berup paragraph dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) TVF: pengambilan obat atas nama sholeh S : ya, dengan saya sendiri mbak TVF: baik pak,saya jelaskan nggeh terkait obatnya ada 2 obat diabetes diminum seari 1 kali 1 tablet sesudah makan nggeh, untuk gilmepirid nya diminum pada pagi hari nggeh pak .baik pak apa ada yang ditanyakan terkait obatnya. S: sudah mbak terimakasih, TVF: baik pak ini obatnya semoga lekas sembuh																											
15	Resep polifarmasi 2 2025-03-08 000756 ASTUTIK 30 GKBPB208 PRB- AMLODIPIN 10MG (MEGA) 3,150 0 0 3,150 30 GKBPB0181 PRB- SIMVASTATIN 20MG (SM) 5,160 0 0 5,160 Subtotal : 8,310 0 0 8,310 <td> A. Skrinning administrasi <table><tr><td>Nama pasien:</td><td>Ada</td><td>Astutik</td></tr><tr><td>Umur pasien:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Berat badan:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Nama obat:</td><td>Ada</td><td>Amlodipin Simvastatin</td></tr><tr><td>Kekuatan:</td><td>Ada</td><td>Amlodipin 10mg Simvastatin 20mg</td></tr><tr><td>Bentuk sediaan:</td><td>Ada</td><td>Amlodipin : tablet Simvastatin : tablet</td></tr><tr><td>Jumlah obat:</td><td>Ada</td><td>Amlodipin : 30 tablet Simvastatin :30 tablet</td></tr><tr><td>Duplikasi terapi:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Aturan pakai:</td><td>Ada</td><td>Amlodipin : sehari 1 kali 1 tablet</td></tr></table></td>	A. Skrinning administrasi <table><tr><td>Nama pasien:</td><td>Ada</td><td>Astutik</td></tr><tr><td>Umur pasien:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Berat badan:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Nama obat:</td><td>Ada</td><td>Amlodipin Simvastatin</td></tr><tr><td>Kekuatan:</td><td>Ada</td><td>Amlodipin 10mg Simvastatin 20mg</td></tr><tr><td>Bentuk sediaan:</td><td>Ada</td><td>Amlodipin : tablet Simvastatin : tablet</td></tr><tr><td>Jumlah obat:</td><td>Ada</td><td>Amlodipin : 30 tablet Simvastatin :30 tablet</td></tr><tr><td>Duplikasi terapi:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Aturan pakai:</td><td>Ada</td><td>Amlodipin : sehari 1 kali 1 tablet</td></tr></table>	Nama pasien:	Ada	Astutik	Umur pasien:	Tidak ada	-	Berat badan:	Tidak ada	-	Nama obat:	Ada	Amlodipin Simvastatin	Kekuatan:	Ada	Amlodipin 10mg Simvastatin 20mg	Bentuk sediaan:	Ada	Amlodipin : tablet Simvastatin : tablet	Jumlah obat:	Ada	Amlodipin : 30 tablet Simvastatin :30 tablet	Duplikasi terapi:	Tidak ada	-	Aturan pakai:	Ada	Amlodipin : sehari 1 kali 1 tablet
Nama pasien:	Ada	Astutik																											
Umur pasien:	Tidak ada	-																											
Berat badan:	Tidak ada	-																											
Nama obat:	Ada	Amlodipin Simvastatin																											
Kekuatan:	Ada	Amlodipin 10mg Simvastatin 20mg																											
Bentuk sediaan:	Ada	Amlodipin : tablet Simvastatin : tablet																											
Jumlah obat:	Ada	Amlodipin : 30 tablet Simvastatin :30 tablet																											
Duplikasi terapi:	Tidak ada	-																											
Aturan pakai:	Ada	Amlodipin : sehari 1 kali 1 tablet																											

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_FITRI ARTHA APRILLIA_221105021_APOTEK CIPTA MEDIKA GKB

				Simvastatin: sehari 1 kali 1 tablet (pada malam hari)
		Tanggal penulisan resep:	Ada	8 maret 2025
		Nama dokter:	Ada	dr. Sofia
		Surat ijin:	Tidak ada	-
		Alamat dr.:	Tidak ada	-
		B. Perhitungan jumlah persediaan farmasi		
		Amlodipine 10mg yang dibutuhkan 30 tablet Simvastatin 20mg yang dibutuhkan 30 tablet		
		C. Perhitungan biaya resep		
		Amlodipine 10mg 30 tablet x 422 = 12.660 Simvastatin 20mg 30 tablet x 1.144 = 34.320 Totl 46.980 +11% + 20% = 62.577 = 63.000		
		D. Etiket		
		Nama obat/warna etiket:		Nama obat/warna etiket:
		APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt No. RM : Tgl Lahir Nama: Astutik Tgl : 8-3-25 Tab/Kapsul ...1.... X sehari 1 Bungkus Hipertensi Sendok teh/makan SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU Penulis Resep: Nama obat :Amlodipin 10mg dr. Sofia Tgl Kadaluarsa :		APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt No. RM : Tgl Lahir Nama: Astutik Tgl : 8-3-25 Tab/Kapsul Malam X sehari 1 Bungkus Kolesterol Sendok teh/makan SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU Penulis Resep: Nama obat : simvastatin 20mg dr. Sofia Tgl Kadaluarsa :

		E. Product knowledge <table><tr><td>Nama obat: amlodipin 10mg Kandungan: amlodipine 10mg Dois lazim: dosis awal yang dianjurkan: sehari 1 x 5mg, dengan dosis maks: sehari 1 x 10mg. pada pasien lansia atau kelainan fungsi hati, dosis awal yang dianjurkan sehari 1 x 2.5mg Kegunaan: pengobatan hipertensi, angina stabil kronik, angina vasospastik ESO: aritmia, edema, bradikardia, vertigo, anoreksia, rash, fatiue, mual, diare KI: hipersensitif PERHATIAN: hipersensitivitas Cara penyimpanan: Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</td><td>Nama obat: simvastatin 20mg Kandungan: simvastatin 20mg Dosis lazim: awal sehari 5-10mg dosis Tunggal pada malam hari Kegunaan: mengurangi kadar kolesterol buruk (LDL) dan trigliserid dalam darah, sekaligus menaikkan kadar HDL (kolesterol baik). ESO: Nyeri perut, konstipasi, kembung, astenia, sakit kepala, miopati, rabdomiolisis, tremor, pusing, vertigo. KI: penyakit hati aktif, hipersensitif, hamil dan menyusui PERHATIAN: Pantau kadar kolesterol secara periodik selama terapi. Lakukan tes fungsi hati sebelum terapi, 6 & 12 bulan setelah terapi pertam dan selanjutnya secara periodic, Wanita hamil dan menyusui cara penyimpanan: Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</td></tr></table>	Nama obat: amlodipin 10mg Kandungan: amlodipine 10mg Dois lazim: dosis awal yang dianjurkan: sehari 1 x 5mg, dengan dosis maks: sehari 1 x 10mg. pada pasien lansia atau kelainan fungsi hati, dosis awal yang dianjurkan sehari 1 x 2.5mg Kegunaan: pengobatan hipertensi, angina stabil kronik, angina vasospastik ESO: aritmia, edema, bradikardia, vertigo, anoreksia, rash, fatiue, mual, diare KI: hipersensitif PERHATIAN: hipersensitivitas Cara penyimpanan: Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari	Nama obat: simvastatin 20mg Kandungan: simvastatin 20mg Dosis lazim: awal sehari 5-10mg dosis Tunggal pada malam hari Kegunaan: mengurangi kadar kolesterol buruk (LDL) dan trigliserid dalam darah, sekaligus menaikkan kadar HDL (kolesterol baik). ESO: Nyeri perut, konstipasi, kembung, astenia, sakit kepala, miopati, rabdomiolisis, tremor, pusing, vertigo. KI: penyakit hati aktif, hipersensitif, hamil dan menyusui PERHATIAN: Pantau kadar kolesterol secara periodik selama terapi. Lakukan tes fungsi hati sebelum terapi, 6 & 12 bulan setelah terapi pertam dan selanjutnya secara periodic, Wanita hamil dan menyusui cara penyimpanan: Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari
Nama obat: amlodipin 10mg Kandungan: amlodipine 10mg Dois lazim: dosis awal yang dianjurkan: sehari 1 x 5mg, dengan dosis maks: sehari 1 x 10mg. pada pasien lansia atau kelainan fungsi hati, dosis awal yang dianjurkan sehari 1 x 2.5mg Kegunaan: pengobatan hipertensi, angina stabil kronik, angina vasospastik ESO: aritmia, edema, bradikardia, vertigo, anoreksia, rash, fatiue, mual, diare KI: hipersensitif PERHATIAN: hipersensitivitas Cara penyimpanan: Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari	Nama obat: simvastatin 20mg Kandungan: simvastatin 20mg Dosis lazim: awal sehari 5-10mg dosis Tunggal pada malam hari Kegunaan: mengurangi kadar kolesterol buruk (LDL) dan trigliserid dalam darah, sekaligus menaikkan kadar HDL (kolesterol baik). ESO: Nyeri perut, konstipasi, kembung, astenia, sakit kepala, miopati, rabdomiolisis, tremor, pusing, vertigo. KI: penyakit hati aktif, hipersensitif, hamil dan menyusui PERHATIAN: Pantau kadar kolesterol secara periodik selama terapi. Lakukan tes fungsi hati sebelum terapi, 6 & 12 bulan setelah terapi pertam dan selanjutnya secara periodic, Wanita hamil dan menyusui cara penyimpanan: Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari			

		F. Tahapan pembuatan 1. Melakukan skrinning resep 2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu amlodipine 10mg dan simvastatin 20mg masing-masing sebanyak 30 tablet 3. Menulis etiket pada masing-masing obat 4. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik 5. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep tersebut G. Informasi obat yang diberikan (berupa paragraph dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) TVF: pengambilan obat atas nama ibu astutik A : ya, dengan saya sendiri mbak TVF: baik bu,saya jelaskan nggeh terkait obatnya ada untuk hipertensi diminum 1 kali sehari 1 tablet dan untuk kolesterol diminum 1 kali sehari 1 tablet pada malam hari nggeh bu .baik bu apa ada yang ditanyakan terkait obatnya. A: sudah mbak terimakasih, TVF: baik bu ini obatnya semoga lekas sembuh											
16	Resep polifarmasi 3 2025-03-08 001144 NUR SOLICHAH 30 GKBPRB207 PRB- AMLODIPIN 5MG (MEGA) 2,160 0 0 30 GKBPRB0138 PRB- BISOPROLOL 5MG (DX) 6,000 0 0 30 GKBPRB0199 PRB- VITAMIN B1 (IFI) 50MG 2,340 0 0 Subtotal : 10,500 0 0 A. Skrinning administrasi <table><tr><td>Nama pasien:</td><td>Ada</td><td>Nur solichah</td></tr><tr><td>Umur pasien:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Berat badan:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Nama obat:</td><td>Ada</td><td>Amlodipin Bisoprolol</td></tr></table>	Nama pasien:	Ada	Nur solichah	Umur pasien:	Tidak ada	-	Berat badan:	Tidak ada	-	Nama obat:	Ada	Amlodipin Bisoprolol
Nama pasien:	Ada	Nur solichah											
Umur pasien:	Tidak ada	-											
Berat badan:	Tidak ada	-											
Nama obat:	Ada	Amlodipin Bisoprolol											

					Vitamin B1	
		Kekuatan:	Ada		Amlodipin 5mg Bisoprolol 5mg Vitamin B1 50mg	
		Bentuk sediaan:	Ada		Amlodipin: tablet Bisoprolol : tablet Vitamin B1: tablet	
		Jumlah obat:	Ada		Amlodipin: 30 tablet Bisoprolol : 30 tablet Vitamin B1: 30 tablet	
		Duplikasi terapi:	Tidak ada		-	
		Aturan pakai:	Ada		Amlodipin: 1 kali sehari 1 tablet Bisoprolol: 1 kali sehari 1 tablet Vitamin B1: 1 kali sehari 1 tablet	
		Tanggal penulisan resep:	Ada		3 maret 2025	
		Nama dokter:	Ada		dr. Sofia	
		Surat ijin:	Tidak ada		-	
		Alamat dr.:	Tidak ada		-	
		B. Perhitungan jumlah perbekalan farmasi Amlodipine 5mg yang dibutuhkan 30 tablet Bisoprolol 5mg yang dibutuhkan 30 tablet Vitamin B1 yang dibutuhkan 30 tablet				

C. Perhitungan biaya resep

Amlodipine 5mg 30 tablet x 765 = 22.950
 Bisoprolol 5mg 30 tablet x 2.263 = 67.890
 Vitamin B1 30 tablet x 2.595 = 77.850
 Total 168.690 + 11% + 20% = 224.695 = 225.000

D. Etiket

Nama obat/warna etiket:

APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt	
No. RM :	Tgl Lahir
Nama: Nur solichah	Tgl : 8-3-25
Tab/Kapsul ...1..... X sehari 1 Bungkus Hipertensi Sendok teh/makan —SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU	
Penulis Resep: dr. Sofia	Nama obat :Amlodipin 5mg Tgl Kadaluarsa :

Nama obat/warna etiket:

APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt	
No. RM :	Tgl Lahir
Nama: Nur solichah	Tgl : 8-3-25
Tab/Kapsul ...1..... X sehari 1 Bungkus Hipertensi Sendok teh/makan —SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU	
Penulis Resep: dr. Sofia	Nama obat :Bisoprolol 5mg Tgl Kadaluarsa :

Nama obat/warna etiket:

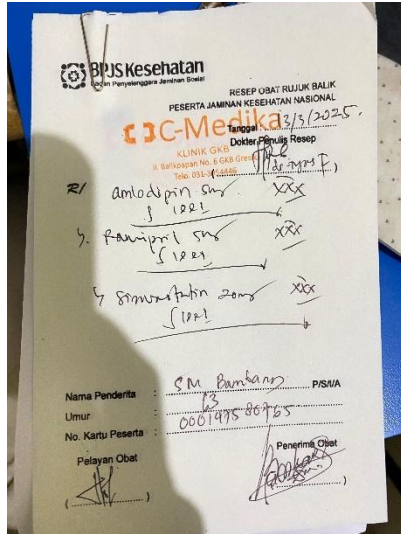
APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt	
No. RM :	Tgl Lahir
Nama: Nur solichah	Tgl : 8-3-25
Tab/Kapsul ...1..... X sehari 1 Bungkus Vitamin B1 Sendok teh/makan —SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU	
Penulis Resep: dr. Sofia	Nama obat : Tgl Kadaluarsa :

		E. Product knowledge <table><tr><td>Nama obat: amlodipine 5mg Kandungan: amlodipine 5mg Dois lazim: dosis awal yang dianjurkan: sehari 1 x 5mg, dengan dosis maks: sehari 1 x 10mg. pada pasien lansia atau kelainan fungsi hati, dosis awal yang dianjurkan sehari 1 x 2.5mg Kegunaan: pengobatan hipertensi, angina stabil kronik, angina vasospastik ESO: aritmia, edema, bradikardia, vertigo, anoreksia, rash, fatiue, mual, diare KI: hipersensitif PERHATIAN: hipersensitivitas Cara penyimpanan: Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</td><td>Nama obat: bisoprolol 5mg Kandungan: bisoprolol 5mg Dosis lazim: awal sehari 1 x 5 mg, dapat dinaikkan sampai 10 sehari 20mg Kegunaan: sebagai terapi Tunggal atau kombinasi dengan antihipertensi lain ESO: gagal jantung, dispnea, pusing, kardiomiopati, bradikardia, hipotensi, takikardia, lemah, infeksi vrus dan pneumonia KI: gagal jantung akut, syok kardiogenik, blok AV tingkat 2 dan 3, sick sinus syndrome PERHATIAN: penderita gangguan fungsi ginjal dan hati. obat-obat golongan beta bloker sebaiknya tidak untuk penderita kelainan jantung Cara penyimpanan: Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</td></tr><tr><td>Nama obat: vitamin B1 Kandungan: Thiamine HCL 50mg</td><td></td></tr></table>	Nama obat: amlodipine 5mg Kandungan: amlodipine 5mg Dois lazim: dosis awal yang dianjurkan: sehari 1 x 5mg, dengan dosis maks: sehari 1 x 10mg. pada pasien lansia atau kelainan fungsi hati, dosis awal yang dianjurkan sehari 1 x 2.5mg Kegunaan: pengobatan hipertensi, angina stabil kronik, angina vasospastik ESO: aritmia, edema, bradikardia, vertigo, anoreksia, rash, fatiue, mual, diare KI: hipersensitif PERHATIAN: hipersensitivitas Cara penyimpanan: Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari	Nama obat: bisoprolol 5mg Kandungan: bisoprolol 5mg Dosis lazim: awal sehari 1 x 5 mg, dapat dinaikkan sampai 10 sehari 20mg Kegunaan: sebagai terapi Tunggal atau kombinasi dengan antihipertensi lain ESO: gagal jantung, dispnea, pusing, kardiomiopati, bradikardia, hipotensi, takikardia, lemah, infeksi vrus dan pneumonia KI: gagal jantung akut, syok kardiogenik, blok AV tingkat 2 dan 3, sick sinus syndrome PERHATIAN: penderita gangguan fungsi ginjal dan hati. obat-obat golongan beta bloker sebaiknya tidak untuk penderita kelainan jantung Cara penyimpanan: Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari	Nama obat: vitamin B1 Kandungan: Thiamine HCL 50mg	
Nama obat: amlodipine 5mg Kandungan: amlodipine 5mg Dois lazim: dosis awal yang dianjurkan: sehari 1 x 5mg, dengan dosis maks: sehari 1 x 10mg. pada pasien lansia atau kelainan fungsi hati, dosis awal yang dianjurkan sehari 1 x 2.5mg Kegunaan: pengobatan hipertensi, angina stabil kronik, angina vasospastik ESO: aritmia, edema, bradikardia, vertigo, anoreksia, rash, fatiue, mual, diare KI: hipersensitif PERHATIAN: hipersensitivitas Cara penyimpanan: Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari	Nama obat: bisoprolol 5mg Kandungan: bisoprolol 5mg Dosis lazim: awal sehari 1 x 5 mg, dapat dinaikkan sampai 10 sehari 20mg Kegunaan: sebagai terapi Tunggal atau kombinasi dengan antihipertensi lain ESO: gagal jantung, dispnea, pusing, kardiomiopati, bradikardia, hipotensi, takikardia, lemah, infeksi vrus dan pneumonia KI: gagal jantung akut, syok kardiogenik, blok AV tingkat 2 dan 3, sick sinus syndrome PERHATIAN: penderita gangguan fungsi ginjal dan hati. obat-obat golongan beta bloker sebaiknya tidak untuk penderita kelainan jantung Cara penyimpanan: Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari					
Nama obat: vitamin B1 Kandungan: Thiamine HCL 50mg						

		Dosis lazim: sehari 1 kali 1 tablet Kegunaan: untuk mengatasi kekurangan vitamin B1 pada tubuh. ESO: mual, diare, atau sakit perut KI: Riwayat anafilaktik dengan suplemen PERHATIAN: hati-hati karena ada risiko anafilaksis Cara penyimpanan: Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari F. Tahapan pembuatan 1. Melakukan skrinning resep 2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu amlodipine 5mg, bisoprolol 5mg, dan vitamin B1 masing-masing sebanyak 30 tablet 3. Menulis etiket pada masing-masing obat 4. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik 5. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep tersebut
--	--	--

		G. Informasi obat yang diberikan (berupa paragraph dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) TVF: pengambilan obat atas nama Nur solichah NS: ya, dengan saya sendiri mbak TVF: baik buk, saya bantu jelaskan obatnya berupa 2 obat hipertensi diminum masing-masing sehari 1 kali 1 tablet sesudah makan, sama ada vitamin nya diminum sehari 1 kali 1 tablet sesudah makan nggeh. baik bu apa ada yang ditanyakan terkait obatnya. NS: sudah mbak terimakasih TVF: baik buk ini obatnya semoga lekas sembuh
--	--	--

17 Resep polifarmasi



A. Skrinning administrasi

Nama pasien:	Ada	SM Bambang
Umur pasien:	Ada	63 tahun
Berat badan:	Tidak ada	-
Nama obat:	Ada	Amlodipin Ramipril simvastatin
Kekuatan:	Ada	Amlodipin 5mg Ramipril 5mg Simvastatin 20mg
Bentuk sediaan:	Ada	Amlodipin: tablet Ramipril : tablet Simvastatin: tablet
Jumlah obat:	Ada	Amlodipin: 30 tablet Ramipril: 30 tablet Simvastatin:30 tablet
Duplikasi terapi:	Tidak ada	-
Aturan pakai:	Ada	Amlodipin: sehari 1 kali 1 tablet Ramipril: sehari 1 kali 1 tablet Simvastatin: sehari 1 kali 1 tablet
Tanggal penulisan resep:	Ada	3 maret 2025
Nama dokter:	Ada	dr. Tyas
Surat ijin:	Tidak ada	-
Alamat dr.:	Tidak ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan farmasi

	Amlodipine 5mg yang dibutuhkan 30 tablet Ramipril 5mg yang dibutuhkan 30 tablet Simvastatin 20mg yang dibutuhkan 30 tablet C. Perhitungan biaya resep Amlodipine 5mg 30 tablet x 380 = 11.400 Ramipril 5mg 30 tablet x 851 = 25.530 Simvastatin 20mg 30 tablet x 846 = 25.380 Total 62.310 + 11% + 20% = 82.996
	D. Etiket Nama obat/warna etiket: APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt No. RM : Nama: Bambang Tgl Lahir Tgl : 3-3-25 ...1..... X sehari 1 Hipertensi Tab/Kapsul Bungkus Sendok teh/makan —SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU Penulis Resep: dr. tyas Nama obat : Amlodipin 5mg Tgl Kadaluarsa : Nama obat/warna etiket: APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt No. RM : Nama: Baambang Tgl Lahir Tgl : 3-3-25 ...1..... X sehari 1 Hipertensi Tab/Kapsul Bungkus Sendok teh/makan —SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU Penulis Resep: dr. Tyas Nama obat : Ramipril 5mg Tgl Kadaluarsa :

		Nama obat/warna etiket: <table border="1"> <tr> <td align="center" colspan="2"> APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt </td> </tr> <tr> <td>No. RM :</td> <td>Tgl Lahir</td> </tr> <tr> <td>Nama: Bambang</td> <td>Tgl : 3-3-25</td> </tr> <tr> <td align="center" colspan="2">Tab/Kapsul</td> </tr> <tr> <td>...1..... X sehari 1</td> <td>Bungkus</td> </tr> <tr> <td>Kolesterol</td> <td>Sendok teh/makan</td> </tr> <tr> <td align="center" colspan="2">-SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU</td> </tr> <tr> <td>Penulis Resep: dr. Tyas</td> <td>Nama obat :Simvastatin 20mg Tgl Kadaluarsa :</td> </tr> </table> E. Product knowledge <table border="1"> <tr> <td> Nama obat: amlodipine 5mg Kandungan: amlodipine 5mg Dosis lazim: dosis awal yang dianjurkan: sehari 1 x 5mg, dengan dosis maks: sehari 1 x 10mg. pada pasien lansia atau kelainan fungsi hati, dosis awal yang dianjurkan sehari 1 x 2.5mg Kegunaan: pengobatan hipertensi, angina stabil kronik, angina vasospastik ESO: aritmia, edema, bradikardia, vertigo, anoreksia, rash, fatiue, mual, diare KI: hipersensitif PERHATIAN: hipersensitivitas </td> <td> Nama obat: Ramipril 5mg Kandungan: Ramipril 5mg] Dosis lazim: sehari 1 kali 1 tablet Kegunaan: Untuk pengobatan Hipertensi, Gagal jantung kongestif. Terapi kombinasi dengan diuretik dan/tanpa glikosida. Untuk menurunkan resiko terjadinya infark miokard, stroke tahap 2 ESO: peningkatan serum kreatinin, pusing, dan sinkop, batuk juga sering terjadi karena peningkatan kadar bradikinin KI: hipersensitif terhadap ramipril atau obat yang termasuk ACE inhibitor lain, </td> </tr> </table>	APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt		No. RM :	Tgl Lahir	Nama: Bambang	Tgl : 3-3-25	Tab/Kapsul		...1..... X sehari 1	Bungkus	Kolesterol	Sendok teh/makan	-SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU		Penulis Resep: dr. Tyas	Nama obat :Simvastatin 20mg Tgl Kadaluarsa :	Nama obat: amlodipine 5mg Kandungan: amlodipine 5mg Dosis lazim: dosis awal yang dianjurkan: sehari 1 x 5mg, dengan dosis maks: sehari 1 x 10mg. pada pasien lansia atau kelainan fungsi hati, dosis awal yang dianjurkan sehari 1 x 2.5mg Kegunaan: pengobatan hipertensi, angina stabil kronik, angina vasospastik ESO: aritmia, edema, bradikardia, vertigo, anoreksia, rash, fatiue, mual, diare KI: hipersensitif PERHATIAN: hipersensitivitas	Nama obat: Ramipril 5mg Kandungan: Ramipril 5mg] Dosis lazim: sehari 1 kali 1 tablet Kegunaan: Untuk pengobatan Hipertensi, Gagal jantung kongestif. Terapi kombinasi dengan diuretik dan/tanpa glikosida. Untuk menurunkan resiko terjadinya infark miokard, stroke tahap 2 ESO: peningkatan serum kreatinin, pusing, dan sinkop, batuk juga sering terjadi karena peningkatan kadar bradikinin KI: hipersensitif terhadap ramipril atau obat yang termasuk ACE inhibitor lain,
APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt																				
No. RM :	Tgl Lahir																			
Nama: Bambang	Tgl : 3-3-25																			
Tab/Kapsul																				
...1..... X sehari 1	Bungkus																			
Kolesterol	Sendok teh/makan																			
-SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU																				
Penulis Resep: dr. Tyas	Nama obat :Simvastatin 20mg Tgl Kadaluarsa :																			
Nama obat: amlodipine 5mg Kandungan: amlodipine 5mg Dosis lazim: dosis awal yang dianjurkan: sehari 1 x 5mg, dengan dosis maks: sehari 1 x 10mg. pada pasien lansia atau kelainan fungsi hati, dosis awal yang dianjurkan sehari 1 x 2.5mg Kegunaan: pengobatan hipertensi, angina stabil kronik, angina vasospastik ESO: aritmia, edema, bradikardia, vertigo, anoreksia, rash, fatiue, mual, diare KI: hipersensitif PERHATIAN: hipersensitivitas	Nama obat: Ramipril 5mg Kandungan: Ramipril 5mg] Dosis lazim: sehari 1 kali 1 tablet Kegunaan: Untuk pengobatan Hipertensi, Gagal jantung kongestif. Terapi kombinasi dengan diuretik dan/tanpa glikosida. Untuk menurunkan resiko terjadinya infark miokard, stroke tahap 2 ESO: peningkatan serum kreatinin, pusing, dan sinkop, batuk juga sering terjadi karena peningkatan kadar bradikinin KI: hipersensitif terhadap ramipril atau obat yang termasuk ACE inhibitor lain,																			

			Cara penyimpanan: Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari	ibu hamil dan menyusui, Riwayat angioedema PERHATIAN: harus dengan resep dokter. Pasien yang memiliki Riwayat hipersensitif terhadap rampiril atau obat yang termasuk ACE Cara penyimpanan: Simpan di tempat kering dan sejuk, serta terhindar dari panas sinar matahari langsung
			Nama obat: simvastatin 20mg Kandungan: simvastatin 20mg Dosis lazim: awal sehari 5-10mg dosis Tunggal pada malam hari Kegunaan: mengurangi kadar kolesterol buruk (LDL) dan trigliserid dalam darah, sekaligus menaikkan kadar HDL (kolesterol baik). ESO: Nyeri perut, konstipasi, kembung, astenia, sakit kepala, miopati, rabdomiolisis, tremor, pusing, vertigo. KI: penyakit hati aktif, hipersensitif, hamil dan menyusui PERHATIAN: Pantau kadar kolesterol secara periodik selama terapi. Lakukan tes fungsi hati sebelum terapi, 6 & 12 bulan	

		setelah terapi pertam dan selanjutnya secara periodic, Wanita hamil dan menyusui cara penyimpanan: Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari F. Tahap pembuatan 1. Melakukan skrinning resep 2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu amlodipine TVF: pengambilan obat atas nama bapak bambang B : ya, dengan saya sendiri mbak TVF: baik pak, saya bantu jelaskan obatnya berupa 2 obat hipertensi diminum masing-masing sehari 1 kali 1 tablet sesudah makan, sama ada obat untuk kolesterol nya diminum sehari 1 kali 1 tablet sesudah makan pada malam hari nggeh. baik pak apa ada yang ditanyakan terkait obatnya. B: sudah mbak terimakasih TVF: baik pak ini obatnya semoga lekas sembuh G. Informasi obat yang diberikan (berupa paragraph dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal
--	--	---

C. Perhitungan biaya resep

Dexametason kaleng 6 tablet x 231 = 1.386
 Natrium diklofenak 6 tablet x 468 = 2.808
 Total 4.194 + 11% + 20% = 5.586 = 6.000

D. Etiket

Nama obat/warna etiket:

nama obat/warna etiket:

APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt	
No. RM :	Tgl Lahir
Nama: Anik	Tgl : 12-3-25
Tab/Kapsul	
...2..... X sehari 1	Bungkus
Radang, nyeri	Sendok teh/makar
-SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU	
Penulis Resep:	Nama obat :Dexametason
drg.Arsyl	Tgl Kadaluarsa :

APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt	
No. RM :	Tgl Lahir
Nama: Anik	Tgl : 12-3-25
Tab/Kapsul	
...2..... X sehari 1	Bungkus
Bila nyeri	Sendok teh/makan
-SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU	
Penulis Resep:	Nama obat :Nadik
drg. Arsyl	Tgl Kadaluarsa :

E. Product knowledge

Nama obat: dexametasone
 Kandungan: deametasone 0,5mg
 Dosis lazim: 0,5 – 10g per hari
 Kegunaan: inflamasi, alergi dan penyakit lain yang responsif terhadap glukokortikoid
 ESO: lemah otot, osteoporosis, tukak peptik, gangguan penyembuhan luka, keringat

Nama obat: natrium diklofenak
 Kandungan: natrium diklofenak 50mg
 Dosis lazim: osteoarthritis : 2-3 kali sehari 50 mg , reumatoid arthritis : 3-4 kali sehari 50 mg, ankilosing spondilitis : 4 kali sehari 25 mg
 Kegunaan: pengobatan akut dan kronis gejala-gejala reumatoid

		berlebih, sakit kepala, gangguan siklus haid, hambat pertumbuhan pada anak, penurunan toleransi terhadap karbohidrat KI: hipersensitivitas, infeksi akut yang tidak diobati, dan adanya infeksi jamur PERHATIAN: hipotiroid, sirosis hati, terapi jangka lama Cara penyimpanan: simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung arthritis, osteoarthritis dan ankilosing spondylitis ESO: nyeri kram perut, sakit kepala, retensi cairan, diare mual, konstipasi, flatulen kelainan pada fungsi hati indigesti, tukak lambung, ruam tinnitus KI: hipersensitivitas PERHATIAN: penderita yang hipersensitif terhadap diklofenac atau menderita asma, urtikaria, penderita tukak lambung. Cara penyimpanan: Simpan di tempat yang sejuk dan kering, serta terlindung dari panas dan sinar matahari langsung F. Tahap pembuatan 1 Melakukan skrinning resep 2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu dexametason kaleng dan natrium diklofenak masing-masing 6 tablet 3. Menulis etiket pada masing-masing obat 4. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik 5. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep tersebut G. Informasi obat yang diberikan (berupa paragraph dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)
--	--	--

		TVF: pengambilan obat atas nama ibu anik AN : ya, dengan saya sendiri mbak TVF: baik buk, dari dokter gigi ya buk, saya bantu jelaskan obatnya untuk radang nyeri diminum sehari 2 kali 1 tablet sesudah makan dan untuk nyeri nya diminum 2 kali sehari 1 tablet sesudah makan bila tidak nyeri tidak usah diminum nggeh buk . baik buk apa ada yang ditanyakan terkait obatnya. AN: sudah mbak terimakasih TVF: baik buk ini obatnya semoga lekas sembuh
--	--	---

19

Resep lainnya



KLINIK CIPTA MEDIKA GKB

Jl. Balikpapan No. 6 GKB, Gresik, Jawa Timur

031-3954446/082245015803

E-mail : ciptamedikaklinik@gmail.com

REKAP DATA RESEP

No Resep	Tgl Resep	Poli/Unit	Status	Pasien	Dokter Pen
202503120054	2025-03-12 16:29:09	Poliklinik Umum	Sudah Terlayani	2025/03/12/000063 005635 MUHAMMAD SYAIFUL FAIZ (BPJS)	dr. Tyas Fri
		Jumlah	Kode Obat	Nama Obat	Aturan Pak
		6 TAB	GKB0110	DEXAMETASONE 0.5 KALENG PUYER	3x1
		6 TAB	GKB0332	RAMAFLU	3x1

A. Skrinning administrasi

Nama pasien:	Ada	Muhammad syaiful faiz
Umur pasien:	Tidak ada	-
Berat badan:	Tidak ada	-
Nama obat:	Ada	Dexametason Ramaflu
Kekuatan:	Ada	Dexametason : 0,5 mg Ramaflu
Bentuk sediaan:	Ada	Dexametason: tablet Ramaflu: tablet
Jumlah obat:	Ada	Dexametason: 6 tablet Ramaflu: 6 tablet
Duplikasi terapi:	Tidak ada	-
Aturan pakai:	Ada	Dexametason: sehari 3 kali 1 tablet Ramaflu: sehari 3 kali 1 tablet
Tanggal penulisan resep:	Ada	12 maret 2025
Nama dokter:	Ada	dr. Tyas
Surat ijin:	Tidak ada	-
Alamat dr.:	Tidak ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan farmasi

Dexametason kaleng yang dibutuhkan 6 tablet
Ramaflu yang dibutuhkan 6 tablet

C. Perhitungan biaya resep

Dexametason kaleng 6 tablet x x 231 = 1.386
Ramaflu 6 tablet x 600 = 3.600
Total 4.986 + 11% + 20% = 6.641 = 7.000

D. Etiket

Nama obat/warna etiket:

nama obat/warna etiket:

APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt	
No. RM : Nama: M.syaiful	Tgl Lahir Tgl : 12-3-25
Tab/Kapsul ...3..... X sehari 1 Bungkus Radang, nyeri Sendok teh/makan	
-SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU	
Penulis Resep: dr. Tyas	Nama obat :Dexametason Tgl Kadaluarasa :

APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt	
No. RM : Nama: M.syaiful	Tgl Lahir Tgl : 12-3-25
Tab/Kapsul ...3..... X sehari 1 Bungkus Demam, flu, batuk Sendok teh/makan	
-SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU	
Penulis Resep: dr. Tyas	Nama obat : Ramaflu Tgl Kadaluarasa :

E. Product knowledge

Nama obat: dexametasone Kandungan: deametasone 0,5mg Dosis lazim: 0,5 – 10g per hari Kegunaan: inflamasi, alergi dan penyakit lain yang responsif terhadap glukokortikoid ESO: lemah otot, osteoporosis, tukak peptik, gangguan penyembuhan luka, keringat berlebih, sakit kepala,	Nama obat: ramaflu Kandungan: paracetamol 500mg, pseudoephedrine HCL 30mg, dextromethorphan HBr 15mg, chlorpheniramine maleate 2mg Dosis lazim: 1 kaplet, 3 kali sehari Kegunaan: Meringankan gejala flu, seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat, dan bersin - bersin yang disertai batuk.
--	--

		gangguan siklus haid, hambat pertumbuhan pada anak, penurunan toleransi terhadap karbohidrat KI: hipersensitivitas, infeksi akut yang tidak diobati, dan adanya infeksi jamur PERHATIAN: hipotiroid, sirosis hati, terapi jangka lama Cara penyimpanan: simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung	ESO: mual, muntah, mengantuk KI: alergi terhadap salah satu dari kandungan obat ramaflu, punya gangguan fungsi hati yang berat PERHATIAN: Konsultasikan kepada dokter terlebih dahulu apabila terdapat riwayat alergi terhadap kandungan dari produk ini. Cara penyimpanan: : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung
		F. Tahapan pembuatan 1. Melakukan skrinning resep 2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu dexametason kaleng dan ramaflu masing-masing 6 tablet 3. Menulis etiket pada masing-masing obat 4. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik 5. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep tersebut G. Informasi obat yang diberikan (berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)	

		TVF: pengambilan obat atas nama bapak Muhammad saiful S : ya, dengan saya sendiri mbak TVF: baik pak, , saya bantu jelaskan obatnya untuk radang nyeri diminum sehari 3 kali 1 tablet sesudah makan dan untuk demam, flu, batuk diminum 3 kali sehari 1 tablet sesudah makan. baik buk apa ada yang ditanyakan terkait obatnya. S: sudah mbak terimakasih TVF: baik pak ini obatnya semoga lekas sembuh
--	--	--

20

Resep lainnya

C-Medika

Selalu Sedia

KLINIK CIPTA MEDIKA GKB

Jl. Balikpapan No. 6 GKB, Gresik, Jawa Timur

031-3954446/082245015803

E-mail : ciptamedikaklinik@gmail.com

REKAP DATA RESEP

No Resep	Tgl Resep	Poliklinik	Status	Pasien	Dokter Peresep
202503120053	2025-03-12 16:24:40	Poliklinik Umum	Sudah Terlayani	2025/03/12/000061 001764 M ZAINAL ABIDIN (BPJS)	dr. Tyas Firmabona
		Jumlah	Kode Obat	Nama Obat	Aturan Pakai
		6 TAB	GKB0110	DEXAMETASONE 0.5 KALENG PUYER	3x1
		6 TAB	GKB1401	FLUTAMOL KAPLET	3x1
		10 KAP	GKB2135	AMOXICILLIN 500MG (ETA)	3x1

A. Skrinning administrasi

Nama pasien:	Ada	M Zainal abidin
Umur pasien:	Tidak ada	-
Berat badan:	Tidak ada	-
Nama obat:	Ada	Dexametasone Flutamol Amoxicillin
Kekuatan:	Ada	Dexametasone 0,5mg Flutamol Amoxicillin 500mg
Bentuk sediaan:	Ada	Dexametasone: tablet Flutamol: tablet Amoxicillin: kapsul
Jumlah obat:	Ada	Dexametasone: 6 tablet Flutamol: 6 tablet Amoxicillin: 10 kapsul
Duplikasi terapi:	Tidak ada	-
Aturan pakai:	Ada	Dexametasone: sehari 3 kali 1 tablet Flutamol: sehari 3 kali 1 tablet Amoxicillin: sehari 3 kali 1 kapsul
Tanggal penulisan resep:	Ada	12 Maret 2025
Nama dokter:	Ada	dr. Tyas
Surat ijin:	Tidak ada	-
Alamat dr.:	Tidak ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan farmasi

Dexametason kaleng yang dibutuhkan 6 tablet
 Ramaflu yang dibutuhkan 6 tablet
 Amoxicillin yang dibutuhkan 10 kapsul

C. Perhitungan biaya resep

Dexametason kaleng 6 tablet x x 231 = 1.386
 Ramaflu 6 tablet x 600 = 3.600
 Amoxicillin 10 tablet x 1.000 = 10.000
 Total 14.986 + 11% + 20% = 19.961 = 20.000

D. Etiket

Nama obat/warna etiket:

Nama obat/warna etiket:

APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt	
No. RM :	Tgl Lahir
Nama: M.zainal	Tgl : 12-3-25
Tab/Kapsul	
...3..... X sehari 1	Bungkus
Radang, nyeri	Sendok teh/makan
-SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU	
Penulis Resep:	Nama obat :Dexametason
dr.Tyas	Tgl Kadaluarsa :

APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt	
No. RM :	Tgl Lahir
Nama: M.zainal	Tgl : 12-3-25
Tab/Kapsul	
...3..... X sehari 1	Bungkus
Demam, flu, batuk	Sendok teh/makan
-SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU	
Penulis Resep:	Nama obat :Ramaflu
dr.Tyas	Tgl Kadaluarsa :

	Nama obat/ warna etiket: <table border="1"><tr><td colspan="2">APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt</td></tr><tr><td>No. RM :</td><td>Tgl Lahir :</td></tr><tr><td>Nama : M. zainal</td><td>Tgl :12-3-25</td></tr><tr><td colspan="2">Tab/Kapsul</td></tr><tr><td>3 X sehari 1</td><td>Bungkus</td></tr><tr><td colspan="2">Sendok teh/makan</td></tr><tr><td colspan="2">Diminum setiap 24 jam</td></tr><tr><td>Diminum setiap 12 jam</td><td><u>Antibiotik</u></td></tr><tr><td>Diminum setiap 8 jam</td><td><u>Dihabiskan</u></td></tr><tr><td colspan="2">Diminum setiap 6 jam</td></tr><tr><td colspan="2">Diminum setiap 4,5 jam</td></tr><tr><td colspan="2"><u>KOCOK DULU/SEBELUM/SESUDAH MAKAN</u></td></tr><tr><td>Penulis Resep:</td><td>Nama obat : amoxicillin</td></tr><tr><td>dr. Tyas</td><td>Tgl Kadaluarsa :</td></tr></table>	APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt		No. RM :	Tgl Lahir :	Nama : M. zainal	Tgl :12-3-25	Tab/ Kapsul		3 X sehari 1	Bungkus	Sendok teh/makan		Diminum setiap 24 jam		Diminum setiap 12 jam	<u>Antibiotik</u>	Diminum setiap 8 jam	<u>Dihabiskan</u>	Diminum setiap 6 jam		Diminum setiap 4,5 jam		<u>KOCOK DULU/SEBELUM/SESUDAH MAKAN</u>		Penulis Resep:	Nama obat : amoxicillin	dr. Tyas	Tgl Kadaluarsa :
APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt																													
No. RM :	Tgl Lahir :																												
Nama : M. zainal	Tgl :12-3-25																												
Tab/ Kapsul																													
3 X sehari 1	Bungkus																												
Sendok teh/makan																													
Diminum setiap 24 jam																													
Diminum setiap 12 jam	<u>Antibiotik</u>																												
Diminum setiap 8 jam	<u>Dihabiskan</u>																												
Diminum setiap 6 jam																													
Diminum setiap 4,5 jam																													
<u>KOCOK DULU/SEBELUM/SESUDAH MAKAN</u>																													
Penulis Resep:	Nama obat : amoxicillin																												
dr. Tyas	Tgl Kadaluarsa :																												

E. Product knowledge	
Nama obat: dexametasone Kandungan: deametasone 0,5mg Dosis lazim: 0,5 – 10g per hari Kegunaan: inflamasi, alergi dan penyakit lain yang responsif terhadap glukokortikoid ESO: lemah otot, osteoporosis, tukak peptik, gangguan penyembuhan luka, keringat berlebih, sakit kepala, gangguan siklus haid, hambat pertumbuhan pada anak,	Nama obat: ramaflu Kandungan: paracetamol 500mg, pseudoephedrine HCL 30mg, dextromethorphan HBr 15mg, chlorpheniramine maleate 2mg Dosis lazim: 1 kaplet, 3 kali sehari Kegunaan: Meringankan gejala flu, seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat, dan bersin - bersin yang disertai batuk. ESO: mual, muntah, mengantuk

		penurunan toleransi terhadap karbohidrat KI: hipersensitivitas, infeksi akut yang tidak diobati, dan adanya infeksi jamur PERHATIAN: hipotiroid, sirosis hati, terapi jangka lama Cara penyimpanan: simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung Nama obat: amoxicillin Kandungan: amoxicillin 500mg Dosis lazim: Dewasa: 250-500 mg setiap 8 jam (3x sehari) , Anak-anak: 20-40mg kg/BB/hari dalam 3 dosis terbagi. Kegunaan: infeksi yang disebabkan oleh strain-strain bakteri ESO: reaksi hipersensitivitas seperti urtikaria, demam nyeri sendi, diare, syok anafilaksis, ruam eritematosus, leukemia limfatik kronik, dan iritasi gastrointestinal. KI:penderita hipersensitif terhadap antibiotic beta lactam	KI: alergi terhadap salah satu dari kandungan obat ramafllu, punya gangguan fungsi hati yang berat PERHATIAN: Konsultasikan kepada dokter terlebih dahulu apabila terdapat riwayat alergi terhadap kandungan dari produk ini. Cara penyimpanan: simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung
--	--	--	--

		PERHATIAN: Hati-Hati Pada Penderita Leukimia Limfatik, Wanita Hamil Dan Menyusui Cara penyimpanan: : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung F. Tahapan pembuatan 1. Melakukan skrinning resep 2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu dexametason kaleng dan ramaflu masing-masing 6 tablet, dan amoxicillin 10 kapsul 3. Menulis etiket pada masing-masing obat 4. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik 5. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep tersebut G. informasi obat yang diberikan (berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)
--	--	--

		TVF: pengambilan obat atas nama bapak Muhammad zainal Z : ya, dengan saya sendiri mbak TVF: baik pak, , saya bantu jelaskan obatnya untuk radang nyeri diminum sehari 3 kali 1 tablet sesudah makan dan untuk demam, flu, batuk diminum 3 kali sehari 1 tablet sesudah makan, sama ada antibiotiknya pak diminum sehari 3 kali 1 tablet sesudah makan, untuk antibiotic dihabiskan nggeh. baik pak apa ada yang ditanyakan terkait obatnya. Z: sudah mbak terimakasih TVF: baik pak ini obatnya semoga lekas sembuh
--	--	--

21

Resep lainnya



KLINIK CIPTA MEDIKA GKB
Jl. Balikpapan No. 6 GKB, Gresik, Jawa Timur
031-3954446/082245015803
E-mail : ciptamedikaklinik@gmail.com

REKAP DATA RESEP

No Resep	Tgl Resep	Poli/Unit	Status	Pasien	Dokter Peresep
202503120046	2025-03-12 14:27:46	Poliklinik Umum	Sudah Terlayani	20250312/000054 007748 ELVI HERRY ISMI NAUNI (BPJS)	dr. Biendha Ufatutally
		Jumlah	Kode Obat	Nama Obat	Aturan Pakai
		6 TAB	GKB0879	OMEGTAMINE TAB	2X1
		1 BTL	GKB1098	OBH ITRASAL SYRUP	3XC1
		4 TAB	GKB1788	VITAMIN BC STRIP (IFI)	1X1

A. Skrinning administrasi

Nama pasien:	Ada	Elvi herry ismi nauni
Umur pasien:	Tidak ada	-
Berat badan:	Tidak ada	-
Nama obat:	Ada	Omeptamine OBH itrasal syrup Vitamin BC
Kekuatan:	Tidak ada	-
Bentuk sediaan:	Ada	Omeptamine: tablet OBH itrasal syrup: cair Vitamin BC: tablet
Jumlah obat:	Ada	Omeptamine: 6 tablet OBH itrasal syrup: 1 botol Vitamin BC: tablet
Duplikasi terapi:	Tidak ada	-
Aturan pakai:	Ada	Omeptamine: sehari 2 kali 1 tablet OBH itrasal syrup: sehari 3 kali 1 sendok makan Vitamin BC: sehari 1 kali 1 tablet
Tanggal penulisan resep:	Ada	12 Maret 2025
Nama dokter:	Ada	dr. Biendha
Surat ijin:	Tidak ada	-
Alamat dr.:	Tidak ada	-

	B. Perhitungan jumlah perbekalan farmasi Omeptamine yang dibutuhkan 6 tablet OBH itrasal syrup yang dibutuhkan 1 botol Vitamin BC yang dibutuhkan 4 tablet C. Perhitungan biaya resep Omeptamine 178 x 6 Tablet = 1.068 OBH itrasal syrup 7.986 x 1 botol = 7.986 Vitamin BC 500 x 4 tablet = 2.000 Total 11.054 + 11% + 20% = 14.723 = 15.000 D. Etiket Nama obat/warna etiket: <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;"> APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt </td> </tr> <tr> <td style="width: 50%;"> No. RM : Nama: Elvi </td> <td style="width: 50%;"> Tgl Lahir Tgl : 12-3-25 </td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;"> Tab/Kapsul ...2..... X sehari 1 Bungkus Radang, nyeri Sendok teh/makan —SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU </td> </tr> <tr> <td> Penulis Resep: dr.Biendha </td> <td> Nama obat :omeptamine Tgl Kadaluarsa : </td> </tr> </table> Nama obat/warna etiket: <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;"> APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt </td> </tr> <tr> <td style="width: 50%;"> No. RM : Nama: Elvi </td> <td style="width: 50%;"> Tgl Lahir Tgl : 12-3-25 </td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;"> Tab/Kapsul ...3..... X sehari 1 Bungkus Batuk Sendok teh/<u>makan</u> —SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU </td> </tr> <tr> <td> Penulis Resep: dr.Biendha </td> <td> Nama obat :OBH itrasal Tgl Kadaluarsa : </td> </tr> </table>	APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt		No. RM : Nama: Elvi	Tgl Lahir Tgl : 12-3-25	Tab/Kapsul ...2..... X sehari 1 Bungkus Radang, nyeri Sendok teh/makan —SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU		Penulis Resep: dr.Biendha	Nama obat :omeptamine Tgl Kadaluarsa :	APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt		No. RM : Nama: Elvi	Tgl Lahir Tgl : 12-3-25	Tab/Kapsul ...3..... X sehari 1 Bungkus Batuk Sendok teh/<u>makan</u> —SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU		Penulis Resep: dr.Biendha	Nama obat :OBH itrasal Tgl Kadaluarsa :
APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt																	
No. RM : Nama: Elvi	Tgl Lahir Tgl : 12-3-25																
Tab/Kapsul ...2..... X sehari 1 Bungkus Radang, nyeri Sendok teh/makan —SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU																	
Penulis Resep: dr.Biendha	Nama obat :omeptamine Tgl Kadaluarsa :																
APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt																	
No. RM : Nama: Elvi	Tgl Lahir Tgl : 12-3-25																
Tab/Kapsul ...3..... X sehari 1 Bungkus Batuk Sendok teh/<u>makan</u> —SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU																	
Penulis Resep: dr.Biendha	Nama obat :OBH itrasal Tgl Kadaluarsa :																

		Nama obat/warna etiket: <table border="1" data-bbox="1095 360 1561 721"> <tr> <td colspan="2"> APOTEK CIPTA MEDIKA I Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt </td> </tr> <tr> <td>No. RM :</td> <td>Tgl Lahir</td> </tr> <tr> <td>Nama: Elvi</td> <td>Tgl : 12-3-25</td> </tr> <tr> <td colspan="2"> Tab/Kapsul ...1..... X sehari 1 Bungkus Vitamin BC Sendok teh/makan -SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK-DULU </td> </tr> <tr> <td>Penulis Resep: dr.Biendha</td> <td>Nama obat : Tgl Kadaluausa :</td> </tr> </table> E. Product knowledge <table border="1" data-bbox="1191 839 1993 1394"> <tr> <td> Nama obat: Omegtamine Kandungan: Dexamethasone 0,5 mg, deksklorfeniramin maleat 2 mg. Dosis lazim: Dewasa dan Anak-anak >3-4 kali 1-2 kaplet sesudah makan dan sebelum tidur Kegunaan: Mengatasi kasus alergi Dimana diperlukan terapi kortikosteroid ESO: Dapat menyebabkan gangguan keseimbangan elektrolit saluran pencernaan, sistem saraf, endokrin, </td> <td> Nama obat: OBH itrasal syrup Kandungan: Glycyrrhizae succus 160mg, Chloretum Ammonicum 100mg, solution ammonia, sprituosa anisate 100mg Dosis lazim: Anak-anak umur 1 - 3 tahun: sehari 3 kali 1/2 sendok teh., Anak-anak umur di atas 3 tahun: sehari 3 kali 1 sendok teh., Dewasa: sehari 3 kali 3 sendok teh. </td> </tr> </table>	APOTEK CIPTA MEDIKA I Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt		No. RM :	Tgl Lahir	Nama: Elvi	Tgl : 12-3-25	Tab/Kapsul ...1..... X sehari 1 Bungkus Vitamin BC Sendok teh/makan -SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK-DULU		Penulis Resep: dr.Biendha	Nama obat : Tgl Kadaluausa :	Nama obat: Omegtamine Kandungan: Dexamethasone 0,5 mg, deksklorfeniramin maleat 2 mg. Dosis lazim: Dewasa dan Anak-anak >3-4 kali 1-2 kaplet sesudah makan dan sebelum tidur Kegunaan: Mengatasi kasus alergi Dimana diperlukan terapi kortikosteroid ESO: Dapat menyebabkan gangguan keseimbangan elektrolit saluran pencernaan, sistem saraf, endokrin,	Nama obat: OBH itrasal syrup Kandungan: Glycyrrhizae succus 160mg, Chloretum Ammonicum 100mg, solution ammonia, sprituosa anisate 100mg Dosis lazim: Anak-anak umur 1 - 3 tahun: sehari 3 kali 1/2 sendok teh., Anak-anak umur di atas 3 tahun: sehari 3 kali 1 sendok teh., Dewasa: sehari 3 kali 3 sendok teh.
APOTEK CIPTA MEDIKA I Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt														
No. RM :	Tgl Lahir													
Nama: Elvi	Tgl : 12-3-25													
Tab/Kapsul ...1..... X sehari 1 Bungkus Vitamin BC Sendok teh/makan -SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK-DULU														
Penulis Resep: dr.Biendha	Nama obat : Tgl Kadaluausa :													
Nama obat: Omegtamine Kandungan: Dexamethasone 0,5 mg, deksklorfeniramin maleat 2 mg. Dosis lazim: Dewasa dan Anak-anak >3-4 kali 1-2 kaplet sesudah makan dan sebelum tidur Kegunaan: Mengatasi kasus alergi Dimana diperlukan terapi kortikosteroid ESO: Dapat menyebabkan gangguan keseimbangan elektrolit saluran pencernaan, sistem saraf, endokrin,	Nama obat: OBH itrasal syrup Kandungan: Glycyrrhizae succus 160mg, Chloretum Ammonicum 100mg, solution ammonia, sprituosa anisate 100mg Dosis lazim: Anak-anak umur 1 - 3 tahun: sehari 3 kali 1/2 sendok teh., Anak-anak umur di atas 3 tahun: sehari 3 kali 1 sendok teh., Dewasa: sehari 3 kali 3 sendok teh.													

			metabolisme karbohidrat dan lemak, retensi urine KI: Tukak lambung aktif, herpes simplek okular, infeksi fungsi sistem sistemik, penderita dengan terapi penghambat MAO. Perhatian: Simpan obat pada temperatur ruangan, jauh dari panas dan cahaya langsung. Jauhkan obat dari anak-anak dan hewan peliharaan. Cara penyimpanan: Simpan obat pada temperatur ruangan, jauh dari panas dan cahaya langsung	Kegunaan: Meredakan segala jenis batuk karena pilek, influenza, bronchitis, asma, dan kebanyakan merokok. ESO: dosis yang berlebihan dapat menimbulkan asidosis, mengantuk KI: hipersensitif PERHATIAN: jangan digunakan pada pasien yang hipersensitif terhadap komposisi obat. Harap ke dokter apabila geala batuk belum sembuh selama 3 hari Cara penyimpanan: Simpan di tempat yang kering pada suhu 15 - 30 derajat Celsius, terhindar dari cahaya matahari langsung
			Nama obat: Vitamin BC Kandungan: Vitamin BC (thiamine) Dosis lazim: 1 tablet perhari Kegunaan: terapi defisiensi vitamin B kompleks ESO: sakit kepala dan mual, mati rasa pada tanga dan kaki KI: hipersensitivitas terhadap thiamine atau komponen lain pada formula	

		PERHATIAN: hati-hati pada pasien yang mendapat levodopa Cara penyimpanan: simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung	
		F. Tahapan pembuatan 1. Melakukan skrinning resep 2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu omegtamine 6 tablet, OBH itrasal 1 botol, dan vitamin BC 4 tablet 3. Menulis etiket pada masing-masing obat 4. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik 5. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep tersebut	
		G. Informasi obat yang diberikan (berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)	

		TVF: pengambilan obat atas nama bapak Elvi Z : ya, dengan saya sendiri mbak TVF: baik pak, , saya bantu jelaskan obatnya untuk radang nyeri diminum sehari 2 kali 1 tablet sesudah makan dan untuk batuk diminum 3 kali sehari 1 sendok makan sesudah makan, sama untuk vitaminnya diminum sehari 1 kali 1 tablet nggeh. baik pak apa ada yang ditanyakan terkait obatnya. Z: sudah mbak terimakasih TVF: baik pak ini obatnya semoga lekas sembuh																					
22	Resep insulin 	A. Skrinning administrasi <table border="1"> <tr> <td>Nama pasien:</td><td>Ada</td><td>Ny. Sutikhah</td></tr> <tr> <td>Umur pasien:</td><td>Ada</td><td>54 tahun</td></tr> <tr> <td>Berat badan:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Nama obat:</td><td>Ada</td><td>Glimepiride Metformin Sansulin</td></tr> <tr> <td>Kekuatan:</td><td>Ada</td><td>Glimepiride 3mg Metformin 500mg Sansulin</td></tr> <tr> <td>Bentuk sediaan:</td><td>Ada</td><td>Glimepiride: tablet Metformin: tablet Sansulin: cairan injeksi</td></tr> <tr> <td>Jumlah obat:</td><td>Ada</td><td>Glimepiride: 30 tablet Metformin: 60 tablet Sansulin: 2 pen</td></tr> </table>	Nama pasien:	Ada	Ny. Sutikhah	Umur pasien:	Ada	54 tahun	Berat badan:	Tidak ada	-	Nama obat:	Ada	Glimepiride Metformin Sansulin	Kekuatan:	Ada	Glimepiride 3mg Metformin 500mg Sansulin	Bentuk sediaan:	Ada	Glimepiride: tablet Metformin: tablet Sansulin: cairan injeksi	Jumlah obat:	Ada	Glimepiride: 30 tablet Metformin: 60 tablet Sansulin: 2 pen
Nama pasien:	Ada	Ny. Sutikhah																					
Umur pasien:	Ada	54 tahun																					
Berat badan:	Tidak ada	-																					
Nama obat:	Ada	Glimepiride Metformin Sansulin																					
Kekuatan:	Ada	Glimepiride 3mg Metformin 500mg Sansulin																					
Bentuk sediaan:	Ada	Glimepiride: tablet Metformin: tablet Sansulin: cairan injeksi																					
Jumlah obat:	Ada	Glimepiride: 30 tablet Metformin: 60 tablet Sansulin: 2 pen																					

Duplikasi terapi:	Tidak ada	-
Aturan pakai:	Ada	Glimepiride: sehari 1 kali 1 tablet Metformin: sehari 2 kali 1 tablet Sansulin : diserahkan ke dokter
Tanggal penulisan resep:	Ada	27 Februari 2025
Nama dokter:	Ada	dr. Ika
Surat ijin:	Tidak ada	-
Alamat dr.:	Tidak ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan farmasi

Glimepiride 3mg yang dibutuhkan 30 tablet
Metformin 500mg yang dibutuhkan 60 tablet
Sansulin yang dibutuhkan 2 pen

C. Perhitungan biaya resep

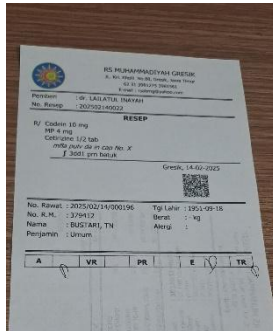
Glimepiride 3mg 30 tablet x 2.560 = 76.800
Metformin 500mg 60 tablet x 361 =21.660
Sansulin 2 pen x 97.000 =194.000
Total 292.460 +11%+20% = 389.556 = 390.000

		D. Etiket Nama obat/warna etiket: Nama obat/warna etiket: APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt No. RM : Tgl Lahir Nama: Ny. Sutikhah Tgl : 12-3-25 Tab/Kapsul ...1..... X sehari 1 Bungkus Diabetes Sendok teh/makan - SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU Penulis Resep: Nama obat : Glimepirid 3mg dr.Ika Tgl Kadaluaarsa : APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt No. RM : Tgl Lahir Nama: Ny. Sutikhah Tgl : 12-3-25 Tab/Kapsul ...2..... X sehari 1 Bungkus Diabetes Sendok teh/makan -SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU Penulis Resep: Nama obat :Metformin 500mg dr.Ika Tgl Kadaluaarsa : E. Product knowledge Nama obat: glimepirid 3mg Kandungan: glimepiride 3mg Dosis lazim: dosis awal 1 mg/hari, dapat ditingkatkan dengan interval 1-2 minggu bila diperlukan Kegunaan: penderita diabetes melitus tipe 2 yang tidak dapat dikontrol dengan diet dan olahraga ESO: hipoglikemia, gangguan penglihatan, gangguan GIT, urtikaria KI: DM tipe 1, hipersensitivitas glimepiride dan golongan sulfonylurea, gangguan fungsi Nama obat: Metformin 500mg Kandungan: metformin 500mg Dosis lazim: dosis awal: 1 x 500mg/hari, titrasi: dapat ditingkatkan 500mg/minggu. Dosis maksimum: 2000 mg dalam dosis terbagi. Diberikan Bersama makanan. Kegunaan: diabetes melitus tipe 2 (NIDDM) yang kadar gula darahnya tidak terkontrol dengan diet dan aktivitas fisik ESO: gangguan gastrointestinal, adidosis laktat KI: pasien dengan asidosis, alergi terhadap komponen sediaan,
--	--	--

		hati dan ginjal, ibu hamil dan menyusui PERHATIAN: pasien dengan resiko hipoglikemia, penurunan fungsi hati dan ginjal, pasien lanjut usia, defisiensi G6PD Cara penyimpanan: Simpan obat pada temperatur ruangan, jauh dari panas dan cahaya langsung.	ataupun gangguan fungsi ginjal yang berat PERHATIAN: Fungsi ginjal yang kurang sempurna. Monitor fungsi ginjal secara teratur. Hamil dan menyusui hentikan terapi 2-3 hari sebelum operasi. Kondisi yang dapat menyebabkan dehidrasi. Penderita dengan infeksi serius atau trauma.
		Nama obat: sansulin Kandungan: insulin aspart 100 U/mL Dosis lazim: bersifat individual, 1 x sehari diinjeksi secara subkutan, diberikan pada waktu yang sama tiap harinya Kegunaan: mengontrol kadar gula darah yang tinggi pada pasien diabetes mellitus tipe 1 dan diabetes mellitus tipe 2 ESO: hpoglikemia (kadar gula darah dibawah batas normal), gangguan penglihatan sementara, lipodistrofi, reaksi pada situs injeksi dan alergi. KI: hipersensitivitas terhadap komponen obat PERHATIAN: pasien dengan gangguan ginjal dan hati, Wanita hamil dan ibu menyusui, anak usia	

		dari 6 tahun, sebelum digunakan untuk pertama kali: simpan di lemari es (2-8°C), jangan dibekuan, simpan pen dalam kemasan karton luar. F. Tahapan pembuatan 1. Melakukan skrinning resep 2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu glimepiride 3mg 30 tablet, metformin 500mg 60 tablet, dan sansulin 2 pen (dokter yang menyerahkan) 3. Menulis etiket pada masing-masing obat 4. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik 5. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep tersebut G. Informasi obat yang diberikan (berupa paragraph dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) TVF: pengambilan obat atas nama ibu sutikhah S : ya, dengan saya sendiri mbak TVF: baik bu, saya bantu jelaskan obatnya untuk 2 obat diabetes diminum sehari 1 kali 1 tablet nggeh, yang glimepiride diminum sebelum makan sama untuk yang metformin nya diminum sesudah makan. Untuk yang sansulinnya ditangani oleh dokter nggeh. baik bu apa ada yang ditanyakan terkait obatnya. S: sudah mbak terimakasih TVF: baik bu ini obatnya semoga lekas sembuh
--	--	---

23 Resep racikan dewasa



A. Skrinning administrasi

Nama pasien:	Ada	Bustari
Umur pasien:	Tidak ada	-
Berat badan:	Tidak ada	-
Nama obat:	Ada	Codein MP Cetirizine
Kekuatan:	Tidak ada	-
Bentuk sediaan:	Ada	Codein: tablet MP: tablet Cetirizine: tablet
Jumlah obat:	Ada	Codein: 10mg/10mg x 10 = 10 tablet MP: 4mg/8mg x 10 = 5 tablet Cetirizine: 1/2 tablet
Duplikasi terapi:	Tidak ada	-
Aturan pakai:	Ada	Diminum sehari 3 kali 1 kapsul bila batuk
Tanggal penulisan resep:	Ada	14 februari 2025
Nama dokter:	Ada	dr. lailatul inayah
Surat ijin:	Tidak ada	-
Alamat dr.:	Tidak ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan farmasi

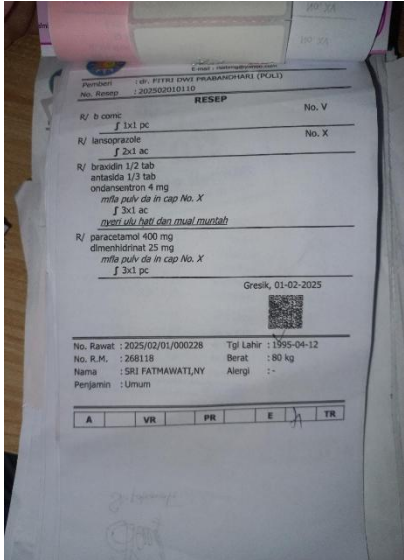
Codein yang dibutuhkan $10\text{mg}/10\text{mg} \times 10 = 10$ tablet
 MP yang dibutuhkan $4\text{mg}/8\text{mg} \times 10 = 5$ tablet
 Cetirizine yang dibutuhkan $1/2$ tablet

	C. Perhitungan biaya resep Codein: 10 tablet x 900 = 9.000 MP: 5 tablet x 992 = 4.960 Cetirizine yang dibutuhkan 1/2 tablet x 552 = 276 Cangkang kapsul: 10 x 53 = 530 Total: 14.766 --→ 15.000 D. Etiket Nama obat/warna etiket: racikan kapsul / putih  Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik jujur – Transparan – kekeluargaan Jl. KH. Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275 Nama/ID: Bustari TGL: 14/02/2025 ED Nama obat: racikan kapsul 3 x SEHARI 1 KAPSUL / ML / SENDOK TAKAR / SEBELUM MAKAN / SAAT / SESUDAH MAKAN E. Product knowledge <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; padding: 5px; vertical-align: top;"> Nama obat: codein Kandungan: codein phosphate hemihydrate 10mg Dosis lazim: meringankan nyeri dewasa: Dosis awal 15–60 mg tiap 4 jam. Dosis maksimal 360 mg per hari. Anak usia di atas 12 tahun: 0,5–1 mg/kgBB, diberikan tiap 6 jam. </td><td style="width: 50%; padding: 5px; vertical-align: top;"> Nama obat: Methylprednisolone Kandungan: Methylprednisolone 8 mg Dosis lazim: dosis awal 4 – 48 mg/hari dalam 1 – 4 dosis terbagi </td></tr> </table>	Nama obat: codein Kandungan: codein phosphate hemihydrate 10mg Dosis lazim: meringankan nyeri dewasa: Dosis awal 15–60 mg tiap 4 jam. Dosis maksimal 360 mg per hari. Anak usia di atas 12 tahun: 0,5–1 mg/kgBB, diberikan tiap 6 jam.	Nama obat: Methylprednisolone Kandungan: Methylprednisolone 8 mg Dosis lazim: dosis awal 4 – 48 mg/hari dalam 1 – 4 dosis terbagi
Nama obat: codein Kandungan: codein phosphate hemihydrate 10mg Dosis lazim: meringankan nyeri dewasa: Dosis awal 15–60 mg tiap 4 jam. Dosis maksimal 360 mg per hari. Anak usia di atas 12 tahun: 0,5–1 mg/kgBB, diberikan tiap 6 jam.	Nama obat: Methylprednisolone Kandungan: Methylprednisolone 8 mg Dosis lazim: dosis awal 4 – 48 mg/hari dalam 1 – 4 dosis terbagi		

		Dosis maksimal 240 mg per hari dan dosis maksimal per dosis 60 mg. meredakan batuk dewasa: 15-30 mg 3-4 kali sehari. Mengatasi diare akut dewasa 30mg 3-4 kali sehari Kegunaan: meredakan batuk, meredakan nyeri ringan hingga sedang selain itu mengurangi diare akut ESO: adiksi opiat dan depresi pernapasan KI: depresi pernapasan, anak usia <12 tahun, anak usia <18 tahun yang baru saja menjalani tonsilektomi atau adenoidektomi, dan asma bronkial. PERHATIAN: harus dengan resep dokter, Beri tahu dokter tentang riwayat alergi yang anda miliki. Cara penyimpanan: simpan ditempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak.	Kegunaan: antiinflamasi, gangguan endokrin, reumatik, hematologi, alergi ESO: gangguan saluran cerna, edema,diabetes mellitus laten, hipertensi, supresi sistem imun KI: hipersensitivitas PERHATIAN: Wanita hamil dan menyusui, anak-anak, lansia Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.
		Nama obat: cetirizine Kandungan: cetirizine HCL Dosis lazim: Dewasa dan anak usia lebih dari 12 tahun: 10 mg (1 tablet) per hari. Anak usia 6-12	

		tahun: 5 mg. Anak usia lebih dari 12 tahun: sama seperti dosis dewasa Kegunaan: mengobati alergi ESO: mual muntah, mengantuk, sakit kepala, pusing, gelisah KI: hipersensitif, gangguan ginjal yang parah, menyusui PERHATIAN: Beri tahu dokter tentang riwayat alergi obat yang dimiliki Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.	
		F. Tahap pembuatan 1. Melakukan skrinning resep 2. Mengecek ketersediaan obat 3. Menghitung harga obat 4. Meracik kapsul 5. Mengambil obat di rak, yaitu codein 10 tablet, MP 5 tablet, dan cetirizine 1/2 tablet 6. Menulis etiket 7. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik G. Informasi obat yang diberikan (berupa paragraph dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)	

		TVF: pengambilan obat atas nama bapak bustari B : ya, dengan saya anaknya mbak TVF: baik mas, saya bantu jelaskan obatnya bapak bustari berupa racikan kapsul untuk batuk diminum sehari 3 kali 1 kapsul nggeh bila tidak batuk tidak usah diminum tidak apa-apa. baik mas apa ada yang ditanyakan terkait obatnya. B: sudah mbak terimakasih TVF: baik mas ini obatnya semoga lekas sembuh
--	--	--

24	Resep racikan dewasa 	A. Skrinning administrasi <table> <tr> <td>Nama pasien:</td><td>Ada</td><td>Sri fatmawati</td></tr> <tr> <td>Umur pasien:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Berat badan:</td><td>Ada</td><td>80kg</td></tr> <tr> <td>Nama obat:</td><td>Ada</td><td>b come lansoprazole braxidin Antasida Ondansentron paracetamol dimenhidrinat</td></tr> <tr> <td>Kekuatan:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Bentuk sediaan:</td><td>Ada</td><td>b come: tablet lansoprazole: kapsul braxidin: tablet Antasida: tablet Ondansentron: tablet paracetamol: tablet Dimenhidrinat: tablet</td></tr> <tr> <td>Jumlah obat:</td><td>Ada</td><td>b come: 5 tablet lansoprazole: 10 kapsul braxidin: ½ tablet Antasida: 1/3 tablet Ondansentron: 4mg/4mg x 10 = 10 tablet Paracetamol: 400mg/500mg x 10 = 8 tablet Dimenhidrinat: 25mg/50mg x 10 = 5 tablet</td></tr> <tr> <td>Duplikasi terapi:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> </table>	Nama pasien:	Ada	Sri fatmawati	Umur pasien:	Tidak ada	-	Berat badan:	Ada	80kg	Nama obat:	Ada	b come lansoprazole braxidin Antasida Ondansentron paracetamol dimenhidrinat	Kekuatan:	Tidak ada	-	Bentuk sediaan:	Ada	b come: tablet lansoprazole: kapsul braxidin: tablet Antasida: tablet Ondansentron: tablet paracetamol: tablet Dimenhidrinat: tablet	Jumlah obat:	Ada	b come: 5 tablet lansoprazole: 10 kapsul braxidin: ½ tablet Antasida: 1/3 tablet Ondansentron: 4mg/4mg x 10 = 10 tablet Paracetamol: 400mg/500mg x 10 = 8 tablet Dimenhidrinat: 25mg/50mg x 10 = 5 tablet	Duplikasi terapi:	Tidak ada	-
Nama pasien:	Ada	Sri fatmawati																								
Umur pasien:	Tidak ada	-																								
Berat badan:	Ada	80kg																								
Nama obat:	Ada	b come lansoprazole braxidin Antasida Ondansentron paracetamol dimenhidrinat																								
Kekuatan:	Tidak ada	-																								
Bentuk sediaan:	Ada	b come: tablet lansoprazole: kapsul braxidin: tablet Antasida: tablet Ondansentron: tablet paracetamol: tablet Dimenhidrinat: tablet																								
Jumlah obat:	Ada	b come: 5 tablet lansoprazole: 10 kapsul braxidin: ½ tablet Antasida: 1/3 tablet Ondansentron: 4mg/4mg x 10 = 10 tablet Paracetamol: 400mg/500mg x 10 = 8 tablet Dimenhidrinat: 25mg/50mg x 10 = 5 tablet																								
Duplikasi terapi:	Tidak ada	-																								

		Aturan pakai:	Ada	b comc: sehari 1 kali 1 tablet, sesudah makan lansoprazole: sehari 2 kali 1 kapsul, sebelum makan diminum sehari 3 kali 1 kapsul, sebelum makan untuk nyeri ulu hati dan mual muntah diminum sehari 3 kali 1 kapsul, sesudah makan
		Tanggal penulisan resep:	Ada	1 Februari 2025
		Nama dokter:	Ada	dr. Fitri dwi
		Surat ijin:	Tidak ada	-
		Alamat dr.:	Tidak ada	-
		B. Perhitungan jumlah perbekalan farmasi b comc yang dibutuhkan 5 tablet lansoprazole yang dibutuhkan 10 kapsul braxidin yang dibutuhkan ½ tablet Antasida yang dibutuhkan 1/3 tablet Ondansentron yang dibutuhkan 4mg/4mg x 10 = 10 tablet Paracetamol yang dibutuhkan 400mg/500mg x 10 = 8 tablet Dimenhidrinat yang dibutuhkan 25mg/50mg x 10 = 5 tablet		

C. Perhitungan biaya resep

b comc: 5 tablet x 2.376 = 11.880
lansoprazole: 10 kapsul x 1.760 = 17.600
braxidin: ½ tablet x 1.800 = 900
Antasida: 1/3 tablet x 1.738 = 600
Ondansentron: 10 tablet x 3.629 = 36.290
Paracetamol: 8 tablet x 3.087 = 24.696
Dimenhidrinat: 5 tablet x 262 = 1.310
Total 94.585 = 95.000

D. Etiket

Nama obat/warna etiket: b comc/putih



Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
jujur – Transparan – kekeluargaan
Jl. KH. Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275

Nama/ID: Sri fatmawati TGL: 1/02/2025

ED

Nama obat: b comc

2 x SEHARI 1 **TABLET** / ~~ML/SENDOK TAKAR/~~
~~SEBELUM MAKAN / SAAT / SESUDAH MAKAN~~

Nama obat/warna etiket: lansoprazole/putih



Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
jujur – Transparan – kekeluargaan
Jl. KH. Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275

Nama/ID: Sri fatmawati TGL: 1/02/2025
ED

Nama obat: lansoprazole

2x SEHARI 1 **KAPSUL** / ~~ML~~ / ~~SENDOK TAKAR~~ /
~~SEBELUM MAKAN~~ / ~~SAAT~~ / ~~SESUDAH MAKAN~~

Nama obat/warna etiket: racikan kapsul/putih



Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
jujur – Transparan – kekeluargaan
Jl. KH. Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275

Nama/ID: Sri fatmawati TGL: 1/02/2025
ED

Nama obat: racikan kapsul

3x SEHARI 1 **KAPSUL** / ~~ML~~ / ~~SENDOK TAKAR~~ /
~~SEBELUM MAKAN~~ / ~~SAAT~~ / ~~SESUDAH MAKAN~~

	Nama obat/warna etiket: racikan kapsul/putih  Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik jujur – Transparan – kekeluargaan Jl. KH. Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275 Nama/ID: Sri fatmawati TGL: 1/02/2025 ED Nama obat: racikan kapsul 3x SEHARI 1 KAPSUL/ ML/ SENDOK TAKAR/ SEBELUM MAKAN/ SAAT / SESUDAH MAKAN		
	E. Product knowledge <table><tr><td> Nama obat: b comc Kandungan: vitamin B1 50 mg, vitamin B2 25 mg, vitamin B6 10 mg, vitamin B12 5 mcg, calcium pantotenat 18,4 mg, vitamin B3 100 mg, vitamin C 500 mg Dosis lazim: sehari 1 kali 1 tablet Kegunaan: Membantu memenuhi kebutuhan multivitamin untuk dewasa dan anak-anak dalam masa pertumbuhan serta selama masa penyembuhan. </td><td> Nama obat: lansoprazole Kandungan: lansoprazole 30mg Dosis lazim: tukak duodenum, refluks esofagitis 1 tablet per hari selama 4 minggu. Tukak lambung, esofagitis erosif 1 tablet/hari selama 8 minggu Kegunaan: tukak lambung, duodenum, tukak pasca operasi, esofagiti ESO: Hipomagnesemia, fraktur terkait osteoporosis, polip kelenjar fundus KI: Hipersentif terhadap lansoprazole, serta pasien yang </td></tr></table>	Nama obat: b comc Kandungan: vitamin B1 50 mg, vitamin B2 25 mg, vitamin B6 10 mg, vitamin B12 5 mcg, calcium pantotenat 18,4 mg, vitamin B3 100 mg, vitamin C 500 mg Dosis lazim: sehari 1 kali 1 tablet Kegunaan: Membantu memenuhi kebutuhan multivitamin untuk dewasa dan anak-anak dalam masa pertumbuhan serta selama masa penyembuhan.	Nama obat: lansoprazole Kandungan: lansoprazole 30mg Dosis lazim: tukak duodenum, refluks esofagitis 1 tablet per hari selama 4 minggu. Tukak lambung, esofagitis erosif 1 tablet/hari selama 8 minggu Kegunaan: tukak lambung, duodenum, tukak pasca operasi, esofagiti ESO: Hipomagnesemia, fraktur terkait osteoporosis, polip kelenjar fundus KI: Hipersentif terhadap lansoprazole, serta pasien yang
Nama obat: b comc Kandungan: vitamin B1 50 mg, vitamin B2 25 mg, vitamin B6 10 mg, vitamin B12 5 mcg, calcium pantotenat 18,4 mg, vitamin B3 100 mg, vitamin C 500 mg Dosis lazim: sehari 1 kali 1 tablet Kegunaan: Membantu memenuhi kebutuhan multivitamin untuk dewasa dan anak-anak dalam masa pertumbuhan serta selama masa penyembuhan.	Nama obat: lansoprazole Kandungan: lansoprazole 30mg Dosis lazim: tukak duodenum, refluks esofagitis 1 tablet per hari selama 4 minggu. Tukak lambung, esofagitis erosif 1 tablet/hari selama 8 minggu Kegunaan: tukak lambung, duodenum, tukak pasca operasi, esofagiti ESO: Hipomagnesemia, fraktur terkait osteoporosis, polip kelenjar fundus KI: Hipersentif terhadap lansoprazole, serta pasien yang		

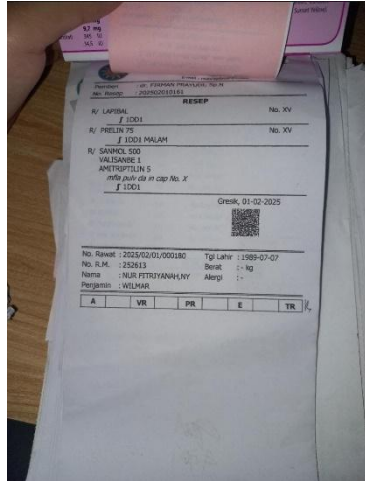
			ESO: urine berwarna kuning terang, mual, rasa tidak nyaman di perut, sakit kepala KI: hipersensitivitas terhadap salah satu komposisi becom-c PERHATIAN: bila penderita mengeluh karena gangguan lambung, lebih baik dimulai dengan ½ kaplet sehari sesudah makan Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung	sedang mengkonsumsi rilpivirine dan atazanavir PERHATIAN: Gangguan hati sedang sampai berat, kehamilan dan menyusui Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung
			Nama obat: Braxidin Kandungan: Chlordiazepoxide 5mg, serta clidinium 2,5mg Dosis lazim: Dewasa 3-4 tab per hari, lansia 1-2 tab per hari Kegunaan: Meredakan nyeri perut akibat kram di lambung, usus, atau kandung kemih ESO: Mengantuk, hipotensi atau penurunan tekanan darah, serta retensi urine KI: Ibu hamil menyusui tanpa rekomendasi dokter, pengidap glaucoma dan hipertrofi prostat PERHATIAN: Informasikan ke dokter jika kamu mengidap glaucoma, pembesaran kelenjar	Nama obat: Antasida Kandungan: Aluminium hydroxide 200mg dan magnesium hydroxide 200mg Dosis lazim: Dewasa 1-2x tab, 3-4x per hari, Anak 6-12 thn 0,5-1 tab, 3-4x per hari Kegunaan: Untuk mengurangi nyeri lambung yang disebabkan oleh kelebihan asam lambung, gastritis, ulkus gastritis dengan gejala seperti mual dan perih ESO: Nyeri perut, konstipasi, diare, mual pada penggunaan jangka Panjang dapat terjadi hiperfosfatemia dan hipermagnesimia KI: Disfungsi ginjal berat,

		prostat, obstruksi usus, dan gagal ginjal Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.	hipersensitif, obstruksi saluran pencernaan PERHATIAN: Pasien yang sedang menjalani diet rendah fosfor, pasien hemodialisis, dan gangguan fungsi ginjal Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.
		Nama obat: Ondansetron Kandungan: Ondansetron hcl dihydrate 4mg Dosis lazim: Dewasa mulai usia 12 thn 8mg 1-2 jam sebelum anestesi, Anak usia 4-12 thn 4mg 30 menit sebelum kemotrapi Kegunaan: Menekan rasa mual dan muntah akibat kemotrapi dan radioterapi atau perawatan pascaoperasi ESO: Nyeri dada, hipotensi, aritmia, hipoksia KI: Hipersensitivitas, sendirom QT Panjang bawaan PERHATIAN: Harus dengan resep dokter, hati-hati penggunaan pada pasien dengan hipokalemia, hypomagnesemia Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, serta	Nama obat: Paracetamol Kandungan: Acetaminophen Dosis lazim: Dewasa 1-2 kaplet, 3-4x per hari, anak 7-12 thn 0,5-1 kaplet, 3-4x per hari Kegunaan: Untuk meringankan rasa sakit pada gigi, kepala, dan menurunkan demam ESO: Dapat menyebabkan kerusakan fungsi hati, reaksi hipersensitivitas/alergi KI: Diberikan kepada penderita hipersensitif/alergi terhadap paracetamol, penderita gangguan fungsi hati PERHATIAN: Hati-hati penggunaan pada pasien gagal ginjal, gangguan fungsi hati, dan alergi Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, serta

		<table><tr><td>terhindar dari sinar matahari langsung.</td><td>terhindar dari sinar matahari langsung.</td></tr><tr><td>Nama obat: Dimenhydrinate Kandungan: Difenhidramin dan 8-kloroteofilin Dosis lazim: Dewasa 50-100mg, 4-6 jam sekali, Anak 25-50mg, 6-8 jam sekali Kegunaan: Untuk muntah, vertigo akibat mabuk perjalanan ESO: Kantuk, penglihatan buram, konstipasi, mulut, hidung, tenggorokan menjadi kering KI: Penggunaan pada neonatus dan riwayat hipersentivitas dengan obat ini atau komponennya PERHATIAN: Konsultasikan jika anda menderita gangguan pernapasan, penyakit jantung, hipertensi Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.</td><td></td></tr></table>	terhindar dari sinar matahari langsung.	terhindar dari sinar matahari langsung.	Nama obat: Dimenhydrinate Kandungan: Difenhidramin dan 8-kloroteofilin Dosis lazim: Dewasa 50-100mg, 4-6 jam sekali, Anak 25-50mg, 6-8 jam sekali Kegunaan: Untuk muntah, vertigo akibat mabuk perjalanan ESO: Kantuk, penglihatan buram, konstipasi, mulut, hidung, tenggorokan menjadi kering KI: Penggunaan pada neonatus dan riwayat hipersentivitas dengan obat ini atau komponennya PERHATIAN: Konsultasikan jika anda menderita gangguan pernapasan, penyakit jantung, hipertensi Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.	
terhindar dari sinar matahari langsung.	terhindar dari sinar matahari langsung.					
Nama obat: Dimenhydrinate Kandungan: Difenhidramin dan 8-kloroteofilin Dosis lazim: Dewasa 50-100mg, 4-6 jam sekali, Anak 25-50mg, 6-8 jam sekali Kegunaan: Untuk muntah, vertigo akibat mabuk perjalanan ESO: Kantuk, penglihatan buram, konstipasi, mulut, hidung, tenggorokan menjadi kering KI: Penggunaan pada neonatus dan riwayat hipersentivitas dengan obat ini atau komponennya PERHATIAN: Konsultasikan jika anda menderita gangguan pernapasan, penyakit jantung, hipertensi Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.						

	F. Tahap pembuatan 1. Melakukan skrinning resep 2. Mengecek ketersediaan obat 3. Menghitung harga obat 4. Meracik kapsul 5. Mengambil obat di rak, yaitu b comc 5 tablet, lansoprazole 10 kapsul, braxidin ½ tablet, antasida 1/3 tablet, ondansetron 10 tablet, paracetamol 8 tablet, dimenhidrinat 5 tablet 6. Menulis etiket 7. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik G. Informasi obat yang diberikan (berupa paragraph dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) TVF: pengambilan obat atas nama Ibu Sri fatmwati SF : ya, dengan saya sendiri mbak TVF: baik bu, saya bantu jelaskan obatnya berupa tablet b come vitamin 1x sehari sesudah makan, lansoprazole untuk lambung sebelum makan, racikan kapsul untuk demam dan mual muntah dan racikan kapsul untuk nyeri ulu hati dan mual muntah 3x sehari 1 kapsul sebelum makan nggeh bila tidak merasakan nyeri dan mual muntah tidak usah dimnum tidak apa-apa. baik bu apa ada yang ditanyakan terkait obatnya. SF: sudah mbak terimakasih TVF: baik bu ini obatnya semoga lekas sembuh
--	--

25 Resep racikan dewasa



A. Skrinning administrasi

Nama pasien:	Ada	Nur fitriyanah
Umur pasien:	Tidak ada	-
Berat badan:	Ada	-
Nama obat:	Ada	Lapibal Prelin Sanmol Valisanbe Amitriptilin
Kekuatan:	Tidak ada	-
Bentuk sediaan:	Ada	Lapibal: Kapsul Prelin: Kapsul Sanmol: Tablet Valisanbe: Tablet Amitriptilin: Tablet
Jumlah obat:	Ada	Lapibal: 15 kapsul Prelin: 15 kapsul Sanmol: 500mg/500mg x 10 = 10 tablet Valisanbe 1mg/ 5mg x 10 = 2 tablet Amitriptilin 5mg/10mg x 10 = 5 tablet
Duplikasi terapi:	Tidak ada	-
Aturan pakai:	Ada	Lapibal: sehari 1 kali 1 tablet Prelin: sehari 1 kali 1 tablet untuk malam hari, racikan kapsul diminum sehari 1 kali 1 bungkus

		Tanggal penulisan resep:	Ada	1 Februari 2025
		Nama dokter:	Ada	dr. Firman prayudi
		Surat ijin:	Tidak ada	-
		Alamat dr.:	Tidak ada	-
		B. Perhitungan jumlah perbekalan farmasi		
		Lapibal yang dibutuhkan 15 kapsul Prelin yang dibutuhkan 15 kapsul Sanmol yang dibutuhkan 500mg/500mg x 10 = 10 tablet Valisanbe 1mg/ 5mg x 10 = 2 tablet Amitriptilin 5mg/10mg x 10 = 5 tablet		
		C. Perhitungan biaya resep		
		Lapibal: 15 kapsul x 4.253 = 63.795 Prelin: 15 kapsul x 12.862 = 192.930 Sanmol: 10 tablet x 2.552 = 25.520 Valisanbe: 2 tablet x 5.900 =11.800 Amitriptilin: 5 tablet x 550 = 2.750 Total= 296.795 = 300.000		

D. Etiket

Nama obat/warna etiket: Lapibal/putih

	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik jujur – Transparan – kekeluargaan Jl. KH. Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275
	Nama/ID: Nur fitriyanah TGL: 1/02/2025 ED Nama obat: Lapibal 1 x SEHARI 1 KAPSUL / ML/ SENDOK TAKAR / SEBELUM MAKAN / SAAT / SESUDAH MAKAN

Nama obat/warna etiket: Prelin/putih

	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik jujur – Transparan – kekeluargaan Jl. KH. Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275
	Nama/ID: Nur fitriyanah TGL: 1/02/2025 ED Nama obat: Prelin MALAM x SEHARI 1 KAPSUL / ML/ SENDOK TAKAR / SEBELUM MAKAN / SAAT / SESUDAH MAKAN

Nama obat/warna etiket: racikan kapsul/putih



Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
jujur – Transparan – kekeluargaan
Jl. KH. Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275

Nama/ID: Nur fitriyanah TGL: 1/02/2025
ED

Nama obat: racikan kapsul

1x SEHARI 1 **KAPSUL** / ~~ML~~ / ~~SENDOK TAKAR~~ /
~~SEBELUM MAKAN~~ / ~~SAAT~~ / SESUDAH MAKAN

E. Product knowledge

Nama obat: Lapibal

Kandungan: Mengandung mecobalamin yang merupakan satu bentuk kimiawi-nya berupa co-enzyme dari B12.

Dosis lazim: 3x sehari 1 kapsul

Kegunaan: Obat ini digunakan untuk mengobati neuropati perifer (saraf tepi) dan anemia megaloblastik yang disebabkan oleh defisiensi vitamin B12

ESO: Mual, muntah, diare, sakit perut, Anoreksia, Sakit kepala.

Nama obat: Prelin

Kandungan: Pregablin

Dosis lazim: Dosis awalnya: 150 mg / hari, dosis dapat di tingkatkan menjadi 300 mg / hari setelah 3-7 hari. Maksimal: 600 mg / hari setelah interval 7 hari. Semua dosis diberikan dalam 2 atau 3 dosis terbagi

Kegunaan: untuk mengobati nyeri neuropatik (nyeri berkepanjangan akibat saraf yang rusak), dan fibromyalgia (kondisi yang

		Jarang, reaksi hipersensitivitas mis. ruam, dispnea KI: Hipersensitif PERHATIAN: Hati-hati penggunaan pada pasien ibu hamil dan menyusui. Monitor serum K and vitamin B12 levels, haematocrit and reticulocyte count Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.	ditandai dengan nyeri di sekujur tubuh disertai kelelahan dan gangguan tidur, ingatan atau suasana hati) ESO: Tanda dan gejala reaksi alergi mis ruam, sesak napas, pembengkakan wajah, mata, atau mulut, Memiliki pikiran untuk menyakiti diri sendiri KI: Pasien hipersensitif terhadap gabapentin PERHATIAN: Pasien dengan diabetes, gangguan fungsi pernapasan, penyakit pernapasan atau neurologis, CHF, riwayat penyalahgunaan obat, riwayat episode angioedema Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.
		Nama obat: Sanmol Kandungan: Paracetamol 500mg Dosis lazim: Dewasa 1 tab 3-4x sehari, Anak 1/2-1 tab 3-4x sehari Kegunaan: Untuk meringankan rasa sakit kepala, sakit gigi, dan menurunkan demam ESO: Hematologi, reaksi kulit, kerusakan hati (penggunaan jangka panjang/overdosis)	Nama obat: Valisanbe Kandungan: Meengandung diazepam yang akan bekerja dengan cara meningkatkan efek zat kimia tertentu di otak yang disebut neurotransmitter Dosis lazim: Dosis awal yang dianjurkan adalah 2-5 miligram per hari

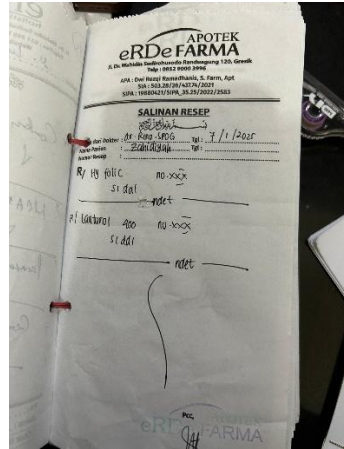
		KI: Penderita gangguan fungsi hati yang berat PERHATIAN: Hati-hati penggunaan obat ini pada penderita penyakit ginjal. Bila setelah 2 hari demam tidak menurun atau setelah 5 hari nyeri tidak menghilang, segera hubungi Unit Pelayanan Kesehatan Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.	Kegunaan: Untuk menangani gejala gangguan kecemasan dan kondisi kesehatan mental lainnya. ESO: Mual dan mulut kering, sakit kepala, perubahan nafsu makan KI: Punya riwayat penyalahgunaan zat karena valisanbe berisiko menyebabkan ketergantungan. Individu dengan kondisi medis serius, seperti penyakit jantung atau gangguan liver. PERHATIAN: Kehamilan dan menyusui, monitoring rutin Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.
		Nama obat: Amitriptilin Kandungan: Amitriptilin HCL Dosis Lazim: Dewasa ; dosis 25mg, 2x sehari selama 2 minggu-6 bulan. Dosis dapat ditingkatkan secara bertahap menjadi 50-150mg perhari dalam dosis terbagi. Lansia : 10-25mg perhari, dikonsumsi pada malam hari. Kegunaan: Untuk mengatasi gejala depresi, mengobati nyeri syaraf, migrain dan enuresis	

		nocturnal kebiasaan (mengompol pada anak-anak) ESO: Menyebabkan hipotensi ortostatik, pemanjangan interval qt, aritmia, pandangan kabur, mulut kering, retensi urine, dan glaucoma sudut tertutup KI: Pemberian amitriptylin pada pasien dengan hipersensifitas terhadap amitriptylin PERHATIAN: Amitriptylin tidak boleh dihentikan secara mendadak kepada pasien terutama pasien yang mendapatkan dosis tinggi karena dapat menyebabkan gejala putus obat Cara penyimpanan: Ditempat yang sejuk dan kering, serta terlindungi dari Cahaya matahari langsung, jauhkan dari jangkauan anak-anak serta hewan peliharaan	
--	--	---	--

	F. Tahap pembuatan 1. Melakukan skrinning resep 2. Mengecek ketersediaan obat 3. Menghitung harga obat 4. Meracik kapsul 5. Mengambil obat di rak, yaitu lapibal 15 kapsul, prelin 15 kapsul, sanmol 10 tablet, valisanbe 2 tablet, amitriptilin 5 tablet 6. Menulis etiket 7. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik G. Informasi obat yang diberikan (berupa paragraph dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) TVF: pengambilan obat atas nama Ibu Nur fitriyanah NF : ya, dengan saya sendiri mbak TVF: baik bu, saya bantu jelaskan obatnya berupa lapibal 1x sehari 1 kapsul, prelin malam hari 1 tablet, racikan kapsul 1x sehari 1 kapsul. baik ibu apa ada yang ditanyakan terkait obatnya. NF: sudah mbak terimakasih TVF: baik bu ini obatnya semoga lekas sembuh
--	---

26

Salinan resep



A. Skrinning administrasi

Nama pasien:	Ada	Zahidiyah
Umur pasien:	Tidak ada	-
Berat badan:	Tidak ada	-
Nama obat:	Ada	Hy folic Lanturrol
Kekuatan:	Ada	Hy folic Lanturrol 400mg
Bentuk sediaan:	Ada	Hy folic: Tablet Lanturrol: Kapsul
Jumlah obat:	Ada	Hy folic: 30 Tablet Lanturrol: 30 Kapsul
Duplikasi terapi:	Tidak ada	-
Aturan pakai:	Ada	Hy folic: Sehari 1 kali 1 tablet Lanturrol: Sehari 1 kali 1 kapsul
Tanggal penulisan resep:	Ada	7 Januari 2025
Nama dokter:	Ada	dr. Rino
Surat ijin:	Tidak ada	-
Alamat dr.:	Tidak ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan farmasi

Hy folic yang dibutuhkan 30 tablet
Lanturrol yang dibutuhkan 30 tablet

C. Perhitungan biaya resep

Hy folic 30 tablet x 3.712 = 111.360
Lanturool 30 tablet x 4.466 = 133.980
Total 245.340 = 246.000

D. Etiket

Nama obat/warna etiket: putih


APOTEK ERDE FARMA
Jl. Dr. Wahidin SM NO.120,Gresik Telp +62 52 9000 3996
APA : Dwi Rezqi Ramadhanis, S.Farm, Apt
SIPA : 19880421/SIPA_35.25/2022/2583

No. _____ Tgl: 7/01/2025
ED

1 x SEHARI 1 **TABLET** / ~~ML/SENDOK TAKAR/~~
~~SEBELUM MAKAN/SAAT/~~ SESUDAH MAKAN
(Jauhkan Obat dari Jangkauan Anak-anak)
(Hubungi Apoteker/Asisten Apoteker Bila Anda
Mmebutuhkan Informasi Obat)

Nama obat/warna etiket: putih

 APOTEK eRDe FARMA APOTEK ERDE FARMA Jl. Dr. Wahidin SM NO.120,Gresik Telp +62 52 9000 3996 APA : Dwi Rezqi Ramadhanis, S.Farm, Apt SIPA : 19880421/SIPA_35.25/2022/2583	
No.	Tgl: 7/01/2025 ED
1 x SEHARI 1 KAPSUL / ML/ SENDOK TAKAR / SEBELUM MAKAN / SAAT / SESUDAH MAKAN (Jauhkan Obat dari Jangkauan Anak-anak) (Hubungi Apoteker/Asisten Apoteker Bila Anda Mmebutuhkan Informasi Obat)	

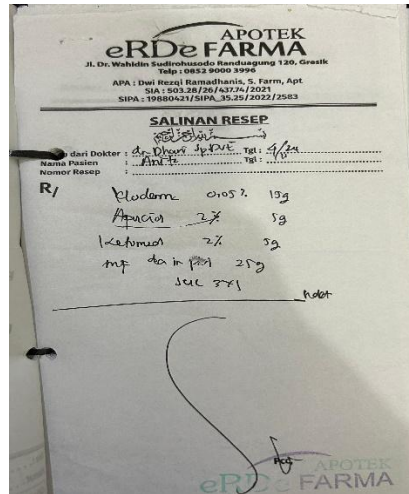
E. Product knowledge

Nama obat: Hy-folic Kandungan: (6S)-5-methyltetrahydrofolic acid, glucosamine salt (quatrefolic) 1100 mcg (setara dengan 550 mcg asam folat). Methyltetrahydrofolic acid, glucosamine salt Dosis lazim: 1x sehari 1 tablet salut selaput	Nama obat: Lanturol Kandungan: D-Alpha-Tocopherol 400IU Dosis lazim: 1x sehari 1 kapsul Kegunaan: Suplemen mengandung vitamin E, vitamin E untuk membantu memenuhi kebutuhan vitamin E ESO: Penggunaan dalam jangka waktu lama dan dosis besar
---	---

		Kegunaan: Vitamin dan supplement yang membantu memenuhi kebutuhan asam folat ESO: Mual, kehilangan nafsu makan, kembung, rasa pahit di mulut, gangguan tidur KI: Kontraindikasi asam folat adalah reaksi hipersensitivitas terhadap asam folat beserta formulasinya PERHATIAN: Asam folat tidak diindikasikan untuk anemia pernisiiosa, maupun sebagai monoterapi untuk anemia megaloblastik yang hanya disebabkan oleh defisiensi vitamin B12 Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung	menyebabkan kelemahan pada otot dan gangguan pencernaan KI: Hipersensitif PERHATIAN: Kelebihan vitamin E dapat mengurangi penyimpanan vitamin A Cara penyimpanan: Simpan ditempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung
--	--	---	--

	F. Tahap pembuatan 1. Melakukan skrinning resep 2. Mengecek ketersediaan obat 3. Menghitung harga obat 4. Meracik kapsul 5. Mengambil obat di rak, yaitu Hy folic 30 tablet dan Lanturol 30 kapsul 6. Menulis etiket 7. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik G. Informasi obat yang diberikan (berupa paragraph dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) TVF: pengambilan obat atas nama ibu zahidiyah Z: ya, dengan saya anaknya mbak TVF: baik mbak, saya bantu jelaskan obatnya ibu zahidiyah berupa vitamin asam folat diminum 1x sehari 1 tablet, untuk vitamin e nya diminum 1x sehari 1 kapsul . baik mbak apa ada yang ditanyakan terkait obatnya. Z: sudah mbak terimakasih TVF: baik mbak ini obatnya semoga lekas sembuh
--	---

27 Salinan resep



A. Skrinning administrasi

Nama pasien:	Ada	Aniyz
Umur pasien:	Tidak ada	-
Berat badan:	Tidak ada	-
Nama obat:	Ada	Kloderma Afucid Ketomed
Kekuatan:	Ada	Kloderma: 0,5% Afucid: 2% Ketomed: 2%
Bentuk sediaan:	Ada	Kloderma cream Afucid cream Ketomed cream
Jumlah obat:	Ada	Kloderma 15gr Afucid 5gr Ketomed 5gr
Duplikasi terapi:	Tidak ada	-
Aturan pakai:	Ada	Racikan Kloderma + Afucid + Ketomed cream: dioles tipis 3x sehari
Tanggal penulisan resep:	Ada	04 November 2024
Nama dokter:	Ada	dr. Dhani
Surat ijin:	Tidak ada	-
Alamat dr.:	Tidak ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan farmasi

Kloderma yang dibutuhkan 15gr
Afucid yang dibutuhkan 5gr
Ketomed yang dibutuhkan 5gr

C. Perhitungan biaya resep

Kloderma 15gr x 32.854 = 32.854
 Afucid 5gr x 60.469 = 60.469
 Ketomed 15gr x 14.000 = 14.000
 Total 107.323 = 108.000

D. Etiket

Nama obat/warna etiket: biru

 APOTEK eRDe FARMA APOTEK ERDE FARMA Jl. Dr. Wahidin SM NO.120,Gresik Telp +62 52 9000 3996 APA : Dwi Rezqi Ramadhanis, S.Farm, Apt SIPA : 19880421/SIPA_35.25/2022/2583	
No.	Tgl: 04/11/2024 ED
3x SEHARI TETES/DIOLESKAN/ MELALUI DUBUR (Jauhkan Obat dari Jangkauan Anak-anak) (Hubungi Apoteker/Asisten Apoteker Bila Anda Mmembutuhkan Informasi Obat)	

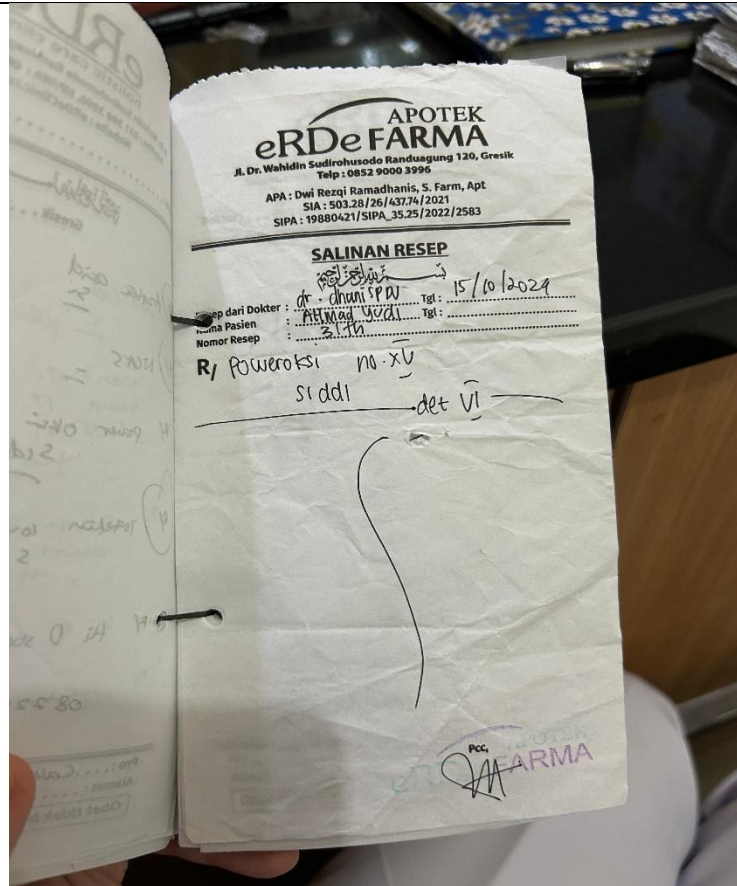
E. Product knowledge

Nama obat: Kloderma	Nama obat: Afucid
Kandungan: Clobetasol Propional 0.05%	Kandungan: Zat aktif fusidic acid 2%

		Dosis lazim: Oleskan 1-2x sehari, tidak lebih dari 50gr dioleskan per minggu, hingga paling lama 4 minggu Kegunaan: Untuk kelainan kulit inflamasi hebat seperti eksim bandel yang tidak responsif terhadap kortikosteroid yang kurang kuat ESO: Penyebaran dan peburukan infeksi yang tidak diobati, penipisan kulit KI: Pengobatan jangka pendek hanya untuk kelainan kulit inflamasi hebat seperti eksim bandel yang tidak responsif terhadap kortikosteroid yang kurang kuat PERHATIAN: Hindari penggunaan jangka panjang kortikosteroid topikal pada wajah karena dapat meninggalkan bekas yang tidak hilang (dan hindarkan dari mata) Cara penyimpanan: Simpan pada suhu di bawah 30°Celsius, di tempat kering dan sejuk serta jauh dari jangkauan anak-anak	Dosis lazim: 3-4x sehari (penggunaan obat ini harus sesuai dengan petunjuk dokter) Kegunaan: Untuk infeksi kulit karena staphylococcus ESO: Akan terjadi ruam KI: Impetigo kontagiosum, folikulitis superfisial, furunkulosis, sikosis barbae PERHATIAN: Dapat menyebabkan iritasi, reaksi alergi, resistensi dapat terjadi pada penggunaan jangka lama, hamil dan laktasi Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung
		Nama obat: Ketomed Kandungan: Ketoconazole 2% Dosis lazim: Dewasa oleskan 1-2x sehari pada tempat yang terinfeksi	

		Kegunaan: Untuk antijamur, infeksi dermatofita pada kulit atau kuku tangan ESO: Efek signifikansi penekan adrenal, perpanjangan QT, kerapuhan tulang, LFT abnormal KI: Hipersensitivitas, gangguan hati akut atau kronis, hamil (dengan sindrom cushing) PERHATIAN: Hati-hati penggunaan pada pasien dengan aklorhidria, kanker prostat Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung F. Tahap pembuatan 1. Melakukan skrinning resep 2. Mengecek ketersediaan obat 3. Menghitung harga obat 4. Meracik kapsul 5. Mengambil obat di rak, yaitu Kloderma cream 15gr, afucid cream 5gr, ketomed cream 5gr 6. Menulis etiket 7. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik G. Informasi obat yang diberikan (berupa paragraph dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)
--	--	--

		TVF: pengambilan obat atas nama mbak aniyz A : ya, dengan saya sendiri mbak TVF: baik mbak, saya bantu jelaskan obatnya berupa racikan cream untuk penggunaannya dioleskan tipis di bagian yang terinfeksi 3x sehari, baik mbak apa ada yang ditanyakan terkait obatnya. A: sudah mbak terimakasih TVF: baik mbak ini obatnya semoga lekas sembuh																																							
28	Salinan resep	A. Skrinning administrasi <table border="1"> <tr> <td>Nama pasien:</td><td>Ada</td><td>Ahmad yudi</td></tr> <tr> <td>Umur pasien:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Berat badan:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Nama obat:</td><td>Ada</td><td>Power oksid</td></tr> <tr> <td>Kekuatan:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Bentuk sediaan:</td><td>Ada</td><td>Power oksid tablet</td></tr> <tr> <td>Jumlah obat:</td><td>Ada</td><td>Power oksid: 15 Tablet</td></tr> <tr> <td>Duplikasi terapi:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Aturan pakai:</td><td>Ada</td><td>Power oksid: sehari 1x 1 tablet</td></tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep:</td><td>Ada</td><td>15 Oktober 2024</td></tr> <tr> <td>Nama dokter:</td><td>Ada</td><td>dr. Dhani</td></tr> <tr> <td>Surat ijin:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Alamat dr.:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> </table> B. Perhitungan jumlah perbekalan farmasi Power oksid yang dibutuhkan 15 tablet	Nama pasien:	Ada	Ahmad yudi	Umur pasien:	Tidak ada	-	Berat badan:	Tidak ada	-	Nama obat:	Ada	Power oksid	Kekuatan:	Tidak ada	-	Bentuk sediaan:	Ada	Power oksid tablet	Jumlah obat:	Ada	Power oksid: 15 Tablet	Duplikasi terapi:	Tidak ada	-	Aturan pakai:	Ada	Power oksid: sehari 1x 1 tablet	Tanggal penulisan resep:	Ada	15 Oktober 2024	Nama dokter:	Ada	dr. Dhani	Surat ijin:	Tidak ada	-	Alamat dr.:	Tidak ada	-
Nama pasien:	Ada	Ahmad yudi																																							
Umur pasien:	Tidak ada	-																																							
Berat badan:	Tidak ada	-																																							
Nama obat:	Ada	Power oksid																																							
Kekuatan:	Tidak ada	-																																							
Bentuk sediaan:	Ada	Power oksid tablet																																							
Jumlah obat:	Ada	Power oksid: 15 Tablet																																							
Duplikasi terapi:	Tidak ada	-																																							
Aturan pakai:	Ada	Power oksid: sehari 1x 1 tablet																																							
Tanggal penulisan resep:	Ada	15 Oktober 2024																																							
Nama dokter:	Ada	dr. Dhani																																							
Surat ijin:	Tidak ada	-																																							
Alamat dr.:	Tidak ada	-																																							



C. Perhitungan biaya resep

Power oksii 15 tablet x 16.829 = 252.435

D. Etiket

Nama obat/warna etiket: putih

APOTEK
eRDe FARMA
APOTEK ERDE FARMA
Jl. Dr. Wahidin SM NO.120,Gresik Telp +62 52 9000 3996
APA : Dwi Rezqi Ramadhanis, S.Farm, Apt
SIPA : 19880421/SIPA_35.25/2022/2583

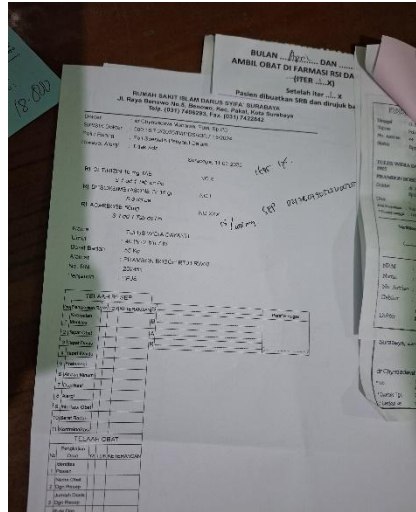
No. Tgl: 7/01/2025
ED

1 x SEHARI 1 **TABLET** / ~~ML~~ / ~~SENDOK TAKAR~~ /
~~SEBELUM MAKAN~~ / ~~SAAT~~ / ~~SESUDAH MAKAN~~
(Jauhkan Obat dari Jangkauan Anak-anak)
(Hubungi Apoteker/Asisten Apoteker Bila Anda
Mmebutuhkan Informasi Obat)

		E. Product knowledge Nama obat: Poweroksi Kandungan: TetraSOD 25 mg. Dosis lazim: Sehari 1 kali, 1 tablet Kegunaan: suplemen kesehatan yang digunakan untuk meningkatkan stamina, atau meningkatkan daya tahan tubuh secara keseluruhan ESO: KI: PERHATIAN: Konsultasikan kepada dokter terlebih dahulu apabila terdapat riwayat alergi terhadap kandungan dari produk ini Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung
--	--	---

	F. Tahap pembuatan 1. Melakukan skrinning resep 2. Mengecek ketersediaan obat 3. Menghitung harga obat 4. Meracik kapsul 5. Mengambil obat di rak, yaitu power oksidasi 15 tablet 6. Menulis etiket 7. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik G. Informasi obat yang diberikan (berupa paragraph dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) TVF: pengambilan obat atas nama bapak Ahmad yudi Y : ya, dengan saya sendiri TVF: baik bapak, saya bantu jelaskan obatnya vitamin diminum sehari 1x 1 tablet, baik bapak apa ada yang ditanyakan terkait obatnya. Y: sudah mbak terimakasih TVF: baik bapak ini obatnya semoga lekas sembuh
--	---

29 Resep yang ada pengulangan/ iter



A. Skrinning administrasi

Nama pasien:	Ada	Tulus widia dayanti
Umur pasien:	Tidak ada	40 thn
Berat badan:	Tidak ada	55 kg
Nama obat:	Ada	Cetirizine Desoksimesasone Acarbose
Kekuatan:	Ada	Cetirizine: 10mg Desoksimesasone: 15gr Acarbose: 50mg
Bentuk sediaan:	Ada	Cetirizine Tab Desoksimesasone Krim Acarbose Tab
Jumlah obat:	Ada	Cetirizine 10 tab Desoksimesasone Krim Acarbose Tab 30 tab
Duplikasi terapi:	Tidak ada	-
Aturan pakai:	Ada	Cetirizine sehari 1 kali 1 tablet Desoksimesasone dioleskan tipis dibagian yang terinfeksi sehari 3x Acarbose sehari 1 kali tablet
Tanggal penulisan resep:	Ada	11 Maret 2025

		Nama dokter:	Ada	dr. Chyntiadewi Maharani Putri, Sp.PD
		Surat ijin:	Tidak ada	-
		Alamat dr.:	Tidak ada	-
		B. Perhitungan jumlah perbekalan farmasi		
		Cetirizine yang di butuhkan 10 tablet Desoksimesasone yang di butuhkan 1 krim Acarbose yang di butuhkan 30 tablet		
		C. Perhitungan biaya resep		
		Cetirizine Tab 10 x 616 = 6.160 Desoksimesasone Krim 1 x 21.152= 21.152 Acarbose Tab 30 x 3.041 = 91.230 Total 118.542 = 120.000		
		D. Etiket		
		Nama obat/warna etiket: putih		
		RS. Islam Darus Syifa Surabaya Jl. Raya Benowo No.05, Benowo, Kec. Pakal, Kota Surabaya Telp. (031) 7406293, Fax. (031) 7422842 Nama/ID: Tulus Widia D TGL: 11/03/2025 ED Nama obat: cetirizine 10mg 1x SEHARI 1 TABLET/ ML/ SENDOK TAKAR/ SEBELUM MAKAN / SAAT / SESUDAH MAKAN		

Nama obat/warna etiket: putih

RS. Islam Darus Syifa Surabaya	
Jl. Raya Benowo No.05, Benowo, Kec. Pakal, Kota Surabaya	
Telp. (031) 7406293, Fax. (031) 7422842	
Nama/ID: Tulus Widia D	TGL: 11/03/2025
	ED
Nama obat: acarbose 50mg	
1x SEHARI 1 TABLET/ ML/ SENDOK TAKAR/ SEBELUM	
MAKAN/ SAAT / SESUDAH MAKAN	

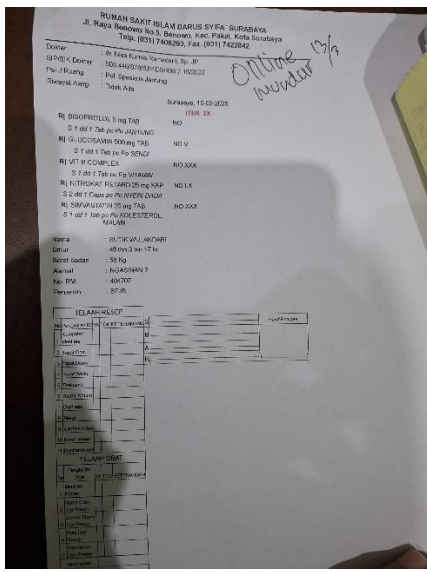
Nama obat/warna etiket: biru

RS. Islam Darus Syifa Surabaya	
Jl. Raya Benowo No.05, Benowo, Kec. Pakal, Kota Surabaya	
Telp. (031) 7406293, Fax. (031) 7422842	
Nama/ID: Tulus Widia D	TGL: 11/03/2025
	ED
Nama obat: desoksimesone cr 15gr	
3x SEHARI 1 TABLET/ ML/ SENDOK TAKAR/ SEBELUM	
MAKAN/ SAAT / SESUDAH MAKAN	

	E. Product knowledge <table><tr><td>Nama obat: Cetirizine 10 mg Kandungan: Cetirizine HCL 10mg Dosis lazim: Dewasa dan anak umur >12 thn: sehari sekali 10mg, Anak umur 2-6 thn: sehari dua kali 2,5mg , Anak umur 6-12 thn: sehari dua kali 5mg Kegunaan: Untuk mencegah pruritus (gatal), kondisi akibat alergi seperti rhinitis menahun, rhinitis alergi seasonal ESO: Gangguan jantung takikardia, gangguan gastrointestinal: sakit perut, mulut kering, mual, diare KI: Hipersensitif, gangguan ginjal brat PERHATIAN: Antihistamin yang menyebabkan kantuk mempunyai aktivitas antimuskarinik yang nyata dan harus digunakan secara hati-hati pada pasien dengan peningkatan risiko retensi urin (lesi sumsum tulang belakang, hiperplasia prostat)</td><td>Nama obat: Desoksümetasone 15gr Kandungan: Desoksümetasone 2,5% Dosis lazim: 1-2 kali sehari dioleskan ke area yang bermasalah Kegunaan: Untuk dermatitis, psoriasis yang peka terhadap kortikosteroid ESO: Pada pengobatan jangka Panjang dapat timbul gejala hipopigmentasi, terjadi iritasi kulit seperti gatal dan rasa panas KI: Infeksi kulit yang terbuka, tuberculosis kulit, herpes simpleks PERHATIAN: Hanya untuk penggunaan uar, hindari penggunaan jangka Panjang, Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</td></tr></table>	Nama obat: Cetirizine 10 mg Kandungan: Cetirizine HCL 10mg Dosis lazim: Dewasa dan anak umur >12 thn: sehari sekali 10mg, Anak umur 2-6 thn: sehari dua kali 2,5mg , Anak umur 6-12 thn: sehari dua kali 5mg Kegunaan: Untuk mencegah pruritus (gatal), kondisi akibat alergi seperti rhinitis menahun, rhinitis alergi seasonal ESO: Gangguan jantung takikardia, gangguan gastrointestinal: sakit perut, mulut kering, mual, diare KI: Hipersensitif, gangguan ginjal brat PERHATIAN: Antihistamin yang menyebabkan kantuk mempunyai aktivitas antimuskarinik yang nyata dan harus digunakan secara hati-hati pada pasien dengan peningkatan risiko retensi urin (lesi sumsum tulang belakang, hiperplasia prostat)	Nama obat: Desoksümetasone 15gr Kandungan: Desoksümetasone 2,5% Dosis lazim: 1-2 kali sehari dioleskan ke area yang bermasalah Kegunaan: Untuk dermatitis, psoriasis yang peka terhadap kortikosteroid ESO: Pada pengobatan jangka Panjang dapat timbul gejala hipopigmentasi, terjadi iritasi kulit seperti gatal dan rasa panas KI: Infeksi kulit yang terbuka, tuberculosis kulit, herpes simpleks PERHATIAN: Hanya untuk penggunaan uar, hindari penggunaan jangka Panjang, Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung
Nama obat: Cetirizine 10 mg Kandungan: Cetirizine HCL 10mg Dosis lazim: Dewasa dan anak umur >12 thn: sehari sekali 10mg, Anak umur 2-6 thn: sehari dua kali 2,5mg , Anak umur 6-12 thn: sehari dua kali 5mg Kegunaan: Untuk mencegah pruritus (gatal), kondisi akibat alergi seperti rhinitis menahun, rhinitis alergi seasonal ESO: Gangguan jantung takikardia, gangguan gastrointestinal: sakit perut, mulut kering, mual, diare KI: Hipersensitif, gangguan ginjal brat PERHATIAN: Antihistamin yang menyebabkan kantuk mempunyai aktivitas antimuskarinik yang nyata dan harus digunakan secara hati-hati pada pasien dengan peningkatan risiko retensi urin (lesi sumsum tulang belakang, hiperplasia prostat)	Nama obat: Desoksümetasone 15gr Kandungan: Desoksümetasone 2,5% Dosis lazim: 1-2 kali sehari dioleskan ke area yang bermasalah Kegunaan: Untuk dermatitis, psoriasis yang peka terhadap kortikosteroid ESO: Pada pengobatan jangka Panjang dapat timbul gejala hipopigmentasi, terjadi iritasi kulit seperti gatal dan rasa panas KI: Infeksi kulit yang terbuka, tuberculosis kulit, herpes simpleks PERHATIAN: Hanya untuk penggunaan uar, hindari penggunaan jangka Panjang, Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung		

		Cara penyimpanan: Simpan di tempat kering dan sejuk serta jauh dari jangkauan anak-anak	
		Nama obat: Acarbose 50 mg Kandungan: Acarbose 50 mg Dosis lazim: Dosis awal 25mg-50mg, sehari 1 kali, kemudian ditingkatkan menjadi sehari 3 kali Kegunaan: Untuk pasien diabetes melitus tipe 2 jika kadar gula darah tidak cukup dikendali dengan diet, latihan fisik, dan penurunan berat badan saja ESO: Flatulensi (buang gas), diare, nyeri abdominal, nausea KI: Pasien dengan gangguan intestinal kronis yang berhubungan dengan penyerapan dan gangguan pencernaan saja PERHATIAN: Diperlukan pemeriksaan ladar enzim hati selama 6-12 bulan pertama pengobatan Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung	

	F. Tahap pembuatan 1. Melakukan skrinning resep 2. Mengecek ketersediaan obat 3. Menghitung harga obat 4. Meracik kapsul 5. Mengambil obat di rak, yaitu cetirizine 10mg, desoksimesasone krim 15gr, acarbose 50mg 6. Menulis etiket 7. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik G. Informasi obat yang diberikan (berupa paragraph dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) TVF: pengambilan obat atas nama Ibu Tulus T : ya, dengan saya sendiri mbak TVF: baik mbak, saya bantu jelaskan obatnya berupa tablet cetirizine untuk gatal, acarbose untuk diabet, dan berupa krim dioleskan dibagian kulit yang bermasalah nggeh, baik bu apa ada yang ditanyakan terkait obatnya. T: sudah mbak terimakasih TVF: baik bu ini obatnya semoga lekas sembuh
--	--

30	Resep yang ada pengulangan/ iter 	A. Skrinning administrasi <table border="1"> <tr> <td>Nama pasien:</td><td>Ada</td><td>Sutik wulandari</td></tr> <tr> <td>Umur pasien:</td><td>Tidak ada</td><td>45 thn</td></tr> <tr> <td>Berat badan:</td><td>Tidak ada</td><td>58 kg</td></tr> <tr> <td>Nama obat:</td><td>Ada</td><td>Bisoprolol Glucosamin Vit B complex Nitrokaf retard Simvastatin</td></tr> <tr> <td>Kekuatan:</td><td>Ada</td><td>Bisoprolol: 5mg Glucosamin: 500mg Vit B complex Nitrokaf retard: 25mg Simvastatin: 20mg</td></tr> <tr> <td>Bentuk sediaan:</td><td>Ada</td><td>Bisoprolol tablet Glucosamin tablet Vit B complex tablet Nitrokaf retard kapsul Simvastatin tablet</td></tr> <tr> <td>Jumlah obat:</td><td>Ada</td><td>Bisoprolol Glucosamin 5 tablet Vit B complex 30 tablet Nitrokaf retard 60 kapsul Simvastatin 30 tablet</td></tr> <tr> <td>Duplikasi terapi:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Aturan pakai:</td><td>Ada</td><td>Bisoprolol sehari 1 kali 1 tablet, sesudah makan</td></tr> </table>	Nama pasien:	Ada	Sutik wulandari	Umur pasien:	Tidak ada	45 thn	Berat badan:	Tidak ada	58 kg	Nama obat:	Ada	Bisoprolol Glucosamin Vit B complex Nitrokaf retard Simvastatin	Kekuatan:	Ada	Bisoprolol: 5mg Glucosamin: 500mg Vit B complex Nitrokaf retard: 25mg Simvastatin: 20mg	Bentuk sediaan:	Ada	Bisoprolol tablet Glucosamin tablet Vit B complex tablet Nitrokaf retard kapsul Simvastatin tablet	Jumlah obat:	Ada	Bisoprolol Glucosamin 5 tablet Vit B complex 30 tablet Nitrokaf retard 60 kapsul Simvastatin 30 tablet	Duplikasi terapi:	Tidak ada	-	Aturan pakai:	Ada	Bisoprolol sehari 1 kali 1 tablet, sesudah makan
Nama pasien:	Ada	Sutik wulandari																											
Umur pasien:	Tidak ada	45 thn																											
Berat badan:	Tidak ada	58 kg																											
Nama obat:	Ada	Bisoprolol Glucosamin Vit B complex Nitrokaf retard Simvastatin																											
Kekuatan:	Ada	Bisoprolol: 5mg Glucosamin: 500mg Vit B complex Nitrokaf retard: 25mg Simvastatin: 20mg																											
Bentuk sediaan:	Ada	Bisoprolol tablet Glucosamin tablet Vit B complex tablet Nitrokaf retard kapsul Simvastatin tablet																											
Jumlah obat:	Ada	Bisoprolol Glucosamin 5 tablet Vit B complex 30 tablet Nitrokaf retard 60 kapsul Simvastatin 30 tablet																											
Duplikasi terapi:	Tidak ada	-																											
Aturan pakai:	Ada	Bisoprolol sehari 1 kali 1 tablet, sesudah makan																											

			Glucosamin sehari 1 kali 1 tablet, sesudah makan Vit B complex sehari 1 kali 1 tablet, sesudah makan Nitrokaf retard sehari 2 kali 1 kapsul, sesudah makan Simvastatin sehari 1 kali 1 tablet, sesudah makan
Tanggal penulisan resep:	Ada	10 Februari 2025	
Nama dokter:	Ada	Dr. Nisa Kurnia Ramad	
Surat ijin:	Tidak ada	-	
Alamat dr.:	Tidak ada	-	

B. Perhitungan jumlah perbekalan farmasi

Bisoprolol
Glucosamin yang di butuhkan 5 tablet
Vit B complex yang di butuhkan 30 tablet
Nitrokaf retard yang di butuhkan 60 kapsul
Simvastatin yang di butuhkan 30 tablet

C. Perhitungan biaya resep

Bisoprolol

Glucosamin 5 tablet x 1.500 = 7.500

Vit B complex 30 tablet x 295 = 8.850

Nitrokaf retard 60 kapsul x 3.544 = 212.640

Simvastatin 30 tablet x 846 = 25.380

Total = 254.370 = 255.000

D. Etiket

Nama obat/warna etiket: putih

RS. Islam Darus Syifa Surabaya

Jl. Raya Benowo No.05, Benowo, Kec. Pakal, Kota Surabaya

Telp. (031) 7406293, Fax. (031) 7422842

Nama/ID: Sutik Wulandari

TGL: 10/02/2025

ED

Nama obat: bisoprolol 5mg

1x SEHARI 1 **TABLET** / ~~ML~~ / ~~SENDOK TAKAR~~ / ~~SEBELUM~~
~~MAKAN~~ / ~~SAAT~~ / SESUDAH MAKAN

Nama obat/warna etiket: putih

RS. Islam Darus Syifa Surabaya
Jl. Raya Benowo No.05, Benowo, Kec. Pakal, Kota Surabaya
Telp. (031) 7406293, Fax. (031) 7422842

Nama/ID: Sutik Wulandar TGL: 10/02/2025
ED

Nama obat: glucosamine 500mg

1x SEHARI 1 **TABLET**/ ~~ML/ SENDOK TAKAR / SEBELUM~~
~~MAKAN / SAAT / SESUDAH MAKAN~~

Nama obat/warna etiket: putih

RS. Islam Darus Syifa Surabaya
Jl. Raya Benowo No.05, Benowo, Kec. Pakal, Kota Surabaya
Telp. (031) 7406293, Fax. (031) 7422842

Nama/ID: Sutik Wulandari TGL: 10/02/2025
ED

Nama obat: vit b complex

1x SEHARI 1 **TABLET**/ ~~ML/ SENDOK TAKAR / SEBELUM~~
~~MAKAN / SAAT / SESUDAH MAKAN~~

Nama obat/warna etiket: putih

RS. Islam Darus Syifa Surabaya Jl. Raya Benowo No.05, Benowo, Kec. Pakal, Kota Surabaya Telp. (031) 7406293, Fax. (031) 7422842	
Nama/ID: Sutik Wulandari	TGL: 10/02/2025
ED	
Nama obat: nitrokaf retard 25mg	
1x SEHARI 1 KAPSUL / ML / SENDOK TAKAR / SEBELUM MAKAN / SAAT / SESUDAH MAKAN	

Nama obat/warna etiket: putih

RS. Islam Darus Syifa Surabaya Jl. Raya Benowo No.05, Benowo, Kec. Pakal, Kota Surabaya Telp. (031) 7406293, Fax. (031) 7422842	
Nama/ID: Sutik Wulandari	TGL: 10/02/2025
ED	
Nama obat: simvastatin 20mg	
1X SEHARI (MALAM) 1 TABLET / ML / SENDOK TAKAR / SEBELUM MAKAN / SAAT / SESUDAH MAKAN	

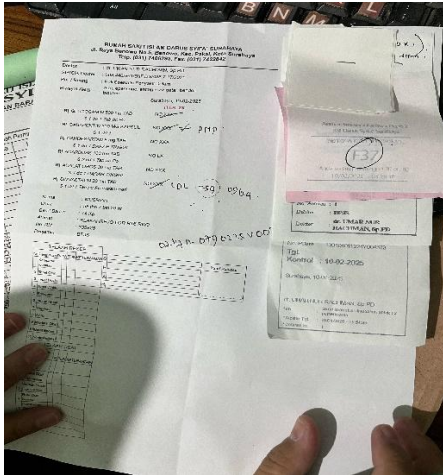
	E. Product knowledge <table><tr><td>Nama obat: Bisoprolol 5mg Kandungan: Bisoprolol fumarate 5mg Dosis lazim: Hipertensi dan angina: 5mg-10mg per hari, gagal jantung kronik stabil: 1,25 per hari pada minggu pertama (diminum sesudah makan) Kegunaan: Untuk hipertensi dan angina pektoris, gagal jantung kronik sedang sampai berat ESO: Kram abdomen, diare, pusing, sakit kepala, mual, denyut jantung lambat, tekanan darah rendah, keadaan mati rasa, kesemutan KI: Bisoprolol jangan diberikan pada pasien yang memiliki asma berat, blok atrioventrikular (AV) derajat 2 dan 3, sindrom sinus sakit (tanpa pacu jantung permanen), dan sinus bradikardia (nadi <50 kali/menit) PERHATIAN: Pasien dilarang menghentikan pengobatan tanpa berkonsultasi dengan dokter karena penghentian mendadak</td><td>Nama obat: Glucosamine 500mg Kandungan: Glucosamine 500mg Dosis lazim: Dosis glucosamine yang umum adalah 1.500-3.000 mg per hari, yang bisa dikonsumsi sekaligus atau dalam beberapa dosis kecil, Dalam sebagian besar studi mengenai pengobatan osteoarthritis, dosis yang umum digunakan adalah 500mg glucosamine sulfat, tiga kali sehari. Kegunaan: Osteoarthritis, Rheumatoid arthritis ESO: Mual, heartburn (nyeri atau rasa terbakar di dada), diare, konstipasi (sembelit), mengantuk, Reaksi kulit, sakit kepala KI: Konsultasikan dengan dokter sebelum mengonsumsi suplemen ini jika Anda memiliki diabetes, penyakit ginjal, penyakit jantung, gangguan pembekuan darah, atau tekanan darah tinggi. PERHATIAN: Pengidap asma sebaiknya berhati-hati dalam mengonsumsi suplemen</td></tr></table>	Nama obat: Bisoprolol 5mg Kandungan: Bisoprolol fumarate 5mg Dosis lazim: Hipertensi dan angina: 5mg-10mg per hari, gagal jantung kronik stabil: 1,25 per hari pada minggu pertama (diminum sesudah makan) Kegunaan: Untuk hipertensi dan angina pektoris, gagal jantung kronik sedang sampai berat ESO: Kram abdomen, diare, pusing, sakit kepala, mual, denyut jantung lambat, tekanan darah rendah, keadaan mati rasa, kesemutan KI: Bisoprolol jangan diberikan pada pasien yang memiliki asma berat, blok atrioventrikular (AV) derajat 2 dan 3, sindrom sinus sakit (tanpa pacu jantung permanen), dan sinus bradikardia (nadi <50 kali/menit) PERHATIAN: Pasien dilarang menghentikan pengobatan tanpa berkonsultasi dengan dokter karena penghentian mendadak	Nama obat: Glucosamine 500mg Kandungan: Glucosamine 500mg Dosis lazim: Dosis glucosamine yang umum adalah 1.500-3.000 mg per hari, yang bisa dikonsumsi sekaligus atau dalam beberapa dosis kecil, Dalam sebagian besar studi mengenai pengobatan osteoarthritis, dosis yang umum digunakan adalah 500mg glucosamine sulfat, tiga kali sehari. Kegunaan: Osteoarthritis, Rheumatoid arthritis ESO: Mual, heartburn (nyeri atau rasa terbakar di dada), diare, konstipasi (sembelit), mengantuk, Reaksi kulit, sakit kepala KI: Konsultasikan dengan dokter sebelum mengonsumsi suplemen ini jika Anda memiliki diabetes, penyakit ginjal, penyakit jantung, gangguan pembekuan darah, atau tekanan darah tinggi. PERHATIAN: Pengidap asma sebaiknya berhati-hati dalam mengonsumsi suplemen
Nama obat: Bisoprolol 5mg Kandungan: Bisoprolol fumarate 5mg Dosis lazim: Hipertensi dan angina: 5mg-10mg per hari, gagal jantung kronik stabil: 1,25 per hari pada minggu pertama (diminum sesudah makan) Kegunaan: Untuk hipertensi dan angina pektoris, gagal jantung kronik sedang sampai berat ESO: Kram abdomen, diare, pusing, sakit kepala, mual, denyut jantung lambat, tekanan darah rendah, keadaan mati rasa, kesemutan KI: Bisoprolol jangan diberikan pada pasien yang memiliki asma berat, blok atrioventrikular (AV) derajat 2 dan 3, sindrom sinus sakit (tanpa pacu jantung permanen), dan sinus bradikardia (nadi <50 kali/menit) PERHATIAN: Pasien dilarang menghentikan pengobatan tanpa berkonsultasi dengan dokter karena penghentian mendadak	Nama obat: Glucosamine 500mg Kandungan: Glucosamine 500mg Dosis lazim: Dosis glucosamine yang umum adalah 1.500-3.000 mg per hari, yang bisa dikonsumsi sekaligus atau dalam beberapa dosis kecil, Dalam sebagian besar studi mengenai pengobatan osteoarthritis, dosis yang umum digunakan adalah 500mg glucosamine sulfat, tiga kali sehari. Kegunaan: Osteoarthritis, Rheumatoid arthritis ESO: Mual, heartburn (nyeri atau rasa terbakar di dada), diare, konstipasi (sembelit), mengantuk, Reaksi kulit, sakit kepala KI: Konsultasikan dengan dokter sebelum mengonsumsi suplemen ini jika Anda memiliki diabetes, penyakit ginjal, penyakit jantung, gangguan pembekuan darah, atau tekanan darah tinggi. PERHATIAN: Pengidap asma sebaiknya berhati-hati dalam mengonsumsi suplemen		

		dapat menyebabkan gejala menjadi lebih buruk, seperti nyeri dada, serangan jantung, dan detak jantung tidak teratur Cara penyimpanan: Simpan di tempat kering dan sejuk serta jauh dari jangkauan anak-anak	glucosamine karena glucosamine dapat memperburuk asma, Glucosamine dapat mempengaruhi kadar glukosa dalam tubuh, sehingga mungkin tidak cocok untuk penderita diabetes atau intoleransi glukosa. Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung
		Nama obat: Vitamin B complex Kandungan: Thiamin (vitamin B1), riboflavin (vitamin B2), niasin (vitamin B3), asam pantotenik (vitamin B5), piridoksin (vitamin B6), biotin (vitamin B7), asam folat (vitamin B9), cyanocobalamin (vitamin B12) Dosis lazim: 1 tablet atau kapsul per hari, sesuai anjuran dokter Kegunaan: Suplemen penguat hormon testosteron, meningkatkan kesehatan otak, bermanfaat bagi ibu hamil, membantuk pembentukan sel darah merah, meningkatkan kesehatan saraf, mencegah anemia ESO: Diare ringan, nyeri perut ringan, nausea, pruritus, urtikaria,	Nama obat: Nitrokaif retard Kandungan: Glyceryl trinitrate (Nitroglycerin) Dosis lazim: Sehari 2-3 kali, 1 kapsul, kasus berat: sehari 2-3 kali, 2 kapsul Kegunaan: Mengurangi dan mencegah angina (nyeri dada) akibat penyakit jantung koroner ESO: Sakit kepala, hipotensi ortostatik, mengantuk KI: Hindari sildenafil, galukoma, syok kardiogenik, anemia berat, trauma kepala PERHATIAN: Hamil dan laktasi, alkoholisme, dapat mengganggu kemampuan mengemudi atau menjalankan mesin Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar

		ruam, serta nyeri pada lokasi injeksi KI: Alergi terhadap komponen vitamin B, pengidap sakit ginjal berat yang mengonsumsi vitamin B complex tanpa rekomendasi dokter PERHATIAN: Beri tahu dokter jika kamu mengidap gangguan pencernaan dan gangguan tiroid, diabetes, penyakit hati sebelum mengonsumsi vitamin b complex Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung	dari paparan sinar matahari langsung
		Nama obat: Simvastatin 20mg Kandungan: Simvastatin 20mg Dosis lazim: Awalnya 10-20mg per hari, pasien yang membutuhkan pengurangan kolesterol dalam jumlah besar atau dengan risiko CV tinggi: awalnya, 40mg sekali sehari, diminum sesudah makan pada malam hari Kegunaan: Untuk penurunan kolesterol golongan statin	

		ESO: Gangguan system darah dan limfatik: anemia, gangguan gastrointestinal: sembelit, sakit perut, diare, mual KI: Penyakit hati aktif atau peningkatan transaminase serum persisten yang tidak dapat dijelaskan, miopati sekunder akibat agen penurun lipid lainnya PERHATIAN: Pasien dengan diabetes mellitus, factor predisposisi miopati/rhabdomyolisis (misalnya hipotiroidisme yang tidak terkontrol) Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung	F. Tahap pembuatan 1. Melakukan skrinning resep 2. Mengecek ketersediaan obat 3. Menghitung harga obat 4. Meracik kapsul 5. Mengambil obat di rak, yaitu bisoprolol 5mg, glucosamine 500mg 5 tablet, vit b complex 30 tablet, nitrokarf retard 25mg 60 kapsul, simvastatin 20mg 30 tablet 6. Menulis etiket 7. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik
--	--	---	--

		G. Informasi obat yang diberikan (berupa paragraph dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) TVF: pengambilan obat atas nama bu Sutik S : ya, dengan saya sendiri mbak TVF: baik bu, saya bantu jelaskan obatnya berupa tablet bisoprolol untuk jantung, ini untuk sendi nya nggeh bu, vitamin nya untuk kekebalan tubuh, nitrokaf untuk nyeri dada, simvastatin untuk kolestrol, diminum nya sehari 1 kali 1 tablet semua kecuali nitrokaf sehari 2 kali 1 kapsul, baik bu apa ada yang ditanyakan terkait obatnya. S: sudah mbak terimakasih TVF: baik bu ini obatnya semoga lekas sembuh
--	--	--

31	Resep yang ada pengulangan/ iter 	A. Skrinning administrasi <table> <tr> <td>Nama pasien:</td><td>Ada</td><td>Musriah</td></tr> <tr> <td>Umur pasien:</td><td>Tidak ada</td><td>58 thn</td></tr> <tr> <td>Berat badan:</td><td>Tidak ada</td><td>74 kg</td></tr> <tr> <td>Nama obat:</td><td>Ada</td><td>Glucosamin Gabapentin Candesartan Acarbose Adalat oros Simvastatin</td></tr> <tr> <td>Kekuatan:</td><td>Ada</td><td>Glucosamin 500mg Gabapentin 300mg Candesartan 8mg Acarbose 100mg Adalat oros 30mg</td></tr> </table>	Nama pasien:	Ada	Musriah	Umur pasien:	Tidak ada	58 thn	Berat badan:	Tidak ada	74 kg	Nama obat:	Ada	Glucosamin Gabapentin Candesartan Acarbose Adalat oros Simvastatin	Kekuatan:	Ada	Glucosamin 500mg Gabapentin 300mg Candesartan 8mg Acarbose 100mg Adalat oros 30mg
Nama pasien:	Ada	Musriah															
Umur pasien:	Tidak ada	58 thn															
Berat badan:	Tidak ada	74 kg															
Nama obat:	Ada	Glucosamin Gabapentin Candesartan Acarbose Adalat oros Simvastatin															
Kekuatan:	Ada	Glucosamin 500mg Gabapentin 300mg Candesartan 8mg Acarbose 100mg Adalat oros 30mg															

					Simvastatin 20mg
			Bentuk sediaan:	Ada	Glucosamin tablet Gabapentin kapsul Candesartan tablet Acarbose tablet Adalat oros tablet Simvastatin tablet
			Jumlah obat:	Ada	Glucosamin Gabapentin Candesartan 30 tablet Acarbose 60 tablet Adalat oros 30 tablet Simvastatin
			Duplikasi terapi:	Tidak ada	-
			Aturan pakai:	Ada	Glucosamin sehari 1 kali 1 tablet, sesudah makan Gabapentin sehari 1 kali 1 tablet, sesudah makan Candesartan sehari 1 kali 1 tablet, sesudah makan Acarbose sehari 2 kali 1 tablet, sesudah makan Adalat oros sehari 1 kali 1 tablet, sesudah makan Simvastatin sehari 1 kali 1 tablet, sesudah

					makan Untuk Malam hari
		Tanggal penulisan resep:	Ada		10 Februari 2025
		Nama dokter:	Ada		dr. Umar Nur Rachman, Sp. PD
		Surat ijin:	Tidak ada		-
		Alamat dr.:	Tidak ada		-
		B. Perhitungan jumlah perbekalan farmasi			
		Glucosamin Gabapentin Candesartan yang di butuhkan 30 tablet Acarbose yang di butuhkan 60 tablet Adalat oros yang di butuhkan 30 tablet Simvastatin			
		C. Perhitungan biaya resep			
		Glucosamin Gabapentin Candesartan 30 tablet x 2.008 = 60.240 Acarbose 60 tablet x 3.041 = 182.460 Adalat oros 30 tablet x 12.703 = 381.090 Simvastatin Total 623.790 = 625.000			

D. Etiket

Nama obat/warna etiket: putih

RS. Islam Darus Syifa Surabaya Jl. Raya Benowo No.05, Benowo, Kec. Pakal, Kota Surabaya Telp. (031) 7406293, Fax. (031) 7422842	
Nama/ID: Musriah	TGL: 10/02/2025 ED
Nama obat: glucosamine 500mg	
1x SEHARI 1 TABLET / ML / SENDOK TAKAR / SEBELUM MAKAN / SAAT / SESUDAH MAKAN	

Nama obat/warna etiket: putih

RS. Islam Darus Syifa Surabaya Jl. Raya Benowo No.05, Benowo, Kec. Pakal, Kota Surabaya Telp. (031) 7406293, Fax. (031) 7422842	
Nama/ID: Musriah	TGL: 10/02/2025 ED
Nama obat: gabapentin 300mg	
1x SEHARI 1 KAPSUL / ML / SENDOK TAKAR / SEBELUM MAKAN / SAAT / SESUDAH MAKAN	

Nama obat/warna etiket: putih

RS. Islam Darus Syifa Surabaya
Jl. Raya Benowo No.05, Benowo, Kec. Pakal, Kota Surabaya
Telp. (031) 7406293, Fax. (031) 7422842

Nama/ID: Musriah

TGL: 10/02/2025

ED

Nama obat: candesartan 8mg

1x SEHARI 1 **TABLET/ ML/ SENDOK TAKAR / SEBELUM**
MAKAN / SAAT / SESUDAH MAKAN

Nama obat/warna etiket: putih

RS. Islam Darus Syifa Surabaya
Jl. Raya Benowo No.05, Benowo, Kec. Pakal, Kota Surabaya
Telp. (031) 7406293, Fax. (031) 7422842

Nama/ID: Musriah

TGL: 10/02/2025

ED

Nama obat: acarbose 100mg

2x SEHARI 1 **TABLET/ ML/ SENDOK TAKAR / SEBELUM**
MAKAN / SAAT / SESUDAH MAKAN

Nama obat/warna etiket: putih

RS. Islam Darus Syifa Surabaya
Jl. Raya Benowo No.05, Benowo, Kec. Pakal, Kota Surabaya
Telp. (031) 7406293, Fax. (031) 7422842

Nama/ID: Musriah TGL: 10/02/2025
ED

Nama obat: adalat oros 30mg

1x SEHARI 1 **TABLET**/ ~~ML/ SENDOK TAKAR/ SEBELUM~~
~~MAKAN/ SAAT / SESUDAH MAKAN~~

Nama obat/warna etiket: putih

RS. Islam Darus Syifa Surabaya
Jl. Raya Benowo No.05, Benowo, Kec. Pakal, Kota Surabaya
Telp. (031) 7406293, Fax. (031) 7422842

Nama/ID: Musriah TGL: 10/02/2025
ED

Nama obat: simvastatin 20mg

1x SEHARI (MALAM) 1 **TABLET**/ ~~ML/ SENDOK TAKAR/~~
~~SEBELUM MAKAN/ SAAT / SESUDAH MAKAN~~

		E. Product knowledge <table><tr><td>Nama obat: Gabapentin Kandungan: Gabapentin Dosis lazim: Dewasa/usia anak diatas 12 thn: 900-1800 mg/hari, hari ke-1: 300 mg sehari 1 kali Kegunaan: Untuk meredakan kejang pada penderita epilepsi ESO: Kantuk atau pusing, sakit kepala atau penglihatan kabur, mual, muntah, diare, mulut kering KI: Hipersensitif terhadap gabapentin PERHATIAN: Masalah pernapasan, diabetes, gangguan suasana hati seperti depresi atau gangguan mood, konsumsi alkohol Cara penyimpanan: Simpan di tempat kering dan sejuk serta jauh dari jangkauan anak-anak</td><td>Nama obat: Glucosamine 500mg Kandungan: Glucosamine 500mg Dosis lazim: Dosis glucosamine yang umum adalah 1.500-3.000 mg per hari, yang bisa dikonsumsi sekaligus atau dalam beberapa dosis kecil, Dalam sebagian besar studi mengenai pengobatan osteoarthritis, dosis yang umum digunakan adalah 500mg glucosamine sulfat, tiga kali sehari. Kegunaan: Osteoarthritis, Rheumatoid arthritis ESO: Mual, heartburn (nyeri atau rasa terbakar di dada), diare, konstipasi (sembelit), mengantuk, Reaksi kulit, sakit kepala KI: Konsultasikan dengan dokter sebelum mengonsumsi suplemen ini jika Anda memiliki diabetes, penyakit ginjal, penyakit jantung, gangguan pembekuan darah, atau tekanan darah tinggi. PERHATIAN: Pengidap asma sebaiknya berhati-hati dalam</td></tr></table>	Nama obat: Gabapentin Kandungan: Gabapentin Dosis lazim: Dewasa/usia anak diatas 12 thn: 900-1800 mg/hari, hari ke-1: 300 mg sehari 1 kali Kegunaan: Untuk meredakan kejang pada penderita epilepsi ESO: Kantuk atau pusing, sakit kepala atau penglihatan kabur, mual, muntah, diare, mulut kering KI: Hipersensitif terhadap gabapentin PERHATIAN: Masalah pernapasan, diabetes, gangguan suasana hati seperti depresi atau gangguan mood, konsumsi alkohol Cara penyimpanan: Simpan di tempat kering dan sejuk serta jauh dari jangkauan anak-anak	Nama obat: Glucosamine 500mg Kandungan: Glucosamine 500mg Dosis lazim: Dosis glucosamine yang umum adalah 1.500-3.000 mg per hari, yang bisa dikonsumsi sekaligus atau dalam beberapa dosis kecil, Dalam sebagian besar studi mengenai pengobatan osteoarthritis, dosis yang umum digunakan adalah 500mg glucosamine sulfat, tiga kali sehari. Kegunaan: Osteoarthritis, Rheumatoid arthritis ESO: Mual, heartburn (nyeri atau rasa terbakar di dada), diare, konstipasi (sembelit), mengantuk, Reaksi kulit, sakit kepala KI: Konsultasikan dengan dokter sebelum mengonsumsi suplemen ini jika Anda memiliki diabetes, penyakit ginjal, penyakit jantung, gangguan pembekuan darah, atau tekanan darah tinggi. PERHATIAN: Pengidap asma sebaiknya berhati-hati dalam
Nama obat: Gabapentin Kandungan: Gabapentin Dosis lazim: Dewasa/usia anak diatas 12 thn: 900-1800 mg/hari, hari ke-1: 300 mg sehari 1 kali Kegunaan: Untuk meredakan kejang pada penderita epilepsi ESO: Kantuk atau pusing, sakit kepala atau penglihatan kabur, mual, muntah, diare, mulut kering KI: Hipersensitif terhadap gabapentin PERHATIAN: Masalah pernapasan, diabetes, gangguan suasana hati seperti depresi atau gangguan mood, konsumsi alkohol Cara penyimpanan: Simpan di tempat kering dan sejuk serta jauh dari jangkauan anak-anak	Nama obat: Glucosamine 500mg Kandungan: Glucosamine 500mg Dosis lazim: Dosis glucosamine yang umum adalah 1.500-3.000 mg per hari, yang bisa dikonsumsi sekaligus atau dalam beberapa dosis kecil, Dalam sebagian besar studi mengenai pengobatan osteoarthritis, dosis yang umum digunakan adalah 500mg glucosamine sulfat, tiga kali sehari. Kegunaan: Osteoarthritis, Rheumatoid arthritis ESO: Mual, heartburn (nyeri atau rasa terbakar di dada), diare, konstipasi (sembelit), mengantuk, Reaksi kulit, sakit kepala KI: Konsultasikan dengan dokter sebelum mengonsumsi suplemen ini jika Anda memiliki diabetes, penyakit ginjal, penyakit jantung, gangguan pembekuan darah, atau tekanan darah tinggi. PERHATIAN: Pengidap asma sebaiknya berhati-hati dalam			

			mengonsumsi suplemen glucosamine karena glucosamine dapat memperburuk asma, Glucosamine dapat mempengaruhi kadar glukosa dalam tubuh, sehingga mungkin tidak cocok untuk penderita diabetes atau intoleransi glukosa. Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung
			Nama obat: Candesartan 8mg Kandungan: Candesartan 8mg Dosis lazim: Dosis awal 4mg per hari dan dapat ditingkatkan hingga 16mg sehari 1 kali Kegunaan: Untuk menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi (darah tinggi) ESO: Infeksi saluran pernafasan bagian atas, nyeri punggung, dan pusing KI: Hipersensitif, gangguan hati yang berat atau tanpa ketoasidosis PERHATIAN: Disarankan melakukan pemantauan secara berkala terkait kadar kalium dan kadar keratinin dalam serum Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, Nama obat: Acarbose 100mg Kandungan: Acarbose 100mg Dosis lazim: Dosis awal: sehari 1 kali 50 mg, Dosis selanjutnya: sehari 3 kali 100-200 mg, dosis dapat ditingkatkan setelah 4-8 minggu Kegunaan: Untuk diabetes melitus yang tidak dapat diatur hanya dengan diet saja ESO: Flatulensi (buang gas), diare, nyeri abdominal, nausea KI: Hipersensitif terhadap acarbose/komponen dalam obat PERHATIAN: Diperlukan pemeriksaan kadar enzim hati selama 6-12 bulan pertama pengobatan Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar

		terhindar dari paparan sinar matahari langsung	dari paparan sinar matahari langsung
		Nama obat: Simvastatin 20mg Kandungan: Simvastatin 20mg Dosis lazim: Awalnya 10-20mg per hari, pasien yang membutuhkan pengurangan kolestrol dalam jumlah besar atau dengan risiko CV tinggi: awalnya, 40mg sekali sehari, diminum sesudah makan pada malam hari Kegunaan: Untuk penurun kolestrol golongan statin ESO: Gangguan system darah dan limfatik: anemia, gangguan gastrointestinal: sembelit, sakit perut, diare, mual KI: Penyakit hati aktif atau peningkatan transaminase serum persisten yang tidak dapat dijelaskan, miopati sekunder akibat agen penurun lipid lainnya PERHATIAN: Pasien dengan diabetes mellitus, factor predisposisi miopati/	Nama obat: Adalat oros 30mg Kandungan: Nifedipine GITS (Gastro Intestinal Therapeutic System) 30mg Dosis lazim: Sehari 1 kali 1 tablet Kegunaan: Untuk mengobati hipertensi dan angina ESO: Sakit kepala, penumpukan cairan di bagian kaki (edema perifer), pelebaran pembuluh darah (vasodilatasi) KI: Hipersentivitas, syok kardiovaskular, 8 hari pertama setelah infark miokard akut PERHATIAN: Gagal jantung, gangguan fungsi hati, kehamilan dengan usia di atas 20 minggu Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung

		rhabdomyolisis (misalnya hipotiroidisme yang tidak terkontrol) Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung	
		F. Tahap pembuatan 1. Melakukan skrinning resep 2. Mengecek ketersediaan obat 3. Menghitung harga obat 4. Meracik kapsul 5. Mengambil obat di rak, yaitu glucosamin 500mg, gabapentin 300mg, candesartan 8mg 30 tablet, acarbose 100mg 60 tablet, Adalat oros 30mg 30 tablet, simvastatin 20mg 6. Menulis etiket 7. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik	

	G. Informasi obat yang diberikan (berupa paragraph dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) TVF: pengambilan obat atas nama Ibu Musriah M : ya, dengan saya anak nya mbak TVF: baik mbak, saya bantu jelaskan obatnya berupa tablet glucosamin, gabapentin, candesartan untuk darah tinggi, acarbose, Adalat oros ini untuk darah tinggi, simvastatin diminum nya malam hari sehari 1 kali 1 tablet, untuk yang lain nya sama ya mbak sehari 1 kali 1 tablet semua kecuali acarbose sehari 2 kali 1 kapsul, baik mbak apa ada yang ditanyakan terkait obatnya. M: sudah mbak terimakasih TVF: baik mbak ini obatnya semoga lekas sembuh
--	---

Gresik, 25 Maret 2025
Dosen Pembimbing PKL,



Diah Ratnasari, S.Farm., Apt.,M.T
NIDN.0721119001

Gresik, 25 Maret 2025
Pembimbing Lapangan Apotek Cipta Medika GKB



Apt. Sofia Winata Meiliasari, S. Farm.,
SIPA. 19860501/SIPA_35.25/2022/2060

LAMPIRAN

1. Resep obat saluran cerna



KLINIK CIPTA MEDIKA GKB
Jl. Balikpapan No. 6 GKB, Gresik, Jawa Timur
031-3954446/082245015803
E-mail : ciptamedikaklinik@gmail.com

REKAP DATA RESEP

No.Resep	Tgl.Resep	Poli/Unit	Status	Pasien	Dokter Peresep
202502130033	2025-02-13 14:39:10	Poliklinik Umum	Sudah Terlayani	2025/02/13/000047 000282 [REDACTED] (BPJS)	dr.Biendha Ulfatullaily
		Jumlah	Kode Obat	Nama Obat	Aturan Pakai
		6 TAB	GKB1006	RANITIDINE TAB (HJ)	2x1pc
		6 TAB	GKB1081	PARACETAMOL STRIP (PIM)	3x1pm
		6 TAB	GKB1652	ANTASIDA TAB (ERELA)	2x1ac
		4 TAB	GKB1787	VITAMIN B6 STRIP 10MG (IFI)	1x1

2. Resep obat mata



KLINIK CIPTA MEDIKA GKB
Jl. Balikpapan No. 6 GKB, Gresik, Jawa Timur
031-3954446/082245015803
E-mail : ciptamedikaklinik@gmail.com

REKAP DATA RESEP

No.Resep	Tgl.Resep	Poli/Unit	Status	Pasien	Dokter Peresep
202502150051	2025-02-15 19:07:19	Poliklinik Umum	Sudah Terlayani	2025/02/15/000054 005693 MUHAMMAD YAKUB (BPJS)	dr.Biendha Ulfatullaily
		Jumlah	Kode Obat	Nama Obat	Aturan Pakai
		1 BTL	GKB0334	RECO TETES MATA	3X1GTT ODS
		6 CAP	GKB1293	PIROXICAM 10MG (FM)	2X1
		4 TAB	GKB1788	VITAMIN BC STRIP (IFI)	1X1

3. Resep obat telinga



KLINIK CIPTA MEDIKA GKB
Jl. Balikpapan No. 6 GKB, Gresik, Jawa Timur
031-3954446/082245015803
E-mail : ciptamedikaklinik@gmail.com

REKAP DATA RESEP

No.Resep	Tgl.Resep	Poli/Unit	Status	Pasien	Dokter Peresep
202502120062	2025-02-12 19:55:22	Poliklinik Umum	Sudah Terlayani	2025/02/12/000090 00604 [REDACTED] (BPJS)	dr.Biendha Ulfatullaily
		Jumlah	Kode Obat	Nama Obat	Aturan Pakai
		10 TAB	GKB0107	DEMACOLIN TAB	3X1PRN
		1 BTL	GKB0132	ERLAMYCETIN TETES TELINGA	3X1GTT
		10 TAB	GKB0156	FLUCADEX	3X1PRN
		10 TAB	GKB0293	OMEDRINAT	2X1PRN

5. Resep obat saluran nafas



KLINIK CIPTA MEDIKA GKB
Jl. Balikpapan No. 6 GKB, Gresik, Jawa Timur
031-3954446/082245015803
E-mail : ciptamedikaklinik@gmail.com

REKAP DATA RESEP

No.Resep	Tgl.Resep	Poli/Unit	Status	Pasien	Dokter Peresep
202502210041	2025-02-21 17:14:17	Poliklinik Umum	Sudah Terlayani	2025/02/21/000056 001 [REDACTED] (BPJS)	dr.Biendha Ulfatullaily
		Jumlah	Kode Obat	Nama Obat	Aturan Pakai
		6 TAB	GKB0156	FLUCADEX	3X1PRN
		6 CAP	GKB1275	CEFADROXIL 500MG CAPS(BERNO)	2X1
		6 TAB	GKB1307	SALBUTAMOL 2MG (MULIA)	2X1PRN
		4 TAB	GKB1788	VITAMIN BC STRIP (IFI)	1X1
		6 TAB	GKB2124	METHYLPREDNISOLONE 4MG (ERITA)	2X1

6. Resep obat KB



KLINIK CIPTA MEDIKA GKB
Jl. Balikpapan No. 6 GKB, Gresik, Jawa Timur
031-3954446/082245015803
E-mail : ciptamedikaklinik@gmail.com

REKAP PENGGUNAAN OBAT PER PASIEN

No.	Tanggal	No.RM	Nama Pasien	Jml	Nama Obat	Biaya	Embalase	Tuslah	Total
1	2025-03-07	005003		1	GKB1703 ANDALAN INJ 3 BULAN	8,418	0	0	8,418
					Subtotal :	8,418	0	0	8,418
>>	Total	:				8,418	0	0	8,418

7. Resep obat yang mengandung inhaler

BPJS Kesehatan
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

099

RESEP OBAT RUJUK BALIK
PESERTA JAMINAN KESEHATAN NASIONAL

CSC-Medix
KLINIK CIPTA MEDIKA WA

Tanggal : 7/3/2025
Dokter Penulis Resep
dr. Frisky Lutfia (Indradila)
SIP. 446/354/43/52/2024

R/ Serokde Rscus 250 mcg No I
Si ada

Nama Penderita : [REDACTED] (P/S/IA)
Umur : 68 th
No. Kartu Peserta : 0002229433356

Pelayan Obat :
()

Penerima Obat :
()

8. Resep kudis/kurap



KLINIK CIPTA MEDIKA GKB
Jl. Balikpapan No. 6 GKB, Gresik, Jawa Timur
031-3954446/082245015803
E-mail : ciptamedikaklinik@gmail.com

REKAP PENGGUNAAN OBAT PER PASIEN

No.	Tanggal	No.RM	Nama Pasien	Jml	Nama Obat	Biaya	Embalase	Tuslah	Total
1	2025-03-03	005032		6	GKB1496 ASAM MEFENAMAT (MRS)	1,200	0	0	1,200
				0.5	GKB1235 ERLADERM -N KRIM	2,325	0	0	2,325
				6	GKB0879 OMEGTAMINE TAB	1,068	0	0	1,068
				0.5	GKB1333 SALEP 24 30GR (HOLI)	2,061	0	0	2,061
					Subtotal :	6,654	0	0	6,654
>>	Total	:				6,654	0	0	6,654

9. Resep obat pasien syaraf

RS MUHAMMADIYAH GRESIK
Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 88, Gresik, Jawa Timur
62131 086279 086279
E-mail : rsmdg@rsmdg.com

Pemohon : dr. ATIKA NIRA AGNIANA, Sp.N
No. Resep : 202412200003

RESEP

R/ AMITRIPILELIN 12.5MG f D-D-1	No. XXX
R/ CALCIUM KARBONAT f 1X1	No. XXX
R/ MELNIXICAM 15MG f 2X1 BILA NYERI	No. X
R/ NADIC GEL f 2X1	No. 11
R/ NEUROSPANSE f 1X1	No. XXX

Gresik, 20-12-2024

QR Code

No. Rawat : 2024/12/20/000041	Tgl Lahir : 1961-07-12
No. R.M. : 347661	Berat : - kg
Nama : MARSUD HADI MULYONO, Tr	Alergi : -
Insjamin : BPJS	

10. Resep racikan anak



KLINIK CIPTA MEDIKA GKB
Jl. Balikpapan No. 6 GKB, Gresik, Jawa Timur
031-3954446/082245015803
E-mail : ciptamedikaklinik@gmail.com

REKAP PENGGUNAAN OBAT PER PASIEN

No.	Tanggal	No.RM	Nama Pasien	Jml	Nama Obat	Biaya	Embalase	Tuslah	Total
1	2025-03-11	013215		4	GKB1275 CEFADROXIL 500MG CAPS(BERNO)	3,908	0	0	3,908
				4	GKB1593 FLUTROP TAB	2,904	0	0	2,904
				4	GKB0396 VITAMIN BC KALENG	76	0	0	76
					Subtotal :	6,888	0	0	6,888
>>	Total	:				6,888	0	0	6,888

11. Resep racikan anak



KLINIK CIPTA MEDIKA GKB
Jl. Balikpapan No. 6 GKB, Gresik, Jawa Timur
031-3954446/082245015803
E-mail : ciptamedikaklinik@gmail.com

REKAP PENGGUNAAN OBAT PER PASIEN

No.	Tanggal	No.RM	Nama Pasien	Jml	Nama Obat	Biaya	Embalase	Tuslah	Total
1	2025-03-10	012827		2	GKB0177 GRANTUSIF	686	0	0	686
				2	GKB0315 PREDNISON KALENG	190	0	0	190
				2	GKB0396 VITAMIN BC KALENG	38	0	0	38
				1	GKB0594 YUSIMOX SYRUP 60ML	4,995	0	0	4,995
					Subtotal :	5,909	0	0	5,909
>>	Total	:				5,909	0	0	5,909

12. Resep racikan anak



KLINIK CIPTA MEDIKA GKB
 Jl. Balikpapan No. 6 GKB, Gresik, Jawa Timur
 031-3954446/082245015803
 E-mail : ciptamedikaklinik@gmail.com

REKAP PENGGUNAAN OBAT PER PASIEN

No.	Tanggal	No.RM	Nama Pasien	Jml	Nama Obat	Biaya	Embalase	Tuslah	Total
1	2025-03-10	007658		4	GKB1371 AMBROXOL (TRIMAN)	360	0	0	360
				4	GKB2135 AMOXICILLIN 500MG (ETA)	1,916	0	0	1,916
				2	GKB0156 FLUCADEX	900	0	0	900
				4	GKB0396 VITAMIN BC KALENG	76	0	0	76
					Subtotal :	3,252	0	0	3,252
>>	Total	:				3,252	0	0	3,252

13. Resep kulit



KLINIK CIPTA MEDIKA GKB
 Jl. Balikpapan No. 6 GKB, Gresik, Jawa Timur
 031-3954446/082245015803
 E-mail : ciptamedikaklinik@gmail.com

REKAP DATA RESEP

No.Resep	Tgl.Resep	Poli/Unit	Status	Pasien	Dokter Peresep
202503120048	2025-03-12 15:08:03	Poliklinik Umum	Sudah Terlayani	2025/03/12/000057 012760 (BPJS)	dr.Biendha Ulfatullaily
		Jumlah	Kode Obat	Nama Obat	Aturan Pakai
		1 BTL	GKB0132	ERLAMYCETIN TETES TELINGA	3x1gtt
		6 TAB	GKB0879	OMEGTAMINE TAB	2x1
		1 TUB	GKB1079	HIDROCORTISON CREAM (KF)	ue3x1

14. Resep hipertensi

BPJS Kesehatan
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

RESEP OBAT RUJUK BALIK
PESERTA JAMINAN KESEHATAN NASIONAL

CIC-Medik
KLINIK GKB
Jl. Balikpapan No. 6 GKB Gresik
Telp. 031-3554446

Tanggal: 12 MAR 2025
Dokter Penulis Resep
(dr. Sofia Aulina)
Dokter Umum

R/ Amlodipin 5 mg
/idd1
4
Hy. Bisoprolol 5 mg
/idd1
No xxx

Nama Penderita : [REDACTED] PISMA
Umur : 50 th.
No. Kartu Peserta : 0001123118839

15. Resep pasien DM

BPJS Kesehatan
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

RESEP OBAT RUJUK BALIK
PESERTA JAMINAN KESEHATAN NASIONAL

CIC-Medika
KLINIK GKB
Jl. Balikpapan No. 6 GKB Gresik
Telp. 031-3554446

Tanggal : 12-3-25
Dokter Penulis Resep
dr. Solita Aulina
(Dokter Umum)
No xxx

R/ Glimepirid 4mg
11-0-0
4
14 Metformin 500
1 add
No xxx

Nama Penderita : [REDACTED] PIS/NA
Umur :
No. Kartu Peserta : 0001130268123

16. Resep polifarmasi



KLINIK CIPTA MEDIKA GKB
Jl. Balikpapan No. 6 GKB, Gresik, Jawa Timur
031-3954446/082245015803
E-mail : ciptamedikaklinik@gmail.com

REKAP PENGGUNAAN OBAT PER PASIEN

No.	Tanggal	No.RM	Nama Pasien	Jml	Nama Obat	Biaya	Embalase	Tuslah	Total
1	2025-03-08	000283		30	GKBPRB208 PRB- AMLODIPIN 10MG (MEGA)	3,150	0	0	3,150
				30	GKBPRB0138 PRB- BISOPROLOL 5MG (DX)	6,000	0	0	6,000
					Subtotal :	9,150	0	0	9,150

17. Resep polifarmasi

2	2025-03-08	000756		30	GKBPRB208 PRB- AMLODIPIN 10MG (MEGA)	3,150	0	0	3,150
				30	GKBPRB0181 PRB- SIMVASTATIN 20MG (SM)	5,160	0	0	5,160
					Subtotal :	8,310	0	0	8,310

18. Resep polifarmasi

3	2025-03-08 001144		30	GKBPRB207 PRB- AMLODIPIN 5MG (MEGA)	2,160	0	0	2,160
			30	GKBPRB0138 PRB- BISOPROLOL 5MG (DX)	6,000	0	0	6,000
			30	GKBPRB0199 PRB- VITAMIN B1 (IFI) 50MG	2,340	0	0	2,340
				Subtotal :	10,500	0	0	10,500
>>	Total	:			27,960	0	0	27,960

19. Resep lainnya



KLINIK CIPTA MEDIKA GKB
 Jl. Balikpapan No. 6 GKB, Gresik, Jawa Timur
 031-3954446/082245015803
 E-mail : ciptamedikaklinik@gmail.com

REKAP DATA RESEP

No.Resep	Tgl.Resep	Poli/Unit	Status	Pasien	Dokter Peresep
202503120055	2025-03-12 16:40:52	Poliklinik Gigi	Sudah Terlayani	2025/03/12/000064 002371 [REDACTED] (BPJS)	drg.Arsyi Hikmah Dentisia
		Jumlah	Kode Obat	Nama Obat	Aturan Pakai
		6 TAB	GKB0110	DEXAMETASONE 0.5 KALENG PUYER	2X1
		6 TAB	GKB1139	NATRIUM DIKLOFENAK 50MG (SAMCO)	2X1

20. Resep lainnya



KLINIK CIPTA MEDIKA GKB
Jl. Balikpapan No. 6 GKB, Gresik, Jawa Timur
031-3954446/082245015803
E-mail : ciptamedikaklinik@gmail.com

REKAP DATA RESEP

No.Resep	Tgl.Resep	Poli/Unit	Status	Pasien	Dokter Peresep
202503120054	2025-03-12 16:29:09	Poliklinik Umum	Sudah Terlayani	2025/03/12/000063 005635 [REDACTED] (BPJS)	dr. Tyas Frimabona
		Jumlah	Kode Obat	Nama Obat	Aturan Pakai
		6 TAB	GKB0110	DEXAMETASONE 0.5 KALENG PUYER	3x1
		6 TAB	GKB0332	RAMAFLU	3x1

21. Resep lainnya



KLINIK CIPTA MEDIKA GKB
Jl. Balikpapan No. 6 GKB, Gresik, Jawa Timur
031-3954446/082245015803
E-mail : ciptamedikaklinik@gmail.com

REKAP DATA RESEP

No.Resep	Tgl.Resep	Poli/Unit	Status	Pasien	Dokter Peresep
202503120053	2025-03-12 16:24:40	Poliklinik Umum	Sudah Terlayani	2025/03/12/000061 001764 [REDACTED] (BPJS)	dr. Tyas Frimabona
		Jumlah	Kode Obat	Nama Obat	Aturan Pakai
		6 TAB	GKB0110	DEXAMETASONE 0.5 KALENG PUYER	3x1
		6 TAB	GKB1401	FLUTAMOL KAPLET	3x1
		10 KAP	GKB2135	AMOXICILLIN 500MG (ETA)	3x1

22. Resep lainnya



KLINIK CIPTA MEDIKA GKB
 Jl. Balikpapan No. 6 GKB, Gresik, Jawa Timur
 031-3954446/082245015803
 E-mail : ciptamedikaklinik@gmail.com

REKAP DATA RESEP

No.Resep	Tgl.Resep	Poli/Unit	Status	Pasien	Dokter Peresep
202503120046	2025-03-12 14:27:46	Poliklinik Umum	Sudah Terlayani	2025/03/12/000054 007748 [REDACTED] (BPJS)	dr.Biendha Ulfatullaily
		Jumlah	Kode Obat	Nama Obat	Aturan Pakai
		6 TAB	GKB0879	OMEGTAMINE TAB	2X1
		1 BTL	GKB1098	OBH ITRASAL SYRUP	3XC1
		4 TAB	GKB1788	VITAMIN BC STRIP (IFI)	1X1

23. Resep insulin

BPJS Kesehatan
 Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

RESEP OBAT RUJUK BALIK
 PESERTA JAMINAN KESEHATAN NASIONAL

Tanggal : 27/2/2025
 Dokter Penulis Resep : dr. KAMILA SEMBAYAT

R/ Glimperinde 3mg NO xxx
 S1dd1

R/ metformin 800mg NO LX
 S2dd1

R/ Sansolin NO II
 S0-0-20

Nama Penderita : [REDACTED] P/S/IIA
 Umur : 54 thn
 No. Kartu Peserta : 000 170239106

unjungan Puskesmas / Dok
 00910
 payat(02058048)

mellitus with unspecified

24. Resep racikan dewasa

 **RS MUHAMMADIYAH GRESIK**
JL. KH. Khoir No.88, Gresik, Jawa Timur
62 31 3981275 3981561
E-mail : rsabmg@yahoo.com

Pemberi : dr. LAILATUL INAYAH
No. Resep : 202502140022

RESEP

R/ Codein 10 mg
MP 4 mg
Cetirizine 1/2 tab
mfla pulv da in cap No. X
f 3dd1 prn batuk

Gresik, 14-02-2025



No. Rawat : 2025/02/14/000196	Tgl Lahir : 1951-09-18
No. R.M. : 379412	Berat : - kg
Nama : TN	Alergi :
Penjamin : Umum	

25. Resep racikan dewasa

Pemberi	: dr. FITRI DWI PRABANDHARI (POLI)
No. Resep	: 202502010110
RESEP	
R/ b comc <i>∫</i> 1x1 pc	No. V
R/ lansoprazole <i>∫</i> 2x1 ac	No. X
R/ braxidin 1/2 tab antasida 1/3 tab ondansentron 4 mg <i>mfla pulv da in cap No. X</i> <i>∫</i> 3x1 ac <i>nyeri ulu hati dan mual muntah</i>	
R/ paracetamol 400 mg dimenhidrinat 25 mg <i>mfla pulv da in cap No. X</i> <i>∫</i> 3x1 pc	
Gresik, 01-02-2025	
	
No. Rawat : 2025/02/01/000228	Tgl Lahir : 1995-04-12
No. R.M. : 268118	Berat : 80 kg
Nama : [REDACTED], NY	Alergi : -
Penjamin : Umum	

26. Resep racikan dewasa

Pemberi : dr. FIRMAN PRAYUDI, Sp.N
No. Resep : 202502010161

RESEP

R/ LAPIBAL No. XV
 ∫ 1DD1

R/ PRELIN 75 No. XV
 ∫ 1DD1 MALAM

R/ SANMOL 500
 VALISANBE 1
 AMITRIPTILIN 5
 mfla pulv da in cap No. X
 ∫ 1DD1

Gresik, 01-02-2025



No. Rawat : 2025/02/01/000180	Tgl Lahir : 1989-07-07
No. R.M. : 252613	Berat : - kg
Nama : [REDACTED], NY	Alergi : -
Penjamin : WILMAR	

27. Salinan resep

APOTEK
eRDe FARMA
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo Randuagung 120, Gresik
Telp : 0852 9000 3996

APA : Dwi Rezqi Ramadhanis, S. Farm, Apt
SIA : 503.28/26/437.74/2021
SIPA : 19880421/SIPA_35.25/2022/2583

SALINAN RESEP

Resep dari Dokter : *Dr. Rino SPOG* Tgl: *7/1/2025*
Nama Pasien : *[Redacted]* Tgl: _____
Nomor Resep : _____

R/ Hy foliC no. xxx
siddal
_____ndet_____

R/ Lanturo1 400 no. xxx
siddal
_____ndet_____

28. Salinan resep

APOTEK
eRDDe FARMA
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo Randuagung 120, Gresik
Telp : 0852 9000 3996
APA : Dwi Rezqi Ramadhanis, S. Farm, Apt
SIA : 503.28/26/437.74/2021
SIPA : 19880421/SIPA_35.25/2022/2583

SALINAN RESEP

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Resep dari Dokter : dr. Dhani Sp.Pdt Tgl: 4/24
Nama Pasien : [REDACTED] Tgl: 4/24
Nomor Resep :

R/

Ploderm 0.05% 15g
Apuccia 2% 5g
Ketumol 2% 5g
mp da in pot 25g
JUL 371

29. Salinan resep

APOTEK eRDe FARMA
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo Randuagung 120, Gresik
Telp : 0852 9000 3996

APA : Dwi Rezqi Ramadhanis, S. Farm, Apt
SIA : 503.28/26/437.74/2021
SIPA : 19880421/SIPA_35.25/2022/2583

SALINAN RESEP

Resep dari Dokter : dr. dhani SPW Tgl : 15/10/2024
Nama Pasien : [REDACTED] Tgl :
Nomor Resep : 31th

R/ Poweroksi no. xV
siddi det VI

30. Resep yang ada pengulangan/iter

RUMAH SAKIT ISLAM DARUS SYIFA` SURABAYA
Jl. Raya Benowo No.5, Benowo, Kec. Pakal, Kota Surabaya
Telp. (031) 7406293, Fax. (031) 7422842

Dokter : dr. UMAR NUR RACHMAN, Sp.PD
SIP/SIK Dokter : 503.446/861/B/IP.DS/436.7.17/2021
Poli / Ruang : Poli Spesialis Penyakit Dalam
Riwayat Alergi : Ada, eperisone, antalgin >> gatal, bendol, biduren

Surabaya, 10-02-2025

ITER 2X

R GLUCOSAMIN 500 mg TAB	NO XXX
S 1 dd 1 Tab pc Po	
R CANDESARTAN 8 mg TAB	NO XXX
S 1 dd 1 DARAH TINGGI	
R ACARBOSE 100 mg TAB	NO LX
S 2 dd 1 Tab pc Po	
R ADALAT OROS 30 mg TAB	NO XXX
S 1 dd 1 DARAH TINGGI	
R SIMVASTATIN 20 mg TAB	NO XXX
S 1 dd 1 Tab pc Po malam hari	

Nama : XXXXXXXXXX
Umur : 58 thn 7 bln 26 hr
Berat Badan : 74 Kg
Alamat : KLAKAHREJO LOR RT6 RW9
No. RM : 335928
Penjamin : BPJS

31. Resep yang ada pengulangan/iter

RUMAH SAKIT ISLAM DARUS SYIFA' SURABAYA
Jl. Raya Benowo No.5, Benowo, Kec. Pakal, Kota Surabaya
Telp. (031) 7406293, Fax. (031) 7422842

Dokter : dr. ROXANTIN UTAMI, Sp.S
SIP/SIK Dokter : 500.16.7.2/2505/B/IP.DS/436.7.15/2024
Poli / Ruang : Poli Spesialis Saraf
Riwayat Alergi : Tidak Ada

Surabaya, 13-02-2025

R/ ALPRAZOLAM 05 mg TAB NO XXX 10
S 1 dd 1 Tab pc Po m/m

R/ BETAHISTIN 6 mg TAB NO XV 10
S 3 dd 1 Tab pc Po kp pusing

R/ FLAMAR GEL NO I
S

R/ MECOBALAMIN 500 mg KAP NO LX 10
S 2 dd 1 Caps pc Po VIT SARAF

✓ R/ CANDESARTAN 8 mg TAB NO XXX
S 1 dd 1 Tab pc Po PAGI

R/ EPERISONE 50 mg TAB NO XXX 10
S 1 dd 1 Tab pc Po KAKU OTOT

R/ NA DIKLOFENAK 50 mg TAB NO XX 10
S 2 dd 1 Tab pc Po KP NYERI

± DM
M
X R/ NEUROSANTIN 300 mg KAP NO XXX 10
S 1 dd 1 Caps pc Po

Nama : XXXXXXXXXX
Umur : 52 thn 10 bln 28 hr
Berat Badan : 62 Kg
Alamat : SEMEMI BARU IV
No. RM : 393861
Penjamin : BPJS

Antrian Instalasi Farmasi Depo 2
Poli Darus Syifa' Surabaya
Nomor Antrian Non Racikan
F54
Anda sedang menunggu 53 ora
13/02/2025 06:45:33

I : Poli Spesialis Saraf
*Dicetak tanggal : 13/02/2025 - 13:40:54

NRM : 393861
Nama : TARTI
No. Antrian : 2
Debitur : BPJS
Dokter : dr. ROXANTIN UTA
Sp.S

32. Resep yang ada pengulangan/iter

RUMAH SAKIT ISLAM DARUS SYIFA' SURABAYA		
Jl. Raya Benowo No.5, Benowo, Kec. Pakal, Kota Surabaya		
Telp. (031) 7406293, Fax. (031) 7422842		
Dokter	: dr. ROXANTIN UTAMI, Sp.S	
SIP/SIK Dokter	: 500.16.7.2/2505/B/IP.DS/436.7.15/2024	
Poli / Ruang	: Poli Spesialis Saraf	
Riwayat Alergi	: Tidak Ada	
Surabaya, 13-02-2025		
R/ AMITRIPTILIN 25 mg TAB	NO XXX	
S 1 dd 1 Tab pc Po mlm		
R/ GLUCOSAMIN 500 mg TAB	NO XXX	(7)
S 1 dd 1 Tab pc Po SENDI		
R/ GABAPENTIN 300 MG KAPSUL	NO XXX	F NR.
S 1 dd 1 Caps pc Po NYERI SARAF		
R/ EPERISONE 50 mg TAB	NO LX	(10)
S 2 dd 1 Tab pc Po KAKU OTOT		
R/ NA DIKLOFENAK 50 mg TAB	NO XXX	(20)
S 2 dd 1 Tab pc Po KP NYERI		
R/ MEGABAL TAB	NO XXX	(10)
S 1 dd 1 Tab pc Po VIT SARAF		
Nama	: [REDACTED]	
Umur	: 54 thn 10 bln 28 hr	
Berat Badan	: 61 Kg	
Alamat	: DUSUN KURIPAN WETAN	
No. RM	: 403553	
Penjamin	: BPJS	

Antrian Instalasi Farmasi Depo?	
RSI Darus Syifa' Surabaya	
Nomor Antrian Non Racikan	
F58	
Anda sedang menunggu 57 orang	
13/02/2025 06:45:37	

dr. ROXANTIN UTAMI, Sp.S	
Usia	: -
Asal Kunjungan	: Poli Spesialis Saraf
* Dicetak tanggal	: 13/02/2025 - 14:37:35
NRM	: 403553
Nama	: JUMAATI
No. Antrian	: 9
Debitur	: BPJS
Dokter	: dr. ROXANTIN UTAMI, Sp.S

A. PRODUCT KNOWLEDGE BERDASARKAN KELAS TERAPI

(1) ANALGETIK- ANTIPIRETIK- ANTIINFLAMASI

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Analgetik- Antipiretik- Antiinflamasi	Acetaminophen	Paracetamol	Hipersensitif/alergi terhadap paracetamol, penderita gangguan fungsi hati berat.	Obat ini digunakan untuk meredakan nyeri ringan hingga sedang seperti sakit kepala, sakit gigi, nyeri otot, serta menurunkan demam.	Dewasa 1-2 kaplet, 3- 4 kali per hari. Penggunaan maximum 8 kaplet per hari. Anak 7-12 tahun: 0.5-1 kaplet, 3- 4 kali per hari Penggunaan maximum 4 kaplet perhari	Penggunaan untuk jangka waktu penjang dan dosis besar dapat menyebabkan kerusakan fungsi hati	Simpan pada suhu dibawah 30°C.
	Metampiron	Metamizol	Penderita hipersensitif ; wanita hamil dan menyusui ; penderita tekanan darah sistolik kurang dari 100 mmHg	Untuk meringankan rasa sakit terutama nyeri kolik dan sakit setelah oprasi	Dewasa jika sakit 1 kaplet, berikutnya 1 kaplet tisp 6-8 jam, maksimum 4 kaplet sehari.	Reaksi hipersensitivitas : reaksi pada kulit , misal kemerahan; agranulositosis.	Simpan pada suhu dibawah 30°C.

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
	Ibuprofen	Ibuprofen	Penderita dengan ulkus peptikum (tukak lambung dan duodenum) yang berat dan aktif. Penderita dengan riwayat hipersensitif terhadap Ibuprofen dan obat anti inflamasi non steroid lain. Penderita sindroma poli hidung, angioedema dan penderita dimana bila menggunakan aspirin atau obat antiinflamasi non steroid akan timbul gejala asma, rinitis atau urtikaria. Kehamilan tiga bulan terakhir.	Karena efek Nyeri ringan sampai sedang antara lain nyeri pada penyakit gigi atau pencabutan gigi, nyeri pasca bedah, sakit kepala, gejala artritis reumatoid,gejala osteoartritis, gejala juvenile artritis reumatoid, menurunkan demam pada anak.	Dewasa: Dosis yang dianjurkan 200-250 mg 3-4 kali sehari. Osteoartritis, artritis reumatoid: 1200 mg 1800 mg 3 kali sehari. Eksaserbasi akut Dosis maksimum 2400 mg/hari, jika kondisi sudah stabil selanjutnya dosis dikurangi hingga maksimum 1800 mg/hari. Anak-anak: Anak 1-2 tahun: 50 mg 3-4 kali sehari. Anak 3-7 tahun: 100-125 mg 3-4 kali sehari. Anak 8-12 tahun: 200-250 mg 3-4 kali sehari. Tidak boleh dipergunakan pada anak dengan berat badan kurang dari 7 kg.	Pusing, sakit kepala, dispepsia, diare, mual, muntah, nyeri abdomen, konstipasi, ruam	Simpan pada suhu dibawah 30°C.

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_ FITRI ARTHA APRILLIA_221105021_ APOTEK CIPTA MEDIKA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
	Diklofenak	Diclofenac Sodium	Hipersensitivitas terhadap diklofenak atau NSAID lainnya. Gagal jantung sedang hingga berat, penyakit jantung iskemik, penyakit arteri perifer, penyakit serebrovaskular, ulserasi gastrointestinal, perforasi atau Perdarahan gastrointestinal. Penggunaan bersamaan dengan NSAID lainnya, antiplatelet, antikoagulan. Gangguan hati atau ginjal berat. Kehamilan (trimester ketiga).	Obat pereda nyeri dari nyeri ringan sampai sedang dan membantu meredakan peradangan. Terapi simptomatik untuk eksaserbasi akut dari arthritis reumatoid (AR) dan Osteoarthritis (OA), spondilitis ankilosa.	Dewasa dan Anak diatas 14 tahun: 25 mg atau 50 mg, 2 sampai 3 kali per hari. Sesudah makan.	Gangguan dan perdarahan GI, tukak peptik, sakit kepala, cemas, ruam kulit, pruritus, tinitus, edema, depresi, mengantuk, insomnia, penglihatan kabur. Hipersensitivitas. Kerusakan hati dan ginjal. Agranulositosis dan trombositopenia.	Simpan ditempat sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
	Asam Mefenamat	Mefenamic acid	Pasien yang Hipersensitivitas. Pasien dengan aktif atau riwayat tukak/perdarahan peptikum berulang, riwayat perdarahan gastrointestinal atau perforasi (terkait dengan terapi NSAID sebelumnya), penyakitradang usus, gagal jantung berat, riwayat asma, bronkospasme, rinitis,angioedema, urtikaria,atau tipe alergi reaksi setelah minum aspirin atau NSAID lainnya. Pengobatan nyeri peri-operatif dalam pengaturan operasi CABG. Ginjal (CrCl <30 mL/menit) dan gangguan hati berat. Kehamilan (trimester ketiga).	Meredakan nyeri ringan hingga sedang pada sakit kepala, sakit gigi, nyeri haid primer, termasuk nyeri karena trauma, nyeri otot, dan nyeri paska operasi	Dewasa dan anak >14 tahun : 3 x sehari 500 mg. Lansia :Mulailah dengan dosis yang lebih rendah dan durasi sesingkat mungkin. Diberikan sesudah makan.	Sistem pencernaan: Sakit kepala, gugup, mual dan muntah	Simpan ditempat sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
	Piroxicam	Piroxicam	Wanita hamil, menyusui dan mengalami kesuburan	Meredakan rasa nyeri pada Osteoarthritis, Ankilosa spondilitis, Gangguan muskuloskeletal akut, gout akut, dan nyeri persendian	Reumatoid arthritis, osteoarthritis, spondilitis ankilosa : 1 x sehari 20 mg ;Gangguan muskuloskeletal akut: 40 mg/hari dalam dosis tunggal atau terbagi selama 2 hari, kemudian 1 x sehari 20 mg selama 7-14 hari ; Gout akut : dosis awal 40 mg /hari dalam dosis tunggal, kemudian 40 mg dosis tunggal atau terbagi selama 4-6 hari. Tidak untuk terapi gout jangka panjang Berikan Segera sesudah makan.	Gangguan lambung, sakit kepala, iritasi dan ulkus gaster (dosis > 20mg /hari	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya
	Aspirin	Astika acetylsalicylic acid tablet	Penderita alergi (termasuk asma), tukak lambung, pernah atau sering mengalami pendarahan di bawah kulit (konsultasikan Dengan dokter). Penderita yang sedang diterapi	Untuk mencegah terjadinya infark miokard, agina tidak stabil atau serangan iskemik serebral Yang bersifat sementara	A. g -160 mg /hari	Iritasi lambung, mual, muntah. Pemakaian lama dapat terjadi pendarahan lambung, tukak lambung. Reaksi hipersensitifitas (sesak napas, reaksi kulit). Dapat terjadi	Disimpan pada suhu dibawah 30°C

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_ FITRI ARTHA APRILLIA_221105021_ APOTEK CIPTA MEDIKA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
			dengan anti koagulan (konsultasikan dengan dokter). Penderita hemofilia dan trombositopenia. Jangan digunakan pada penderita varicella cacar air / chickenpox dan gejala flu. Penderita yang hipersensitif. Anak usia dibawah 12 tahun.Ibu menyusui			berkurangnya jumlah trombosit (trombositopenia)	
	Meloksikam	Hufaxicam tablet	Hipersensitif, ukus peptik aktif, penyakit ginjal dan hati berat, perdarahan, gastrointestinal, pendarahan selebrovaskuler, gangguan pendarahan lainnya, serangan asma, polip hidung, angiodema, hamil dan menyusui, remaja < 15 thn.	Terapi simtomatis jangka pendek untuk eksaserbasi OA akut. Terapi simtomatis jangka panjang untuk AR.	OA dan AR ; sehari 7,5 – 15 mg; lansia: dosis awal sehari 7,5 mg; dialisis gagal ginjal: maksimal sehari 7,5mg	Dengan dosis yang dianjurkan, meloxicam jarang menimbulkan efek samping	Disimpan pada suhu dibawah 30°C

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
	Celecoxib	Celebrex	Hipersensitivitas terhadap celecoxib dan NSAID lain, aspirin atau sulfonamid. Ulserasi peptik aktif perdarahan atau gastrointestinal, penyakit inflamasi usus, penyakit jantung iskemik, penyakit serebrovaskular, atau penyakit arteri perifer. Gangguan ginjal berat dan hati. Kehamilan (trimester 3) dan menyusui.	Meredakan tanda dan Osteoarthritis gejala (OA), Rheumatoid arthritis (RA) & Ankilosing Spondilitis pada orang dewasa serta Arthritis idiopatik juvenil pada anak- anak.	Dewasa osteoarthritis (OA) dan spondylitis ankilosa: 200 mg, 1 kali sehari 1 kapsul atau 100 mg, 2 kali sehari 1 kapsul. Max.400 mg per hari rheumatoid arthritis (RA): 100-200 mg 2 kali sehari. Max.400 mg per hari. Anak-anak arthritis idiopatik juvenil: umur 2 tahun 10-25 kg: 50 mg 2 x sehari, >25 kg: 100 mg 2 x sehari setelah makan.	depresi, halusinasi, sakit kepala, mual, muntah, dan mulut kering, diare, dispepsia, luka pada saluran pencernaan, muncul ruam pada kulit, mudah kelelahan, gangguan tidur	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya
	Parecoxib	Dynastat	Meningkatkan risiko terjadinya efek samping yang berbahaya, berupa luka perdarahan dan di saluran cernajika digunakan bersama aspirin Peningkatan risiko terjadinya efek samping parecoxib bila digunakan	Meredakan nyeri pascaoper	Dewasa: dosis awal 40 mg, dapat dilanjutkan dengan dosis 20-40 mg tiap 6-8 jam apabila diperlukan. Dosis maksimal 80 mg per hari. Lansia dengan berat badan <50 kg: dosis awal 20 mg. dosis maksimal 40 mg per hari. Parecoxib dapat	Mual, muntah, sakit perut, sembelit, sakit maag, perut kembung, nyeri punggung, bengkak di tangan atau kaki.	Simpan ditempat sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_ FITRI ARTHA APRILLIA_221105021_ APOTEK CIPTA MEDIKA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
			bersama fluconazole atau ketoconazole Peningkatan risiko terjadinya perdarahan jika digunakan bersama warfarin, atau obat antikoagulan lain, seperti apixaban dan dabigatran		disuntikkan langsung ke dalam pembuluh darah atau ke dalam otot, tergantung kondisi pasien		

(2) ANTIMIKROBA

(2.a) ANTIBIOTIK

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Penisilin	Ampicillin	Ampicillin	Hipersensitif terhadap penisilin	Infeksisaluran pernafasan,seperti pneumonia faringitis, bronkitis, laryngitis	Infeksi saluran empedu, bronkitis, endokarditis, gastroenteritis, listeriosis,otitis media,infeksi streptokokus perinatal, peritonitis: Dewasa: 0,25-1 g tiap 6 jam. Anak: <10 tahun separuh dari dosis rutin orang dewasa. • Demam tifoid dan paratifoid: Dewasa: 1-2 g tiap 6 jam selama 2 minggu pada infeksi akut, dan 4-12 minggu pada karier. • Infeksi saluran kemih: Dewasa: 500 mg tiap 8 jam.	Mual, muntah, diare, eritematosa ruam makulo-papular, sakit mulut, lidah hitam /berbulu, ruam.	Simpan ditempat sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung
	Amoksillin	Amoxicillin	Hipersensitivitas atau riwayat reaksi alergi berat (misalnya	Penyakit infeksi kulit dan jaringan lunak, infeksi saluran	Dewasa: 250-500 mg setiap 8 jam (3x sehari) atau 500-875	Diare, sakit kepala, mual, muntah, ruam, kolitis. Segera hubungi dokter jika	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
			anafilaksis, sindrom Stevens-Johnson) terhadap amoksisilin atau – laktam lainnya (misalnya penisilin, sefalosporin, karbapenem, monobaktam). Mononukleosis Menular (dicurigai atau dikonfirmasi).	pernafasan, infeksi saluran genitourinari, dan gonore yang Disebabkan organisme Gram positif & Gram Negatif yang peka terhadap Amoxicillin	mg setiap 12 jam (2x sehari). Sesudah makan.	terjadi efek samping berupa perubahan mental, insomnia, kebingungan, kecemasan	cahaya.
Cephalosporin	cefadroxil	Cefadroxil	Hipersensitif terhadap cefadroxil.	Mengatasi infeksi saluran pernafasan, saluran kemih dan kelamin serta infeksi kulit dan jaringan lunak	Infeksi kulit dan struktur kulit, faringitis streptokokus, Tonsilitis, infeksi saluran kemih. Dewasa: 1-2 g setiap hari sebagai dosis tunggal atau dalam 2 dosis terbagi. Anak: 6 tahun <40 kg: 30- 50 mg / kg setiap hari sebagai dosis tunggal atau dalam 2 dosis terbagi, hingga 100 mg / kg	Mual, muntah, diare, alergi (misalnya: ruam), disfungsi hati (mis. kolestasis, peningkatan serum transaminase).	Simpan ditempat sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
					setiap hari. sesudah makan		
	Cefixime	Cefixime	Pasien dengan riwayat syok atau hipersensitif terhadap beberapa bahan dari obat ini.	Infeksi saluran kemih, otitis media, faringitis, tonsilitis, bronkitis akut dan eksaserbasi dari bronkitis kronik, Gonore tak terkomplikasi, demam tifoid.	Anak : - 1,5-3 MG/kg Berat Badan; 2 kali sehari - 6 MG/KG Berat Badan; 2 kali sehari - 10-15 MG/ kg Berat Badan; konsumsi selama 2 minggu Dewasa/AnakBB >30KG : - 50-100 MG; 2 kali sehari	Hipersensitivitas, gangguan Gastrointestinal & pernapasan, syok, gangguan fungsi ginjal, granulositopenia atau eosinofilia, stomatitis, kandidiasis, defisiensi vit atau eosinofilia, stomatitis, kandidiasis, defisiensi vit K	Simpan ditempat sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung
	Cefotaxime	Biocef	Cefotaxim dapat menimbulkan interaksi obat berupa peningkatan efek toksik pada ginjal jika digunakan bersama obat golongan aminoglikosida atau diuretik. Selain itu, kadar cefotaxim dalam darah juga dapat meningkat jika digunakan	Menangani infeksi bakteri dan mencegah infeksi luka operasi	Dewasa: 1-2 gram tiap 8-12 jam. Tergantung dari tingkat keparahan infeksi. Suntikan dapat diberikan IM, atau IV dengan suntikan perlahan selama 3-5, atau melalui infus selama 20-60 menit. Dosis maksimal adalah 12 gram per hari.	Nyeri atau bengkak di area yang disuntik, diare, mual dan muntah, sakit atau kram perut, kejang.	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya.

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
			bersama probenecid.				
Chloramphenicol	kloramfenikol	Navachlor	Hipersensitivitas, ibu hamil, menyusui	Bruselosis, pneumonia bakteri, pertusis meningitis non-TNC, demam, tifus dan paratifus epidemik, limfogranuloma inguinale.	Dewasa, anak dan bayi >2 minggu: 50 mg/kgBB dalam 3-4 dosis. Bayi < 2 minggu dan bayi premature 25mg/kgBB/hari dibagi 4 dosis. Berikan pada saat perut kosong 1 jam sebelum atau 2 jam sesudah makan	Diare, Sakit kepala, Neuritis perifer, Enterokoliti, Depresi ringan, Mual Muntah.	Simpan ditempat sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung
	Thiamfenicol	Dionicol	Hipersensitif terhadap Thiaphenicol Pasien dengan gangguan faal hati yang berat. Jangan digunakan untuk pencegahan infeksi	infeksi akibat bakteri Salmonella seperti tifus, H influenzae (terutama infeksi meningeal), riketsia, bakteri gram negatif-penyebab bakteremia, meningitis	Dewasa, anak & bayi > 2 minggu 50 mg/kg berat badan/hari dalam 3-4 dosis terbagi. Bayi prematur & bayi < 2 minggu 25 mg/kg berat badan/hari dalam 4 dosis terbagi. Sesudah makan	Gangguan gastrointestinal, reaksi hipersensitivitas, sakit kepala, anafilaktik, diskrasia darah	Simpan pada suhu 30 °C dan ditempat kering.

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_ FITRI ARTHA APRILLIA_221105021_ APOTEK CIPTA MEDIKA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Macrolides dan Lincosamide	Eritromisin	Erythromycin	Hipersensitif terhadap eritromisin atau makrolida lainnya; porfiria.	Infeksi sal nafas, kulit dan jar lunak, pneumonia, GO, infeksi karena kuman yang peka terhadap eritromisin.	infeksi karena kuman yang peka terhadap eritromisin. menjadi 4 g/hari untuk infeksi parah. Anak-anak: 30–50 mg/kgBB, 4 kali sehari. Dosis dapat digandakan jika infeksi yang diderita parah. Dapat dikonsumsi saat perut kosong. Paling baik diminum saat perut kosong minimal 30 menit sebelum makan.	Diare, mual, sakit perut, muntah, hingga kehilangan nafsu makan	Simpan di bawah suhu 30°C
	Azitromisin	Azithromycin	Hipersensitif, pasien dengan kerusakan hati .	Infeksi saluran napas atas & bawah, kulit & struktur kulit, uretritis & servisitis non GO krn Chlamydia trachomatis.	Dewasa : 1 g dosis tunggal oral. Semua indikasi lainnya 500 mg 1 x/hari selama 3 hari. Anak 10 mg/kg BB/hari dosis tunggal selama 3 hari	gangguan saluran cerna disertai diare, perut nyeri dan keram, mual, muntah dan flatulen.	Simpan di bawah suhu 30°C

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
	Klaritromisin	Klindamisin	Hipersensitif terhadap klidamisin atau linkomisin	Infeksi pada saluran nafas atas dan bawah, kulit dan jaringan lunak, infeksi pada gigi, osteomielitis, otitis media akut, infeksi anaerob.	Dewasa: Infeksi ringan-sedang 150- 300 mg 4x sehari. Infeksi berat 300- 450 mg 4x sehari. Anak >1 bulan: Infeksi ringan-Sedang 8-16 mg/KgBB/hari dibagi 3-4 dosis. Infeksi berat 16-20 mg/KgBB/hari dibagi 3-4 dosis.	Urtikaria, ruam kulit, pruritus, gangguan Saluran pencernaan, ikterik, perubahan hematopietik.	Simpan ditempat sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung
	Klindamisin	Clindamycin tablet 200 mg	Penderita yang hipersensitivitas terhadap Clindamycin.	Untuk pengobatan infeksi berat yang disebabkan oleh bakteri anaerob Gram positif yang peka seperti streptococcus, pneumococcus dan staphylococcus pada: Saluran pemapasan: emfisema, pneumonitis anaerob dan abses paru-paru. Kulit dan jaringan lunak. Infeksi intra abdominal seperti	Jika diare selama penggunaan antibiotik ini harus dihentikan. Dewasa Infeksi serius: 150-300 mg/6 jam. Infeksi yang lebih berat: 300-450 mg/6 jam. Anak-anak: 3-6 mg/kg BB tiap 6 jam tergantung beratnya infeksi. Untuk mencegah kemungkinan iritasi pada	Gastrointestinal colitis yang berhubungan dengan antibiotik sakit perut, mual, muntah dan diare, rasa logam di mulut atau tidak enak setelah pemberian i.v dosis tinggi dari dindamycin phosphate. Hipersensitivitas: ruam maculopapular dan urtikaria, ruam kulit umum seperti bentuk morbili ringan sampai sedang, Steven's	Simpan pada suhu dibawah 30°C

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
				peritonitis dan abses intra abdominal. Septicemia. Infeksi ginekologi meliputi endometritis, pelvic cellulitis, infeksi pasca bedah pada vagina. Infeksi tulang dan sendi.	kerongkongan, kapsul harus ditelan dengan satu gelas penuh air. Untuk infeksi yang disebabkan oleh streptococci beta hemolytic pengobatan harus dilanjutkan sekurang-kurangnya 10 hari.	Johnson Syndrome dan anafilaksis Hati : <i>jaundice</i> , ketidaknormalan tes fungsi hati. Ginjal : gangguan fungsi ginjal seperti azotemia, oliguria, dan/atau proteinuria. Hematopoietik: neutropenia (leukopenia) dan eosiniphilia, jarang: agranulositosis, trombositopenia Reaksi lokal : sakit, induration, abses setelah pemberian Infus i.v. Muskuloskeletal jarang, poliartthritis. Cardiovascular jarang, cardiopulmonary arrest dan hipotensi Kulit dan selaput lendir pruritus, vaginitis dan kasus jarang eksudatif dan dermatitis vesikobulosa	

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_ FITRI ARTHA APRILLIA_221105021_ APOTEK CIPTA MEDIKA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Aminoglikosida	Neomisin	Erladerm -N krim 5g	Hipersensitif	Infeksi sekunder dari bakteri, eksim, psoriasis, neurodermatosis, dermatitis seboroik, anal dan genital intertrigo.	Oleskan tipis pada area yang terjangkit 2-3x sehari, setelah ada perbaikan pemberian sehari 1x sampai sembuh.	Penipisan, striae, dilatasi pembuluh darah tepi pada pemakaian jangka panjang, perubahan pigmentasi dan hipertrikosis dengan steroid topikal.	Pada suhu dibawah 30°C ditempat kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, dan jauhkan dari anak-anak.
	Gentamisin	Gentamisin	Hipersensitif Terhadap gentamisin dan aminoglikosida lainnya. Myasthenia gravis.	Untuk pengobatan topikal infeksi primer dan sekunder pada kulit yang disebabkan oleh bakteri yang peka terhadap gentamicin	Krim/Salep Gentamicin dioleskan tipis pada daerah yang sakit sebanyak 3-4 kali sehari sampai tercapai kesembuhan. Daerah yang sakit boleh ditutupi dengan perban (gauze dressing). Dioleskan tipis tipis pada kulit yang bermasalah setelah kulit dibersihkan dan sikeringkan	Penggunaan topikal Antibiotik gentamisin dapat menyebabkan iritasi yang bersifat sementara, biasanya ditandai dengan kulit kemerahan dan gatal. Kemungkinan terjadinya fotosensitisasi pernah dilaporkan pada beberapa pasien. Penggunaan antibiotik gentamisin topikal dalam jangka panjang dapat menyebabkan jamur atau bakteri yang kebal tumbuh berlebihan.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari sinar matahari langsung

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Quinolones	Ciprofloxacin	Ciprofloxacin	Hipersensitivitas terhadap ciprofloxacin atau kuinolon lainnya. Riwayat atau risiko perpanjangan QT, diketahui riwayat miastenia gravis. Penggunaan bersamaan dengan tizanidine.	Infeksi saluran kemih, infeksi saluran nafas, infeksi saluran cerna, infeksi kulit dan jaringan lunak, infeksi tulang dan sendi, infeksi intra-abdomen dengan komplikasi	Infeksi saluran kemih : ringan-sedang : 250 mg, infeksi berat : 500 mg. Infeksi saluran nafas, kulit dan jaringan lunak, tulang dan sendi : ringan-sedang : 500 mg, infeksi berat : 750 mg. Infeksi saluran cerna : 500 mg. Osteomielitis akut : 750 mg. Semua dosis diberikan 2 kali sehari.	Gangguan pencernaan, pusing, sakit kepala, insomnia, halusinasi, tremor, letih, gangguan penglihatan, reaksi kulit	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya.
	Levofloxacin	Levofloxacin Hemihydrate	Levofloxacin di kontraindikasikan pada pasien yang memiliki riwayat hipersensitivitas terhadap levofloxacin, antimikroba golongan quinolone atau komponen lainnya yang terkandung dalam produk ini	Levofloxacin Hemihydrate diindikasikan untuk pengobatan pasien dewasa ($\geq$ 18 tahun) dengan infeksi ringan, sedang dan berat yang disebabkan oleh mikroorganisme yang rentan.	Dosis untuk pasien dengan fungsi ginjal normal : 250 – 750 mg 1 X sehari 2 – 14 hari tergantung tingkat keparahan penyakitnya	mual, diare, rasa gatal, nyeri perut, sakit kepala dan konstipasi	Simpan pada suhu di bawah 30°C

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Tetrasiklin	Tetrasiklin	Super Tetra 250 mg	Hipersensitif, gangguan ginjal berat, Hamil, dan anak < 12 tahun.	Infeksi yang disebabkan oleh mikroorganisme gram positif dan gram negatif yang sensitif terhadap Tetracyclin.	1 kapsul 3-4x sehari. Sebelum makan.	Mual, muntah, ruam kulit, urtikaria, nyeri epigastrium.	Simpan pada suhu di bawah 30°C.
	Doksisiklin	Doksisiklin	Hipersensitif terhadap doxycycline. Kehamilan dan menyusui.	Infeksi saluran pernafasan, saluran pencernaan, saluran kemih, dan infeksi jerawat.	Dewasa dan anak > 8 tahun dengan berat badan > 45 kg, 100 mg 2 kali sehari pada hari pertama, dilanjutkan 50 mg 2 kali sehari; anak > 8 tahun dengan BB < 45 kg hari pertama 4,4 mg/kgBB/hari dibagi menjadi 2 dosis, dan Selanjutnya 2,2 mg/kgBB/hari dibagi menjadi 2 dosis	Mual, muntah, kulit memerah, urtikaria, diare, fotosensivitas, peningkatan kadar urea darah, anemia hemolitik, trombositopenia, neutropenia, eosinofilia.	Simpan ditempat kering dengan suhu 20-25 derajat Celcius.
	Minosiklin	Nomika	Hipersensitivitas terhadap tetracycline.	Infeksi yang disebabkan oleh Organisme yang sensitive atau resisten terhadap tetrasiklin lain,	Dewasa: awal 2 kali sehari setiap 12 jam 200 mg, kemudian 100 mg. Anak usia lebih dari 8	Gangguan saluran cerna, ruam makulopapular dan eritema, reaksi hipersensitif, pusing, vertigo, mual,	simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_ FITRI ARTHA APRILLIA_221105021_ APOTEK CIPTA MEDIKA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
				terapi tambahan untuk amubiasis intestinal akut, akne berat.	tahun: awal 2 kali sehari setiap 12 jam 4 mg/kg BB kemudian 2 mg/kg BB. Gonore pada pasien yang sensitif terhadap penisilin: awal 2 kali sehari setiap 12 jam 200 mg, kemudian 100 mg, minimal 4 hari dengan 2-3 hari kultur pasca terapi. Karier meningokokus: 2 kali sehari setiap 12 jam 100 mg selama 5 hari. Infeksi Mycobacterium marinum 2 kali sehari 100 mg selama 5 hari. Lama terapi infeksi strep 10 hari dan sifilis 10-15 hari	tinitus, anemia hemolitik, trombositopenia, neutropenia dan eosinofilia.	langsung
Sulfa	sulfametoksazol-trimetoprim	Sulfametoksazol	Hipersensitif, gangguan hati dan	Obat ini untuk menangani infeksi	Dosis lazim untuk dewasa	Mual, Muntah, ruam kulit. Pada	Simpan pada suhu di

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_ FITRI ARTHA APRILLIA_221105021_ APOTEK CIPTA MEDIKA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
			ginjal, wanita hamil, menyusui	yang disebabkan oleh bakteri, seperti bronkitis, otitis media, dan infeksi saluran kemih. Selain itu, kotrimoksazol juga dapat digunakan untuk menangani dan mencegah Pneumocystis Carinii Pneumonia (PCP) pada pasien dengan daya tahan tubuh turun, seperti Penderita HIV/AIDS.	dan anak usia diatas 12 tahun: 2 kali sehari 1 tablet, selama 10-14 hari. Sesudah makan.	penggunaan jangka panjang pernah dilaporkan adanya megaloblastik anemia dan hal ini dapat ditolerir dengan pengobatan asam folinat.	bawah 30°C.

(2.b) ANTIJAMUR

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Polyenes	amphotericin B	Cazetin	Hipersensitif terhadap obat ini	Pengobatan kandidiasis rongga mulut dan saluran pencernaan	Dewasa : 1-2 ml 4x sehari Bayi & anak : 1-2ml 4x sehari	Diare , mual, muntah., sindrom stevens-jhonsons	simpan di bawah 30°C
Imidazole	ketoconazol	Ketoconazol krim	Hipersensitif terhadap ketoconazole	Pengobatan topikal infeksi dermatofit dikulit: tinea corporis tinea kruris , tinea manus dan tinea pedis yang disebabkan oleh trichophyton rubrum, trichopyton mentagrophytes, microsporum canis dan Epidermophyton floccosum, tinea (pityriasis) versikolor oleh mallaseria furfur , kandidiasis kutan (termasuk penggunaan luar pada vultitis) mikosis sistemik (kandidiasis, paraksidiodomikasis , cocci dioidomycosis, hiptoplasmosis).	Oleskan 1-2 kali sehari tergantung beratnya infeksi. Pengobatan harus diteruskan sedikitnya sampai beberapa hari sejak hilangnya semua gejala. Lama pengobatan biasanya tinea versikolor 2-3 minggu, tinea korporis 3-4 minggu, tinea pedis 4-6 minggu. (4-6 minggu), T. Kruris (2-4 minggu), Infeksi ragi (2-3 minggu), Dermatitis Seboroik (2-4 minggu).	Iritasi, pruritus, rasa terbakar dan reaksi alergi dapat terjadi selama pengobatan dengan ketoconazole krim.	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya
	Mikonazol	Mikonazol	Kontraindikasi penggunaan miconazole berupa riwayat hipersensitivitas	Obat ini dapat digunakan pada kondisi medis yang disebabkan oleh infeksi jamur di	Oleskan 2 kali per hari selama 2 sampai 4 minggu.	Beberapa efek samping yang mungkin terjadi antara lain: Rasa sensasi terbakar pada	Simpan di Tempat yang dingin, kering dan jauh dari sinar dan panas

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
			atau alergi terhadap miconazole (misalnya biduran atau bengkak pada kelopak mata), serta tidak boleh diberikan pada bayi dengan usia < 4 bulan	kulit, misalnya panu atau kurap, serta infeksi jamur sistemik yang terjadi secara luas di tubuh.		area setempat, Biduran, Muncul lenting-lenting di kulit, Gatal, Bercak putih (hipopigmentasi) di kulit, Kulit terkelupas, kemerahan, atau bengkak, Nyeri, atau tanda iritasi lainnya.	langsung
	Klotrimazol	Fungiderm	Jangan menggunakan obat ini untuk pasien yang memiliki riwayat hipersensitif pada clotrimazole atau obat golongan imidazole lainnya	Infeksi jamur pada kulit dan kuku karena dermatofit, ragi dan jamur lainnya.	Oleskan (Krim)/ taburkan (bedak) secukupnya 2-3 x pada bagian yang sakit selama 10-14 hari secara teratur dan tidak berhenti. Infeksi disela jari kuku membutuhkan waktu 1 bulan, aturan pakai oleskan tipis pada bagian yang membutuhkan	Kulit kering, pruritus, iritasi, rasa terbakar/ tersengat ringan atau sedang. Perubahan atropik local pada kulit (penggunaan lama dan intensif),	Simpan di tempat yang dingin, kering dan jauh dari sinar dan panas langsung
Triazole	Flukonazol,	Fluconazole 150 mg	Hipersensitif terhadap triazol. Penggunaan bersamaan dengan astemizole,	Menganitis kriptokokal, Kandidiasis sistemik, kandidiasis	Dewasa menginitis kriptokokal: hari ke-1 : 400 mg sebagai dosis	Sakit kepala, nyeri perut, diare, pusing, mual, ruam kulit, gangguan ginjal, leukopenia.	Simpan di bawah suhu 30°C

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
			cisapride, quinidine, terfenadine, pimozide, erythromycin	orofaringeal, kandidiasis vagina akut atau relaps, infeksi kandida superfisial, infeksi kandida, iskemik atau infeksi kriptokokal	tunggal; hari ke-2 dan seterusnya 200 - 400 mg per hari. Lama terapi : 6 - 8 minggu. Kandidiasis mukosal: 50 mg/hari selama 14 hari. Kandidiasis vagian: 150 mg sebagai dosis tunggal oral. Kandidiasis orofaringeal: Hari ke-1: 200-400 mg, diikuti oleh 100-200 Mg sekali sehari selama 7-21 hari.		
	Itraconazole	Itraconazole 100mg	Hamil, hipersensitif terhadap Itraconazole, gangguan ginjal berat.	Dermatomikosis, kandidiasis, mikosis sistemik, fungal keratitis, kandidiasis vagina.	Kandidiasis : 1 x sehari 1-2 tablet selama 3-7 minggu; Dermatofitosis : 1 x sehari 1 tablet selama 15 hari. Sesudah makan.	Mual, nyeri abdomen, sakit kepala, pusing, dispepsia, reaksi alergi.	Simpan pada suhu dibawah 30°C
Lainnya	Griseofulvin	Griseofulvin tab	Hipersensitif terhadap griseofulvin, lupus eritema tosus sistemik	Pengobatan infeksi jamur pada kulit, kulit kepala dan kuku bila pengobatan secara	Dewasa: 500 mg per hari dosis tunggal atau dosis terbagi. Anak-anak: 10	Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-	Simpan pada suhu dibawah 30°C

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_ FITRI ARTHA APRILLIA_221105021_ APOTEK CIPTA MEDIKA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
			(SLE), porfiria, gangguan hati yang parah, kehamilan.	topikal gagal	mg per Kg BB dalam dosis tunggal atau dosis terbagi. Aturan pakai : dikonsumsi bersama dengan makanan	masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: Ruam kulit, urtikaria, kering pada mulut, mual, muntah, sakit kepala, diare.	

(2.c) ANTIVIRUS

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat HIV-AIDS	NRTI (zidovudine, abacavir)	Zidovudine	Neutropenia atau anemia berat neonatus dengan hiper bilirubinemia yang memerlukan terapi selain fototerapi atau dengan peningkatan peningkatkan transaminase.	Terapi infeksi HIV, profilaksis transmisi HIV dari ibu ke janin selama kehamilan dan kelahiran, profilaksis serta infeksi HIV pada neonatus	Dewasa dan anak-anak dengan BB di atas 30 kg: 250 mg atau 300 mg, diminum dua kali sehari dalam kombinasi dengan agen antiretroviral lainnya. Anak-anak dengan BB 8-13 kg 100 mg diminum dua kali sehari. Anak-anak dengan BB 14-21 kg 100mg diminum pagi hari, 200 mg diminum malam hari. Anak dengan BB 22-30 kg 200mg. diminum dua kali sehari	Sulit tidur, mual ringan, sembelit, nyeri sendi, sakit kepala, dan perubahan lemak di tubuh terutama pada bagian lengan, kaki, wajah, leher, dan dada	Simpan di tempat yang dingin, kering dan jauh dari sinar dan panas langsung.

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
	NNRTI (efavirenz, nevirapine)	Efavirenz	hipersensitivitas terhadap efavirenz atau komponen dari sediaan obat efavirenz	Mencegah bertambahnya jumlah virus HIV yang dapat melemahkan sistem kekebalan tubuh.	Dewasa dan anak-anak dengan berat badan ≥ 40 kg: 600 mg 1 kali sehari. Anak-anak dengan berat badan 3,5–4,9 kg: 100 mg 1 kali sehari. Anak-anak dengan berat badan 5–7,4 kg: 150 mg 1 kali sehari. Anak-anak dengan berat badan 7,5–14,9 kg: 200 mg 1 kali sehari. Anak-anak dengan berat badan 15–19,9 kg: 250 mg 1 kali sehari. Anak-anak dengan berat badan 20–24,9 kg: 300 mg 1 kali sehari. Anak-anak dengan berat badan 25–32,4 kg: 350 mg 1 kali sehari. Anak-anak dengan berat badan	Mual, muntah, ruam kulit, tubuh terasa lelah, sakit kepala, pusing, kantuk, insomnia.	Simpan di tempat yang dingin, kering dan jauh dari sinar dan panas langsung.

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
					32,5–40 kg: 400 mg 1 kali sehari.		
	PI (saquinavir, indinavir)	Indinavir	Peningkatan resiko terjadinya hipotesni jika digunakan dengan alfuzosin. Peningkatan resiko terjadinya aritmia jika digunakan amiodarone, pimozide, atau cisapride	Infeksi HIV dalam kombinasi dengan penghambat reverse transkriptase, nukleosida.	Dewasa: 800 mg tiap 8 jam. Jika pengobatan digabung dengan ritonavir, dosis indinavir menjadi 800 mg tiap 12 jam, sedangkan ritonavir 100-200 mg tiap 12 jam. Anak-anak usia 4-17 tahun: 500 mg/m ² tiap 8 jam. Dosis maksimum 800 mg tiap 8 jam.	Sakit perut, mual, muntah, nafsu makan hilang, sakit kepala, sakit punggung, indera perasa berubah, diare.	Simpan di tempat yang dingin, kering dan jauh dari sinar dan panas langsung.
Herpes virus	acyclovir	Acyclovir	Hipersensitivitas terhadap asiklovir dan antivirus serupa.	Digunakan sebagai terapi dan Pencegahan infeksi yang disebabkan oleh virus, seperti	Oleskan ke dalam sakus konjungtiva 5 kali dengan interval 4 jam dan lanjutkan terapi hingga 3 hari	Sensitisasi kontak, gangguan kulit dan jaringan subkutan seperti pruritus, ruam, fotosensitivitas,	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
				herpes simpleks, herpes zoster (cacar air), infeksi virus Varicella-zoster.	setelah sembuh 7 hari	urtikaria, kerontokan rambut.	
Hepatitis B dan C	interferon	Peginterferon Alfa-2b	hipersensitivitas terhadap interferon alfa, seperti angioedema, urtikaria, bronkokonstriksi, anafilaksis, sindrom Stevens-Johnson, dan <i>toxic epidermal necrolysis</i> . Selain itu, obat ini juga dikontraindikasikan pada hepatitis autoimun, penyakit liver dekompensasi (dengan skor Child- Pugh >6), dan pada sirosis hepatis akibat hepatitis C kronik yang terjadi sebelum atau saat terapi	Sebagai terapi Tambahan untuk mencegah kekambuhan melonoma setelah dilakukan operasi pengangkatan jaringan tumor.	Dewasa: Sebagai monoterapi atau pengobatan tunggal, yaitu 1 mcg/kg berat badan sekali seminggu selama 24-48 minggu. Sebagai terapi Kombinasi dengan ribavirin (biterapi) atau dengan ribavirin dan obat antivirus lainnya (triterapi), yaitu 1,5 mcg/kg berat badan sekali seminggu. Durasi pengobatan yakni 48 minggu (untuk pasien dengan genotipe 1 atau untuk terapi yang sebelumnya	Mengantuk, kelelahan, pusing, sakit kepala, depresi, sulit tidur, mulut kering.	Simpan ditempat yang dingin, kering dan jauh dari sinar dan panas langsung

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_ FITRI ARTHA APRILLIA_221105021_ APOTEK CIPTA MEDIKA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
					gagal) atau 24 minggu (untuk pasien genotipe 2 dan 3). Anak: Usia 3-18 tahun, sebagai terapi kombinasi dengan ribavirin, yaitu 60 mcg/m ² sekali seminggu. Durasi pengobatan, yaitu 48 minggu (untuk pasien dengan genotipe 1) atau 24 minggu (untuk pasien dengan genotipe 2 dan 3). Lansia: Pengurangan dosis mungkin diperlukan		
	lamivudine	Lamivudine	Hindari penggunaan pada pasien dengan kondisi: Sembelit, distensi abdomen, ileus, Kolitis ulseratif akut, disentri akut yang ditandai dengan tinja berdarah dan	Mengatasi infeksi virus hepatitis B dan HIV	Dosis awal pemakaian dewasa: 2 tablet. Dosis selanjutnya: 1 tablet, dengan maksimal pemakaian 3x sehari. Sebaiknya obat dikonsumsi	Pusing, terasa lemas, menyebabkan kantuk, kembung, mual muntah	Simpan pada suhu antara 20-25 derajat Celcius.

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_ FITRI ARTHA APRILLIA_221105021_ APOTEK CIPTA MEDIKA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
			demam tinggi. Enterokolitis bakterial yang disebabkan oleh Salmonella, Shigella,dan Campylobacter. Kolitis terkait antibiotic. Sakit perut tanpa diare.		setelah buang air besar		
Influenza A dan B virus	amantadine	Amantadine	Hipersensitivitas terhadap kandungan obat Amantadine, Penyakit gangguan fungsi ginjal, Glaukoma, Depresi Dermatitis atopik, Narkolepsi	Digunakan sebagai antivirus dan antiparkinson. Obat ini diindikasikan untuk beberapa penyakit seperti pengobatan dan terapi penyakit parkinson serta beberapa jenis influenza A.	Sebanyak 200 mg/hari atau sebanyak 100 mg/2kali sehari. Dosis bagi pasien yang mengalami CNS dapat diturunkan sampai dengan 100mg/hari. Pengobatan Amantadine harus dilakukan sesegera mungkin (sebaiknya dalam kurun waktu 24 – 48 jam setelah timbulnya gejala). Pengobatan dilakukan terus menerus sampai	Mual, muntah, sakit kepala, rasa mengantuk,insomnia ,mulut kering, depresi,kegelisahan, sulit berkonsentrasi	Simpan pada suhu antara 20-25 derajat Celcius.

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_ FITRI ARTHA APRILLIA_221105021_ APOTEK CIPTA MEDIKA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
					dengan 5 hari atau 24-48 jam setelah gejala hilang.Untuk pasien anak-anak sebaiknya konsultasikan kembali ke dokter untuk penggunaan dosis yang tepat.		
	rimantadine	Rimantadine	persensitivitas terhadap ranitidin atau kandungan lain dalam sediaan	Mencegah atau mengobati jenis virus flu tertentu yaitu influenza A.	Ulserasi NSAID: 150 mg (1 tab) 2 kali sehari atau 300 mg (2 tab) sebelum tidur, selama 8 minggu Dispepsia: 150 mg (1 tab) dalam 2 dosis selama 6 minggu Refluks gastro- esofagus: 150 mg (1 tab) 2 kali sehari atau 300 mg (2 tab) sebelum tidur selama 8-12 minggu Ulkus duodenum (H.Pylori): 150 mg (1 tab) dalam 2 dosis terbagi atau 300 mg (2	Mual, muntah, diare, kehilangan nafsu makan, sakit perut,mulut kering, insomnia, sakit kepala, kecemasan, sulit berkonsentrasi	Simpan pada suhu antara 20-25 derajat Celcius.

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_ FITRI ARTHA APRILLIA_221105021_ APOTEK CIPTA MEDIKA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
					tab) sebelum tidur diberikan dengan amoksisilin dan metronidazol selama 2 minggu. Ulkus lambung dan duodenum jinak: Dewasa dan anak > 12 tahun: 150 mg (1 tab) 2 kali sehari atau 300 mg (2 tab) sebelum tidur selama 4 minggu Anak		
	oseltamivir	Oseltamivir	hipersensitif terhadap oseltamivir atau komponen lain dalam obat ini. Bila terjadi kondisi anafilaksis dan reaksi kulit yang serius, obat harus segera dihentikan.	Untuk mengatasi infeksi virus, influenza tipe A (misalnya flu burung) atau B.	Dewasa: 75 mg, Bayi usia 0–1 bulan:2mg/kgB B, Bayi usia >1–3 bulan: 2,5 mg/kgBB, Bayi usia >3–12 bulan: 3 mg/kgBB, Bayi usia >1 tahun dengan berat badan ≤15 kg: 30mg, Bayi usia >1 tahun dengan berat badan >15–23 kg: 45 mg, Bayi usia >1	Sakit perut, sakit kepala,diare, mual, muntah, sulit tidur.	Simpan pada suhu antara 20-25 derajat Celcius.

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
					tahun dengan berat badan >23-40 kg: 60 mg, Bayi usia >1 tahun dengan berat badan >60 kg: 75 mg		

(2.d) ANTIPROTOZOA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiamoeba	metronidazole	Metronidazole	Hipersensitivitas terhadap metronidazol dan nitroimidazol lainnya. Penggunaan bersamaan dengan disulfiram dalam 14 hari terakhir. Pemberian bersamaan dengan alkohol atau produk yang mengandung propilen glikol selama atau 3 hari setelah penghentian terapi. Kehamilan selama trimester Pertama dalam Pengobatan trikomoniasis.	Pengobatan uretritis dan vaginitis karena Trichomonas vaginalis, amoebiasis intestinal dan hepar, pencegahan infeksi anaerob pasca operasi, giardiasis karena Giardia lamblia	Trikomoniasis Dewasa: 2 g sebagai dosis tunggal selama 1 hari atau 500 mg 2x/hari atau 250 mg 3x/hari selama 7 hari. Anak: 15mg/kgBB/ hari dalam 3 dosis terbagi selama 7-10 hari. Giardiasis Dewasa: 250-500 mg 3x/hari selama 5-7 hari atau 2 g 1x/hari selama 3 hari Anak: 5mg/kgBB 3x/hari selama 5-7 hari. Infeksi anaerob serius	muntah, anoreksia, nyeri epigastrium kejang, neuropati perifer, gangguan daya pengecap, lidah berbulu, mual, gangguan gastrointestinal, urtikaria, ruam kulit, pruritus, angioedema, syok anafilaksis, pusing, mengantuk, sakit kepala, ataksia, urin berwarna gelap, leukopenia ringan	simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_ FITRI ARTHA APRILLIA_221105021_ APOTEK CIPTA MEDIKA

					Dewasa: 7.5 mg/kgBB tiap 6 jam. Maksimal 4 g per hari selama 7 hari. Dapat diberikan 1 jam sebelum makan		
Antimalaria	Primaquine	Primaquine	Hipersensitif	Malaria	Pasien <i>malaria falciparum</i> diberikan dosis 0,25 mg/kgBB pada hari pertama saja. Dosis ini juga berlaku pada infeksi campuran antara <i>malaria falciparum</i> + vivaks/ovale. Pasien <i>malaria vivaks</i> dan oval perlu diberikan dosis 0,25 mg/kgBB selama 14 hari. Kekambuhan kasus <i>malaria vivaks (relaps)</i> perlu mendapatkan peningkatan dosis hingga 0,5 mg/kgBB selama 14 hari. Pasien <i>malaria malariae</i> tidak diberikan dosis primakuin,	Mual, muntah, perut kram, detak jantung tidak teratur, ruam kulit, pusing.	simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung

					cukup obat ACT saja.		
	artemisinin	Artemisinin	Riwayat alergi artemisinin. Malaria bersifat parah atau disertai komplikasi. Riwayat aritmia (gangguan irama jantung) atau bradikardia (denyut jantung lambat di bawah normal). Riwayat keluarga serangan jantung. Risiko pemanjangan interval QT bawaan (kelainan jantung yang dapat menyebabkan detak jantung tidak teratur, pingsan, atau bahkan kematian mendadak). Ketidakseimbangan elektrolit. Mengonsumsi obat-obatan yang dapat mempengaruhi detak jantung	Pengobatan malaria tanpa komplikasi yang disebabkan oleh infeksi Parasit <i>Plasmodium falciparum</i> atau <i>Plasmodium vivax</i>	Dosis yang diberikan selama 3 hari berdasarkan berat badan: - 5kg (usia 0-1 bulan): ¼ tablet/hari - 6-10 kg (usia 2-11 bulan): ½ tablet/hari - 11-17 kg (usia 1-4 tahun): 1 tablet/hari - 18-30 kg (usia 5-9 tahun): 1 ½ tablet/hari - Usia 31-40 kg (10-14 tahun): 2 tablet/hari • 41-59 kg (usia ≥ 15 tahun) 3 tablet/hari	anemia (kekurangan darah), sakit kepala, pemanjangan interval QT, takikardia (denyut jantung cepat di atas normal), mudah lelah/lemah, demam, konjungtivitis (radang selaput pembungkus mata).	simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_ FITRI ARTHA APRILLIA_221105021_ APOTEK CIPTA MEDIKA

					• ≥ 60 kg (usia ≥ 15 tahun): 3 tablet/hari Jangan menghentikan pengobatan sebelum 3 hari meskipun gejalanya telah hilang		
	doksisiklin	Doksisiklin	Hipersensitif terhadap doxycycline. Kehamilan dan menyusui.	Infeksi saluran pernafasan, saluran pencernaan, saluran kemih, dan infeksi jerawat	Dewasa : 2 kali sehari 1 tablet Dikonsumsi sesudah makan	Mual, muntah, kulit memerah, urtikaria, diare, fotosensivitas, peningkatan kadar urea darah, anemia hemolitik, trombositopenia, neutropenia, eosinofilia.	simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung

(2.e) ANTELMINTIK

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antelmintik	albendazole,	Albendazole	Sebaiknya hindari penggunaan obat jika memiliki riwayat hipertensif pada albendazole, benzimidazole, atau komponen lain di dalam obat ini, selain itu, ini kalangan yang tidak boleh menggunakan obat: anak berusia dibawah 2 tahun, wanita hamil, dan menyusui , pengidap sirosis hati.	Infeksi tunggal atau campuran dari cacing	Dewasa dan anak >2 tahun: 1 kaplet atau 10 ml sebagai dosis tunggal: strongyloidiasis dan taeniasis: sehari 1 kaplet atau 10 ml diberikan selama 3 hari berturut-turut. Tidak diperlukan pencahar atau puasa.	Mual, muntah, sakit perut, sakit kepala, pusing, rambut rontok (sementara).	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung
	mebendazole,	Mebendazole	Obat ini tidak untuk diberikan untuk ibu hamil, anak usia dibawah 5 tahun , serta individu yang mengalami hipersensitivitas atau alergi terhadap komponen obat ini	Obat cacing untuk infeksi cacing kremi, cacing gelang, cacing tambang, cacing cambuk, atau infeksi cacing campuran tersebut.	Dewasa: 1 tablet kunyah diberikan sekali sehari. Anak di atas 5 tahun: sama dengan dosis dewasa.	Kadang- kadang terjadi nyeri perut, diare, sakit kepala, demam, gatal-gatal, dan ruam kulit.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung
	pirantel pamoat, dietilkarbamazin(DEC), piperazine	Pirantel pamoat	Obat ini pantang dikonsumsi jika memiliki kondisi seperti: penyakit hati, alergi terhadap pyrantel pamoat, anak dibawah usia 2 tahun.	Mengatasi infeksi cacing kremi, cacing tambang, dan cacing gelang	Infeksi tunggal atau campuran karena cacingan yang rentan. Dewasa: 10 mg/kg sebagai dosis tunggal. Anak: 10 mg/kg sebagai dosis tunggal.	ruam, mual, muntah, kram perut, diare, penurunan nafsu makan, sakit kepala, insomnia, mengantuk, pusing	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung

(2.f) OBAT TB

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat TB	Rifampisin	Rifampisin	Penderita hipersensitif, penderita gangguan saluran empedu, serta selama kehamilan trimester pertama. Neuritis optik. Anak usia kurang dari 13 tahun.	Tuberkulosis dan Lepra Terapi penyakit tuberkulosis (TB) paru yang resistensi.	Tuberkulosis : Dewasa 450-600mg/hari sebagai dosis tunggal. Maksimal: 600mg/hari. Lepra : Dewasa 450-600mg/hari. Paling baik diberikan pada saat perut kosong 1 jam sebelum atau 2 jam sesudah makan. Dosis lazim: 15- 25 mg per kg berat badan per hari dosis Tunggal. Pasien yang belum pernah diobati dengan obat anti tuberkolusis: 15 mg per kg berat badan per hari dosis Tunggal. Diberikan sesudah makan	Efek Gastrointestinal, fungsi hati abnormal, ikterus, demam disertai gejala seperti flu.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_ FITRI ARTHA APRILLIA_221105021_ APOTEK CIPTA MEDIKA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
	Etambutol	Santibi	Neuritis optik. Anak usia kurang dari 13 tahun.	Terapi penyakit tuberculosis (TB) paru yang resistensi.	Dosis lazim: 15-25 mg per kg berat badan per hari dosis Tunggal. Pasien yang belum pernah diobati dengan obat anti tuberkolusis: 15 mg per kg berat badan per hari dosis Tunggal. Diberikan sesudah makan	Neuritis retrobulbar dengan penurunan daya penglihatan, skotoma sentral buta warna hijau-merah, ruam alergi, gangguan susunan saraf pusat.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung
	Isoniazid	Ihna	Hepatitis atau penyakit hati yang diinduksi oleh obat, epilepsi, gangguan ginjal	Terapi penyakit tuberculosis (TB) dalam kombinasi dengan obat anti tuberculosis lain	Sehari 5mg/kgBB sampai 300 mg Sebagai dosis Tunggal, sebaiknya diberikan saat Kondisi perut kosong: 1 jam sebelum makan atau 2 jam setelah makan.	Neuropati perifer dan efek neurotoksik lainnya, mual, muntah.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung
	Pirazinamid	Sanazed	Riwayat hipersensitif terhadap pyrazinamide	terapi tuberkulosis dikombinasikan dengan obat-obat anti TB lainnya	Dewasa: 20-35 mg/kgBB/hari. Maksimal 3 g, dibagi dalam 3-4 dosis. Anak : 3-4 dosis, berikan bersamaan dengan makan	Mata atau kulit berwarna kuning martralgia, anoreksia, mual, demam	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung

(2) ANTIHISTAMIN DAN ANTIALERGI

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Generasi I	chlorpheniramine	Orpen	Penggunaan pada anak usia <2 tahun tidak dianjurkan kecuali atas petunjuk dokter, tidak boleh digunakan pada bayi baru lahir, prematur, atau penderita seramgan asma akut	Pilek, urticaria (gatal-gatal atau biduran), seasonal hayfever, rhinitis, pengaruh pemakaian obat-obatan seperti sulfa atau penicilin.	Dewasa 1 kaplet 3-4 kali sehari. Anak 6-12 tahun ½ kaplet 3-4 kali sehari, 2-6 tahun ½ kaplet 3-4 kali sehari	Kelemahan otot, titanus, gangguan darah, reaksi alergi, sakit kepala, hipotensi.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung
	Diphenhyramine	Diphenhyramine	Hipersensitivitas, Penggunaan sebagai anestesi lokal karena efek nekrosis, Ibu menyusui, Bayi baru lahir dan bayi prematur	Mencegah mabuk perjalanan, Meredakan reaksi alergi pada tubuh, seperti mata merah, iritasi, gatal, dan berair; bersin-bersin, serta pilek	Dewasa: 10 - 50 mg sehari, jika perlu dapat ditingkatkan hingga 100 mg sehari, maksimum 400 mg sehari. Anak- anak: 5 mg/kg sehari atau 150 mg/m persegi sehari dalam dosis terbagi, maksimum 300 mg sehari.	Rasa kantuk, gelisah, penglihatan kabur, euforia, kejang, lelah, kesulitan, berkemih, hipotensi, fotosensitivitas, anoreksia, mulut kering, mual, muntah, takikardia, vertigo	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
Generasi II	Ketotifen	Intifen	Hipersensitif, Penggunaan Bersama antidiabetic oral	Pencegahan jangka panjang untuk asma brokial.	Dewasa: 2x sehari 1 tablet, bila diperlukan dapat ditingkatkan hingga 2x sehari 2 tablet. Anak >3 tahun: 2x sehari 0,5 sesudah makan	Mulut kering, pusing, mengantuk	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
	loratadine	Loratadine	Hipersensitif terhadap Loratadine.	Mengatasi gejala alergi, seperti bersin- bersin, pilek,	Dewasa dan anak usia lebih dari 12 tahun :	Sakit kepala, mengantuk, kelelahan, gugup. Gangguan	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung

				hidung tersumbat, dan ruam kulit yang terasa gatal.	10 mg sekali sehari atau 5 mg dua kali sehari. Anak usia 2-12 tahun:BB kurang dari 30 kg: 5 mg sekali sehari. BB lebih dari 30: 10 mg, sekali sehari. Dikonsumsi sebelum atau sesudah makan.	gastrointestinal: Mulut kering, nyeri perut, mual, muntah, diare, gastritis. Gangguan metabolisme dan nutrisi: Nafsu makan meningkat.	dari cahaya
	Cetirizine	Cetirizine	Hindari penggunaan pada pasien dengan riwayat hipersensitif Terhadap Cetirizine, gangguan ginjal berat	Rinitis menahun, rinitis alergi seasonal, konjungtivitis, pruritus, urtikaria idiopati kronis.	Dewasa dan anak umur >12 tahun: 10 mg sekali sehari. Anak umur 2-6 tahun: 2,5 mg 2x sehari. Anak umur 6-12 tahun: 5 mg 2x sehari. Lansia: Belum ada data untuk menurunkan dosis pada pasien lansia. Insufisiensi ginjal: dosis 1/2 kali dosis yang dianjurkan. Sebelum atau sesudah makan	Gangguan jantung: Takikardia. Gangguan pencernaan: Nyeri perut, mulut kering, mual, diare, muntah, Kelelahan, asthenia, malaise,edema. Gangguan sistem saraf: Pusing, sakit kepala, kejang- kejang, agitasi	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
Generasi III	Desloratadin	Delsotine	Hipersensitivitas	Meredakan gejala	Dewasa dan	Mulut kering,	Simpan pada

				simptomatik rinitis alergi nasal dan non- nasal dan pruritus. Sesuaikan jumlah dan ukuran dosis pada pasien ≥ 12 tahun .	anak >12 tahun 5 mg 1 x sehari. Gangguan hati atau ginjal awal 5 mg setiap hari. Sesudah makan.	kelelahan, mengantuk, radang tenggorokan, sakit kepala, mual, pusing.	tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.
--	--	--	--	---	---	---	---

(3) SITOSTATISTIKA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Sitostatika	siklofosfamid	Cyclophosphamide	Hipersensitivitas	Digunakan sebagai agen antineoplastik untuk kanker seperti leukimia dan agen immunosupresif pada kasus sindrom nefrotik kelainan minimal pada anak	Pemberian intravena diberikan dengan dosis 40-50 mg/kg BB dalam dosis terbagi selama 2-5 hari, dapat diulang dengan interval 2-4 minggu, terapi kontinu diberikan dengan dosis 1-2,5 mg/kg BB/hari.	Mual, muntah, hilang nafsu makan, diare, sakit perut, kulit dan kuku berubah warna menjadi gelap, rambut rontok, sariawan di mulut dan lidah.	Simpan pada tempat sejuk dan kering, suhu 20-25°C.
	Doksorubisin	Doxorubicin	Hipersensitivitas	Terapi pengobatan leukimia akut, sarkoma jaringan lunak dan tulang belakang, kanker payudara, kanker	Dosis alternatif: 60-75 mg/m ² tiap 21 hari sekali dosis alternatif 2: 60 mg/m ² tiap 14	Mual, muntah, diare, kehilangan nafsu makan, rambut rontok, selama pengobatan infeksi jamur dan kuku.	Disimpan pada kulkas dengan suhu 2-8°C

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
				ovarium, kanker kandung kemih, kanker teroid, kanker paru, kanker lambung, limfoma	hari sekali, dosis alternatif 3: 40-60 mg/m ² tiap 21-28 hari sekali, dosis alternatif 4: 20 mg/m ² tiap 1 minggu sekali.		
	5-fluorourasil,	Flourouracil	Hipersensitivitas	Mengobati berbagai jenis penyakit kanker seperti kaner usus besar (kolorektal), kanker lambung dan kanker payudara	Dosis flourourasil yang direkomendasika n ialah 200 mg/m ² LPT. Obat diberikan melalui infus IV secara terus menerus dalam tidak minggu yang terhitung sebagai satu siklus.	Mual, muntah, nafsu makan berkurang, diare atau sembelit.	Disimpan pada suhu 20-25°C
	carboplatin	Carboplatin	Hipersensitivitas	Menangani kanker tertentu, seperti kanker ovarium	Dewasa: untuk pasien dewasa yang belum pernah mendapatkan pengobatan sebelumnya. Dosisnya adalah 400 mg/m ² LPT	Sakit perut, nyeri atau rasa tidak enak badan, mual, dan mutah, nyeri otot, sendi, atau tulang.	Simpan pada suhu ruang 15°C

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_ FITRI ARTHA APRILLIA_221105021_ APOTEK CIPTA MEDIKA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
	Metroteksat	Rheutrex	Gangguan ginjal hati berat	Mengatasi kanker seperti kanker payudara, kanker tulang,	Dosisnya 15-30 mg perhari, selama 5 hari, dosis kembali diberikan setelah jeda minimal 1 minggu, pengulangan dosis dapat dilakukan 3-5 kali.	Sakit kepala, pusing, kantuk, gusi terasa sakit, dan bengkak.	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.

(4) OBAT SISTEM SARAF

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat hipnotik sedatif/antiansietas	benzodiazepin (alprazolam, diazepam, lorazepam, nitrazepam)	Alprazolam	Hindari penggunaan alprazolam pada pasien dengan gangguan hati berat. Insufisiensi pernapasan berat (paru-paru tidak dapat berfungsi dengan baik). Penggunaan bersamaan dengan ketoconazole dan itraconazole	Alprazolam digunakan untuk mengurangi kecemasan, gejala depresi, dan gangguan panik dengan atau agorafobia	Gangguan kecemasan 0,25-0,5mg 3 kali/hari. Pasien geriatrik atau keadaan yang lemah 0,25mg 2-3 x/hari	Penglihatan kabur, sakit kepala, mengantuk, pusing, ataksia, (pudarnya kemampuan koordinasi atas gerakan otot), anesia (kondisi terganggunya daya ingat), kebingungan dan halusinasi, insomnia (gejala kelainan dalam tidur berupa kesulitan untuk tidur), tremor (getaran atau menggigil yang terjadi secara sadar)	Disimpan pada suhu 20-25°C
	Barbiturat (fenobarbital)	Phenobarbital	Hipersensitivitas, gangguan hepar dan ginjal yang berat	Digunakan untuk pengobatan kejang termasuk epilepsi, serta untuk efek sedasi dan hipnotik.	Dewasa : 60-180 mg Per hari pada malam hari	Dosis ketidaknyamanan lambung kesulitan tidur, pusing, gelisah, gugup,	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.
	Lainnya (buspiron)	Xiety	Hipersensitif	Gangguan ansietas umum dan gejala ansietas nonspesifik dengan atau tanpa depresi	Dosis awal: 3 x sehari 5 mg dapat ditingkatkan menjadi 5 mg pada interval 2-3 hari sampai efek terapeutik optimal	Dosis ketidaknyamanan lambung kesulitan tidur, pusing, gelisah, gugup,	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_ FITRI ARTHA APRILLIA_221105021_ APOTEK CIPTA MEDIKA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
					diperoleh total dosis harian: 20-30 mg per hari dalam 2-3 dosis terbagi maks: 60 mg setiap hari		
Obat analgetik sentral	fentanil	Fentanyl	Depresi pernapasan, cedera kepala, alkoholisme akut, serangan asma akut, intoleransi, hamil, menyusui	Suplemen analgesik narkotik pada anesesi regional atau general.	Sebagai analgesik tambahan dosis rendah 2mcg/kg, dosis sedang 2-20mcg/kg, dosis tinggi 20-50mcg/kg.	Depresi napas, kekakuan otot, hipotensi, mual, muntah, menggigil, pusing, reaksi alergi	Simpan pada suhu antara 20-25 °C, dan terhindar dari cahaya
	petidin	Penitidin	hipersensitivitas terhadap obat ini.	untuk manajemen nyeri derajat sedang-berat, misalnya akibat persalinan, pankreatitis atau kolelitiasis	Dosisnya sekitar 25 - 150mg melalui injeksi IM atau SC setiap 4jam sesuai kebutuhan; juga dapat diberikan melalui injeksi IV lambat dengan dosis 25-50 mg diulang setiap 4 jam sesuai kebutuhan. Anak: 0,5-2 mg/kg melalui injeksi IM atau	Sesak napas, napas menjadi lebih lambat, depresi disertai tubuh kelelahan.	Simpan dalam wadah tertutup baik, tidak embus cahaya, pada suhu ruang

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
					SC, dapat diulang setelah 4 jam sesuai kebutuhan. Lansia: Mulai dari dosis paling rendah		
	morfin	Morfina	Pasien dengan hipersensitivitas terhadap obat dan pasien dengan gejala depresi pernapasan	Meredakan nyeri yang tidak bisa diatasi dengan analgesik non narkotik.	Dewasa: 5–20 mg, tiap 4 jam. Anak usia 1-5 tahun: 5 mg, tiap 4 jam. Dosis maksimal adalah 30 mg. Anak usia 6-12 tahun: 5–10 mg, tiap 4 jam	Mual, muntah, mengantuk, Berkeringat tanpa henti, merasakan sakit pada otak karena berangsur angsur menyerang saraf otak, membuat suasana hati mudah berubah ubah dan tidak nyaman	Simpan wadah dan penyimpanan Dalam wadah tertutup rapat, tidak tembus cahaya. Simpan pada suhu tidak lebih dari 40°
	nalokson.	Nalaxone	Tidak boleh diberikan kepada orang yang alergi terhadap obat. Beri tahu dokter jika menderita penyakit jantung atau pernah mengalami kejang	depresi pernapasan akibat overdosis nalokson.	Dewasa: 0,4–2 mg, dosis dapat diulang tiap 2-3 menit jika diperlukan.	Mual, muntah, sakit perut, diare.	Simpan pada Suhu 25°C, lindungi dari cahaya.
Obat antidepresan	amitriptilin, fluoksetin,	Amitriptyline Hydrochloride	Jangan diberikan pada penderita skizofrenia. Penderita riwayat aritmia, infark jantung, kelainan jantung bawaan.	Amitriptyline digunakan pada keadaan ansietas dan depresi	Dosis awal sehari 3 – 4 tablet, kemudian Ditingkatkan sampai 6 tablet dalam dosis terbagi.	Efek samping berupa rasa kering di mulut, sembelit, retensi urin, sedasi, leukopenia, nausea, postural hipotension, dizzines, tremor, skin	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya.

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_ FITRI ARTHA APRILLIA_221105021_ APOTEK CIPTA MEDIKA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
			Penderita yang peka terhadap anti depresan trisiklik			rash.	
Obat anestesi lokal	bupivakain, lidokain	Lidocain	Hipersensitivitas terhadap lidocaine atau anestesi lokal tipe amide, Obat topikal sebaiknya tidak diberikan pada kulit yang sedang meradang atau luka, Mengalami gagal jantung kronik, Hipovolemia, Mengalami sindrom Wolf Parkinson White.	Digunakan untuk tujuan anestesi lokal atau regional Lidocain juga dapat digunakan sebagai antiaritmia dalam manajemen aritmia ventrikel.	Dosis maksimal dewasa adalah 7 mg/kgBB dan tidak melebihi 500 mg. Dosis maksimal anak adalah 3 mg/kgBB	sakit kepala, hipotensi, mual dan muntah, konstipasi, pusing, kesemutan, tremor, iritasi kulit, kemerahan atau bengkak di area suntikan.	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.
Obat sistem saraf otonom (antikholinergik , kholinergik)	prostigmin, atropin, ipratropium, skopolamin, triheksifenidil	Atropin sulfat	Alergi, bumil, busui	Untuk kandung kemih dan usus	Sesuai aturan dokter	Mual , pusing	Simpan disuhu < 30°
Obat sistem saraf otonom (adrenergik, antiadrenergik)	klonidin, fenilefrin, noradrenalin, adrenalin, fenoterol, terbutalin, salbutamol, propanolol, atenolol, prazosin	Salbutamol	Hipersensitif	Kejang bronkus pada semua asma bronkial, bronkitis kronis dan emfisema.	Dewasa : 3-4 kali sehari 2-4 mg tablet. Anak-anak berusia 6-12 tahun : 2 kali sehari 2 mg. Anak berusia 2-6 tahun : 3 kali sehari 1-2 mg. Sebelum makan	Takikardi, palpitasi, mual, muntah, kram otot, tremor, sakit kepala.	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.

(5) OBAT KARDIOVASKULAR

(6.a) Obat antihipertensi

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Diuretik	furosemid,	Furosemid	Obat ini tidak boleh diberikan kepada pasien dengan kondisi: Hipersensitif terhadap Furosemide dan Sulfonamide. Anuria atau gagal ginjal. Memiliki penyakit Addison. Mengalami Hipovolema atau dehidrasi. Keadaan prekomatosa yang berhubungan dengan sirosis hati.	Edema akibat gangguan jantung, hati, dan ginjal, serta hipertensi.	Dewasa: sehari 1-2 kali 1-2 tab, maksimal 5 tab sehari atau dosis awal 40 mg IM/IV, Edema paru akut: dosis awal 40 mg IV, dapat dilanjutkan 20-40 mg setelah 20 menit.	Haus, hiperurisemia, hipokalemia, hiponatremia, sakit kepala, mengantuk, kram otot, hipotensi, mulut kering, haus, lemah, lesu, gelisah, oliguria, gangguan saluran saraf pusat, gangguan hematologi, gangguan saluran cerna.	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.
	HCT	HCT	Hipersensitivitas terhadap tiazid atau sulfonamida. Anuria.	digunakan sebagai obat anti hipertensi yang bekerja dengan mengurangi kemampuan ginjal untuk menyerap terlalu banyak natrium yang bisa menyebabkan retensi cairan.	Dewasa untuk edema : 5-10 mg sehari pada pagi hari. Dosis untuk Hipertensi: 12,5-25 mg perhari. Dosis untuk Nefrokalsinosis	Ketidakseimbangan elektrolit, anoreksia, mual, muntah, sakit kepala, hiperurisemia, hiperglikemia, hiperlipidemia.	Simpan pada tempat sejuk Dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_ FITRI ARTHA APRILLIA_221105021_ APOTEK CIPTA MEDIKA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
					s: 25 mg 1 kali sehari. Dosis untuk Osteoporosis: 25 mg 1 kali sehari. Dosis untuk Diabetes insipidus: 50 mg 1 kali sehari.		
	Spironolakton	Spironolactone 25 mg	Hiperkalemia, gagal ginjal berat digunakan bersama diuretik hemat Kalium dan suplemen kalium	Pengobatan Hipertensi atau edema yang refrakter, edema, yang disebabkan oleh kongestif heart failure, serosis hepatic dengan ascites, sindrom nefrotik, hipertensi idiopatik, primary hyperaldosternism	Sehari 50-100 mg dalam dosis tunggal/terbagi Dewasa sehari 25-200mg.	Gangguan gastrointestinal, sakit kepala, hirsutisme, ataksia, bingung, Ginekosmatia, gangguan menstruasi, impotensi, ruam kulit, hiponatremia, hiperkalemia.	Simpan pada tempat sejuk Dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.
	Amilorid	Lorinid mite	Sensitif terhadap tiazid, sulfonamid, amilorid.Hiperkalemia, terapi dengan diuretik hemat K lain dan suplemen K, anuria, gagal ginjal akut, anak.	Hipertensi esensial, Edema akibat CHF/Gagal Jantung Kongestif, Sirosis Hepatik disertai Asites.	1 tablet perhari sesudah makan	Imbalans elektrolit, anoreksia, gangguan GI, parestesia, haus, pusing,hiperurisemia, hipotensi postural, ruam kulit, pruritus, lemah, kram otot, perubahan psikiatrik atau visual ringan, meningkatkan konsentrasi BUN. Jarang : kolestatik	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_ FITRI ARTHA APRILLIA_221105021_ APOTEK CIPTA MEDIKA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
						jaundice, pankreat	
CCB	Amlodipine,	Amlodipine 5, 10 mg	Hipersensitif	Hipertensi, angina stabil, angina vasopatik.	Dewasa: Hipertensi dan angina: Dosis awal 1 x sehari 5 mg, dapat ditingkatkan hingga dosis max.10 mg. Anak, usia 6-17 tahun: Dosis awal 1 x sehari 2,5 mg , dapat Ditingkatkan menjadi 5 mg sekali sehari setelah interval 4 minggu sesuai dengan respons klinis. Lansia: Dosis awal 2,5 mg sekali sehari	Sakit kepala, pusing, mengantuk, debaran jantung, sakit perut, mual, edema , kelelahan. Pasien (6-17 thn): Vasodilatasi, epistaksis, kelemahan.	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung
	nifedipin	Adalat oros 30 mg	Hipersensitif terhadap nifedipin atau penghambat kanal kalsium dihidropiridin, syok kardiovaskuler.	Hipertensi, jantung koroner, angina pectoris pasca infark (kecuali 8 hari pertama pasca infark miokard akut)	1 kali sehari 1 tablet. Terapi Awal : 1 kali sehari 30 mg. Dosis Awal : 1 kali sehari 20 mg dapat dipertimbangkan jika ada	Sakit kepala, pusing, edema, vasodilatasi, astenia, edema perifer, palpitasi, konstipasi.	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_ FITRI ARTHA APRILLIA_221105021_ APOTEK CIPTA MEDIKA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
					indikasi medis. Tablet tidak boleh dikunyah atau dihancurkan		
	verapamil,	Soptin	Gangguan konduksi berat (blok AV derajat 2 dan 3, blok SA), hipersensitif terhadap verapamil HCl, hipotensi (TD sistolik < 90 mmHg) atau syok kardiogenik, infark miokard akut terkomplikasi (bradikardi, hipotensi, gagal vertikal kiri), sindroma sick sinus	Hipertensi	1 kaplet pada pagi hari. Penurunan tekanan darah bertahap : 0.5 kaplet pada pagi hari, setelah 2 minggu dapat ditingkatkan menjadi 2 kaplet perhari dalam dosis terbagi. Aturan Pakai Bersama makanan atau segera sesudah makan	Blokade AV, sinus bradikardi, hipotensi, konstipasi	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak
	Nicardipine	Nicardipine	stenosis aorta yang parah dan hipersensitivitas terhadap nicardipine	Untuk menurunkan tekanan darah pada hipertensi. Dengan lebih terkontrolnya tekanan darah, risiko timbulnya komplikasi akibat hipertensi, seperti serangan jantung, gagal jantung, stroke,	Dosis awal pemberian nicardipine adalah 3–5 mg per jam melalui infus. Dosis dapat ditingkatkan hingga maksimal 15	Pusing, sakit kepala, mual	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_ FITRI ARTHA APRILLIA_221105021_ APOTEK CIPTA MEDIKA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
				gagal ginjal, atau gangguan penglihatan, akan menurun	mg per jam jika diperlukan. Kurangi dosis hingga 2–4 mg per jam jika kondisi dan tekanan darah pasien mulai stabil		
ARB	Valsartan	Valsartan 80 mg	Hipersensitivitas, gagal hati berat, sirosis hati, obstruksi sal empedu.	Hipertensi, gagal jantung, dan pasca infark miokard	Hipertensi : 1 kali sehari, 80 mg (maksimum 160 mg). - Gagal jantung : dosis awal : 2 kali sehari 40 mg, dosis maksimal : 320 mg. - Pasca-infark miokard : dosis awal : 2 kali sehari 20 mg, dosis target : 2 kali sehari 160 mg.	Sakit kepala, pusing, lelah, hipokalemia, hiperuresimia, hipotensi postural, peningkatan kadar lemak dalam darah	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung
	candesartan	candesartan	Hipersensitifitas	Hipertensi	Pasien hipertensi: Dosis awal 4 mg per hari dan dapat ditingkatkan hingga 16 mg, satu kali sehari. - Pasien gagal	Infeksi saluran pernafasan bagian atas, nyeri punggung, dan pusing.	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
					jantung : 4 mg per hari		
	Irbesartan	Irbesartan	Hamil dan laktasi	Hipertensi esensial, untuk menurunkan mikro dan makro albuminurea pada pasien hipertensi dengan diabetik nefropati yang disebabkan oleh Non-Insulin Dependent Diabetic Mellitus (NIDDM).	Dosis awal dan pemeliharaan : 150 mg sekali sehari. Dapat ditingkatkan sampai dengan 300 mg atau Ditambah dengan obat antihipertensi lain.	Sakit kepala, gangguan kecemasan, muntah dan kelelahan	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung
	Telmisartan	Telmisartan	Kehamilan, menyusui, hipertensi retrovaskular, gangguan ginjal dan transplantasi ginjal, depleksi volume intravaskular, blokade ganda sistem renin-angiotensin-aldosteron, hiperkalemia	Hipertensi esensial	Diberikan 80 mg sekali sehari	Gangguan Gi, artralgia, berkeringat banyak, gangguan penglihatan, vertigo, infeksi saluran napas atas, cemas, eksema, kram atau nyeritungkai, tendinitis, gejala influenza, nyeri dada dan punggung, migra, ISK.	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung
ACEI	Kaptopril	Kaptopril 25 mg	Hipersensitif	Hipertensi ringan s/d sedang pada pasien dewasa dan anak-anak. Pengobatan	Awal : sehari 2 kali 12.5 mg. Ditingkatkan menjadi 25-50	Pruritus, gangguan indera pencapain, gangguan proteinuria,	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_ FITRI ARTHA APRILLIA_221105021_ APOTEK CIPTA MEDIKA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
				gagal jantung kongesti, digunakan dengan diuretik atau digitalis	Mg 2-3 hari Hipertensi berat: s/d 450 mg/hari. kategori kehamilan.	meningkatnya nilai nitrogen urea darah dan kreatinin, neutropenia.	cahaya matahari langsung
	Lisinopril	Lisinopril	Hipersensitif, dehidrasi karena sakit atau diare, serangan jantung, ibu menyusui, anak dibawah usia 6 tahun	Hipertensi essensial, Hipertensi renovaskuler, Gagal jantung kongestif, Infark miokard	Hipertensi: Dosis Awal : 1 kali sehari 1 tablet; Dosis penunjang lazim : 20 mg sehari; Maksimal : 80 mg sehari. Sesudah makan	Sakit kepala, mual dan muntah, diare, batuk kering	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung
	Ramipril	Ramipril	Pasien yang memiliki Riwayat hipersensitif terhadap Ramipril atau obat-obat yang termasuk ACE inhibitor lain. Ibu hamil atau berencana untuk hamil. Riwayat angioedema (herediter atau idiopatik) atau pernah mengalami angioedema saat menggunakan	Hipertensi ringan sampai sedang	Hipertensi : diawali dengan 2.5 mg sekali sehari. Pemeliharaan : 2.5-5 mg/hari. Maksimal : 10 mg/hari. Pasien yang diobati dengan diuretika : jika memungkinkan n, diuretika dihentikan 2-3 hari sebelum pengobatan dimulai. Maksimal : 2.5	Efek samping yang paling umum adalah peningkatan serum kreatinin, pusing, dan sinkop. Batuk juga sering terjadi karena peningkatan kadar bradikinin. Batuk akan segera hilang jika Pengobatan dihentikan. Efek samping lainnya adalah kemungkinan terjadinya hipotensi (tekanan darah rendah)dangagal ginjal akut.	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_ FITRI ARTHA APRILLIA_221105021_ APOTEK CIPTA MEDIKA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
			obat-obat golongan inhibitor ACE. Pasien dengan diabetes melitus		mg/hari. Pengobatan setelah infark miokardial : diawali dengan 1.25 - 2.5 mg 2 kali sehari. Maksimal : 10 mg/hari.		
Beta blocker	Atenolol	Betablok	Hipotensi. Bradikardia. Penyakit arteri perifer berat. Syok kardiogenik. Asidosis metabolik. Gagal jantung yang tak terkompensasi	Mengobati tekanan darah tinggi dan penyakit komplikasi yang diakibatkan darah tinggi.	Dosis dewasa: Sebesar 2,5 mg disuntikkan secara intravena dengan kecepatan 1 mg/menit, diulang tiap 5 menit jika diperlukan dengan maksimal 10 mg	menimbulkan efek samping berupa tubuh yang terasa dingin. Hal ini akibat berkurangnya aliran darah ke tangan dan kaki. Pastikan untuk menghindari rokok, sebab dapat memperburuk efek ini	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak
	Propanolol	Propanolol 10 mg	Tidak boleh diberikan pada penderita syok kardiogenik, sinus bradikardia dan asma, Berhati-hati dalam pemberian untuk penderita diabetes, gangguan tiroid, gangguan hati serta ginjal.	Terapi hipertensi, angina, aritmia, pencegahan migrai	Dewasa dan anak > 12 tahun untuk hipertensi : 20 mg, 3-4 kali sehari; aritmia : 10-20 mg, 3-4 kali sehari; angina : 10-20 mg, 3-4 kali	Lemah, lesu, mual, bradikardi (denyut jantung lebih lambat), konstipasi, diare	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_ FITRI ARTHA APRILLIA_221105021_ APOTEK CIPTA MEDIKA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
					sehari; mencegah migrain : 40 mg,2-3 kali sehari. Anak- anak : aritmia : 0,5 mg/kgBB/hari dibagi 3-4 kali pemberian; hipertensi : 1-3 mg/kgBB/hari dibagi 3 kali pemberian. Berikan sebelum makan		
	Bisoprolol	Bisoprolol	Hipersensitivitas, gagal jantung akut,	Sebagai terapi tunggal atau kombinasi dengan antihipertensi lain	Hipertensi dan angina: 5 mg - 10 mg per hari. - Gagal jantung kronik stabil: 1.25 mg per hari pada minggu pertama. Dosis dapat ditingkatkan secara bertahap. - Pada penderita bronkospastik, gangguan hati (hepatitis atau sirosis) dan	Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: Kram abdomen, diare, pusing, sakit kepala, mual, denyut jantung lambat, tekanan Darahrendah, keadaan mati rasa, kesemutan, ekstremitas dingin, nyeri tenggorokan, dan sesak napas atau mengi, kelelahan.	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_ FITRI ARTHA APRILLIA_221105021_ APOTEK CIPTA MEDIKA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
					gangguan ginjal (bersihan kreatinin kurang dari 40 ml/menit): dosis awal 2.5 mg sekali. Sesudah maka		
Alfa blocker	Prazosin, hidralazin	Minipress	Meningkatan efek penurunan tekanan darah jika digunakan bersama obat antihipertensi lain, termasuk diuretik atau penghambat beta (beta blockers) Peningkatan risiko terjadinya hipotensi jika digunakan dengan obat phosphodiesterase type 5 (PDE5) inhibitors, seperti sildenafil, vardenafil, atau tadalafil	Mengobati hipertensi dan bisa digunakan untuk meredakan keluhan akibat pembesaran prostat jinak	Hipertensi : Dosis awal 0,5 mg, 2 atau 3 kali sehari, dikonsumsi sebelum tidur, selama 3–7 hari. Dosis dapat ditingkatkan menjadi 1 mg, 2 atau 3 kali sehari, selama 3–7 hari berikutnya, sesuai dengan kondisi pasien. Dosis maksimal 20 mg per hari, dibagi dalam beberapa jadwal konsumsi.	Kantuk Mual atau muntah Pusing atau sakit kepala Pandangan kabur Diare atau justru konstipasi Lelah dan lemas	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak
Sentral	Metildopa, klonidin	Dopamet	Hipersensitif, sirosis hati atau riwayat	Hipertensi essensial termasuk Hipertensi	Diawali 0.5-1 tablet perhari,	Ruam kulit, mulut kering, sakit kepala,	Simpan di tempat sejuk dan

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_ FITRI ARTHA APRILLIA_221105021_ APOTEK CIPTA MEDIKA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
			penyakit hati, hepatitis akut.	Maligna, Hipertensi pada Tahap awal Kehamilan, Hipertensi nefrogenik	ditingkatkan secara bertahap dengan 0.5-1 tablet setiap 3 hari	lesu, hidung tersumbat, gangguan saluran cerna, pusing, peningkatan berat badan, edema, impotensi.	kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak

(6.b) OBAT ANTIANGINA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat antiangina	Isosorbide dinitrate,	Isosorbide dinitrate	Hipersensitif atau idiosinkrasi terhadap nitrit/ Nitrat yang lain, hipotensi berat, infark jantung akut disertai tekanan pengisian, kegagalan sirkulasi akut.	Pencegahan dan pengobatan angina pectoris yang disebabkan penyakit jantung koroner	Dosis awal: 5 mg, dapat ditingkatkan 10 mg pada hari ke-2 atau ke-3 sesuai anjuran dokter. Dosis pemeliharaan: 1 tablet 2 kali per hari. Dihisap dibawah lidah	Hipotensi ortostatik, takikardia, kardiomiopati hipertropik, sakit kepala, palpitasi.	Simpan pada tempat sejuk Dan kering, terhinari dari cahaya matahari langsung.
	nitrogliserin	Nitrokaf retard	Hindari sildenafil. Glaukoma, syok kardiogenik, anemiaberat, traumakepala, peningkatan TIK, pendarahan otak, insipiens, kegagalan sirkulasi akut, hipotensi.	Pencegahan dan terapi jangka Panjang Angina Pectoris	2-3 x sehari 1 kapsul, kasus berat : 2-3 x sehari 2 kapsul Aturan Pakai Sebelum atau sesudah makan	Sakit kepala, hipotensi ortostatik, takikardi, kolaps yang disertai dengan aritmia bradikardi, mengantuk. Jarang : kolaps, kemerahan pada kulit.	Simpan ditempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan juahkan dari jangkauan anak- anak.

(6.c) OBAT GAGAL JANTUNG KONGESTIF

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat gagal jantung kongestif	Digoksin	Digoxin	Blok AV total dan blok AV tingkat kedua, bradikardia sinus.	Payah jantung kronik, payah jantung penderita lansia dengan atau tanpa payah ginjal, payah jantung akut, payah jantung pada anak.	Dewasa : Untuk digitalisasi cepat (24-36 jam) : 4-6 tablet , kemudian 1 tablet pada interval tertentu sampai kompensasi tercapai. Untuk digitalisasi lambat (3-5 hari) : 2-6 tablet/hari dalam dosis terbagi. Pemeliharaan : 1/2-3 tablet/hari.	Dosis berlebihan dapat mengakibatkan anoreksia, mual ,muntah, konfusi, disorientasi, ataksia, kromatopsia, pruritus, urtikaria, ruam makular.	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung

(6.d) ANTIPLATELET

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiplaquet	Asetosal,	Nospirinal	Ulkus peptikum, hipersensitif terhadap kandungan dalam nospirinal atau NSAID lainnya, asma, rhinitis, tukak lambung.	Infark miokard, serangan iskemik transien, angina tidak stabil, pencegahan komplikasi trombolitik setelah operasi cangkok bypass arteri koroner, pencegahan sekunder penyakit kardiovaskuler, pencegahan sekunder penyakit serebrovaskular trombotik.	Untuk pengobatan awal bagi dewasa 150-300 mg. Untuk dewasa dalam jangka panjang 1 kali sehari 75-150 mg. Diperlukan dosis hingga 300 mg setiap hari terutama penggunaan jangka pendek.	Bronkospasme, serangan asma, pendarahan berkepanjangan, mual, muntah, diare, sakit perut, mulas.	Simpan ditempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak
	klopidogrel	Clopidogrel	Gangguan hati berat, tukak peptik atau pendarahan Intrakarnial.	Penurunan kejadian aterotrombotik pada stroke isemik atau Penyakit arteri perifer, terapi kombinasi dengan asam asetil salisilat (ASA) untuk mengatasi peningkatan segmen non ST pada sindrom koroner akut (angina tidak stabil atau infark miokard	Sehari 1 kali 1 tablet (75 mg). Tidak ada penyesuaian dosis yang diperlukan untuk pasien lanjut usia atau pasien dengan penyakit ginjal.	Purpura, memar, hematoma, epistaksis, hematuria pendarahan okular, intrakarnial dan saluran napas, pendarahan gastrointestinal, retroperitonial, neutropenia, anemia aplastik, trombositopenia, pensitopenia dan agranulositosis.	Simpan pada Tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
				non gelombang Q).			

(6.e) OBAT DYSLIPIDEMIA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat dyslipidemia	Simvastatin,	Simvastatin	Penyakit hati aktif atau peningkatan transaminase serum persisten yang tidak dapat dijelaskan, miopati sekunder akibat agen penurun lipid lainnya. Penggunaan bersamaan dengan inhibitor CYP3A4 kuat (misalnya itraconazole, ketoconazole, posaconazole, voriconazole, klaritromisin, eritromisin, telithromycin, nefazodone, inhibitor protease HIV, produk yang mengandung cobicistat asam	Menurunkan kadar kolesterol total, LDL, trigliserida, dan meningkatkan kadar HDL dalam darah.	Dosis awal: 10 mg/hari, diberikan pada malam hari. Dosis awal untuk pasien dengan hiperkolesterolemia ringan sampai sedang: dosis 5 mg/hari. Pengaturan dosis dilakukan dengan jarak tidak kurang dari 4 minggu sampai maksimal 40 mg/hari (diberikan pada malam hari). Lakukan pengukuran kadar lipid dengan jarak	Sakit kepala, mual, perut kembung, mulas, diare, pusing, insomnia.	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
			fusidat), ciclosporin, danazol dan gemfibrozil. Kehamilan dan menyusui.		tidak kurang dari 4 minggu. Dosis d disesuaikan dengan respons penderita		
	atorvastatin, fenofibrate, gemfibrozil, ezetimib	Atorvastatin	Hipersensitif, ibu hamil, menyusui atau usia produktif yang tidak menggunakan alat kontrasepsi yang adekuat, penyakit hati aktif	Terapi tambahan untuk menurunkan kadar kolesterol total, LDL, apolipoprotein B, dan trigliserida yang meningkat pada pasien dengan hiperkolesterolemia primer, hiperlipide mia kombinasi atau campuran, serta hiperkolesterolemia familiar heterozigot dan homozigot, Bila diet dan penatalaksanaan non-farmakologik lainnya kurang berhasil.	Dosis awal yang biasa diberikan adalah 10 mg 1 kali sehari. Rentang dosis adalah antara 10-80mg sekali sehari. Hypercholester olemia primer Dan hyperlipiemi Da campuran : 10 mg, diberikan 1 kali sehari. Familiar hypercholester olemia homozigot: 10- 80 mg per hari. Familiar hypercholester olemia heterozigot pada pasien anak-anak (10- 17 tahun): dosis awal	Sakit perut, sembelit, insomnia, sakit kepala, mual, diare, muntah.	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_ FITRI ARTHA APRILLIA_221105021_ APOTEK CIPTA MEDIKA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
					yang direkomendasikan adalah 10 mg/hari, dosis maksimum Yang direkomendasikan adalah 20 mg/hari . Penyesuaian harus dilakukan pada interval 4 minggu.kombinasi dg siklosporinari . Penyesuaian harus dilakukan pada interval 4 minggu.kombinasi dg siklosporin,tela previr atau kombinasi tipranavir/ritonavir, Dosis Tidak boleh melebihi 10 mg.		
	fenofibrate,	Fenofibrate	Gangguan fungsi hati dan ginjal berat, gangguan kandung empedu, hipersensitivitas.	Pengobatan hiperkolesterolemia, hiperlipidemia campuran tipe II a dan II b klasifikasi Fredrickson kadar trigliserid serum yang sangat tinggi.	1 kali 200 mg/hari.	Nyeri epigastrium, perut kembung, mual, diare, konstipasi, eritema, gatal, urtikaria, nyeri otot, sakit kepala, Penurunan libido,	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_ FITRI ARTHA APRILLIA_221105021_ APOTEK CIPTA MEDIKA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
						rambut rontok, penurunan berat badan.	
	gemfibrozil, ezetimib	Hypofil	Penderita hipersensitif, gangguan fungsi hati atau ginjal, dan kandungan empedu.	Hiperkolesterolemia, dislipidemia campuran dan hipertrigliseridemia atau menurut klasifikasi frederickson tipe II a, II b dan IV, sehingga dapat mencegah penyakit jantung koroner .	2 kapsul 2 x sehari. 30 menit Sebelum makan pagi dan malam hari.	Nyeri abdomen, diare, nyeri epigastrik, muntah, flatulen, rash, dermatitis, pruritus dan urtikaria.	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung

(6.f) OBAT ANTIARITMIA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat antiaritmia	Amiodaron	Amiodaron hydrochloride	Gangguan kelenjar tiroid, hipotensi berat, bradikardia, syok kardiogenik, dan gangguan pernapasan.	Mengatasi irama jantung yang tidak stabil.	Tablet Dewasa: Dosis awal adalah 200 mg, 3 kali sehari, untuk satu minggu. Dosis selanjutnya dapat dikurangi menjadi 200 mg, 2 kali	Fotosensitisasi dan pigmentasi, hipotiroid, mikrodeposit kornea, toksisitas pulmonal dan neurotoksik.	Simpan ditempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak.

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_ FITRI ARTHA APRILLIA_221105021_ APOTEK CIPTA MEDIKA

					sehari. Dosis pemeliharaan adalah kurang dari 200 mg per hari. Intravena dewasa: Dosis awal adalah 300 mg atau 5 mg/kgBB dengan injeksi cepat. Dosis lanjutan adalah 150 mg atau 2,5 mg/kgBB.		
--	--	--	--	--	---	--	--

7. OBAT SALURAN CERNA

(7.a) Obat gastritis dan tukak lambung

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antasida	Al(OH) ₃ , Mg(OH) ₂ , natrium bikarbonat	Sanmag	Hipersensitif	Meredakan gejala mual,nyeri lambung,nyeri ulu hati,atau perut kembung akibat produksi asam lambung yang berlebih	Dosis 1-2 sendok teh (5-10 ml), 3-4 kali sehari. Cara pakai : sebaiknya dikonsumsi menjelang tidur saat perut kosong yaitu i jam sebelum 2 jam setelah makan.	Kram perut,mual atau muntah, diare atau sembelit,sakit kepala.	Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.
H ₂ Bloker	Simetidin,	Simetidin	Hipersensitif	Pengobatan jangka pendek tukak usus 12 jari yang aktif. Terapi pemeliharaan tukak usus 12 jari pada pengurangan dosis setelah penyembuhan tukak aktif. Pengobatan jangka pendek untuk tukak aktif yang jinak. Pengobatan refluks gastroesofagus erosif. Pencegahan pendarahan saluran pencernaan bagian atas pada penderita yang kritis. Pengobatan keadaan hiperekskresi patologis	Tukak usus 12 jari yang aktif: sehari 1x 800 mg pada malam hari. Terapi pemeliharaan: sehari 1x 400 mg pada malam hari sebelum tidur. Refluks gastroesofagus erosif: sehari 1600 mg dalam dosis terbagi selama 12 minggu; Hiperekskresi patologis: sehari 4x 300 mg pada saat makan dan sebelum tidur	Diare ringan, sakit kepala, pusing, mengantuk	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya.

	ranitidin, femotidin	Ranitidin	Riwayatporfiria akut	Tukaklambung dantukak duodenum, refluks esofagitis, dispepsiaepisodik kronis, tukak akibat AINS,tukak duodenumkarena H.pylori, sindrom Zollinger-Ellison, kondisi lain dimana pengurangan asam lambung	selama6 minggu Refluks gastro- esofagus:150 mg (1 tab)2 kali sehari atau 300 mg (2 tab) sebelum tidur selama 8-12 minggu Ulkus duodenum (H.Pylori): 150 mg(1tab) dalam 2 dosis terbagi atau 300 mg (2 tab) sebelum tidur diberikan dengan amoksisilin dan metronidazol Selama 2 minggu. Ulkus lambung dan duodenum jinak: Dewasa dan anak > 12 tahun: 150 mg (1 tab) 2 kali sehari atau 300 mg (2 tab) sebelum tidur	Pemakaian obat umumnya memiliki efeksamping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek sampingyang Berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin Terjadi dalam penggunaan obat adalah: Sakit kepala, konstipasi, diare, mual, rasa tidak nyaman/nyeri perut, pusing.	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya.

					selama 4 minggu Anak 3-11 tahun: 4-8 mg/kg setiap hari dalam 2 dosis terbagi maks.300 mg selama 4-8 minggu. dikonsumsi bersama atau setelah Makanan. Telan utuh,jangan dikunyah		
PPI	Omeprazol,	Omeprazole	Omeprazole dikontraindikasikan untuk pasien yang diketahui hipersensitivitas terhadap obat ini atau bahan lain yang terdapat dalam formulasi. Penggunaan dengan nelfinavir.	Pengobatan jangka pendek untuk tukak lambung dan tukak duodenum, tukak lambung dan duodenum yang terkait dengan AINS,lesi lambung dan duodenum, regimeneradikasi H. pylori pada tukakpeptik, refluks esofagitis, Sindrom Zollinger Ellison.	Tukak Lambung/duodenum krn NSAID: Dewasa:20 mg1kali sehari hingga 8 minggu Eradikasi H.Pylori: Dewasa:20 mg2kali sehari/ 40 mg 1 kali sehari,selama 1 minggu (dikombinasi dengan antibiotik) Anak:>4 tahun, 15-30 kg: 10 mg 2 kali sehari. > 4 tahun, 31-40	Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebihan dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin Terjadi dalam penggunaan obat adalah: Hipomagnasemia, lupus eritematosus kulit,SLE,fraktur terkait osteoporosis, polip kelenjar fundus, karsinoma, diare terkait	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya.

					kg: 20 mg 1 kali sehari. selama 1 minggu (dikombinasi dengan antibiotik). Tukak Peptik/ Peptic Ulcer: Dewasa: Pengobatan: 20-40 mg 1 Kali sehari, selama 4 minggu (ulkus duodenum) dan 8 minggu (ulkus lambung). Pemeliharaan: 10-20 mg1 kali sehari, dapat ditingkatkan hingga 40 mg. Gastro-oesophageal reflux Dewasa: Pengobatan: 20 mg 1 kali sehari, selama 4-8 minggu. Untuk kasus yang parah: 40 mg 1 x kali sehari selama 8 minggu. Pemeliharaan:	Clostridium difficile, nefritis interstisial, Defisiensi vitamin B12 (terapi jangka panjang), infeksi gastrointestinal (mis. salmonella, Campylo bacter). Gangguan gastrointestinal: Mual, muntah, diare, konstipasi, perut kembung, sakit perut. Gangguan umum dan kondisi tempat pemberian: Kelemahan, malaise. Gangguan hepatobilier: Peningkatan enzim hati. Gangguan sistem kekebalan: Urtikaria. Gangguan metabolisme dan nutrisi: Edema perifer. Gangguan muskuloskeletal dan jaringan ikat: Sakit punggung. Gangguan sistem saraf: Sakit kepala, pusing, mengantuk, parestesia, vertigo. Gangguan jiwa: Insomnia. Gangguan pernapasan, toraks dan mediastinum: Batuk. Gangguan	
--	--	--	--	--	--	---	--

					10 mg 1 kali sehari, dapat ditingkatkan menjadi 20-40 mg sekali sehari.	kulit dan jaringan subkutan: Ruam, dermatitis, pruritus.	
	lansoprazol,	Lansoprazole	Penderita yang hipersensitif terhadap lansoprazole, serta pasien yang sedang mengkonsumsi Rilpivirine dan atazanavir.	Pengobatan tukak duodenum dan tukak lambung ringan, tukak peptik, refluks esofagitis, sindrom Zollinger-Ellison Dan eradikasi H.pylori	Esofagitis refluks Dewasa: Pengobatan: 30 mg 1 kali sehari, selama 4-8 minggu. Profilaksis: 15 mg 1 kali sehari, dapat ditingkatkan hingga 30 mg jika perlu. Refluks gastro-esofagus Dewasa: 15-30 mg 1 kali sehari, selama 4 minggu. Ulserasi terkait NSAID Dewasa: 30 mg sekali sehari selama 4-8 minggu. Sindrom	Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya harap konsultasikan kepada tenaga medis. Defisiensi vitamin B12 (terapi jangka panjang). Gangguan sistem darah dan limfatik: Trombositopenia, leukopenia, eosinofilia. Gangguan mata: Gangguan penglihatan. Gangguan gastrointestinal: Diare, sakit perut, sembelit, mual, dispepsia, perut kembung, mulut atau tenggorokan kering. Jarang, kolitis, stomatitis. Gangguan	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya.

					Zollinger-Ellison Dewasa: Awalnya 60mg 2 kali sehari, dapat disesuaikan hingga 180 mg setiap hari sesuai respons. Dosis harian >120 mg harus diberikan dalam 2 dosis terbagi. Eradikasi H. pylori Dewasa: Sebagai terapi rangkap 3: 30 Mg 2 kali sehari, selama 7-14 hari (dalam kombinasi dengan antibiotik). Sebagai terapi ganda: 30 mg tiga kali sehari selama 14 hari dalam kombinasi dengan amoksisilin.	umum dan kondisi situs admin: Kelelahan, nyeri dan reaksi situs inj (IV). Gangguan hepatobilier: Peningkatan enzim hati. Gangguan sistem kekebalan: Urtikaria. Gangguan metabolisme dan nutrisi: Edema perifer. Gangguan muskuloskeletal dan jaringan ikat: Artralgia, mialgia. Gangguan sistem saraf: Sakit kepala, pusing, vertigo, mengantuk, parestesia. Gangguan kejiwaan: Depresi, insomnia, kebingungan. Gangguan sistem Reproduksi.	
--	--	--	--	--	---	--	--

	Pantoprazol	Vomizole	Hipersensitivitas	Dalam kombinasi dengan 2 antibiotik yang tepat untuk eradikasi H.pylori. Ulkus peptikum. Ulkus duodenum. Ulkus lambung, Inflamasi esofagus (refluks esofagus) sedang dan berat. Sindrom Zollinger-Ellison dan kondisi hipersekresi patologis lainnya.	Tukak duodenum Pengobatan: 1 kali sehari selama 2 minggu. Untuk tukak duodenum yang disebabkan H.pylori, Eradikasi H.pylori: 1 tablet dengan 1.000mg amoksisilin dan 500mg klaritromisin atau 1 tablet dengan 500 mg metronidazole dan 500 mg klaritromisin atau 1 tablet dengan 1.000 mg amoksisilin dan 500 mg metronidazole. Semuanya diberikan 2 kali sehari, atauran pakai ten utuh dengan air 1 jam sebelum sarapan.	Gangguan saluran cerna (seperti mual, muntah, nyeri lambung, kembung, diare dan konstipasi), sakit kepala dan pusing. Efek samping yang kurang sering terjadi diantaranya adalah mulut kering, insomnia, mengantuk, malaise, penglihatan kabur, ruam kulit dan pruritus.	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya.
--	--------------------	----------	-------------------	---	---	--	--

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_ FITRI ARTHA APRILLIA_221105021_ APOTEK CIPTA MEDIKA

Pelindung mukosa	Sukralfat	Sucralfate, Episan	Hipersensitivitas, pasiendengan gagal ginjal Kronis karena obat ini bisa menyebabkan nefropati yang diinduksi oleh aluminium	Sakit maag, Tukak Usus halus, Tukak Lambung, Gastritis kronis	Dewasa : 4 x sehari 2 sendok Teh/sendok takar 5 cc. Saat perut kosong : 1 jam sebelum makan atau 2 jam sesudah makan dan menjelang tidur malam	Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: Mulut kering, konstipasi	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak-anak.
Antiflatulen	Dimetilpolisiloksan	Disflaty	Hipersensitif, Aritmia, Hipokalsemia, Hipomagnesia, CHF, Jantung Iskemik	Meredakan kembung dan rasa tidak nyaman diperut karena gas yang berlebihan.	Dewasa : 3 x sehari 2 tablet dikunyah sesudah makan dan sebelum tidur sesuai kebutuhan atau sesuai petunjuk dokter. Dosis maksimal: 500 mg/24 jam dengan anjuran dan pengawasan dokter. Diberikan sesudah makan. Dikunyah sampai halus	Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang Berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah sendawa	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_ FITRI ARTHA APRILLIA_221105021_ APOTEK CIPTA MEDIKA

Analog prostaglandin	Misoprostol	Misoprolol tablet	Kontraindikasi dari pemakaian misoprostol adalah riwayat reaksi alergi terhadap obat ini dan hipersensitivitas terhadap prostaglandin.	mencegah tukak lambung saat mengonsumsi obat untuk tukak lambung.	Tukak lambung: 0,2 mg 4x sehari atau 0,4 mg 2x sehari selama 4 minggu. Jika diperlukan pengobatan dapat dilanjutkan hingga 8 minggu Pencegahan Tukak lambung Dosis untuk dewasa adalah 200 mikrogram setiap hari. Dosis ini bisa dibagi menjadi 2-4 dosis selama minimal empat minggu.	Diare, kram atau sakit perut, perut kembung atau sering buang angin, mual atau muntah	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak
----------------------	-------------	-------------------	--	---	--	---	--

(7.b) Obat antidiare

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antimotilitas	Loperamid	Loperamid, Lodia	Anak < 12th, kilitis akut, hipersensitif, keadaan menghindari konstipasi	Diare non spesifik akut & diare kronik	Diare non spesifik dosis awal, 2 tab; dosis lazim sehari 1-2x 1 sampai 2 tab. Diare kronik sehari 2-4 tab dalam dosis	Sembelit, kram perut, pusing, kantuk, mual, muntah, dan mulut kering.	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya.

					terbagi, tergantung dari beratnya diare. Dosis maks sehari 8 tab		
Adsorben	Kaolin pektin,	NEO KAOLANA suspense (kaolin pectin)	Konstipasi, obstruksi intestinal	Meredakan gejala diare non spesifik	Dewasa dan anak-anak 12 tahun keatas 2 sdm atau 6 sdt (30 ml/ hari). Maks sehari 12 sdm atau 36 sdt/hari. Anak 6-12 tahun: sehari 1 sdm atau 3 sdt (15ml/hari). Maks sehari 6 sdm atau 18 sdt/hari	Konstipasi, diare, pusing, sindrom ekstrapiramidal	Simpan ditempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak
	Attapulgit	DIAGIT tablet (activated attapulgit, pectin)	Penderita dimana konstipasi harus dihindari, hipersensitif dan penderita obstruksi usus	Pengobatan simptomatik pada diare yang tidak diketahui penyebabnya	Dewasa dan anak >12 tahun: 2 tablet tiap setelah buang air besar, maks 12 tablet. Anak 6-12 tahun: 1 tablet tiap setelah buang air besar, maks 6 tablet sehari	Sembelit	Simpan ditempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak

7.c) Obat laksatif

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Laksatif osmotik garam	Mg sulfat	Magnesium sulfat (MgSO ₄)	-	Membantu melancarkan buang air besar	Anak usia 6-12 tahun, gunakan 1-2 sendok teh garam. Anak di atas 12 tahun sampai dewasa, 2-6 sendok teh garam setiap hari.	kram perut, diare, kembung, gas dan mual mual.	Simpan pada suhu di bawah 30 derajat celcius
Laksatif osmotik alkohol/gula tdk dicerna	Gliserin,	Laxadine emulsi (phenolphthalein, paraffin liquid, glyserin)	Ileus obstruktif, nyeri perut yang tidak diketahui penyebabnya	Mengatasi susah buang air besar (konstipasi)	Dewasa : 1 kali sehari 1-2 sendok makan Anak 6-12 thn: 1 kali sehari 0,5-1 sendok Makan	Ruam kulit, pruritus, rasa panas terbakar, kehilangan elektrolit dan cairan tubuh, diare.	Simpan ditempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak
	Laktulosa	Dulcolaxtol	Hipersensitivitas, obstruksi intestinal & galaktosemia.	Untuk pengobatan konstipasi pada pasien dengan konstipasi kronis Untuk portal systemic encephalopathy termasuk keadaan pre	Anak-anak 1-5 tahun 2 x 5 ml perhari Anak-anak 5-10 tahun 2 x 10 ml perhari	Kembung, kram perut & rasa tidak nyaman, diare dalam dosis berlebihan, mual, muntah, mulut kering, ketidakseimbangan	Simpan ditempat yang kering dan sejuk (15-25 derajat celcius)

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
				koma hepatic & koma hepatic	Anak- anak <1 tahun 2 x 2.5 ml perhari Dewasa keadaan ringan Dosis awal 15 ml. Dosis penunjang 10 ml Dewasa keadaan sedang Dosis awal 15 - 30 ml. Dosis penunjang 10 -15 ml Dewasa Keadaan Parah Dosis awal 2 x 15 ml per hari. Di minum Sebelum atau sesudah makan,dapat diberikan bersama makanan untuk mengurangi ketidaknyaman an an	gan elektrolit jika dikonsumsi dalam dosis tinggi.	

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_ FITRI ARTHA APRILLIA_221105021_ APOTEK CIPTA MEDIKA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
					pencernaan. Sebaiknya diminum pada waktu sarapan.		
Laksatif stimulan	Turunan difenilmetan(bisakodil)	Bisacodyl tablet	Hipersensitif pasien kondisi operasi abdomen akut, apendicitis, pendarahan rektal gastroenteritis	Memudahkan buang air besar pada sembelit, sebelum/sesudahnya	Dewasa dan anak >12 tahun: 2 tab dalam dosis tunggal, diminum sebelum tidur atau diminum setengah jam sebelum makan pagi. Pada keadaan konstipasi yang sulit diatasi, dosis dapat ditingkatkan menjadi 1 tab. Anak 6-12 tahun: 1 tab sehari diminum sebelum tidur dan harus ditelan tanpa	Mual, kram usus, diare	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
					dikunyah		

(7.d) Antiemetik

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiemetik	Dimenhidrinat ,	Dimenhidrinat	Memiliki riwayat asma,kejang, hipertensi, gangguan hati.ibu hamil, menyusui.	untuk tatalaksana danpencegahan vertigo, <i>motion sickness</i> ,penyakit Meniere, dan hiperemesis gravidarum. Dimenhydrate juga dapat digunakan untuk mengurangi gejala alergi misalnya pada rhinitis alergi dan urtikaria.	Dewasa dan anak(usia diatas12 tahun): 50 Hingga 100 mg,setiap 4 hingga 6 jam. Dosis maksimal 300 hingga 400 mg/hari. Anak usia 6 hingga 11 tahun: 25 hingga 50 mg, setiap 6 hingga 8 jam. Dosis maksimal 150mg/hari. Anak usia2	Kesulitan buang air kecil, reaksi alergi seperti ruam kulit dangatal-gatal, pembengkakan pada wajah, bibir, lidah	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
					Hingga 5 tahun: 12,5 hingga 25 mg, setiap 6 hingga 8 jam. Dosis maksimal 75 mg/hari.		
	Ondansetron	Trovensis	Hipersensitivitas terhadap ondansetron	Menangani mual dan muntah yang disebabkan oleh kemoterapi dan radioterapi, sebagai pencegahan mual/muntah setelah operasi	Dewasa dan anak >12 thn: sehari 2x 8 mg, anak usia 4-12 thn: sehari 3x 4 mg	Konstipasi, sakit kepala dan diare	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak
	Metoklorpramide	Metrocloramide HCl	Hipersensitivitas	Gangguan saluran cerna seperti mual, muntah akibat intoleransi obat digitalis, antibiotik, antimikotik, PAS, etionamida, morfin dan kodein	Dewasa: sehari 3x ½-1 tab atau 1-2 sendok takar. Anak 6-14 thn: sehari 3x ¼ - ½ tab atau ½ - 1 sendok takar diberikan 30 menit sebelum makan dan waktu mau tidur	Pusing, sembelit dan diare	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak

(8) OBAT SALURAN NAPAS

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat Batuk	Codein	Codikaf	Pasien degan gangguan pernapasan berat, riwayat alergi terhadap kodein atau bahan aktif lainnya	Mengurangi iritasi pada saluran napas	Dewasa dan anak >12 thn: 10-20 mg 4 kali sehari. Dosis maksimal 60 mg per hari	Mengantuk, mual dan muntah, pusing dan sakit kepala, konstipasi, mulut kering, keringat berlebih	Simpan ditempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak
	Gliseril guaikolat	Bisolvon extra	Hipersensitif	Sekretolitik (mukolitik), dan ekspektoran untuk meredakan batuk berdahak dan mempermudah pengeluaran dahak	Dewasa dan anak >12 thn: sehari 3x 10 ml. Anak 6-12 thn: sehari 3x 5 ml. Anak 2-6 tn: sehari 3x 2,5 ml	Gangguan GI ringan, reaksi alergi, ruam kulit, sakit kepala, vertigo	Simpan ditempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak
	Amonium klorida	Sanadryl	Hipersensitif, wanita hamil dan menyusui	Meringankan gejala batuk tidak berdahak atau batuk karena alergi	Dewasa: sehari 3-4x 2 sendok takar sirup. Anak 6-12 thn: sehari 3-4x 1 sendok takar sirup	Mengantuk, sedasi, pusing, konstipasi	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_ FITRI ARTHA APRILLIA_221105021_ APOTEK CIPTA MEDIKA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
	Bromheksin	Mucohexin	Hipersensitif	Bronkitis dan gangguan pernapasan lain, untuk mempermudah pengeluaran dahak	Anak 2-5 thn: sehari 2x ½ tab. Dewasa dan anak >10 thn: sehari 3x 1 tab	Mual, diare, gangguan pencernaan, sakit kepala	Simpan ditempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak
	Ambroxol	Ambroxol HCl	Hipersensitif	Penyakit saluran pernapasan akut, sebagai sekretolitik yang dapat mempermudah peneluran sekret yang kental dan lengket didalam saluran pernapasan	Dewasa dan anak >12 thn: sehari 3x 1 tab. Anak 6-12 thn: sehari 3x ½ tab	Mual, muntah, diare, mulut atau tenggorokan kering, sakit perut	Simpan ditempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak
	Asetilsistein	Sistenol	Hipersensitif	Meringankan batuk berdahak dan menurunkan demam yang disebabkan flu	Dewasa dan anak >12 thn: sehari 3x 1 kaplet. Anak 6-12 thn: sehari 3x ½ - 1 kaplet	Reaksi alergi, mual	Simpan ditempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_ FITRI ARTHA APRILLIA_221105021_ APOTEK CIPTA MEDIKA

Obat asma	Salbutamol	Ventasal inh	Hipersensitifitas	Meredakan serangan atau pencegahan asma ringan, sedang atau berat	Dewasa Menghilangkan bronkosam akut: 100 atau 200 mcg. Pencegahan alergen atau bronkospasme: 200 mcg. Terapi kronis: 200 mcg, 4x/hari. Anak-anak menghilangkan bronkospam akut: 100 mcg. Pencegahan alergen atau bronkospasme: 100 mcg. Terapi kronis: 200 mcg 4x/hari	Tremor halus pada otot rangka, rasa tertekan, sakit kepala, kram otot sementara	Simpan ditempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan juahkan dari jangkauan anak
	Budesonid	Budesma inj		Pengobatan asma bronkial	Dewasa dan anak >12 thn: 1-2 mg 2x sehari. Anak 6-12 thn: 0,5-1 mg 2x sehari	Suara serak, nyeri, iritasi tenggorokan ringan, iritasi lidah dan mulut, mulut kering, kandidiasis oral, batuk	Simpan ditempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan juahkan dari jangkauan anak
	Ipratropium bromida	Farbivent inj		Terapi untuk bronkospasme yang berhubungan dengan penyakit paru obstruktif kronik (PPOK) pada pasien yang diterapi dengan	Dewasa (termasuk lansia) 1 amp 3-4x/hari	Sakit kepala, pusing, gelisah, takikardi,mual, muntah	Simpan ditempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan juahkan dari jangkauan anak

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_ FITRI ARTHA APRILLIA_221105021_ APOTEK CIPTA MEDIKA

				ipratropium bromida bersama salbutamol			
	Teofilin	Teosal	Hipertiroidisme	Sebagai bronkodilator pada penderita asma bronkial dan bronkitis kronis	Dewasa: 3x sehari 1 tab. Anak 6-12 tahun: 3x sehar ½ tab	Sakit kepala, mual, muntah	Simpan ditempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak

(9) VITAMIN, MINERAL, ENZIM

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Vitamin	Vitamin A	Elkana CL Emulsion 120ml	Pasien yang mengalami hipersensitivitas atau alergi terhadap salah satu komponen suplemen ini. Tidak boleh digunakan untuk anak dibawah 1 tahun	Suplemen untuk membantu kebutuhan vitamin dan kalsium untuk anak – anak pada masa pertumbuhan , wanita hamil, dan menyusui	Dewasa dan anak – anak diatas 6 tahun : 5ml seklai sehari Anak – anak dibawah 6 tahun : 2,5 ml seklai sehari	Reaksi alergi	Simpan ditempat bersuhu ruang dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak – anak
	Vitamin B	Vitamin B complex	pasien yang memiliki reaksi hipersensitivitas, berupa riwayat reaksi alergi atau anafilaksis	profilaksis dan tata laksana defisiensi vitamin B akibat pola makan yang buruk, penyakit tertentu,	dewasa, dapat diberikan 1 tablet sekali sehari sesuai indikasi dan dosis anjuran.	ruam/ kemerahan dikulit, gatal, kesulitan bernafas, bengkak diwajah, sesak nafas	Simpan ditempat bersuhu ruang dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung.

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_ FITRI ARTHA APRILLIA_221105021_ APOTEK CIPTA MEDIKA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
			terhadap masing-masing kandungan.	alkoholisme, atau selama kehamilan.			Jauhkan obat dari jangkauan anak – anak
	Vitamin B1 (thiamin)	Vitamin B1 50 mg	Hipersensitivitas terhadap obat ini	Memenuhi kebutuhan vitamin B1	1 tablet sekali sehari	Mual, diare , sakit perut.	Simpan ditempat bersuhu ruang dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak – anak
	Vitamin B6 (pyrodixine)	Vitamin B6 HCL 10mg	Hipersensitivitas terhadap obat ini	Defisiensi vitamin B6	Dewasa : sesuai kebutuhan pasien. Dapat hingga 150mg per hari	Neuropati sensorik	Simpan ditempat bersuhu ruang dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak – anak
	Vitamin B12	Neurosanbe	Hipersensitivitas terhadap obat ini	Pengobatan kekurangan vitamin B1, B6, B12 seperti pada polineuritis	1 kali sehari 1 tablet	Sindrom neuropatik	Simpan ditempat bersuhu ruang dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak – anak

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_ FITRI ARTHA APRILLIA_221105021_ APOTEK CIPTA MEDIKA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
	Vitamin C	Vitamin C	Gangguan ginjal	Untuk memenuhi kebutuhan vitamin c	1 kali sehari 1 tablet	Gangguan gastrointetinal	Simpan ditempat bersuhu ruang dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak – anak
	Vitamin D	Hi – D 5000	Penderita hipersensitivitas terhadap vitamin D3	Meningkatkan kadar vitamin vitamin D	1 tablet sekali sehari	Hiperkalsemia dan hiperkalsiuria	Simpan ditempat bersuhu ruang dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak – anak
	Vitamin E	Santa E 400 IU	Hipersensitivitas , wanita hamil dengan kadar fenilalalin tinggi, bayi dibawah usia 1 tahun	Membantu memenuhi kebutuhan vitamin E	1 kali sehari	Mual, kelemahan otot, sakit kepala	Simpan ditempat bersuhu ruang dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak – anak
	Vitamin K	Vitamin k	Anemia akibat defisiensi piruvat kinase dan G6PD	Profilaksi dan tata laksana gangguan pendarahan akibat difisiensi vitamin k	Dewasa 2,5-25mg Bayi baru lahir 1-2mg	Sakit perut dan diare	Simpan ditempat bersuhu ruang dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_ FITRI ARTHA APRILLIA_221105021_ APOTEK CIPTA MEDIKA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
							jangkauan anak – anak
	Asam Folat	Folavit 400mg	Terapi jangka panjang pada defisiensi kobalamin yang tidak diobati	Membantu memenuhi kebutuhan asam folat terutama untuk ibu hamil dan menyusui	Dosis awal : 0,25 – 1 mg Dosis pemeliharaan : 0,25mg per hari Ibu hamil dan menyusui : 2 tablet perhari	Mual, sakit perut , tidak nafsu makan,.	Simpan ditempat bersuhu ruang dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak – anak
Mine	Cu	Folamil genio	Hipersensitivitas terhadap obat ini	Suplemen multivitamin dan mineral mengandung DHA untuk menutrisi ibu hamil dan menyusui	1 kali sehari	Belum ada efek samping	Simpan ditempat bersuhu ruang dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak – anak
	I2	Blackmores I-Folic	Alergi pada salah satu kandungan obat blackmores i-folic	Memenuhi kebutuhan asam folat dan yodium selama kehamilan	1 kali sehari sesudah makan	Sakit perut, mual , diare	Simpan ditempat bersuhu ruang dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak – anak

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
	Cl*	Renovit	Hipersensitivitas	Membantu memenuhi kebutuhan multivitamin dan mineral	1 kaplet perhari	Efek samping tergantung individu	Simpan pada suhu dibawah 30°C, dan terhindar dari sinar matahari
	Fe	Queenvit	Hipersensitivitas	Membantu memenuhi kebutuhan mikronutrien untuk membantu kesehatan pada wanita	2x sehari 1 kaplet	Efek samping tergantung individu	Simpan ditempat bersuhu ruang dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak – anak
	Zn	Zinc Sulfate Monohdyrate 20 mg	Hipersensitivitas , ibu hamil dan menyusui	Terapi komplementer untuk diare pada anak , dalam kombinasi dengan terapi garam rehidrasi oral	Usia 1-3 thn : 5mg 1x sehari Usia 4-8thn: 10mg 1x sehari Usia 9-13 thn : 10-20mg 1x sehari Dewasa : 50mg 1x sehari	Sakit perut, muntah , diare.	Simpan ditempat bersuhu ruang dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak – anak
	K*	Fatigon 6 kaplet	Hipertensi , anak – anak, wanita hamil dan menyusui	Mencegah dan membantu mengobati kekurangan vitamin E,B1,B6,B12 serta kekurangan mineral kalium dan magnesium	2-3 kali sehari satu kaplet sesudah makan	Diare , mual, muntah	Simpan ditempat bersuhu ruang dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak – anak

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
	Mg	Formical – B	Penderita dengan hipersensitivitas dengan vitamin D3 dan analognya atau dengan komponen lain dalam formula, hiperkalsemia dan hiperkalsiuria , kalsium nefrokalsinosis D, kerusakan ginjal berat serta gagal ginjal	Untuk memenuhi kebutuhan kalsium pada remaja dan dewasa muda, wanita hamil dan menyusui , wanita menopause dan orang lanjut usia	1 kaplet diminum perhari atau sesuai petunjuk dokter , dikonsumsi setelah makan	Mual , sendawa , sakit perut, perut kembung, sembelit , mulut kering	Simpan ditempat bersuhu ruang dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak – anak.
	Na	Imunos 4 kaplet	Tidak boleh digunakan oleh penderita sclerosis multiple , penyakit kolagen, leucosis.	Membantu memelihara dan kesehatan daya tahan tubuh	Dewasa : 1 kaplet sekali sehari Dikonsumsi sesudah makan	Sakit perut , sembelit, diare , rasa panas di dada (heartburn) , muntah atau ruam kulit	Simpan ditempat bersuhu ruang dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak – anak
	Ca	Calcium lactate 500mg	Penderita hiperkalemia dan hiperkalsiura	Kalsium tambahan pada masa pertumbuhan , masa hamil , menyusui, serta untuk pertumbuhan tulang dan gigi	Deawas : 3x sehari 1-2 tablet Anak : 2-3x sehari 1 tablet atau menurut petunjuk dokter	Mual, muntah, kehilangan nafsu makan, sembelit , tenggorokan kering , buang gas	Simpan ditempat bersuhu ruang dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak – anak

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_ FITRI ARTHA APRILLIA_221105021_ APOTEK CIPTA MEDIKA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
	P	Vosseca	Alergi terhadap kandungan di dalam obat ini , hipertivaminotis D, hiperkalsemia , hiperkalsiuria	Membantu menjaga kesehatan tulang dalam tubuh	2 kali sehari 1 kapsul sesudah makan	Sembelelit perut kembung , mual, sakit perut diare	Simpan ditempat bersuhu ruang dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak – anak
	Mn	Provital plus kapsul	Tidak boleh dikonsumsi oleh yang alergi terhadap salah satu kandungan obat ini	Membantu memelihara kesehatan tubuh	1 kali sehari 1 kapsul lunak dikonsumsi setelah makan	Rasa panas dan kemerahan di wajah , sakit perut ringan, mual, muntah, hilang selera makan, sakit kepala, kesemutan, lelah, diare, kantuk	Simpan ditempat bersuhu ruang dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak – anak

(10) OBAT SISTEM ENDOKRIN

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat Diabetes melitus	Sulfonilurea (glibenclamide)	Glibenklamid 5mg	Hipersensitivitas terhadap sulfoniura, pasien yang mengalami DM tipe 1 penderita gangguan ginjal dan hati ringan	Mengendalikan kadar gula darah yang tinggi pada diabetes tipe 2	Dosis awal: 2,5-5 mg, dosis bisa ditingkatkan setiap minggu sampai maksimal 20mg per hari,	Berat badan naik, mual, sensasi terbakar di dada, perut terasa penuh, hipoglikemia	Simpan ditempat bersuhu ruang dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak –

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_ FITRI ARTHA APRILLIA_221105021_ APOTEK CIPTA MEDIKA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
			smapai sedang , pasien yang lemah dan kurang gizi , wanita menyusui		untuk dosis yang lebih dari 10 mg per hari glibenclamid tablet bisa dikonsumsi 2 kali sehari. Dikonsumsi bersama makan atau makanan utama pertama pada hari itu		anak
	Sulfonilurea (Glimepirid)	Glimepirid 4mg	Hipersensitivitas pasien ketoasidosis diabetik dengan atau tanpa koma	Mengendalikan kadar gula darah pada DM tipe 2	Dosis Awal : 1-2mg satu kali sehari Dosis pemeliharaan :1-4mg satu kali sehari , dosis maksimum 8mg satu kali sehari Dikonsumsi sebelum makan utama yang pertama pada hari yang sama jangan mengurangi jadwal makan	Pusing , sakit kepala , mual ,muntah diare	Simpan ditempat bersuhu ruang dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak – anak

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
	metformin,	Metformin	Obat ini tidak boleh diberikan kepada pasien dengan kondisi: Penyakit ginjal dengan kadar kreatinin serum lebih dari 1.5 mg/dL (pria) dan lebih dari 1.4 mg/dL (wanita). Infark miokard akut, sepsis, gagal jantung kongestif. Penyakit hati kronik, alkoholik, hipoksia. Asidosis metabolik akut atau kronik atau memiliki riwayat asidosis laktat, termasuk ketoasidosis diabetes dengan atau tanpa disertai koma. Wanita hamil atau wanita menyusui	Terapi awal untuk diabetes dewasa dengan keadaan kelebihan berat badan serta kadar gula darah yang tidak dapat dikendalikan hanya dengan diet saja. Terapi kombinasi untuk kegagalan terapi Sulfonilurea primer atau sekunder. Terapi tambahan pada insulin-dependent diabetes mellitus (IDDM) atau Diabetes tipe 1 untuk mengurangi dosis insulin	Dosis awal: Sehari 2 x 500 mg atau 2 x 850 mg. Dosis dapat ditingkatkan sesuai dengan respon pasien. Dosis maksimal 3000 mg/hari dalam 3 dosis terbagi. Dosis pemeliharaan: Sehari 2 x 850 mg. Diminum bersamaan dengan makan Atau sesudah makan dalam dosis terbagi	Gangguan saluran cerna yang bersifat sementara, namun dapat dihindari dengan cara konsumsi Metformin HCl bersamaan dengan makanan. Anoreksia, mual, muntah, diare. Berkurangnya absorpsi vitamin B12. Mialgia, kepala terasa ringan. Ruam kulit. Keringat berlebihan, dan Gangguan daya pengecap.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak
	(sulfonilurea)	Pioglitazone	Obat ini	Menurunkan kadar	Monoterapi:	Sakit kepala ,	Simpan

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_ FITRI ARTHA APRILLIA_221105021_ APOTEK CIPTA MEDIKA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
	pioglitazone	HCL 30 mg	dikontraindikasikan pada : Pasien yang hipersensitif terhadap pioglitazone atau salah satu bahan yang terdapat dalam formula obat. Gagal jantung atau pada pasien yang mempunyai riwayat gagal jantung (NYHA I sampai IV). Gangguan hati. Penderita kanker kandung kemih atau memiliki riwayat kanker kandung kemih. Pioglitazone dikontraindikasikan untuk dikombinasi dengan insulin	gula darah pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2	15 atau 30 mg sekali sehari, dapat ditingkatkan hingga dosis maksimal menjadi 45 mg sekali sehari. Kombinasi dengan Metformin atau Sulfonilurea: 15 atau 30 mg sekali sehari	kembung , nyeri tenggorokan , nyeri otot, berat badan bertambah	ditempat bersuhu ruang dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak – anak
	Sulfonilurea (Acarbose)	Acarbose 100mg	Pasien yang hipersensitif terhadap acarbose dan/atau komponen dalam Obat. Pasien dengan gangguan	Menurunkan kadar gula darah pada penderita diabetes tipe 2	Dosis awal: 3 kali sehari 50 mg ½ tablet. Dosis selanjutnya: 3 kali sehari 100-200 mg.	Flatulensi (buang gas), diare, nyeri abdominal, nausea.	Simpan ditempat bersuhu ruang dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung.

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
			intestinal kronis yang berhubungan dengan penyerapan dan gangguan pencernaan secara nyata. Keadaan-keadaan yang dapat menyebabkan perburukan sebagai hasil dari peningkatan pembentukan gas didalam usus (misalnya Roemheld syndrome, hernia mayor, obstruksi intestinal, dan ulkus intestinal) Penderita Inflammatory bowel disease, Seperti kolitis ulseratif dan Crohn disease, obstruksi parsial intestinal atau pada pasien yang mempunyai predisposisi obstruksi intestinal atau ileus. Pasien dengan		Dosis dapat ditingkatkan setelah 4-8 minggu, dan bila pasien menunjukkan respon klinis yang inadkuat setelah pengobatan selanjutnya. Dosis rata-rata : 300 mg per hari. Dikonsumsi bersama satu suapan pertama makanan atau ditelan utuh dengan sedikit air segera sebelum makan.		Jauhkan obat dari jangkauan anak – anak

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
			gangguan ginjal berat (bersihan kreatinin <25 ml/menit). Selama kehamilan.				
	Insulin	Sansulin Log G cartridge 3 ml	Hipersensitivitas terhadap komponen obat	Pasien yang membutuhkan insulin biasanya diabetes mellitus	Dosis bersifat individual 1 kali sehari diinjeksi secara subkutan diberikan pada waktu yang sama tiap harinya	Gula darah rendah, gangguan penglihatan sementara, perubahan pembentukan lemak tubuh, reaksi diarea injeksi dan alergi, serta terbentuknya antibodi insulin	Simpan pada suhu 2-2 derajat celcius terhindar dari cahaya langsung dan jangan dibekukan
Obat hipertiroid Dan hipotiroid	Levotiroksin	Levothyroxin e sodium 100mcg	Hipersensitivitas terhadap obat ini dan isufisiensi adrenal yang tidak terkoreksi	Mengobati hipotiroidisme yaitu kondisi rendahnya kadar hormon tiroid (gejalanya adalah mudah lelah, sembelit atau mudah lupa)	Hipotiroidisis Dewasa : dosis awal 50-100 mcg/hari dosis daoat ditambah sebanyak 25 - 50mcg setelah 3-4 minggu Dosis perawatan 100-200mcg Bayi baru lahir : 10-15 mcg/kgBB perhari. Dosis dapat disesuaikan 4-6 minggu	Berat badan turun, sakit kepala , kaki kram, muntah, demam, diare, perubahan siklus menstruasi, rambut rontok, nafsu makan bertambah, tremor.	Simpan dalam wadah tertutup dintemoat sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung, serta jauhkan dari jangkaun anak – anak .
	Propiltiourasil	Propylthiouraci 1100mg	Wanita hamil trimester III	Mengani gejala keringat berlebih , berat badan menurun , mudah	Dosis awal : 100- 150 mg seccar oral tiap 8 jam , jarang	Mual , muntah, sakit peurt , nyeri sendi atau otot, sulit membedakan rasa	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
				emosi, pembesaran kelenjar tiroid, serta tremor yang biasa terdapat pada penyakit hipertiroid dimana terdapat banyak hormon tiroid dalam tubuh	terjadi 200-300 mg oral tiap 8 jam Perawatan : 100- 150 mg/ hari dalam dosis yang dibagi rata setiap 8 – 12 jam	makanan, atau minuman , pusing, rambut rontok, kesemutan.	sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak
Kortikosteroid	Hidrokortison,	Hidrokortison acetate cream 2,5%	Hipersensitif, pengobatan dermatitis, penggunaan mata, infeksi mendasar	Mengobati eksim , inflamasi, kemerahan, serta gatal – gatal pada kulit, yang dapat diobati (dermatitis atopik, alergi, kontak, pruritus anogenital, neurodermatitis)	Oleskan pada kulit yang bermasalah 1-2 kali per hari. oleskan tipis pada bagian yang membutuhkan	Muncul rasa tersengat atau kemerahan di area kulit yang dioleskan , gangguan kulit.	Simpan dalamemasannya letakkan ditempat tertutup dan terhindar dari hawa panas , kelembab , serta terhindar dari sinar matahari. Jauhkan dari jangkauan anak – anak.
	Betametason,	Betametason	Hipersensitif, TB kulit, infeksi jamur dan virus pada kulit.	Ekzema, termasuk ekzema atopik, infantil, stasis & diskoid & prurigo	Dioleskan 3-4 kali sehari sampai fase akut berakhir, lalu oleskan 1 kali per hari. Oles tipis-tipis pada kulit yang bermasalah	Kulit terasa gatal Kemerahan di kulit Kulit kering Rasa terbakar pada kulit Kulit melepuh	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
	Prednison,	Prednison	Penderita penyakit tuberculosi aktif, infeksi akut, infeksi jamur, herpes simpleks mata, ulkus peptikum, hipertensi mengalami osteoporosis mengalami psikosis maupun psikoneurosis berat, serta sedang menerima vaksin hidup.	Artritis reumatoid, asma bronkhial, lupus eritematosus sistemik, demam reumatik yang berhubungan dengan karditis	1-4 tablet 5 mg per hari. Anak: 1-2mg/kgBB per hari dalam 3-4 dosis terbagi Diberikan setelah makan dan sebelum tidur	Mual, anoreksia (kehilangan nafsu makan), nyeri otot, gelisah. Edema, hipernatremia, hipokalemia, iritasi lambung, hipernatremia, hiperkalemia. Gangguan tidur (pada awal terapi)	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak
	Metilprednisolon	Metilprednisolon	Infeksi jamur sistemik kecuali terapi antiinfeksi spesifik digunakan; Admin IM pada purpura trombositopenik idiopatik. Admin intratekal. Pemberian vaksin hidup atau hidup yang dilemahkan secara bersamaan (pada pasien yang	Obat ini diindikasikan untuk keadaan alergi dan mengurangi peradangan atau supresi inflamasi.	Dewasa : 4 80mg/hari. Anak : 0.8 - 1.1 mg/kg BB. Dosis pemeliharaan : Dewasa : 4 - 8 mg/hari dosis ditingkatkan menjadi 16 mg/hari. Anak : 2 - 4 mg/hari, dapat ditingkatkan sampai 8 mg/hari. Dosis	Penekanan adrenal, reaksi anafilaktoid, imunosupresi, miopati akut, sarkoma Kaposi, gangguan kejiwaan (misalnya depresi, euforia, insomnia, perubahan suasana hati, perubahan kepribadian), peningkatan kerentanan dan keparahan infeksi,	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_ FITRI ARTHA APRILLIA_221105021_ APOTEK CIPTA MEDIKA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
			menerima dosis imunosupresif).		substitusi : 4 - 8mg/hari, dalam keadaan stres ditingkatkan menjadi 16 Mg/hari. Dikonsumsi sesudah makan	gangguan penyembuhan, HTN, Nadiaretensi cairan, kolaps CV (dosis tinggi), tukak lambung, katarak subkapsular, atrofi kulit, jerawat, kelemahan otot, retardasi pertumbuhan, penurunan K darah; depresi kulit dermal/subdermal pada tempat inj. Topikal: Gatal, eritema terbakar, vesikulasi; jarang, folikulitis, hipertrikosis, dermatitis perioral, perubahan warna kulit, reaksi alergi pada kulit.	

Obat KB	Levonorgestrel ,	Postinor 2	Hamil, penyakit, kuning, Riwayat kanker payudara, ovarium dan uterus, Riwayat asma,gagal jantung, stroke.	Kontrasepsi oral darurat.	Dewasa:2 tablet sekaligus, dikonsumsi dalam waktu 12-72 jam setelah seksual tanpa perlindungan atau kegagalan alat kontrasepsi	Nyeri perut bagian bawah, sakit kepala, pusing,perlunakan payudara, dismenorhea.	Simpan di Suhu ruang dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak - anak
	Etinilestradol	Diane – 35	Hamil, laktasi, gangguan fungsi hati berat, riwayat ikterus idiopatik atau pruritus selama hamil, sindrom dubin-jhonsons, sindrom rotot, kanker payudara, diabetes mellitus berat, tumor hati.	Kontrasepsi oral	1 tablet sekali sehari , dimulai pada hari ke 1 siklus haid selama 21 hari diikuti masa istirahat selama 7 hari Dikonsumsi sebelum atau sesudah makan	Perlunakan payudara, nyeri payudara, sakit kepala, mual , nyeri perut, perubahan BB, dismenoera.	Simpan di Suhu ruang dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak - anak
	Lynestrenol	Andalan laktasi	Wanita hamil, sedang merencanakan kehamilan,penyakit hati berat, pendarahan vagina,herpes gestasionis,pruritus, riwayat ikterik	Kontrasepsi oral	1 kali sehari 1 tablet	Spotting pada 3 bulan pertama , pusing, mual , payudara terasa lembek.	Simpan di Suhu ruang dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak - anak

Gresik, 25 Maret 2025

Dosen Pembimbing PKL,



Diah Ratnasari, S.Farm., Apt.,M.T

NIDN.0721119001

Gresik, 25 Maret 2025

Pembimbing Lapangan Apotek Cipta Medika GKB



Apt. Sofia Winata Meiliasari, S. Farm.,

SIPA. 19860501/SIPA_35.25/2022/2060

A. PRODUCT KNOWLEDGE ALAT KESEHATAN

(1) ALKES PERAWATAN

No	Alkes perawatan	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Bandage gauze (kasa hidrofil)		Digunakan untuk membalut luka setelah dibersihkan dan diberikan obat juga Membantu menyerap darah atau cairan, dan mempercepat penyembuhan.	1. Cuci tangan terlebih dahulu sebelum memasang perban untuk menjaga kebersihan dan mencegah infeksi. 2. Pastikan ukuran perban sesuai dengan area tubuh atau luka yang akan dibalut, agar perlindungan maksimal. 3. Pasang perban dengan hati-hati, jangan terlalu kencang agar sirkulasi udara dan aliran darah tetap lancar di sekitar area yang terluka. 4. Amankan ujung perban dengan simpul yang kuat, serta gunakan klip atau perekat untuk menjaga perban tetap pada posisinya. 5. Ganti perban secara berkala, setidaknya sekali sehari atau saat sudah lembap dan kotor, agar luka tetap kering, bersih, dan terhindar dari infeksi.
2.	Elastic bandage		Digunakan untuk menutup luka dan memberikan penyangga pada area cedera jaringan, seperti pergelangan kaki.	1. Posisikan pergelangan kaki pada sudut 90 derajat agar pemasangan perban lebih efektif dan stabil. 2. Mulai membalut dari bantalan telapak kaki, dan lakukan sebanyak dua kali putaran untuk memastikan penyangga awal yang kuat. 3. Letakkan perban di atas kaki, kemudian lilitkan ke sekitar pergelangan kaki dan silangkan ke arah kaki yang berlawanan.

				- Gunakan teknik membalut pola angka “8”, agar dukungan terhadap sendi lebih optimal dan perban tidak mudah bergeser. - Setelah seluruh pergelangan kaki tertutup, amankan ujung perban di area yang tidak langsung bergesekan dengan kulit untuk menghindari iritasi. - Pastikan perban terpasang erat namun tidak terlalu ketat, agar aliran darah tetap lancar dan tidak menimbulkan rasa tidak nyaman.
3.	Kapas pembalut		Digunakan untuk membersihkan dan menutupi luka agar tidak mudah terinfeksi serta dapat digunakan untuk lapisan perban.	- Bersihkan luka terlebih dahulu dari kotoran atau darah menggunakan cairan antiseptik. - Keringkan kulit di sekitar luka dengan hati-hati untuk mencegah iritasi. - Tutup luka menggunakan kasa steril, pastikan seluruh area luka tertutupi dengan baik sebelum dilapisi perban.
4.	Kasa berisi obat (sufra tulle, daryant tulle, bacti grass, actisorb, paronet)		Digunakan untuk melindungi dan membantu pemulihan luka bakar, infeksi sekunder pada kulit	- Potong kasa sesuai ukuran luka, usahakan sedikit lebih lebar agar seluruh area luka tertutup dengan baik. - Tempelkan kasa dengan hati-hati pada permukaan luka, pastikan tidak menekan luka terlalu keras agar tidak memperparah kondisi.

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_FITRI ARTHA APRILLIA 221105021_APOTEK CIPTA MEDIKA GKB

5.	Kasa dressing		Digunakan untuk menutupi luka bakar	Kain kasa dipotong sesuai dengan ukuran luka untuk memastikan seluruh area luka tertutup dengan baik. Setelah dipotong, kain kasa kemudian dilekatkan langsung pada luka secara hati-hati agar menempel dengan sempurna tanpa menyebabkan iritasi atau tekanan berlebih.
6.	Kasa steril		digunakan untuk operasi besar atau kecil, khitan, menutup luka, dan membebat pusar bayi.	Sebelum digunakan, bersihkan luka dari kotoran dan bakteri, keringkan area sekitar luka, lalu tutup luka dengan kasa steril.
7.	Pembalut gips (gypsona)		digunakan untuk membalut bagian tubuh setelah diberi lap kapas atau saat terjadi patah tulang.	1. Pasang pelindung (stockinette & padding). 2. Celupkan roll gypsona ke air hangat 5–10 detik. 3. Balut ke area tubuh secara merata. 4. Bentuk sesuai anatomi, biarkan mengeras. 5. Cek jari: tidak kebas, tidak membiru.

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_FITRI ARTHA APRILLIA 221105021_APOTEK CIPTA MEDIKA GKB

8.	Pembalut leher/cervical collar		digunakan untuk menopang kepala dan membatasi pergerakan tulang leher (cervical vertebrae).	Alat ini dipasang dengan cara memasukkan collar secara perlahan ke leher pasien, lalu merekatkan kedua sisinya dengan kuat namun tetap nyaman.
9.	Plester Elastik (handyplas, band aid, elastikon)		digunakan untuk menutup luka dengan sifat elastis, tidak melekat langsung pada luka, steril, dan membantu mencegah infeksi.	Sebelum digunakan, bersihkan dan keringkan kulit di sekitar luka, lalu tempelkan plester tanpa diregangkan. Ganti plester secara teratur agar luka tetap bersih dan kering.
10.	Plester kertas (leukopor, dermilite)		digunakan untuk menutup luka dengan daya rekat tinggi dan tetap tembus udara, sehingga membantu meminimalisir iritasi pada kulit.	Tempelkan plester kertas pada luka dengan hati-hati, pastikan permukaannya bersih dan kering. Pastikan plester merekat dengan kuat agar menutup luka secara optimal dan terlindung dari air.

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_FITRI ARTHA APRILLIA 221105021_APOTEK CIPTA MEDIKA GKB

11.	Plester plastik (leukofix, transfor)		digunakan sebagai perekat untuk plester infus, kateter, kanula, dan alat medis lainnya.	1. Gunting atau sobek plester sesuai ukuran yang dibutuhkan. 2. Pastikan area yang akan ditemplei bersih, kering, dan tidak berminyak. 3. Tempelkan plester pada area yang diinginkan, lalu rekatkan ke kulit atau alat dengan hati-hati. 4. Pastikan semua ujung plester menempel dengan baik agar tidak mudah lepas.
12.	Plester plastik waterprof (setonplast, blenderm)		digunakan untuk melindungi luka dari air, kuman, dan kotoran, sehingga mempercepat proses penyembuhan.	Tempelkan plester langsung pada luka agar tetap kering dan tidak perih saat terkena air.
13.	Plester rayon (microfore, dermisel)		Plester rayon (seperti Microfoam atau Dermisel) memiliki daya rekat kuat dan bersifat anti alergi. Plester ini digunakan untuk menutup luka	dengan cara merekatkannya bersamaan dengan kasa pada area yang terluka.

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_FITRI ARTHA APRILLIA 221105021_APOTEK CIPTA MEDIKA GKB

14.	Plester sutera (leukosilk)		digunakan untuk menutup luka dengan cara mengintegrasikan nanodiamon ke dalam serat sutra.	Sebelum digunakan, luka dibersihkan terlebih dahulu dengan alkohol atau antiseptik lainnya. Setelah itu, plester ditempelkan pada luka. Kandungan nanodiamon membantu mempercepat proses penyembuhan.
15.	Plester ZnO (leukoplast)		digunakan sebagai perekat untuk penutup luka, tabung infus (tube), kateter, dan kanula.	Leukoplast digunakan seperlunya sesuai kebutuhan pengobatan untuk menjaga alat medis tetap pada tempatnya atau menutup luka secara efektif.

(2) PERAWATAN PASIEN

No	Perawatan pasien	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Bedpan		Digunakan sebagai wadah feses bagi pasien yang tidak bisa ke kamar mandi.	Letakkan bedpan dengan posisi nyaman, bantu pasien untuk duduk atau berbaring di atasnya. Setelah digunakan, buang feses dan cuci bedpan hingga bersih.
2.	Breast pump		Digunakan untuk membantu mengeluarkan ASI.	Letakkan corong isap pada payudara, lalu alat akan memberikan tekanan untuk memompa ASI ke dalam botol. Bisa digunakan secara manual maupun elektrik, sesuai petunjuk penggunaan.
3.	Colostomy bag		Digunakan untuk menampung feses pada pasien pasca operasi usus besar (kolostomi).	Dokter akan membuat lubang di perut untuk menghubungkan usus besar dengan colostomy bag yang dipasang di luar tubuh.

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_FITRI ARTHA APRILLIA 221105021_APOTEK CIPTA MEDIKA GKB

4.	Ihsjap/eskap		Digunakan untuk meredakan demam atau cedera.	Isi eskap dengan es batu yang sudah dihancurkan hingga $\frac{3}{4}$ penuh. Tempelkan pada area yang ingin dikompres. Setelah digunakan, gantung eskap dengan posisi tutup di bawah agar cepat kering.
5.	Kruk		Digunakan sebagai penyangga tubuh bagi pasien yang mengalami cedera pada tungkai kaki.	Sesuaikan tinggi tongkat kruk, bangun dari posisi duduk menggunakan tongkat, lalu berjalan dengan bantuan kruk untuk menjaga keseimbangan.
6.	Pus basin/emesis basin		Tempat menampung/membuang kapas bekas pakai, nanah, muntah	Pada saat melakukan oprasi dokter akan menggunakan pus basin sebagai tempat pembuangan kapas bekas

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_FITRI ARTHA APRILLIA 221105021_APOTEK CIPTA MEDIKA GKB

7.	Spalk		Digunakan untuk pertolongan pertama pada patah tulang tangan atau kaki.	Lepaskan pakaian yang menutupi area cedera, pasang splak pada bagian yang patah, lalu lilit dengan perban, kain, atau kertas koran bila tidak ada alat lain.
8.	Tapelhoed/nipple shield		Digunakan untuk melindungi puting ibu menyusui yang terluka atau sakit, agar bayi tetap bisa menyusui.	Tempelkan nipple shield pada puting sebelum menyusui, lalu biarkan bayi menyusui melalui alat tersebut.
9.	Tongkat pyramide/elbow		Alat bantu jalan yang menopang tubuh saat berdiri.	Pegang tongkat dengan tangan yang berlawanan dari kaki yang sakit. Tempatkan sedikit ke samping, lalu gerakkan tongkat ke depan bersamaan dengan kaki yang sakit. Pegang dengan stabil.

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_FITRI ARTHA APRILLIA 221105021_APOTEK CIPTA MEDIKA GKB

10.	Urinal		Digunakan untuk menampung urine pada pasien pria.	Arahkan alat kelamin ke dalam wadah, lalu gunakan saat buang air kecil dalam posisi duduk atau berbaring.
11.	Walker		Digunakan oleh lansia atau pasien dengan gangguan berjalan atau patah kaki.	Pegang tongkat dengan tangan yang berlawanan dari sisi yang sakit. Posisikan sedikit ke samping, lalu gerakkan tongkat ke depan bersamaan dengan kaki yang sakit. Pegang tongkat secara stabil.
12.	Warm waterzak		Digunakan untuk menghangatkan bagian tubuh yang nyeri.	Isi warm waterzak dengan air panas, lalu tempelkan pada area tubuh yang sakit untuk membantu meredakan nyeri.

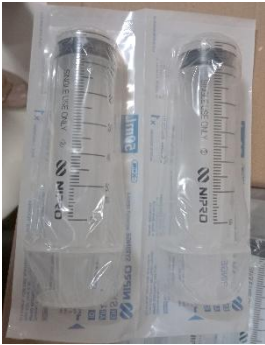
13.	Windring/air cushion		Alas duduk yang digunakan oleh penderita ambeien, wasir, atau cedera punggung agar lebih nyaman saat duduk.	Letakkan windring pada kursi sebelum digunakan untuk duduk.
-----	----------------------	--	---	---

(3) ALKES TINDAKAN MEDIS

No	Alkes tindakan medis	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Ballon/folley cathether		Digunakan untuk menjaga agar kandung kemih tetap kosong guna mendukung penyembuhan luka, pengobatan infeksi, atau pasca operasi.	Selang akan dilumuri dengan pelumas tertentu agar mudah dimasukkan ke dalam saluran kencing. Lalu pasien diberi bius lokal terlebih dahulu untuk mengurangi rasa sakit atau tidak nyaman saat dipasang kateter, kemudian dimasukkan selang kateter ke dalam saluran kencing (uretra) sedikit demi sedikit kira- kira sekitar 5 cm, hingga mencapai leher kandung kemih

2.	Condom cathether		Digunakan untuk pasien pria yang tidak bisa buang air kecil secara normal karena gangguan fisik atau mental.	Pasang condom catheter pada penis, lalu hubungkan dengan urine bag untuk menampung urin.
3.	Disposible syringe		Alat bantu medis berupa pompa piston sederhana untuk menyuntikkan atau menghisap cairan atau gas	mulut pasien dibuka dan memasukkan laringoskop untuk membuka jalan napas dan melihat pita suaranya, kemudian endotracheal dimasukkan dari mulut ke dalam batang tenggorokan pasien. Ukuran tabung akan disesuaikan dengan usia dan ukuran tenggorokan pasien. Selanjutnya tabung endotracheal akan dihubungkan ke sebuah kantong pompa napas sementara atau alat bantu pernapasan berupa ventilator agar oksigen dapat masuk ke paru-paru pasien.

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_FITRI ARTHA APRILLIA 221105021_APOTEK CIPTA MEDIKA GKB

4.	Endotracheal		Digunakan untuk membantu pernapasan pasien yang tidak dapat bernapas sendiri.	Setelah pasien dibius, tabung endotrakeal dimasukkan melalui mulut ke batang tenggorokan, lalu dihubungkan ke ventilator atau ambu bag agar oksigen bisa masuk ke paru-paru.
5.	Enema syringe		Digunakan untuk mencegah infeksi silang dan membantu proses pengeluaran feses.	Masukkan selang enema ke dalam anus hingga kedalaman 10–12,5 cm, pastikan selang sudah mencapai rektum sebelum cairan dimasukkan.
6.	Feeding syringe		Digunakan untuk membantu pemberian makanan atau obat pada pasien yang tidak bisa menelan, seperti bayi prematur atau pasien koma.	Isi spuit dengan makanan halus atau obat cair, lalu masukkan secara perlahan ke dalam mulut pasien.

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_FITRI ARTHA APRILLIA 221105021_APOTEK CIPTA MEDIKA GKB

7.	Feeding tube		Digunakan untuk memberikan nutrisi pada pasien yang tidak bisa makan melalui mulut.	Dengan pemberian anestesi lokal pada pasien terlebih dahulu kemudian feeding tube dilumasi dengan cairan khusus, lalu dimasukkan ke dalam tubuh pasien melalui hidung hingga ke dalam perut. Kemudian makanan atau nutrisi dalam bentuk cair akan di masukkan ke selang feeding tube.
8.	Gliserin syringe		Digunakan untuk menyemprotkan cairan ke dalam anus guna merangsang buang air besar.	Letakkan bedpan di bawah pasien, lalu masukkan gliserin perlahan ke anus dengan satu tangan menahan dan tangan lainnya menyemprotkan.
9.	Gloves/handschoen		Dipakai untuk mencegah infeksi silang dan penularan kuman, terutama saat prosedur bedah atau tindakan medis.	Cuci tangan dengan sabun, keringkan, lalu gunakan sarung tangan sebelum memulai tindakan.

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_FITRI ARTHA APRILLIA 221105021_APOTEK CIPTA MEDIKA GKB

10.	Infusion set dewasa		Selang infus yang digunakan untuk pemberian cairan atau obat pada pasien dewasa.	Usap area tangan pasien dengan alkohol swab, lalu cari pembuluh vena untuk pemasangan selang infus.
11.	Infusion set pediatrik		Selang infus untuk pemberian cairan atau obat pada anak dan bayi.	Bersihkan area tangan anak/bayi dengan alkohol swab, lalu cari vena untuk pemasangan selang infus.

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_FITRI ARTHA APRILLIA 221105021_APOTEK CIPTA MEDIKA GKB

12.	Insulin syringe		Digunakan untuk menyuntik insulin pada pasien diabetes.	Cubit kulit, bersihkan dengan alkohol, suntikkan insulin dengan sudut 90°, dorong dosis hingga habis, lalu tarik jarum sebelum melepas cubitan.
13.	Intra vena catheter		Digunakan untuk pengobatan intravena jangka panjang (>48 jam).	Tentukan area pembuluh darah yang akan dipasang IV kemudian Tourniquet atau tali pembendung dipasang sekitar 3– 4 inci dari atas area tusukan dan petugas medis membersihkan permukaan kulit di mana infus akan dipasang dengan menggunakan alkohol swab, lalu kateter IV dimasukkan ke pembuluh darah menggunakan jarum. Setelah masuk, jarum dilepaskan dan selang dilekatkan ke lengan pasien

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_FITRI ARTHA APRILLIA 221105021_APOTEK CIPTA MEDIKA GKB

14.	Masker oksigen		Memberikan O ₂ dengan kadar sedar	Pastikan sudah terpasang selang ke sumber oksigen, pastikan kantung reservoir mengembang, dan pastikan terdapat katup satu arah berfungsi baik, ubah aliran O ₂ menjadi 10-15 L/menit dan letakkan masker oksigen pada wadah pasien menutupi hidung dan mulut
15.	Masker nebulizer anak-anak		Melegakan saluran nafas untuk anak2	Masukkan obat ke cangkir nebulizer sesuai aturan dokter, sambungkan corong mulut ke cangkir nebulizer pasang selang penyambung antara mesin kompressor dan cangkiiir nebuzir, nyalakan mesin, letakkan corong mulut ke mulut dan pastikan tidak ada celah, biasanya membutuhkan waktu 15-20 menit.
16.	Masker nebulizer dewasa		Melegakan saluran nafas untuk orang dewasa	Masukkan obat ke cangkir nebulizer sesuai aturan dokter, sambungkan corong mulut ke cangkir nebulizer pasang selang penyambung antara mesin kompressor dan cangkiiir nebuzir, nyalakan mesin, letakkan corong mulut ke mulut dan pastikan tidak ada celah, biasanya membutuhkan waktu 15-20 menit.

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_FITRI ARTHA APRILLIA 221105021_APOTEK CIPTA MEDIKA GKB

17.	Metal cathether		Membantu mengeluarkan urin pada pasien yang mengalami retensi urine.	Metal catheter dimasukkan secara perlahan ke dalam saluran kemih (uretra) hingga mencapai kandung kemih. Setelah itu, ujung bulat dari catheter akan ditarik agar urin dapat keluar melalui selang.
18.	Mucus extractor		Menghisap lendir dari saluran napas bayi baru lahir agar tidak mengganggu pernapasan. Alat ini juga dikenal dengan nama <i>slim suike</i> .	Masukkan ujung mucus extractor ke dalam saluran napas yang tersumbat lendir. Pastikan posisi ujung alat berada di tempat yang tepat, lalu tarik perlahan mucus extractor ke luar untuk mengeluarkan lendir dari saluran pernapasan.
19.	Nasal gastric tube		Menyuplai makanan, cairan, atau obat-obatan kepada pasien yang tidak bisa makan secara oral.	Masukkan selang NGT melalui lubang hidung, melewati tenggorokan hingga mencapai lambung. Setelah posisi dipastikan tepat, makanan cair, minuman, atau obat-obatan dapat dimasukkan melalui selang.

20.	Nebulizer set		Mengubah obat cair menjadi uap yang dapat dihirup untuk membantu melegakan saluran pernapasan.	Masukkan obat ke dalam cangkir nebulizer sesuai anjuran dokter. Sambungkan corong atau masker ke cangkir, lalu pasang selang penghubung ke mesin kompresor. Nyalakan mesin, lalu arahkan corong ke mulut pasien secara rapat. Prosedur ini biasanya berlangsung selama 15–20 menit.
21.	Needle		Untuk Menembus kulit hingga ke pembuluh darah untuk memasukkan obat cair secara intravena.	Buka kemasan jarum suntik, kemudian pasang jarum ke spuit. Setelah itu, alat siap digunakan sesuai kebutuhan medis.
22.	Nelaton cathether		Membantu pasien buang air kecil dalam jangka pendek, terutama pada kondisi retensi urine.	Oleskan pelumas pada selang kateter untuk memudahkan proses pemasukan. Masukkan selang secara perlahan melalui uretra hingga mencapai kandung kemih. Setelah itu, urin akan mengalir keluar melalui selang kateter.

23.	Oxygen nasal canula		Alat bantu pernapasan yang digunakan untuk memberikan oksigen tambahan melalui hidung.	Posisikan pasien dalam posisi duduk atau setengah duduk. Hubungkan selang nasal kanul ke sumber oksigen, lalu atur aliran oksigen sesuai dosis yang dibutuhkan pasien.
24.	Rectal tube		Untuk mencuci isi saluran rektal (rektum).	Pasang alas pada area bokong pasien. Ikatkan plastik pada ujung rectal tube menggunakan karet sebagai penampung. Oleskan pelumas pada rectal tube, buka anus pasien dengan tangan kiri, lalu masukkan rectal tube secara perlahan. Setelah masuk, fiksasi tabung agar tidak bergeser selama proses berlangsung.

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_FITRI ARTHA APRILLIA 221105021_APOTEK CIPTA MEDIKA GKB

25.	Spinal needle		Digunakan untuk pemberian anestesi spinal atau prosedur lumbal pungsi.	Pasangkan spinal needle ke dalam spuit, lalu isikan obat atau cairan sesuai instruksi. Suntikkan ke dalam tubuh pasien di area lumbal (bagian bawah tulang belakang) dengan teknik aseptik oleh tenaga medis terlatih.
26.	Stomach tube		Digunakan untuk membilas atau mencuci lambung, serta untuk mengambil getah lambung.	Oleskan pelumas pada selang stomach tube, lalu masukkan selang melalui mulut atau hidung ke dalam lambung pasien secara perlahan. Prosedur dilakukan oleh petugas medis sesuai indikasi medis.

27.	Suction cathether		Menyedot lendir dari saluran napas bayi yang baru lahir agar tidak mengganggu pernapasan.	Hidupkan mesin suction, lalu sambungkan suction catheter ke selang suction. Masukkan ujung catheter ke dalam trakea secara perlahan. Tutup lubang kontrol di catheter dengan ibu jari dan gulung catheter di antara ibu jari dan telunjuk saat menariknya keluar, sehingga lendir tersedot keluar dengan optimal.
28.	Suction connecting		Selang penghubung antara suction catheter dan mesin penyedot lendir.	Sambungkan salah satu ujung selang ke mesin suction dan ujung lainnya ke suction catheter untuk memungkinkan hisapan lendir dari saluran napas pasien.

29.	Tranfussion set		Untuk memberikan cairan infus atau transfusi darah ke dalam tubuh pasien.	Usap area tangan pasien dengan alkohol swab untuk sterilisasi. Temukan vena yang sesuai, lalu pasang jarum infus. Sambungkan transfusion set ke cairan infus atau darah, dan pastikan aliran berjalan lancar sesuai dosis yang diperlukan.
30.	Tuberculin syringe		Alat suntik khusus untuk pemberian obat atau cairan dalam volume kecil (1 cc), biasanya digunakan untuk suntik tuberkulin atau insulin.	Masukkan cairan (misalnya napza atau insulin) ke dalam spuit. Pastikan tidak ada gelembung udara di dalam alat suntik. Pegang spuit secara tegak lurus, kemudian suntikkan ke bagian tubuh sesuai instruksi medis, dorong plunger (stik) perlahan hingga semua cairan masuk.
31.	Urine bag		Menampung urine pasien yang tidak bisa buang air kecil secara normal, biasanya digunakan pada pasien rawat inap atau pasca operasi.	Sambungkan urine bag ke kateter urin yang sudah terpasang pada pasien. Pastikan koneksi rapat dan urine bisa mengalir bebas dari tubuh ke dalam kantong penampung.

32.	Wing needle		Untuk akses vena tambahan, pengambilan darah, atau pemberian cairan/obat melalui pembuluh darah.	Tentukan vena pasien, masukkan cairan ke dalam spuit, pasang wing needle, tusuk bagian yang akan diambil darahnya.
-----	-------------	--	--	--

(4) ALAT-ALAT BEDAH

No	Alat-alat bedah	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Arterie klem/artery forceps		Alat penjepit untuk menahan atau menjepit benda saat prosedur medis.	Pegang arteri klem dengan jari lalu capit benda yang akan dipakai

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_FITRI ARTHA APRILLIA 221105021_APOTEK CIPTA MEDIKA GKB

2.	Bandage scissors		Gunting khusus untuk memotong perban, plester, atau kain medis.	Siapkan perban yang akan dipotong. Pegang bandage scissors dan potong perban sesuai kebutuhan, pastikan tidak mengenai kulit pasien.
3.	Benang jahit catgut chromic		Digunakan untuk menjahit luka dalam atau jaringan tubuh yang butuh waktu lebih lama untuk pulih, biasanya diserap tubuh dalam waktu sekitar 10 hari.	Masukkan benang catgut chromic ke dalam jarum bedah. Lakukan anestesi (bius) pada pasien sebelum menjahit luka dengan teknik sesuai prosedur medis.
4.	Benang jahit catgut plain		Menjahit jaringan lunak seperti otot, usus, dan uterus, karena benang ini akan diserap tubuh dalam waktu 3–7 hari.	Masukkan benang jahit ke jarum bedah, bius pasien dulu sebelum melakukan

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_FITRI ARTHA APRILLIA 221105021_APOTEK CIPTA MEDIKA GKB

5.	Benang jahit silk		Menjahit luka yang ada dikulit dan sering bergerak	Masukkan benang jahit ke jarum bedahl, bius pasien dulu sebelum melakukan
6.	Bisturi		Alat pemotong yang digunakan dalam tindakan pembedahan untuk menyayat jaringan.	Pegang bisturi dengan menggenggam bagian bawah gagang. Pastikan mata pisau sudah steril. Arahkan ke area tubuh yang akan disayat sesuai prosedur medis.
7.	Forceps/pinset anatomis		Menjepit atau memegang jaringan saat operasi tanpa merusak jaringan.	Pegang forceps pada bagian tengah yang berpola garis menggunakan ibu jari dan jari telunjuk. Gunakan untuk menjepit atau menahan jaringan dengan lembut selama tindakan medis.

8.	Forceps/pinset cilia		Untuk mencabut rambut halus atau digunakan dalam proses persalinan normal untuk membantu mengeluarkan bayi.	Setelah pasien dibius dan kateter urin dipasang untuk mengosongkan kandung kemih, dokter akan melakukan sayatan pada jalan lahir (episiotomi) dan menggunakan forceps cilia untuk membantu menarik keluar bayi secara perlahan.
9.	Forceps/pinset sirugis		Menjepit jaringan saat tindakan diseksi atau untuk membentuk pola dalam proses penjahitan luka.	Genggam forceps menggunakan ibu jari dan dua/tiga jari lainnya. Gunakan untuk memegang jaringan kecil atau objek dengan presisi selama prosedur pembedahan.
10.	Forceps/pinset splinter		Digunakan untuk mencabut pecahan kecil yang menancap di permukaan kulit, seperti serpihan kaca atau logam.	Pegang forceps dengan mantap menggunakan ibu jari dan telunjuk. Arahkan ujung alat ke pecahan yang menancap, kemudian tarik perlahan hingga pecahan keluar dari kulit.

11.	Gunting bedah mayo		Memotong jaringan tebal seperti otot atau memotong balutan medis.	Digunakan saat pembedahan untuk memotong jaringan atau balutan yang tidak sesuai. Pegang dengan kuat, arahkan ke jaringan atau kain yang akan dipotong, lalu gunting sesuai kebutuhan.
12.	Gunting bedah metzenbaum		Untuk memotong jaringan halus atau melakukan diseksi tumpul pada jaringan lunak.	Pegang gunting dengan tangan dominan, arahkan ke jaringan yang akan disayat secara hati-hati agar tidak merusak jaringan sekitar. Cocok digunakan untuk diseksi dalam prosedur bedah.
13.	Gunting bedah runcing		Digunakan untuk memotong, atau membedah organ seperti usus dan jantung.	Pegang gunting dengan ibu jari dan jari telunjuk, kemudian arahkan dan gunting bagian tubuh atau organ yang menjadi target operasi sesuai dengan prosedur medis yang berlaku.

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_FITRI ARTHA APRILLIA 221105021_APOTEK CIPTA MEDIKA GKB

14.	Gunting tali pusar		Memotong tali pusar bayi baru lahir	Genggam alat dengan tangan kanan lalu potong tali pusar pada bayi yang baru lahir
15.	Hecting set		Alat bedah minor untuk menjahit luka	Membantu saat benang jahit keluar dan masuk ke dalam kulit
16.	Jarum jahit		Menutupi goresan, luka dan sayatan	Anestesi dulu, pembersihan luka, jahit luka dengan jarum jahit yang sesuai yang akan digunakan

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_FITRI ARTHA APRILLIA 221105021_APOTEK CIPTA MEDIKA GKB

17.	Klem mosquito		Menjepit jaringan tubuh maupun pembuluh darah untuk menghentikan pendarahan	Jepit jaringan dengan memegang klem dengan tangan kanan (dominan)
18.	Klem tali pusat/umbilical cord clem		Menjepit tali pusat yang baru dipotong dari plasenta	Jepit tali pusar dengan klemtasi pusar pada bayi yang baru lahir
19.	Needle hoolders		Menjepit jarum jahit serta menjahit luka tertentu	Memotong benang dengan alat ini selama pembedahan

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_FITRI ARTHA APRILLIA 221105021_APOTEK CIPTA MEDIKA GKB

20.	Peritoneum forceps		Membantu proses pembedahan dengan membuka akses ke bagian tubuh yang dibutuhkan..	Genggam peritoneum menggunakan tangan kanan, lalu jepit jaringan tersebut bersama lapisan peritoneum.
21.	Skalpel		digunakan untuk melakukan sayatan atau pembelahan jaringan.	Tentukan bagian tubuh yang akan dilakukan pembedahan, lalu gunakan skalpel untuk membuka atau membedah bagian tersebut sesuai prosedur medis.

(5) Disinfektan

No	Disinfektan	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Alkohol 70%		Digunakan sebagai antiseptik, untuk membersihkan luka serta alat-alat medis.	Dituang pada kassa steril atau kapas, kemudian diusapkan pada area luka atau permukaan alat medis yang akan digunakan

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_FITRI ARTHA APRILLIA 221105021_APOTEK CIPTA MEDIKA GKB

2.	Alkohol swab		Tisu alkohol praktis yang dipakai sebelum tindakan injeksi (contoh: insulin), pengambilan darah, serta sterilisasi alat kesehatan.	Langsung diusap pada kulit pasien sebelum injeksi/pengambilan darah, atau pada alat kesehatan sebelum digunakan.
3.	H2O2 3%		Digunakan sebagai desinfektan luar dan untuk pembersih luka ringan.	Digunakan secara topikal (luar) dalam jumlah yang sesuai, diteteskan atau diusap pada luka untuk membersihkan area dari kotoran atau mikroorganisme..
4.	Povidone iodine		Membunuh kuman penyebab infeksi pada luka terbuka maupun sariawan. Mencegah infeksi pada luka lecet, tergores, terkoyak, terkelupas, dan luka ringan lainnya.	Membunuh kuman penyebab infeksi pada luka terbuka maupun sariawan. Mencegah infeksi pada luka lecet, tergores, terkoyak, terkelupas, dan luka ringan lainnya.

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_FITRI ARTHA APRILLIA 221105021_APOTEK CIPTA MEDIKA GKB

5.	Rivanol		Digunakan untuk membersihkan luka ringan. Rivanol memiliki sifat antiseptik ringan yang dapat mencegah infeksi dan mempercepat penyembuhan luka.	Tuangkan rivanol pada kapas steril, kemudian usapkan secara perlahan ke area luka. Bisa juga digunakan untuk membasuh luka secara menyeluruh.
----	---------	--	--	---

(6) APD

No	APD	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Apron		Melindungi tubuh dari suhu panas dan percikan bahan kimia berbahaya.	Dipakai sebelum memasuki area laboratorium atau ruangan dengan risiko bahan kimia untuk perlindungan tubuh.
2.	Masker		Mencegah masuknya mikroorganisme, debu, dan partikel kotoran melalui saluran pernapasan.	Pasang masker di wajah sebelum melakukan tindakan medis, seperti pemeriksaan atau prosedur steril.

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_FITRI ARTHA APRILLIA 221105021_APOTEK CIPTA MEDIKA GKB

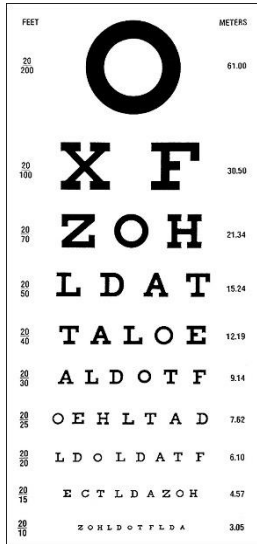
3.	Masker N95 disposable		Menyaring partikel halus di udara dan memberikan perlindungan tambahan setelah masker bedah.	Digunakan setelah memakai masker bedah untuk perlindungan lebih tinggi terhadap kontaminasi udara.
4.	Non woven/surgical cap		Menutup rambut untuk mencegah kontaminasi, serta menyerap keringat agar tidak menetes ke pasien.	Dipasang di kepala sebelum tindakan medis untuk menjaga area kerja tetap steril.
5.	Sarung tangan		Melindungi tangan dari kontaminasi lingkungan, cairan tubuh, dan bahan kimia.	Pakai di kedua tangan sebelum memegang alat atau melakukan kontak dengan pasien/produk steril.

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_FITRI ARTHA APRILLIA 221105021_APOTEK CIPTA MEDIKA GKB

6.	Shoe cover		Melindungi kaki dan alas kaki dari kontaminasi virus, bakteri, atau kotoran lingkungan.	Dipakai menutupi sepatu/sandal bersih sebelum memasuki area steril atau ruang tindakan.
7.	Kaca mata google		Melindungi mata dari percikan cairan tubuh, bahan kimia, dan paparan sinar UV saat tindakan medis.	Digunakan sebelum prosedur medis seperti operasi; pastikan posisi nyaman dan menutup rapat area mata.

(7) ALKES UNTUK DIAGNOSA

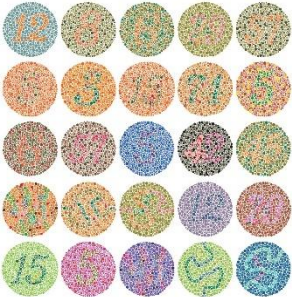
No	Alkes untuk diagnosa	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Anaroid spygmomanometer		Mengukur tekanan darah (tanpa air raksa)	Siapkan alat, pasang manset di lengan atas, letakkan stetoskop di lipatan siku, pompa manset dan baca nilai sistolik & diastolik.
2.	Electrical sphygmomanometer		Mengukur tekanan darah secara otomatis	Pasang manset di lengan atas, pastikan selang di posisi tengah, duduk tegak, tekan tombol mulai dan tunggu hasil di layar.
3.	Mercurial sphygmomanometer		Mengukur tekanan darah dengan akurasi tinggi, menggunakan kolom air raksa	Pasien diminta luruskan lengan, pasang manset dan pompa hingga tekanan naik, baca hasil di kolom air raksa.

4.	Chart vision Snellen	 The image shows a standard Snellen vision chart. It features a large 'O' at the top, followed by rows of letters and numbers of decreasing size. The chart is labeled with distances in feet (20, 100, 200, 300, 400, 500, 600, 700, 800, 900, 1000) and meters (61.00, 30.50, 21.34, 15.24, 12.19, 9.14, 7.62, 6.10, 4.57, 3.05).	Menilai ketajaman penglihatan, sekaligus memastikan pasien tidak buta huruf	Pasien berdiri/duduk 6 meter dari kartu, satu mata ditutup, kemudian diminta membaca huruf dari atas ke bawah.
5.	Ear speculum	 The image shows a metal ear speculum, which is a medical instrument used to examine the ear canal. It has a long, thin handle and a small, curved, cup-like end that fits into the ear.	Memeriksa rongga telinga untuk melihat kondisi saluran atau adanya infeksi	Pegang spekulum dengan ibu jari dan telunjuk, tarik daun telinga dengan jari tengah dan manis, lalu masukkan spekulum ke telinga

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_FITRI ARTHA APRILLIA 221105021_APOTEK CIPTA MEDIKA GKB

6.	Ear thermometer		Mengukur suhu tubuh dari dalam telinga	Tekan tombol ON, masukkan ke telinga belakang secara perlahan, tunggu bunyi indikator, baca hasil di layar, lalu tekan tombol OFF.
7.	Gelang pasien		Memberi tanda status atau identitas pasien	Pasangkan pada pergelangan tangan pasien sesuai warna kode: Merah (alergi), Biru (laki-laki), Pink (perempuan), Abu-abu (kemoterapi), Kuning (pengawasan).
8.	Head lamp		Memberikan pencahayaan saat pemeriksaan area seperti THT, IGD, dan ruang bedah	Dipasang di kepala sebelum tindakan medis untuk memastikan pencahayaan fokus ke area yang diperiksa.

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_FITRI ARTHA APRILLIA 221105021_APOTEK CIPTA MEDIKA GKB

9.	Hemometer		Menentukan kadar hemoglobin dalam darah dengan pembandingan warna	Isi tabung dengan HCl 0,01N sampai batas, tambahkan darah 0,02 ml, aduk, encerkan dengan aquades hingga warna sesuai standar hemometer.
10.	Ishihara's test for coulour blindnesss		Menentukan kelainan buta warna pada pasien	Pasien diminta membaca angka atau mengikuti pola warna dari buku tes. Hasil interpretasi berdasarkan pola yang terlihat atau tidak terlihat.
11.	Laringeal mirror		Memeriksa keadaan dalam mulut dan laring	Cermin diarahkan ke bagian belakang rongga mulut, dengan permukaan menghadap ke atas untuk refleksi visual ke laring.

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_FITRI ARTHA APRILLIA 221105021_APOTEK CIPTA MEDIKA GKB

12.	Nasal speculum		Untuk memeriksa kondisi dalam rongga hidung	Dimasukkan secara vertikal ke dalam vestibul hidung sekitar 1 cm untuk membuka dan mengevaluasi rongga hidung.
13.	Pen needle		Mempermudah penggunaan insulin bagi pasien diabetes	Pasangkan pen needle pada ujung insulin pen, kemudian insulin siap untuk disuntikkan sesuai dosis anjuran.
14.	Percussion hammer		Menghasilkan suara getar saat mengetuk tubuh, untuk evaluasi refleks atau organ	Pegang gagang palu, ketukkan perlahan pada area tubuh tertentu yang sedang diperiksa, seperti sendi atau otot.

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_FITRI ARTHA APRILLIA 221105021_APOTEK CIPTA MEDIKA GKB

15.	Pulse meter		Mengukur kadar oksigen (SpO2) dalam darah	Nyalakan alat, tempatkan di jari tangan, tunggu hasil muncul, lalu bersihkan dengan alkohol setelah digunakan.
16.	Rectum speculum		Pemeriksaan rektum dan lubang anus	Cuci tangan, masukkan bagian anoskop ke anus, alat akan melebarkan bukaan agar bagian dalam bisa dilihat.
17.	Reflex hamer		Memeriksa respons refleksi otot atau tendon	Pegang gagang palu, ayunkan ke area tendon (misal: lutut) untuk melihat refleksi otomatis tubuh.

18.	Spirometer		Mengukur kapasitas udara saat bernapas masuk dan keluar dari paru-paru	Pasien duduk nyaman, hidung ditutup dengan klip, tarik napas dalam-dalam, lalu hembuskan cepat dan kuat ke mouthpiece alat.
19.	Stethoscope binaural		Mendengar bunyi organ dalam (jantung, paru-paru, perut)	Pasang ke telinga, arahkan ke depan, letakkan membran di dada/punggung, sesuaikan posisi hingga suara terdengar jelas
20.	Stethoscope monoaural		Mendengar detak jantung bayi	Letakkan bagian besar di perut ibu hamil, gunakan ujung kecil untuk menangkap detak jantung janin.

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_FITRI ARTHA APRILLIA 221105021_APOTEK CIPTA MEDIKA GKB

21.	Stopwatch		Mengukur waktu pada prosedur tertentu	Tekan tombol sesuai kebutuhan penghitungan, simpan di tempat aman untuk memantau durasi tindakan medis.
22.	Termometer digital		Mengukur suhu tubuh (mulut, ketiak)	Nyalakan, tempelkan di area pengukuran, tunggu bunyi indikator, baca hasil di layar, lalu matikan dan bersihkan alat.

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_FITRI ARTHA APRILLIA 221105021_APOTEK CIPTA MEDIKA GKB

23.	Termometer oral		Mengukur suhu melalui rongga mulut	Letakkan di bawah lidah, tutup mulut rapat, tunggu bunyi, lalu baca hasil pengukuran.
24.	Termometer rektal		Mengukur suhu melalui anus (rektum)	Cuci tangan, siapkan alat, posisikan pasien nyaman, masukkan ke anus, baca hasil, lalu bersihkan alat kembali.
25.	Timer lab		Sebagai pengatur waktu dalam prosedur medis/eksperimen	Putar searah jarum ke angka 55, lalu balik ke waktu yang diinginkan. Dapat digunakan sebagai pengingat atau alarm waktu.

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_FITRI ARTHA APRILLIA 221105021_APOTEK CIPTA MEDIKA GKB

26.	Tongue depressor		Menekan lidah agar dokter dapat melihat lebih jelas bagian tenggorokan	Pasien buka mulut, tekan lidah perlahan dengan tongue depressor untuk membuka pandangan ke faring dan laring.
27.	Tourniquet		Untuk menghentikan pendarahan pada luka terbuka di lengan dan kaki	Torniquet dipasang pada 3-4 inci diatas tempat tusukan , jika terlalu dekat dari tempat tusukan,vena dapat kolaps ketika darah terisap ke dalam tabung dan jika terlalu jauh dari tempat tusukan pengambilan darah tidak akan efektif.
28.	Vaginal speculum		Untuk Memeriksa lubang Vagina	Dikedalam Vagina selama operasi langsung dan memeriksa vagina di dalamnya.

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_FITRI ARTHA APRILLIA 221105021_APOTEK CIPTA MEDIKA GKB

Gresik, 25 Maret 2025

Dosen Pembimbing PKL,



Diah Ratnasari, S.Farm., Apt.,M.T

NIDN.0721119001

Gresik, 25 Maret 2025

Pembimbing Lapangan Apotek Cipta Medika GKB



Apt. Sofia Winata Meiliasari, S. Farm.,

SIPA. 19860501/SIPA_35.25/2022/2060

D. SWAMEDIKASI

Buatlah studi kasus setiap harinya dengan kategori obat yang berbeda dan wajib menyelesaikan 20 jenis obat yang tertera dalam tabel.

No	Nama obat	kategori	Studi kasus	Patient assesment	Pemilihan obat dan alasannya	Pelayanan informasi obat
1.	Analgetik dan antipiretik	Paracetamol, ibuprofen	Seorang ibu mengeluh anaknya yang berumur 8 tahun dengan keluhan demam dan nyeri kepala yang berlangsung selama 2 hari. Anaknya memiliki Riwayat gangguan pencernaan yang diketahui. Sebelumnya hanya dilakukan dengan diberikan bye-bye fever	W: anak usia 8 tahun mempunyai Riwayat gangguan pencernaan W: mengeluh demam dan nyeri kepala H: selama 2 hari A: diberikan bye-bye fever M: belum mengkonsumsi obat apapun	Obat yang terpilih paracetamol, karena pasien termasuk kategori anak-anak dengan usia 8 tahun dan mengatasi nyeri ringan hingga sedang tanpa risiko iritasi lambung, serta lebih aman untuk anak-anak	Indikasi: meredakan sakit kepala, menurunkan demam Cara penggunaan: dewasa: 1-2 tablet, diberikan sebanyak 3-4 kali per hari Anak usia 6-12 tahun: $\frac{1}{2}$ tablet, diberikan sebanyak 3-4 kali per hari Kapan berhenti: apabila tidak demam dan nyeri Kapan harus ke dokter: jika demam dan nyeri tidak bisa turun dengan paracetamol, bila demam tidak berkurang 2 hari lebih dan disertai gejala lain ESO yang sering: ruam pada kulit, kehilangan nafsu makan Cara menyimpan: Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.
2.	Batuk	gliseril guaiakolat (guaifenesin), bromheksin, diphenhidramin, asetilsistein, noskapin	Seorang pasien laki-laki berusia 35 tahun datang dengan keluhan batuk berdahak yang berlangsung selama 3 hari	W: seorang pasien laki-laki berumur 35 tahun W: mengeluh	Obat yang terpilihnya bromheksin karena pasien mengeluh batuk berdahak dengan	Indikasi: untuk mengatasi batuk berdahak, kondisi pernafasan yang ditandai dengan lendir berlebih pada saluran napas

No	Nama obat	kategori	Studi kasus	Patient assesment	Pemilihan obat dan alasannya	Pelayanan informasi obat
			dan dahaknya susah untuk dikeluarkan dan belum dilakukan tindakan apapun sebelumnya	batuk berdahak H: selama 3 hari A: tidak ada M: belum mengkonsumsi obat apapun	dahaknya susah dikeluarkan	Cara penggunaan: diminum 3 kali sehari 1 tablet Kapan berhenti: apabila batuk sudah berhenti Kapan harus ke dokter: jika gejala tersebut belum sembuh hingga hari lebih ESO yang sering: pusing, mual Cara menyimpan: Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.
3	Obat flu	Sediaan kombinasi parasetamol, dekstrometorfan, gliseril guaiakolat (guafenisin), CTM, dan efedrin/pseudoefedrin/fenilpropanolamin	Seorang Wanita yang berusia 20 tahun datang ke apotek mengeluhkan flu hingga hidung tersumbat, bersin, dan disertai badan meriang dan batuk sejak 4 hari yang lalu sehingga sulit untuk tidur sebelumnya menggunakan OBH combi untuk meringankan gejala tetapi tidak kunjung sembuh	W: Wanita berusia 20 tahun W: flu, bersin, badan meriang hingga batuk H: sejak 4 hari yang lalu A: tidak ada M: mengkonsumsi obat OBH combi	Obat yang terpilihnya flucadex karena dapat mengatasi flu, bersin, batuk, batuk serta ada efek mengantuk karena Wanita mengeluhkan tidak bisa tidur sehingga dengan efek obat tersebut dapat beristirahat	Indikasi: meringankan gejala flu seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat, dan bersin-bersin yang disertai batuk Cara penggunaan: dewasa di atas 12 tahun: 3 kali sehari 1 kaplet, anak 6-12 tahun: 3 kali sehari ½ kaplet Kapan berhenti: jika flu dan batuk sudah berhenti Kapan harus ke dokter: jika gejala tersebut tidak kunjung sembuh selama 4 hari ESO yang sering: mengantuk Cara menyimpan: Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari

No	Nama obat	kategori	Studi kasus	Patient assesment	Pemilihan obat dan alasannya	Pelayanan informasi obat
						sinar matahari langsung.
4	Obat maag	Antasida, antagonis H ₂ (ranitidine, famotidine)	Seorang pria berumur 40 tahun datang ke apotek yang memiliki Riwayat penyakit maag, pria ini sering melewati makan pagi dan mengkonsumsi kopi secara berlebihan sehingga akibatnya ia dari kemarin merasakan nyeri di perut, mual, muntah, dan perut terasa kembung	W: pria usia 40 tahun memiliki Riwayat penyakit maag yang sering telat makan W: nyeri perut, mual, muntah, dan perut trasa kembung H: dari kemarin A: belum minum obat apapun	Obat yang terpilihnya yaitu antasida doen karena untuk meredakan nyeri dibagian perut, mual, muntah, dan perut kembung	Indikasi: gejala yang terikat dengan kelebihan produksi asam lambung, gastritis, tukak duodenum dan peptic seperti mual, nyeri lambung dan nyeri ulu hati Cara penggunaan: Dewasa : 1-2 tablet 3-4kali/hari. Anak (6-12 tahun) : 1/2 - 1 tablet 3-4 kali/hari diberikan 1-2 sebaiknya diminum saat perut kosong dengan dikunyah Kapan berhenti: jika asam lambungnya sudah tidak kambuh Kapan harus ke dokter: bila gejala tersebut melebihi dari 3 hari tidak sembuh-sembuh ESO yang sering: mual, muntah Cara menyimpan: Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari sinar matahari langsung
5	kecacingan	Pirantel pamoat, piperazin, mebendazol	Seorang ibu membawa anaknya berusia 6 tahun yang menderita sulit bertambah berat badan tetapi porsi makan yang dimakan	W: ibu membawa anaknya usia 6 tahun yang sulit bertambah berat badan W: gatal di daerah anus	Obat yang terpilihnya combantrim 125 mg karena yang dikeluhkan disebabkan oleh cacing	Indikasi: pengobatan infeksi yang disebabkan oleh cacing Cara penggunaan: 2-6 tahun: 1-2 tablet, 6-12 tahun: 2-3 tablet, >12 tahun: 3-4 tablet

No	Nama obat	kategori	Studi kasus	Patient assesment	Pemilihan obat dan alasannya	Pelayanan informasi obat
			seperti biasanya. Akhir-akhir itu anaknya sering membeli makanan diluar. Ibunya mengeluhkan bahwa anaknya sering menggaruk area anus yang sudah 3 hari, akibatnya anak sering sulit tidur sehingga bagian anus dibasuh dengan sabun namun belum redah juga gatalnya	H: sudah 3 hari A: membasuh dengan sabun M: belum mengkonsumsi obat apapun		Kapan berhenti: - Kapan harus ke dokter: apabila gejala masih muncul setelah minum obat ESO yang sering: mual, muntah, diare, sakit kepala, pusing Cara menyimpan: simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung
6	Diare	Attal pugit, kaolin pectin, oralit, Norit	Seorang ibu membawa anaknya berusia 5 tahun, ibu mengeluhkan bahwa anaknya mengalami buang air besar cair sebanyak 3 kali sejak pagi hari. tetapi tidak muntah atau demam tinggi namun anak tersebut badan agak lemas. Ibunya telah memberikan rebusan daun jambu tetapi belum sembuh	W: ibu membawa anaknya berusia 5 tahun W: yang mengalami diare dan lemas H: pagi hari A: minum rebusan daun jambu M: belum minum obat apapun	Obat yang terpilihnya oralit karena pasien tersebut diare dan badannya lemas	Indikasi: mengatasi pada pasien muntah dan diare Cara penggunaan: larutkan 1 bungkus ke dalam 200ml air matang Kapan berhenti: apabila diare sudah berhenti atau fases sudah memadat Kapan harus ke dokter: apabila diare berlanjut selama 2 hari, mengalami dehidrasi dan muncul darah pada fases ESO yang sering: perut kembung Cara menyimpan: simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung

No	Nama obat	kategori	Studi kasus	Patient assesment	Pemilihan obat dan alasannya	Pelayanan informasi obat
7	Laksatif	Bisakodil, laktulosa, Na lauril sulfat.	Seorang pria berusia 50 tahun datang ke apotek dengan keluhan susah buang air besar selama 5 hari, biasanya buang air besar setiap 2 hari sekali dan merasa begah di perut, kadang-kadang mulas tapi tidak kunjung bisa BAB. Pria ini sudah mengonsumsi sayuran dan buah-buahan yang mengandung serat tinggi	W: pria usia 50 tahun W: kesulitan buang air besar dengan begah di perut, perut mulas H: selama 5 hari A: mengonsumsi buah-buahan dan sayuran yang mengandung serat tinggi M: belum minum obat apapun	Obat yang terpilihnya Dulcolax karena mampu mengatasi susah BAB	Indikasi: untuk mengatasi konstipasi Cara penggunaan: 12 th: 2-3 tablet sekali sehari, 6-12 th: 1 tablet sekali sehari diminum pada malam hari sebelum tidur Kapan berhenti: jika sudah bisa BAB lancar Kapan harus ke dokter: jika masih kesulitan BAB ESO yang sering: nyeri perut Cara menyimpan: Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari
8	Biang keringat, pruritus, antihistamin topikal	Salisil talk dan sediaan yang mengandung kalamini; difenhidramin 2%, prometazin HCl 2%.	Anak berusia 1 tahun mengalami ruam kemerahan di leher, punggung, dan dada anaknya. Kulit tampak merah, berbintik kecil, merasa gatal, anaknya sering berkeriat karena panas dan bermain aktif, ruam ini muncul sejak 2 hari yang lalu. Ibunya telah memberikan sabun gatal lactacyd baby saat mandi dan	W: anak berusia 1 tahun W: muncul bitnik kecil serta kemerahan merasa gatal dan sering berkeriat H: sejak 2 hari A: diberi minyak telon M: saat mandi menggunakan lactacyd baby	Obat yang terpilih bedak salicyl acid karena dapat digunakan untuk mengobati gatal yang dikarenakan biang keringat dan terasa sejuk saat digunakan	Indikasi: untuk menyembuhkan macam-macam penyakit kulit seperti gatal-gatal pada kulit, keringat buntut, bisul-bisul, cacar air, gabakan, dll Cara penggunaan: ditaburkan pada bagian kulit yang sakit atau gatal Kapan berhenti: bisa digunakan setiap hari untuk penyejuk badan Kapan harus ke dokter: apabila biang keringat dan gatal tidak sembuh atau semakin parah ESO yang sering: -

No	Nama obat	kategori	Studi kasus	Patient assesment	Pemilihan obat dan alasannya	Pelayanan informasi obat
			menggunakan minyak telon			Cara menyimpan: disimpan pada tempat yang sejuk dan terhindar dari sinar matahari
9	Jerawat	Obat yang mengandung sulfur; resorsinol; asam salisilat; benzoil peroksida; triclosan, minosiklin 1%.	Seorang remaja berusia 19 tahun datang ke apotek mengeluhkan wajahnya sedang jerawat banyak sejak beberapa bulan terakhir, jerawat muncul terutama di dahi, pipi, dan dagu. Terkadang nyeri tetapi tidak sampai bernanah berat. Ia mencoba beberapa produk pembersih wajah tetapi masih belum cocok, ia ingin membeli produk secara gel yang ada sensasi dingin	W: remaja berusia 19 tahun W: adanya jerawat banyak, nyeri tetapi tidak sampai bernanah H: beberapa bulan terakhir A: menggunakan beberapa produk pembersih wajah M: belum menggunakan obat apapun	Obat yang terpilihnya acnes sealing gel karena dapat mengobati jerawat, mengangkat sel kulit mati selepas jerawat sediaannya berupa gel yang memberikan efek dingin di kulit yang berjerawat	Indikasi: mengecilkan volume jerawat, mengurangi kemerahan pada kulit wajah akibat jerawat Cara penggunaan: dioleskan secara tipis-tipis pada jerawat Kapan berhenti: jika jerawat sudah tidak muncul Kapan harus ke dokter: apabila jerawat masing-masing belum mengempes atau meradang ESO yang sering: iritasi pada wajah Cara menyimpan: Simpan pada suhu 20-25°C, terhindar dari cahaya matahari langsung
10	Kadas/kurap, antifungi	Obat yang mengandung klotrimazol 1%, mikonasol nitrat 2%, ketoconazole nitrat	Bapak x yang berusia 42 tahun datang ke apotek dengan keluhan gatal dan munculnya bercak kemerahan di daerah sela-sela jari tangan dan kakinya terasa perih, panas, dan kemerahan sejak 3 hari. Ia bekerja sebagai teknisi	W: bapak x usia 42 tahun bekerja sebagai teknisi lapangan W: pada sela-sela jari tangan dan kaki terasa perih, panas, kemerahan H: sejak 3 hari	Obat yang terpilihnya miconazole krim karena dapat mengatasi infeksi jamur seperti kutu air	Indikasi: infeksi kuku dan kulit karena dermatofita, kandida atau jamur lain dan bakteri gram positif Cara penggunaan: dioleskan pada bagian yang sakit Kapan berhenti: setelah menggunakan selama 2 minggu Kapan harus ke dokter: apabila gejala belum

No	Nama obat	kategori	Studi kasus	Patient assesment	Pemilihan obat dan alasannya	Pelayanan informasi obat
			lapangan, sehingga sering berkeringat terutama pada saat siang hari biasanya pada malam harinya di lap dan belum menggunakan obat apapun	A: hanya di lap jika kakinya basah dan terasa perih M: belum menggunakan obat apapun		sembuh atau semakin parah ESO yang sering: sensasi rasa terbakar Cara menyimpan: Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari
11	Ketombe	<i>Shampoo</i> yang mengandung Selenium sulfid, Zinc pyrithione	Seorang Wanita berusia 30 tahun mengeluh gatal dan ketombe berlebih di kulit kepala, ia mengeluh serpihan putih yang sering terlihat, dan kulit kepala terasa perih dan berminyak sejak seminggu. Ia sudah mencoba beberapa merk shampoo tetapi hasilnya hanya bertahan sebentar	W: seorang Wanita berusia 30 tahun W: mengeluh adanya ketombe dan terasa gatal H: seminggu A: belum ada Tindakan M: belum menggunakan obat apapun	Obat yang terpilihnya selsun blue shampoo karena mengandung selenium sulfida yang efektif menghilangkan dan mencegah ketombe jika dibandingkan dengan shampoo lainnya	Indikasi: mengatasi rambut ketombe Cara penggunaan: tuangkan selsun secukupnya, aplikasikan pada rambut dan kulit kepala secara merata, biarkan 2-3menit untuk hasil yang maksimal kemudian bilas hingga bersih Kapan berhenti: shampoo ini bisa digunakan secara terus menerus untuk mencegah ketombe Kapan harus ke dokter: jika ketombe tidak berkurang ESO yang sering: - Cara menyimpan: Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari
12	Kutil	obat yang mengandung asam salisilat	Seorang pria berusia 25 tahun datang ke apotek dengan keluhan	W: seorang pria usia 25 tahun	Obat yang terpilihnya callusol karena dapat	Indikasi: untuk mata ikan, kapalan, kutil

No	Nama obat	kategori	Studi kasus	Patient assesment	Pemilihan obat dan alasannya	Pelayanan informasi obat
		2 g, asam laktat 0,5 g.	adanya benjolan kecil di telapak kaki bagian tumit yang teraa nyeri saat berjalan. Benjolan tersebut mulai muncul sekitar 1 minggu lebih. Pria tersebut tidak melakukan Tindakan apapun sebelumnya dan belum menggunakan obat apapun	W: diabgain telapak kaki ada benjolan kecil terasa nyeri saat berjalan H: semingguan A: belum ada tindakan M: belum menggunakan obat apapun	melunakkan kulit yang mengeras seperti kutil, mata ikan	Cara penggunaan:calluso 1 dituangkan ke kapas/kasa, ditempelkan di bagian yang luka selama semalam digunakan pada malam hari selama tidur Kapan berhenti: jika kutil terlepas Kapan harus ke dokter: jika terjadi pada efek samping yang tidak kunjung sembuh ESO yang sering: iritasi Cara menyimpan: Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari
13	Luka bakar	Obat yang mengandung perak sulfadiazin; oleum iecoris aselli (minyak ikan," <i>levertra an</i> ").	Seorang ibu datang ke apotek mengeluh anak laki-laknya yang berusia 9 tahun pada bagian kaki bawah luka melepuh akibat terkena knalpot sepeda montor tiga hari sebelumnya dan kulitnya terada panas, perih, dan kemerahan. Luka sempat diobati dengan mengoleskan pasta gigi justru itu luka semakin memburuk	W: seorang ibu membawa anak laki-laknya berusia 9 tahun W: terkena knalpot sepeda montor sehingga kulitnya terasa panas, perih, kemerahan H: 3 hari sebelumnya A: dioleskan dengan pasta gigi M: belum menggunak	Obat yang terpilihnya bioplacenton karena dapat mengobati luka bakar salah satunya terkena knalpot	Indikasi: penyembuhan luka bakar, luka terinfeksi, ulkus kulit Cara penggunaan: dioleskan pada luka 3-5 kali sehari Kapan berhenti: jika luka bakarnya sudah sembuh Kapan harus ke dokter: jika luka bakar semakin parah dan tidak mengalami perubahan setelah penggunaan ESO yang sering: Gatal, terbakar Cara menyimpan: Simpan ditempat sejuk dan kering,

No	Nama obat	kategori	Studi kasus	Patient assesment	Pemilihan obat dan alasannya	Pelayanan informasi obat
				an obat apapun		terlindung dari cahaya matahari
14	Luka iris	Povidon iodine	Bapak R berusia 35 tahun datang dengan keluhan luka lecet di pergelangan tangan yang baru terjadi akibat terjatuh saat mengendarai sepeda motor luka tampak kemerahan dan sedikit perih. Saat kejadian luka dibersihkan menggunakan air dan tissue. Ia merasakan perih dan ingin diberikan obat	W: bapak R usia 35 tahun W: luka lecet di pergelangan tangan akibat terjatuh saat mengendarai sepeda motor H: baru terjadi A: dibersihkan dengan air dan tissue M: belum menggunakan obat	Obat yang terpilih betadine solution karena obat antiseptic yang dapat membersihkan luka sekaligus membunuh bakteri, jamur, virus yang menempel pada kulit saat luka.	Indikasi: pengobatan infeksi luka, irigasi, kompres luka bernanah Cara penggunaan: 1-3 kali sehari dengan cara dioleskan di bagian tubuh yang terluka. Kapan berhenti: jika luka sudah mulai mengering atau sembuh Kapan harus ke dokter: jika gejala dari gangguan tidak sembuh atau bahkan membengkak Cara menyimpan: simpan dibawah suhu 30°C
15	Alergi	Klorfeniramin maleat, prometazine, diphenhidramine, deksklorfeniramin maleat, loratadine, cetirizine.	Ibu W yang berusia 37 tahun datang ke apotek dengan keluhan gatal-gatal pada badannya terutama tangannya terdapat bitnik kemerahan setelah makan seafood, dulu pernah mengalami hal yang sama namun obatnya sudah habis. Ibu W sudah 2 hari badannya terasa gatal dan selalu menggaruknya untuk	W: ibu W berusia 37 tahun W: badannya terasa gatal terdapat bitnik-bintik merah akibat setelah makan seafood H: 2 hari A: menggunakan air hangat saat mandi M: menggunakan	Obat yang terpilihnya cetirizine karena termasuk salah satu antihistamin yang dapat mengatasi urtikaria seperti penyebab dari alergi makanan dan efek kantuknya lebih ringan tidak akan mengganggu aktivitas.	Indikasi: Rinitis musiman atau tahunan, urtikaria idiopatik kronik. Cara penggunaan: usia > 12 th; 1 tablet per hari, anak 6-11 tahun; 1/2-1 tablet per hari, anak 2-5 th ; 1/4-1/2 tablet per hari Kapan berhenti: jika sudah tidak merasakan gatal-gatal Kapan harus ke dokter: jika masih gatal saat mengkonsumsi obat tersebut dan semakin parah

No	Nama obat	kategori	Studi kasus	Patient assesment	Pemilihan obat dan alasannya	Pelayanan informasi obat
			mengatasinya ibu W menggunakan sabun antiseptik dan air hangat namun tak kunjung sembuh	an sabun antiseptik		ESO yang sering: Nyeri perut, mulut kering, mual, diare, muntah. Cara menyimpan: Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.
16	Vitamin dan mineral	Vit C, Vit A, Vit B1, Vit B6, Vit B12, Vitamin D, Asam folat, Mn, Zn, Fe, dll	Tn. T berusia 45 tahun datang ke apotek dengan keluhan pegal-pegal di seluruh tubuh, terutama pada bagian punggung, leher, dan bahu yang dirasakan sejak 3 hari. Keluhan muncul setelah pasien bekerja lembur dan duduk terlalu lama di depan computer. Tn. T hanya memberikan counterpain dan memijatnya	W: Tn. T berusia 45 tahun W: mengalami pegal-pegal diseluruh tubuh terutama pada bagian punggung, leher, dan bahu H: sejak 3 hari A: memberikan counterpain dan memijatnya M: belum minum obat apapun	Obat yang terpilihnya neurosanbe karena mengandung vitamin B1, B6, B12 untuk mengobati pegal-pegal	Indikasi: untuk gangguan sistem saraf perifer Cara penggunaan: sehari 1 kali 1 tablet Kapan berhenti: apabila tidak pegal-pegal, bila pegal-pegal boleh diminum Kapan harus ke dokter: apabila pegal-pegal semakin parah ESO yang sering: tidak nafsu makan Cara menyimpan: Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.
17	Antiseptik dan disinfektan	Alkohol 70%, povidone iodine 10%, klorheksidin, setrimida 0,5%, serbuk PK.	Pasien T berusia 16 tahun datang ke apotek setelah mengalami kecelakaan sepeda motor sekitar 2 jam yang lalu, ia mengeluhkan luka lecet dan robek pada bagian lutut kanan dan telapak tangan	W: pasien T berusia 16 tahun W: mengalami kecelakaan sepeda motor dengan luka lecet dan sobek H: sekitar 2 jam yang lalu	Obat yang terpilih yaitu alkohol 70% karena cairan tersebut digunakan sebagai antiseptic membunuh serta menghambat pertumbuhan mikroorganisme	Indikasi: sebagai antiseptic Cara penggunaan: dituang ke kassa steril atau kapas, lalu diusapkan pada luka Kapan berhenti: apabila luka sudah tertutup atau kering Kapan harus ke dokter: apabila luka semakin parah

No	Nama obat	kategori	Studi kasus	Patient assesment	Pemilihan obat dan alasannya	Pelayanan informasi obat
			kiri akibat terjatuh di jalan aspal. Luka tampak mengeluarkan darah dan belum melakukan Tindakan apapun karena sangat panik	A: belum melakukan Tindakan M: belum minum obat		ESO yang sering: gatal-gatal, ruam kulit Cara menyimpan: disimpan pada tempat kering dan sejuk
18	Antiinflamasi topikal	sediaan topikal yang mengandung flusinolone asetonida; hidrokortison asetat 1%; desoksimeson 2,5 mg.	Wanita yang berumur 26 tahun datang ke apotek dengan keluhan kulit kemerahan, terasa gatal, dan sedikit bersisik di kedua tangan, terutama pada bagian punggung tangan dan jari. Gejala tersebut muncul sejak 5 hari yang lalu. Wanita tersebut hanya memberikan bedak caladine pada yang gatal	W: Wanita berumur 26 tahun W: kulit kemerahan, terasa gatal, sedikit bersisik di kedua tangan H: sejak 5 hari A: menggunakan bedak caladine M: belum minum obat apapun	Obat yang terpilihnya hydrocortison e karena untuk menghilangkan gatal-gatal yang disebabkan alergi	Indikasi: Dermatitis atopik, kontak, alergi; pruritus anogenital, neurodermatitis Cara penggunaan: dioleskan pada bagian yang gatal Kapan berhenti: jika gatal-gatal dan kemerahan sudah tidak muncul Kapan ke dokter: jika gatal-gatal semakin parah ESO yang sering: parah atau perih Cara menyimpan: Simpan pada suhu kamar
19	Obat topikal penghilang rasa sakit	sediaan yang mengandung mentol, camphor, metil salisilat, oleum mentae; kayu putih; lotion lidokain HCl 3%, natrium diklofenak 1% gel.	Seorang bapak berusia 35 tahun datang ke apotek dengan keluhan pegal dan nyeri otot di daerah bahu dan punggung atas, yang dirasakan sejak 2 hari. Keluhan muncul setelah mengangkat barang berat di tempat kerja. Bapak tersebut	W: seorang bapak 35 tahun W: pegal dan nyeri otot H: sejak 2 hari A: mengolesi dengan minyak pijat GPU M: belum menggunakan	Obat yang terpilihnya flunar gel karena mengandung diclofenac yang dapat meredakan nyeri pada otot	Indikasi: inflamasi karena trauma pada tendon, ligamen, otot dan persendian Cara penggunaan: digosokkan perlahan pada bagian tubuh yang sakit Kapan berhenti: apabila nyerinya sudah sembuh Kapan kembali ke dokter: apabila

No	Nama obat	kategori	Studi kasus	Patient assesment	Pemilihan obat dan alasannya	Pelayanan informasi obat
			memijatnya dengan minyak urut GPU	an obat apapun		nyeri nya semakin parah ESO yang sering: ruam kulit Cara menyimpan: Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.
20	Terapi komplemen ter /obat tradisional	Jamu, OHT, Fitofarmaka	Ibu pasien mengeluhkan anaknya yang berusia 7 tahun yang sering sakit, terutama batuk pilek ringan hampir 4 hari. Anaknya juga tampak mudah Lelah, terutama setelah bermain di luar rumah. Anak ini belum diberikan obat dan Tindakan apapun	W: anak usia berusia 7 tahun W: sering sakit dan mudah lelah H: hampir 4 hari A: belum melakukan Tindakan apapun M: belum menggunakan an obat apapun	Obat yang terpilihnya stimuno sirup karena membantu merangsang tubuh memproduksi lebih banyak antibodi dan mengaktifkan sistem kekebalan tubuh agar daya tahan tubuh bekerja optimal dan sudah teruji secara preklinik dan klinik	Indikasi:membantu kekebalan tubuh dan merangsang tubuh memproduksi lebih banyak antibodi Cara penggunaan: sehari 1 kali 1 sendok takar (5ml) Kapan berhenti: - Kapan harus ke dokter: apabila terjadi reaksi alergi ESO yang sering: - Cara menyimpan: Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari.

Gresik, 25 Maret 2025

Dosen Pembimbing PKL,



Diah Ratnasari, S.Farm., Apt.,M.T

NIDN.0721119001

Gresik, 25 Maret 2025

Pembimbing Lapangan Apotek Cipta Medika GKB



Apt. Sofia Winata Meiliasari, S. Farm.,

SIPA. 19860501/SIPA_35.25/2022/2060

LAPORAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) INDUSTRI



DISUSUN OLEH :

FITRI ARTHA APRILLIA

NIM. 221105021

PROGRAM STUDI DIII FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

2025

LAPORAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI PT PIM PHARMACEUTICALS

Handwritten signature or mark.



DISUSUN OLEH :

FITRI ARTHA APRILLIA
NIM. 221105021

PROGRAM STUDI DIII FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

2025

LEMBAR PENGESAHAN

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI PT. PIM PHARMACEUTICALS**

DISUSUN OLEH:

FITRI ARTHA APRILLIA

NIM. 221105021

**Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan
Pendidikan Diploma III Farmasi Fakultas Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gresik**

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing PKL,



Pemta Tiadeka, S.Si., M.Si

NIDN. 0713078901

Mengetahui,

Ketua Program Studi DIII Farmasi

Universitas Muhammadiyah Gresik



apt. Anindi Lupita Nasyanka, M. Farm

NIDN. 0717089106

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena dengan rahmat, karunia dan hidayah-Nya saya dapat menyelesaikan laporan praktik kerja lapangan industri ini dengan tepat waktu.

Penulisan laporan ini bertujuan untuk memenuhi tugas praktik kerja lapangan industri dan untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai proses produksi pembuatan tablet.

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada dosen pembimbing saya, ibu Pemta Tia Deka, S.Si., M.Si yang telah membimbing saya selama pembuatan laporan ini, dan terima kasih saya ucapkan kepada bapak Iqbal Aditya Natsir, S.Farm., Apt yang telah memberikan banyak informasi mengenai cara proses produksi yang terjadi di dalam industri.

Saya menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam segi penyusunan maupun isi laporan ini. Oleh karena itu, saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar laporan ini dapat menjadi lebih baik dan semakin bermanfaat.

Akhir kata, saya berharap agar laporan ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak. Sekaligus sebagai sumber ilmu pengetahuan dan bahan referensi untuk pembuatan sediaan solid selanjutnya.

Gresik, 08 Mei 2025

Fitri Artha Aprillia

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	1
1.3 Manfaat	1
BAB 2 Tinjauan Umum	2
2.1 Cara pembuatan Obat yang Baik	2
2.2 Industri Farmasi	2
2.2.1 Production planning and inventory control (ppic)	2
2.2.2 Quality Assurance (QA)	2
2.2.3 Quality Control (QC)	2
2.3 Produksi	2
2.3.1 Tablet	2
2.4 Metode Pembuatan	2
2.4.1 metode Granulasi Basah	2
2.4.2 Metode Granulasi Kering	2
2.4.3 Metode kempa langsung	3
2.5 Pengujian Kualitas tablet	3
2.5.1 keseragaman Bobot tablet	3
2.5.2 Keseragaman ukuran	3
2.5.3 waktu hancur	3
2.5.4 kekerasan tablet	3
2.5.5 kerapuhan tablet	3
BAB 3 Tujuan Industri Farmasi	4
3.1 Profil perusahaan	4
3.2 Perencanaan produksi	4
3.2.1 Make to stock	4
3.2.2 Make to Order	4
3.3 personal hygiene area produksi	4
3.4 proses produksi	4
BAB 4 Tugas Khusus	5
4.1 Tugas khusus pkl Industri	5
4.2 studi kasus	5
BAB 5 Penutup	6
5.1 kesimpulan	6
5.2 Saran	6
DAFTAR PUSTAKA	7
LAMPIRAN	8

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri farmasi merupakan penentu dalam ketersediaan obat dimana industri farmasi berperan dalam memproduksi, dan mendistribusikan obat untuk dapat memenuhi kebutuhan pasar dan masyarakat. Dalam memproduksi suatu obat, setiap industri farmasi harus dapat memenuhi Cara pembuatan obat yang baik (CPOB) agar dapat menjamin dan menghasilkan produk yang bermutu.

Cara pembuatan obat yang baik (CPOB) adalah cara pembuatan obat yang bertujuan untuk memastikan agar mutu obat yang dihasilkan sesuai dengan persyaratan dan tujuan penggunaan (BPOM RI, 2012). Bahan obat adalah bahan baik yang berkhasiat maupun tidak berkhasiat yang digunakan dalam pengolahan obat dengan standar dan mutu sebagai bahan baku farmasi (BPOM RI, 2018). Setiap industri farmasi di Indonesia harus memenuhi persyaratan CPOB dalam pelaksanaan prosesnya. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya sertifikat CPOB.

Kualitas obat merupakan fokus utama dalam perusahaan farmasi, salah satu kebijakan penting dalam meningkatkan daya saing produk. Kualitas obat merupakan suatu usaha untuk memenuhi atau melebihi harapan pelanggan, dimana suatu obat tersebut memiliki kualitas yang sesuai dengan standar kualitas yang telah ditentukan (Munish & Marik, 2019).

Tablet yang memiliki kualitas baik harus memenuhi persyaratan mutu yang sudah ditetapkan.

Persyaratan ini meliputi keseragaman sediaan, kekerasan, kerapuhan, waktu hancur dan kadar zat aktif (Tungadi, 2018). Kualitas produk juga sebagai kepuasan kiten terhadap prosedur, barang, dan layanan, industri harus memiliki produk yang berkualitas tinggi (Ningrum & Ananta, 2020).

Pengertian PKL adalah penerapan seorang mahasiswa pada dunia kerja nyata yang sesungguhnya, bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan etika pekerjaan, serta untuk mendapatkan kesempatan dalam menerapkan ilmu yang didapat dalam bangku perkuliahan sehingga lulusannya akan mendapatkan pengalaman dan wawasan kerja yang dapat menambah kesiapan dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

1.2 Tujuan praktik Kerja lapangan

Tujuan dilaksanakannya praktik kerja lapangan adalah:

1. Dapat mengetahui gambaran umum tentang kegiatan di industri farmasi.
2. Dapat memahami tugas dan tanggung jawab setiap bagian di industri farmasi
3. Dapat menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan di industri farmasi

1.3 Manfaat praktik kerja Lapangan

1. Memberikan gambaran tentang dunia kerja, khususnya dunia industri farmasi
2. Mengetahui tugas dan tanggung jawab agar terbiasa bekerja sebagai tenaga teknis kefarmasian di industri
3. Mendapatkan pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.

BAB 2 TINJAUAN UMUM

2.1 Cara pembuatan Obat yang Baik (CPOB)

CPOB menurut peraturan BPOM nomor 34 tahun 2018 adalah cara pembuatan obat dan/atau bahan obat yang bertujuan untuk memastikan agar mutu obat atau bahan obat yang dihasilkan sesuai dengan persyaratan dan tujuan penggunaan. Aspek dari CPOB terdiri atas:

1. sistem mutu industri farmasi
2. personalia
3. bangunan - fasilitas
4. peralatan
5. produksi
6. cara penyimpanan dan mengirim obat yang baik
7. pengawasan mutu
8. inspeksi diri
9. keluhan dan penarikan produk
10. Dokumentasi
11. kegiatan alih daya
12. kualifikasi dan validasi

2.2 Industri Farmasi

Menurut Permenkes RI nomor 1799/MENKES/PER/XII/2010 industri farmasi adalah badan usaha yang memiliki izin dari Menteri Kesehatan untuk melakukan kegiatan pembuatan obat atau bahan obat. Untuk memperoleh izin industri farmasi diperlukan persetujuan prinsip. Dalam hal permohonan persetujuan prinsip telah diberikan, pemohon dapat langsung melakukan persiapan, pembangunan, pengadaan, pemasangan, dan instalasi peralatan, termasuk produksi percobaan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2.2.1 production planning and inventory control (PPIC).

Merupakan salah satu departemen yang ada di suatu industri, yang bertugas dalam menjaga lancarnya proses produksi, merencanakan proses produksi (jadwal produksi) dan mengendalikan persediaan (Komara et al., 2023).

2.2.2 Quality Assurance (QA)

Adalah bagian dari jaminan mutu dimana kegiatan yang dilakukan secara terstruktur dan terencana yang diterapkan dalam sistem manajemen mutu laboratorium sehingga memperoleh data hasil pengujian yang berkualitas (Afifah et al., 2022).

2.2.3 Quality Control (QC)

Adalah suatu tahapan yang merupakan bagian dari manajemen mutu, dengan kata lain pengendalian mutu untuk mengevaluasi teknis pengujian (Afifah et al., 2022).

2.3 Produksi

Menurut permenkes RI nomor 1799/MENKES/PER/XII/2010 adalah seluruh tahapan kegiatan dalam menghasilkan obat, yang meliputi pengadaan bahan awal dan bahan pengemas, produksi, pengemasan pengawasan mutu, dan pemastian mutu sampai diperoleh obat yang didistribusikan.

2.3.1 Tablet

Tablet adalah suatu bentuk sediaan padat yang kompak, berbentuk pipih, atau sirkular, permukaan rata atau cembung, mengandung satu atau lebih bahan obat dengan atau tanpa bahan tambahan dan dibuat dengan cara dicetak atau dikempa. (Pugadi., 2018).

2.4. Metode pembuatan

Metode pembuatan tablet secara umum dibuat dengan 3 metode, yaitu:

2.4.1 Metode Granulasi Basah

Merupakan teknologi formulasi dengan cara pengadukan serbuk atau campuran tablet dengan keberadaan cairan sebagai bahan pengikat yang dicampurkan dengan serbuk kering (Rahmawati et al., 2022).

2.4.2 Metode Granulasi kering

Metode yang dilakukan dengan cara membuat granul secara mekanis tanpa bantuan bahan pengikat (Rahmawati et al., 2024).

2.4.3 Metode Kempa langsung

Yaitu pembuatan tablet dengan kecepatan tinggi dan memerlukan eksipien yang memungkinkan untuk pengempaan langsung tanpa tahap granulasi terlebih dahulu (Zaman & Sopyan., 2020).

2.5 Pengujian kualitas tablet

Yaitu pemeriksaan visual yang meliputi memastikan tablet bebas dari kerusakan, kontaminasi, atau pengotor lain. Ada pengujian diantaranya yaitu: (Rahman et al., 2024)

2.5.1 Keseragaman bobot tablet

Yakni pengujian tablet untuk memastikan bahwa setiap tablet memiliki dosis yang sama dan aman untuk terapi

2.5.2 Keseragaman ukuran

Bertujuan untuk memastikan bahwa setiap tablet memiliki ukuran yang sama

2.5.3 Waktu hancur

Bertujuan untuk mengetahui seberapa cepat tablet dapat larut dalam tubuh.

2.5.4. Kekerasan tablet

Bertujuan untuk mengetahui ketahanan tablet terhadap guncangan selama proses distribusi

2.5.5 Kerapuhan tablet

Kerapuhan tablet adalah metode untuk menentukan tingkat kehilangan massa akibat abrasi yang terjadi pada permukaan tablet.

BAB 3

TINJAUAN INDUSTRI FARMASI

3.1 Profil Perusahaan

PT. PIM PHARMACEUTICALS adalah perusahaan industri farmasi yang didirikan pada tahun 1934 sampai saat ini. PT. PIM PHARMACEUTICALS bertempat di Jl. Raya No.20, Jawi, Candi wales, kec. Prigen, pasuruan - Jawa timur. perusahaan ini memiliki holding di beberapa industri selain farmasi yaitu herbal, dan didistribusi untuk menyalurkan produk-produk dari perusahaan yang bertempat di Sidoarjo - Jawa timur. contoh produk yang diproduksi yaitu : PIM-TRA-KOL, CTM dan perusahaan ini memproduksi berbagai macam sediaan obat seperti sediaan tablet, kapsul, sirup, puyer dan bedak.

3.2 Perencanaan produksi

perencanaan produksi dibagi menjadi 2 yaitu :

3.2.1 Make to stock

yaitu proses produksi dimana produk dibuat sebelum adanya pesanan (dititipkan). syarat utama make to stock adalah create forecast (perencanaan). kelebihan make to stock yakni lebih cepat waktu lead-time. Kelemahannya forecasting tidak sesuai maka akan menyebabkan terjadinya penumpukan inventory.

3.2.2 Make to Order

yaitu proses produksi dimana produk dibuat saat ada pesanan dari pelanggan. kelebihan make to order yakni tidak ada terjadinya penumpukan inventory. namun kelemahannya yaitu lebih lama waktu lead-time.

3.3 personal Hygiene area produksi

Pentingnya hygiene yaitu apabila praktik yang dilakukan tidak hygiene maka akan menurunkan mutu produk. hygiene meliputi personil yg terlibat langsung dengan penanganan produk wajib melapor bila Ispa, batuk atau memiliki penyakit menular lainnya yang akan menyebabkan kontaminasi. menggunakan sarung tangan untuk menghindari kontak langsung dengan produk.

3.4 proses produksi

Menjaga kondisi ruangan dan suhu menjadi aspek penting dalam proses produksi, salah satu metode yang digunakan adalah metode clean corridor yakni dimana tekanan udara di koridor harus lebih besar dari tekanan yang ada di dalam ruangan. selanjutnya yakni penyiapan bahan baku yang mana diawali dengan penimbangan berdasarkan formula yang ada yang dilakukan pada kabinet khusus untuk mengurangi kontaminasi. Bahan yang sudah ditimbang disegel dan diberi identitas yang jelas dan perlu dilakukan double check.

BAB 4 TUGAS KHUSUS

4.1 Tugas Khusus PKL Industri

Berikut adalah contoh studi kasus cetak tablet industri farmasi:

PT. Farmasi UMB adalah perusahaan farmasi yang memproduksi berbagai jenis obat, termasuk tablet. Perusahaan ini memiliki fasilitas produksi yang modern dan tenaga kerja yang terampil. Namun, perusahaan ini mengalami masalah dengan kualitas tablet yang dihasilkan, yaitu tablet yang tidak rata dan memiliki kekuatan yang tidak konsisten serta ditemukan cracking. Berikan saran metode pembuatan yang tepat dengan lengkap dan jelas.

Untuk mengatasi masalah pada PT. Farmasi UMB yang mana tablet yang dihasilkan tidak rata, kekuatan tidak konsisten dan adanya cracking. Metode yang dipilih pada pembuatan tablet yang disarankan adalah granulasi basah. Alasan memilih granulasi basah yaitu:

1. metode granulasi basah memiliki keuntungan meningkatkan keseragaman campuran, terutama bila bahan aktif dalam jumlah kecil.
2. Meningkatkan kekuatan tablet karena ikatan antar partikel lebih kuat.
3. mengurangi risiko cracking, karena granul yang seragam menghasilkan tablet yang padat dan tidak rapuh.
4. mengontrol laju disintegrasi dan pelepasan obat, dengan menyesuaikan bahan pengikat.

Adapun langkah - langkah granulasi basah antara lain:

1. Pencampuran awal (premixing)
2. pembasahan dan pengikatan (granulasi)
3. pengayakan granul basah
4. pengeringan
5. pengayakan ulang
6. pencampuran akhir
7. Penekanan tablet.

Jadi, sebaiknya PT. Farmasi UMB menggunakan metode granulasi basah dengan memperhatikan langkah - langkah granulasi dengan tepat.

4.2 Studi Kasus

Sebuah industri ingin mengembangkan produk sediaan tablet dengan bahan aktif cetirizine HCl dengan dosis 10 mg /tablet. Rancanglah formula, proses produksi (pembuatan) sediaan tersebut beserta in proses controlnya!

→ Dengan rancangan formula tablet cetirizine 10 mg

Bahan aktif : Cetirizine HCl

Bahan pembantu inhaler serbuk kering, bahan pembantu (kopiliasi) = lactose monohydrate

Bahan penghancur sediaan tablet dan kapsul = sodium starch glycolate

Bahan pengikat : povidone

Bahan pelumas : magnesium stearate

→ Proses produksi

1. Penimbangan: semua bahan ditimbang sesuai dengan formula yang telah ditentukan
2. Pencampuran awal: cetirizine HCl, lactose monohydrate, sodium starch glycolate dicampurkan secara homogen $\pm 10-15$ menit
3. pembuatan larutan pengikat: dilarutkan povidone K-30 (PVP K-30) dalam air murni secukupnya untuk membentuk larutan pengikat
4. Granulasi = ditambahkan larutan pengikat kedalam campuran kering sambil diaduk perlahan hingga terbentuk massa granul basah yg merata.
5. pengayakan basah: ayak massa basah menggunakan ayakan mesh 12-16 untuk membentuk granul ukuran seragam.
6. pengeringan → dikeringkan dengan tray dryer/oven pd suhu 40-60°C hingga kadar $< 2\%$
7. pengayakan ulang → ayak kembali granul kering dg mesh 20 agar mendapatkan granul dg ukuran partikel yang seragam.
8. penambahan bahan pelicin: ditambahkan mg. stearate ke dlm granul kering, diaduk perlahan selama $\pm 2-3$ menit
9. penabletan: kompres granul menjadi tablet menggunakan mesin tablet dg menyesuaikan tekanan agar diperoleh tablet yang memenuhi spesifikasi mutu.

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tenaga teknis kefarmasian (TTK) di industri farmasi berperan penting dalam mendukung proses produksi obat, terutama dalam mendukung proses menyiapkan bahan, mengoperasikan alat, menjalankan proses sesuai CPOB, serta mencatat kegiatan produksi dengan teliti. Peran ini penting untuk menjamin mutu dan keamanan produk. Adapun proses ini pembuatan sediaan solid (tablet) meliputi: penimbangan bahan, pencampuran, granulasi, pengeringan, penyaringan, pencampuran akhir, kompresi dan pengemasan. Semua tahap harus dilakukan sesuai prosedur untuk menghasilkan tablet yang berkualitas.

5.2 Saran.

Agar mutu tablet tetap terjaga, sebaiknya dilakukan peningkatan kompetensi TTK melalui pelatihan teknis dan pemahaman CPOB. Proses produksi juga perlu diawasi lebih ketat, terutama saat pencampuran dan kompresi tablet. Selain itu juga, penting untuk memastikan peralatan produksi dalam kondisi optimal melalui perawatan rutin. Dokumentasi setiap proses harus dilakukan dengan cermat untuk mempermudah pelacakan bila terjadi masalah mutu.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, D. A., & Mustihudin, M. (2022). Implementasi pengendalian Kualitas Akurasi dan Presisi Hasil Analisis Protein. *Jurnal Analisis farmasi*, 7(1).
- BPOM RI (Badan pengawas obat dan Makanan Republik Indonesia). 2012. pedoman cara Pembuatan Obat yang baik. Jakarta: BPOM RI
- BPOM RI. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 34 Tahun 2018 Tentang Pedoman Cara pembuatan Obat Yang Baik. Jakarta: BPOM RI
- Komara, M. A., Yusuf, R. A., Salim, A. Y., Wahyuni, R. S., & Heryana, G. (2023). Rancang Bangun sistem PPIC (Production Planning and Inventory Control) Cv. DEA AYU LESTARI. *Journal of Applied Mechanical Technology*, 2(1), 42-50.
- Munish, S., & Malik, D. (2019). pengaruh kualitas obat terhadap nilai pelanggan dan loyalitas pelanggan di apotek dela semarang. *Media farmasi Indonesia*, 4(2), 1507-1516.
- Ningrum, M. C., & Ananta, R. (2020). Penerapan Pengkajian mutu produk (PMP) atau product Quality Review (PQR) untuk menghasilkan obat berkualitas pada Era digitalisasi. *Cermin Dunia Kedokteran*, 47(5), 400378.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1795 / MENKES / PER / XH / 2010 Tentang Industri Farmasi - Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Rahmawati, T. E., Nabila, N. A., Maliza, F. N., & Antomi, F. (2022). Optimalisasi formula tablet Parasetamol dengan Metode Granulasi Basah (wet granulation). *Journal Pharmacy Assyah*, 1(2), 28-31.
- Rahmawati, D., Meliana, M., Amban, Y., Maulidiyah, I., Putri, R. A., Tiara, S., Wakhid, M. H. N., Seran, M., Damayanti, O., Wulan, I., Nevy, B. (2024) Review artikel: pembuatan Tablet Dengan metode Granulasi kering. *Jurnal Sains farmasi dan kesehatan*, 2(1), 42-48.
- Rahman, A. F., Epraniana, E., Maulida, M., Raida, R., Rahmadani, S. A., & Latifah, N. (2024). Evaluasi Uji mutu fisik tablet Hisap. *Sains medisina*, 3(2), 40-47.
- Tungadi, R. (2018). Teknologi Sediaan Solida. *BuatBuku.com*.
- Zaman, N. N., & supyan, I. (2020). Metode pembuatan dan kerusakan fisik sediaan tablet. *Majalah farmasetika*, 5(2), 82-93.

LAMPIRAN



**LAPORAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI PT BAYERN**



DISUSUN OLEH :

FITRI ARTHA APRILLIA

NIM. 221105021

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK**

2025

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)

DI PT. BAYERN

DISUSUN OLEH:

FITRI ARTHA APRILLIA

NIM. 221105021

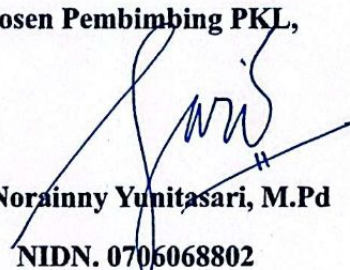
Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan

Pendidikan Diploma III Farmasi Fakultas Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Gresik

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing PKL,


Dr. Norainny Yunitasari, M.Pd

NIDN. 0706068802

Mengetahui,

Ketua Program Studi DIII Farmasi

Universitas Muhammadiyah Gresik


apt. Anindita Lupita Nasyanka, M. Farm

NIDN. 0717089106

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT. karena dengan rahmat karunia, dan hidayahnya saya dapat menyelesaikan laporan praktik kerja lapangan industri ini dengan tepat waktu.

penulisan laporan ini bertujuan untuk memenuhi tugas praktik kerja lapangan industri dan untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai proses produksi pembuatan sediaan liquid.

Ucapan terima kasih saya ucapkan kepada dosen pembimbing saya, Ibu Dr. Norainny Yunitasari, S.Pd., M.Pd. yang telah membimbing saya selama pembuatan laporan ini, dan terima kasih saya ucapkan kepada Bapak Apt. Ashwari Nida Dipajana, M.Farm. yang telah memberikan banyak informasi mengenai cara proses produksi yang ada di industri farmasi.

Saya menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam segi penyusunan maupun isi laporan ini, oleh karena itu, saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar laporan ini dapat menjadi lebih baik dan semakin bermanfaat.

Gresik, 13 Mei 2025



Fitri Artha Aprilia.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Manfaat	2
BAB 2 TINJAUAN UMUM	3
2.1 Industri farmasi	3
2.2 Cara pembuatan Obat yang Baik	3
2.3 Produksi	3
2.4 sediaan liquida	3
2.4.1 Sirup	3
2.4.2 Suspensi	3
2.4.3 Emulsi	3
2.4.4 Dry Syrup	3
BAB 3 TINJAUAN INDUSTRI FARMASI	4
3.1 Profil perusahaan	4
3.2 flow proses sediaan liquid	4
3.2.1 Dispensing	4
3.2.2 Mixing	4
3.2.3 Filling / primary packaging	4
3.2.4 Labelling - Cartoning / secondary packaging	4
3.3 Dasar Penulisan Kemasan	4
3.4 Kemasan primer sediaan liquida	4
BAB 4 TUBAS KHUSUS	5
4.1 Studi kasus	5
4.2 penyelesaian kasus	5
BAB 5 PENUTUP	6
5.1 Kesimpulan	6
5.2 Saran	6
DAFTAR PUSTAKA	7
LAMPIRAN	8

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri farmasi adalah badan usaha yang mendapat izin sesuai dengan ketentuan peraturan Perundang-undangan untuk melakukan kegiatan pembuatan sediaan farmasi. Dalam prosesnya, industri farmasi melibatkan dan mengandalkan langsung sumber daya manusia untuk menerapkan sistem pemastian mutu yang memuaskan dan pembuatan obat yang benar (Hutapea & Musfiroh, 2021). Industri farmasi harus memiliki personel dalam jumlah yang memadai, terkuualifikasi dan berpengalaman praktis. Industri farmasi juga bertanggung jawab dalam mengelola dan menyediakan personel yang terkuualifikasi dengan tanggung jawab yang tidak berlebihan untuk membantu jalannya proses pengolahan produk (BPOM RI, 2018).

Sediaan farmasi adalah obat, obat tradisional dan kosmetika (UU RI, 2009). Bentuk sediaan obat merupakan sediaan farmasi dalam bentuk tertentu sesuai dengan kebutuhan, mengandung satu zat aktif atau lebih dalam pembawa yang digunakan sebagai obat dalam ataupun obat luar. Sediaan obat di bidang farmasi dapat dibedakan menurut wujud zat dan rute pemberian. Berdasarkan wujud zat, bentuk sediaan obat dapat dibedakan menjadi 3 yaitu sediaan bentuk cair, sediaan semi padat, dan sediaan solida / padat (Angin et al., 2022).

Sediaan *liquida* adalah bentuk sediaan obat yang berbentuk cair atau memiliki konsistensi menyerupai cairan. Bentuk ini biasanya terdiri dari bahan aktif yang terlarut, tersuspensi, atau terdispersi dalam medium cair. Sediaan *liquida* digunakan untuk berbagai rute pemberian, seperti oral, topikal, rektal, parenteral dan lainnya tergantung pada tujuan terapi dan sifat fisikokimia bahan aktifnya (Paneo et al., 2025). Dalam pembuatan sediaan cair yang mengandung zat aktif tidak larut air, diperlukan penambahan suspending agent untuk mencegah pengendapan, meningkatkan viskositas, memperlambat sedimentasi dan menghasilkan suatu sediaan yang stabil (Purwaningsih et al., 2024).

Stabilitas suatu sediaan sangat penting dalam menentukan kualitas, efikasi dan keamanan suatu produk karena produk yang stabil dapat menentukan keberhasilan pengobatan (Romana & Musfiroh, 2023). Salah satu faktor yang menyebabkan ketidakstabilan produk adalah inkompatibilitas yang bisa terjadi pada proses pencampuran, formulasi, pembuatan, pengemasan, penyimpanan dan administrasi obat (Begum et al., 2018). Sediaan farmasi atau obat dikatakan stabil apabila tidak mengalami pengurangan kadar selama masa penyimpanan, tidak terjadi perubahan warna, bau ataupun bentuk dan tidak ada cemaran mikroba (Zaini & Gozali, 2016).

Berdasarkan hal tersebut program studi D3 Farmasi Universitas Muhammadiyah Gresik menyelenggarakan praktik kerja lapangan dan berkolaborasi dengan PT. Bayer untuk membimbing mahasiswa agar dapat menerapkan ilmu yang didapat dan yang nantinya akan mendapat gambaran langsung khususnya di industri sediaan *liquida*.

1.2 Tujuan

1. Meningkatkan wawasan, pengalaman, dan ketrampilan di dunia kerja
2. Sebagai sarana pembandingan antara ilmu pengetahuan yang dipelajari dengan kondisi dunia kerja sesungguhnya.
3. Mendapat pengalaman kerja secara nyata

1.3 Manfaat

1. Menambah ilmu pengetahuan dan melatih ketrampilan praktik sesuai dengan pengetahuan yang diperoleh selama PKL
2. Melatih kedisiplinan praktik dan komitmen bekerja yang sesungguhnya.
3. Memberikan gambaran tentang lapangan pekerjaan yang sesungguhnya.

BAB 2 TINJAUAN UMUM

2.1. Industri farmasi

Industri farmasi adalah badan usaha yang mendapatkan izin untuk melakukan kegiatan pembuatan obat atau bahan obat dari menteri kesehatan (permenkes, 2010). Perusahaan farmasi harus menghasilkan obat yang memenuhi persyaratan dan segi khasiat, keamanan, dan mutu berdasarkan kebutuhan konsumen dimana masih ada dosis yang sesuai dengan tujuan penggunaan (BPOM RI, 2018). Selain memperoleh izin usaha dari menteri kesehatan, dalam pelaksanaan kegiatannya, industri farmasi juga harus mempunyai sertifikat cara pembuatan obat yang baik (CPOB) dari badan pengawas obat dan makanan (BPOM) (Garnisa & Mustarichie, 2021).

2.2. Cara pembuatan Obat yang Baik

Cara pembuatan obat yang Baik (CPOB) adalah cara pembuatan obat yang bertujuan untuk memastikan agar mutu obat yang dihasilkan sesuai dengan persyaratan dan tujuan penggunaan (BPOM-RI, 2012).

Aspek-aspek yang terdapat dalam aturan CPOB ada 12 aspek meliputi (Amalia, 2018).

1. Manajemen mutu
2. Personalia
3. Bangunan dan fasilitas
4. Peralatan
5. Sanitasi dan hygiene
6. Produksi
7. Pengawasan mutu
8. Inspeksi diri, Audit mutu dan audit dan persetujuan pemasok
9. Penanganan keluhan terhadap produk dan penarikan kembali produk
10. Dokumentasi
11. Pembuatan dan analisis
12. Kualifikasi dan validasi

2.3 produksi

Produksi dalam suatu industri farmasi merupakan suatu proses atau kegiatan dari menyiapkan bahan baku kemudian mengolah atau membuatnya menjadi suatu produk hingga pengemasan, menghasilkan dan/atau mengubah bentuk suatu produk sediaan farmasi (Prayascita et al., 2020).

2.4. sediaan liquida

Sediaan liquida farmasi adalah bentuk sediaan obat yang berbentuk cair atau memiliki konsistensi menyerupai cairan. Bentuk ini biasanya terdiri dari bahan aktif yang terlarut, tersuspensi, atau terdispersi dalam medium cair (Paneo, et al., 2025). Jenis-jenis sediaan liquida antara lain:

2.4.1 Sirup

Sirup adalah sediaan per oral dalam air dari gula atau pengganti gula dengan atau tanpa penambahan bahan pewarna dan zat obat (Ansel, 2014).

2.4.2 Suspensi

Suspensi adalah sediaan yang mengandung bahan obat padat dalam bentuk halus dan tidak larut, terdispersi dalam cairan pembawa. Zat yang terdispersi tidak boleh cepat mengendap, harus halus dan apabila dikocok perlahan-lahan endapan harus segera terdispersi kembali (Arief, 2010).

2.4.3 Emulsi

Emulsi adalah sediaan yang mengandung bahan obat cairan atau larutan obat, terdispersi dalam cairan pembawa dan distabilkan dengan zat pengemulsi atau surfaktan yang cocok (DEPKES RI, 1995).

2.4.4 Dry syrup

Dry syrup merupakan campuran serbuk yang disuspensikan dalam air atau pembawa lainnya sebelum pemberian. Mengandung bahan obat, pewarna, pemanis, penambah rasa, penstabil, pengemulsi, dan pengawet (Kurniawan, 2017).

BAB 3

TINJAUAN INDUSTRI FARMASI

3.1 Profil Perusahaan

Bayer adalah perusahaan global dengan kompetensi di bidang life science terkait kesehatan dan pertanian. Produk serta layanan Bayer dirancang untuk memberikan manfaat serta meningkatkan kualitas hidup manusia. Produk Bayer sudah tersedia di Indonesia sejak 1920. Secara hukum, pendirian PT Bayer Indonesia dikuatkan pada 1957. Bayer mengoperasikan tiga supply center di Indonesia yang merupakan bagian dari supply chain fasilitas produk-produk Bayer global. Sebagian besar produk dari kedua supply center tersebut diekspor ke negara-negara di seluruh dunia serta dipasarkan di Indonesia.

3.2. flow proses sediaan liquid

Produksi sediaan liquid memiliki beberapa tahapan meliputi:

3.2.1 Dispensing

Dispensing merupakan proses yang melibatkan penyiapan, pengemasan sesuai dengan formula yang telah ditentukan.

3.2.2 Mixing

Mixing adalah proses pencampuran yang menggabungkan dua atau lebih bahan agar menghasilkan campuran yang homogen.

3.2.3 Filling / primary packaging

Filling merupakan pengisian produk farmasi ke dalam kemasan seperti botol atau wadah lain.

3.2.4 Labelling - cartonning / secondary packaging

Labelling merupakan proses pemberian label pada obat atau wadahnya kemudian dimasukkan pada kemasan box (kemasan primer).

3.3 Dasar pemilihan Kemasan.

Pada dasarnya pemilihan kemasan memiliki beberapa persyaratan antara lain:

1. Sifat fisika - kimia bahan obat maupun ekspien serta bahan kemasan (stabilitas)
2. Permintaan atau keinginan pasar
3. Benchmark kompetitor
4. Harga material kemasan

3.4 Kemasan primer sediaan liquid.

Kemasan primer pada sediaan liquid meliputi:

1. Botol

Umumnya botol dibuat dari bahan plastik (menggunakan polimer jenis PET, HDPE, PVC, PP) maupun bahan gelas (dengan komposisi borosilikat/kaca soda kapur) yang digunakan untuk sediaan dengan volume cukup besar.

2. Sachet

Umumnya terbuat dari bahan plastik yang dilapisi dengan logam (aluminium) dan digunakan sebagai kemasan semisolid maupun liquid yang relatif kecil.

BAB 4

TUGAS KHUSUS

4.1 Studi Kasus

Anda merupakan leader / staff / supervisor departemen produksi Industri farmasi PT. ABC. Pada saat anda bertugas terjadwal proses filling produk OBH sachet batch 123 yang dimulai sejak pukul 08.00. pada jam 11.00 seseorang operator filling melaporkan (eskalasi) bahwa ditemukan 3 dari 10 sachet dalam kondisi bocor / rembes. Apa yang anda lakukan sebagai leader / staff / supervisor produksi ?

4.2 Penyelesaian Kasus

Pertama yang harus dilakukan adalah menghentikan sementara proses filling dengan tujuan untuk mencegah terjadinya kebocoran berlanjut. kedua yaitu lakukan Investigasi awal dengan memeriksa kondisi mesin filling, cek bahan kemasan primer, mengambil dan mengevaluasi sampel dari sachet yang bocor dan sachet yang normal, melakukan koordinasi dan dokumentasi pada tahap ketiga dengan melaporkan kejadian ke QA dan engineering dan mencatat kejadian dalam BPR (Batch Problem Record), tahap keempat yakni menganalisa kemungkinan Penyebab, melakukan tindakan korektif dan pencegahan pada tahap kelima, melakukan uji ulang sampel pada tahap keenam dan yang terakhir yakni melakukan proses kembali jika sudah sesuai spesifikasi.

BAB 5 PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Proses pembuatan sediaan liquida melibatkan tahapan penting seperti penimbangan, pelarutan, pencampuran, dan pengisian. seluruh tahapan ini harus dilakukan secara teliti dan higienis untuk menghasilkan produk yang stabil, homogen dan sesuai standar mutu. setiap tahapan memiliki resiko tersendiri, sehingga pengendalian proses sangat diperlukan.

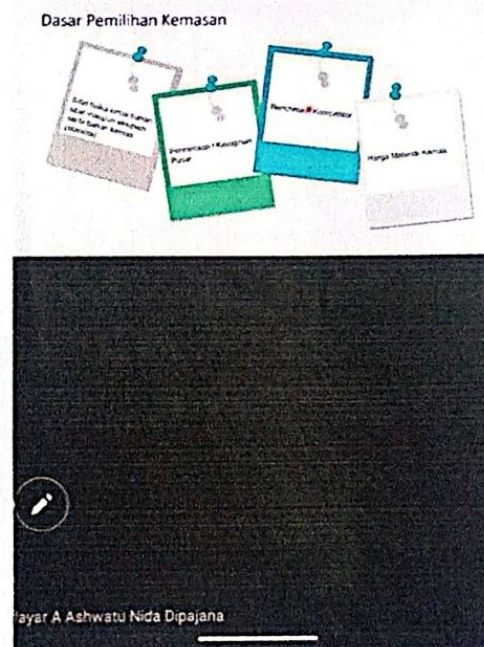
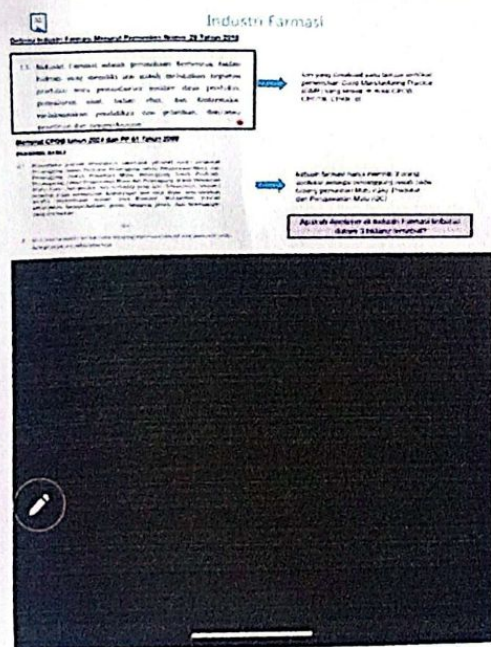
5.2 Saran

Diperlukan kepatuhan terhadap prosedur operasional standar (sop) pada setiap tahapan proses untuk menjamin mutu produk. pemeriksaan rutin terhadap peralatan, kebersihan lingkungan kerja, serta pelatihan operator juga sangat penting untuk mencegah kesalahan proses dan menjaga kestabilan serta keamanan sediaan liquida.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, T. (2018). Tanggung Jawab Industri farmasi Terhadap penerapan Aturan pemerintah Tentang CPoB. Jurnal Inkofar, 1 (1).
- Angin, M. P., Damayanti, P., Suprehaten, R., Putri, R. A., Sari, R. T., & Mardani, R. H. (2022). Konseling, Informasi, dan edukasi pengetahuan tertiang penggunaan Obat yang baik dan benar berdasarkan bentuk sediaan obat. Jurnal pengabdian farmasi Malahayati Vol, 5 (2), 86-93
- Anief, M. (2010). Ilmu meracik Obat teori dan praktek, Universitas Gadjahmada Press: Yogyakarta
- Ansel, H. C. (2014) pharmaceutical Dosage forms and Drugs delivery systems. Edisi x wolters kluwer, Health
- Begum, S. B., Reddy, Y. D., Divya, B. S., Komati, P. K., Sushmitha. K., & Ruksar, S. (2018). pharmaceutical Incompatibilities: a review. Asian Journal of pharmaceutical Research and Development, 6 (6), 56-61.
- BPOM RI. (2018). Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan NO.34 tahun 2018 tentang Pedoman cara Pembuatan obat yang Baik. Jakarta: BPOM RI
- BPOM RI. (2012). Badan pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. Pedoman cara Pembuatan Obat yang Baik. Jakarta: BPOM RI
- Departemen Kesehatan RI, (1995). Farmakope Indonesia. 5th ed. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Garnisa, I. T., & Mustarichie, R. (2021). Review Artikel: Analisis Beban kerja di Industri Farmasi Farmaka, 19 (3), 73-78.
- Hutapea, E. E., & Musfiroh, I. (2021). Artikel Tinjauan: sistem Kualifikasi Operator Di industri farmasi Farmaka, 19 (4), 53-59
- Kurniawan, D. (2017). Penentuan perbedaan stabilitas fisik suspensi kefir Ampisilin Generik dan Nama Dagang setelah Direkonstitusi dengan Air suling. Jurnal Ilmiah Bakti farmasi, 2 (1).
- Paneo, M. A., Tio'o, F. R. C., Roddu. A. K., Abdullah. S. S., Rusli. N., Latif. S. M., wahyuni. Y. S., Julianti. T. B., Husein., S., Junaedi., Thomas., N., Elisya. Y., Silalahi. A., A., Pertiayuni, D. (2025). Teknologi Sediaan semisolid dan liquid: Eureka Media Aksara: Jawa Tengah.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1795/MENKES/PER/XII/2010 Tentang Industri farmasi
- Purwaningsih, H., Mercya, Y., & Ajie, W. T. S. (2024). Sosialisasi pemakaian sediaan obat cair dengan tablet pada Tenaga Kefarmasian di Rumah sakit Cahaya Kawaluyan. Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 5 (2), 606-612.
- Prayascita, P. W., Susanti, N. K. A. T., Febianti, N. M., Putri, N. L. C. D., & Astuti M. M. V. (2020). Tugas pokok dan fungsi Apoteker sebagai kepala Departemen produksi di Industri farmasi. Indones. J. leg. Forensic Sci, 10 (2), 71.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009 Tentang kesehatan. Pasal 1.
- Qomara, W. F., & Musfiroh, I. (2023). Evaluasi stabilitas dan Inkompatibilitas sediaan oral liquid. Majalah farmasetika, 8 (3), 209-223.
- Zaini, A. N., & Bozali, D. (2016). pengaruh suhu terhadap stabilitas Obat sediaan suspensi. Farmaka. 14 (2). 1-2.

LAMPIRAN



**LAPORAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI PT. MELJI INDONESIA**

27/26
80



DISUSUN OLEH :

FITRI ARTHA APRILLIA

NIM. 221105021

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK**

2025

LEMBAR PENGESAHAN

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI PT. MEIJI INDONESIA**

DISUSUN OLEH:

FITRI ARTHA APRILLIA

NIM.221105021

**Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan
Diploma III Farmasi Fakultas Kesehatan**

Universitas Muhammadiyah Gresik

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing PKL



Janatun Naimah, S.Si., M.Si

NIDN.0709029201

Mengetahui,

Ketua Program Studi DIII Farmasi

Universitas Muhammadiyah Gresik



apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm

NIDN. 0717089106

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	1
1.3 Manfaat	2
BAB 2 TINJAUAN UMUM	3
2.1 Industri Farmasi	3
2.2 Cara pembuatan Obat yang baik	3
2.3 Produksi	3
2.4 Sediaan steril	3
2.4.1 Sediaan parenteral	4
2.4.2 Sediaan optalmika/oculenta	4
2.4.3 Sediaan Implan	4
2.4.4 sediaan inhalasi	4
BAB 3 TINJAUAN INDUSTRI FARMASI	5
3.1 Sejarah PT. Meiji Indonesia	5
3.2 Tipe sterilisasi produk	5
3.3 proses produksi Sediaan steril	5
3.4 Ruang kelas produksi sediaan steril	5
3.5 Proses produksi steril	5
BAB 4 TUGAS KHUSUS	6
4.1 studi kasus	6
4.2 penyelesaian kasus	6
BAB 5 PENUTUP	7
5.1 kesimpulan	7
5.2 Saran	7
DAFTAR PUSTAKA	8
LAMPIRAN	9

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena dengan rahmat, karunia, dan hidayahnya saya dapat menyelesaikan laporan praktik kerja lapangan Industri ini dengan tepat waktu.

Penulisan laporan ini bertujuan untuk memenuhi tugas praktik kerja lapangan Industri dan untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai produksi Sediaan Steril.

Ucapan terima kasih saya ucapkan kepada dosen pembimbing kami, Ibu Lannatin Naimah S.Si., M.Si yang telah membimbing selama masa PKL dan Pembuatan laporan ini, dan tak lupa ucapan terima kasih kepada Ibu Apt. Hidayati Ashari S.farm yang telah memberikan banyak ilmu mengenai produksi steril.

Saya menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam segi penyusunan maupun isi laporan ini. Oleh karena itu, saya sangat mengharapkan kritik saran yang membangun agar makalah ini dapat berguna dan menjadi lebih baik.

Akhir kata, saya berharap agar makalah ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak. sekaligus sebagai sumber ilmu pengetahuan dan bahan referensi untuk pembuatan sediaan yg lain

Gresik, 20 Mei 2025



Fitri Artha Aprilia.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Obat - Obatan atau sediaan farmasi diformulasikan dan dibuat dalam berbagai macam bentuk sesuai dengan kebutuhan terapi serta Indikasi Obat tersebut. Berbagai macam bentuk serta konsistensi Obat-obatan atau sediaan farmasi akan berpengaruh terhadap cara pemakaian dan rute penggunaan sediaan farmasi tersebut (Edy & Purwanto, 2024). Obat adalah bahan atau paduan, termasuk produk biologi, yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, Pencegahan, Penyembuhan, Pemulihan, Peningkatan kesehatan dan kontrasepsi untuk manusia (BPOM., 2018)

Cara Pembuatan Obat yang Baik adalah cara pembuatan obat atau bahan obat yang bertujuan untuk memastikan agar mutu obat atau bahan obat yang dihasilkan sesuai dengan persyaratan dan tujuan penggunaan (BPOM., 2024). Salah satu obat atau sediaan farmasi yaitu sediaan steril. Menurut (Kemenkes RI., 2020) sediaan steril merupakan sediaan yang dipersyaratkan bebas mikroorganisme dan bebas partikel. Kondisi steril dalam kegiatan pencampuran sampai pemberian sediaan harus dapat dijamin sampai sediaan digunakan pasien (Sari et al., 2023).

Oleh karena itu, Sediaan steril harus benar-benar diuji kesterilannya. Adapun uji pada sediaan steril memiliki syarat antara lain: sterilitas, bebas kontaminasi pirogenik dan endotoksin, bebas partikulat, stabil secara fisika, kimia, dan mikrobiologi, isotonis dan isohidris (Depkes RI., 1995)

Berdasarkan hal tersebut, Program Studi D3 farmasi Universitas Muhammadiyah Gresik menyelenggarakan praktik kerja lapangan yang bekerjasama dengan PT. Meiji Indonesia untuk melatih dan memberikan wawasan yang lebih luas kepada mahasiswa D3 farmasi universitas Muhammadiyah Gresik.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan PKL sebagai berikut:

1. meningkatkan wawasan pengetahuan, pengalaman, kemampuan dan ketrampilan di dunia kerja
2. menerapkan ilmu yang telah dipelajari
3. Mengenal sistem kerja profesional di industri steril

1.3 Manfaat

Manfaat PKL antara lain:

1. Memperluas wawasan tentang dunia kerja di industri
2. Meningkatkan soft skills dan komunikasi daring
3. Menjadi bekal ilmu di industri untuk karier mendatang

BAB 2

TINJAUAN UMUM

2.1 Industri Farmasi

Industri farmasi adalah industri yang berbasis ilmu pengetahuan yang padat riset dan knowledge product sebagai determinan keunggulan daya saing. Dalam industri farmasi, modal insani adalah aset strategis yang merupakan pilar kompetensi organisasional yang menciptakan nilai untuk memenuhi kepuasan pelanggan (Sampurno., 2011).

2.2 Cara Pembuatan Obat Yang Baik

Cara pembuatan obat yang baik di industri farmasi adalah proses evaluasi perbedaan antara regulasi yang sedang diterapkan dengan regulasi terbaru yang berlaku. Dilakukannya Gap Analysis ini, industri farmasi dapat membuat kebijakan berbasis bukti, dengan fokus pada analisis kesengajaan antara kebijakan dan implementasinya (Susjati & Ayuningtyas., 2019). Aspek CPOB dalam produksi di industri farmasi adalah (Amalia., 2018).

- | | |
|---------------------------|---------------------------------------|
| 1. Manajemen mutu | 7. pengawasan mutu |
| 2. personalia | 8. inspeksi diri |
| 3. Bangunan dan fasilitas | 9. penanganan keluhan terhadap produk |
| 4. peralatan | 10. Dokumentasi |
| 5. Sanitasi & Higijene | 11. pembuatan dan analisis |
| 6. produksi | 12. Kualifikasi dan validasi |

2.3 Produksi

Produksi dalam suatu industri farmasi merupakan suatu proses atau kegiatan dari menyiapkan bahan baku kemudian mengolah atau membuatnya menjadi suatu produk hingga pengemasan, menghasilkan atau mengubah bentuk suatu produk sediaan farmasi (Prayascita et al., 2020).

2.4 Sediaan Steril

Sediaan steril secara umum adalah sediaan farmasi yang mempunyai kekhususan sterilitas dan bebas dari mikroorganisme baik vegetative atau bentuk spora baik patogen maupun non patogen. Sterilitas khusus ini disebabkan perbedaan metode, tempat atau saluran pemberiannya (Sukiswa., 2023). Macam-macam sediaan steril yang umum digunakan antara lain:

1. Sediaan Parenteral
2. Sediaan optalmika / Oculenta
3. Sediaan implan
4. Sediaan Inhalasi

2.4.1 Sediaan parenteral

Sediaan parenteral bisa didefinisikan sebagai obat steril, larutan, atau suspensi yang dikemas dengan cara yang sesuai untuk pemberian melalui suntikan hipodermis baik dalam bentuk siap pakai maupun bentuk yang perlu ditambahkan pelarut yang sesuai atau agen pensuspensi (Sandriansyah., 2022).

2.4.2 Sediaan optalmika / oculenta

Merupakan sediaan gel untuk mata yang awalnya berupa larutan, namun ketika ditetaskan pada mata akan berubah menjadi gel sehingga waktu kontak dengan mata akan lebih lama (Yusuf & Sopyan., 2019).

2.4.3 Sediaan Implan

Implan atau susuk kontrasepsi merupakan alat kontrasepsi yang berbentuk batang dengan panjang sekitar 4 cm yang didalamnya terdapat hormon progesteron, kemudian dimasukkan ke dalam kulit di bagian lengan atas (Permatasari et al., 2020).

2.4.4. Sediaan Inhalasi

Produk obat inhalasi dan nasal adalah obat yang diberikan melalui saluran napas (BPOMRI, 2023)

BAB 3

TINJAUAN INDUSTRI FARMASI

3.1 Sejarah PT. Meiji Indonesia

PT. Meiji Indonesia adalah perusahaan di bidang farmasi yang memiliki standar kualitas produksi tinggi di Indonesia. PT. Meiji Indonesia memproduksi berbagai macam obat resep dokter, produk OTC, dan obat hewan yang telah sukses baik di pasar dalam negeri maupun pasar internasional.

3.2 Tipe sterilisasi produk

Adapun sterilisasi produk dengan metode:

1. Sterilisasi uap: Prinsip kerja uap jenuh $121 - 134^{\circ}\text{C}$
2. Panas kering: prinsip kerja dengan pemanasan $160 - 180^{\circ}\text{C}$
3. Radiasi: Prinsip kerja dengan Gamma atau E-Beam
4. Gas ETO: prinsip kerja Alkilasi DNA mikroba
5. Filtrasi steril (Filling Aseptic) prinsip kerja penyaringan $0,22 \mu\text{m}$

3.3 proses produksi Sediaan steril

1. weighing = proses penimbangan
2. formulating = proses dimana bahan aktif dicampur dengan semua komponen
3. filling = proses pengisian produk
4. primary packaging = proses pengemasan obat yg bersentuhan langsung dg produk
5. secondary packaging = proses persemaian yg memberikan perlindungan tambahan

3.4 Ruang kelas p ? Pd produk yg sudah dikemas dalam kemasan primer

3.4 Ruang kelas produksi Sediaan steril

1. kelas A = Ruang pengisian produk steril, penutupan vial
2. kelas B = Ruang pendukung proses aseptis, transfer material steril
3. kelas C = Ruang weighing API dan ekscipien, Ruang formulasi (mixing)/dissolusi
4. kelas D = Ruang vial and rubber stopper washing

3.5 proses produksi steril

1. personel = Hygiene, gowning, behavior
2. metode = API & ekscipien steril (filling serbuk aseptis) / non steril (filling cairan aseptis)
3. Cleaning in place
4. kontrol lingkungan = suhu & pH, partikel total dan bioburden (pelulusan produk)
5. kontrol proses = foreign matter check, microbial limit test
6. uji mutu = particulate matter, sterility, BCT

BAB 4 TUGAS KHUSUS

4.1 Studi Kasus

Produksi Ampicilin sodium injeksi intravena 1g dalam tahun 2025 ini sudah mencapai lot ke 28. Suatu hari PT. Injectofar menerima keluhan / komplain dari Rr. Mitra Bersama di Bandung. Ketika perawat melarutkan 1 vial ampicilin sodium injeksi intravena 1g menggunakan saline 0,9%, ditemukan benda asing melayang di dalam larutan. Setelah diidentifikasi menggunakan mikroskop, benda asing tersebut berwarna hitam dg ukuran 110 mikron (kasat mata). Lakukan identifikasi kemungkinan akar penyebab masalah menggunakan metode fishbone. Dari akar masalah yang diketahui, buatlah rencana perbaikan dan pencegahannya (CAPA Plan), minimal sejumlah 5 CAPA.

4.2 Penyelesaian Kasus

Melakukan Investigasi menyeluruh menggunakan pendekatan diagram fishbone dengan membagi potensi masalah ke dalam 6 kategori, yaitu:

1. Man
2. Machine
3. Method
4. Material
5. Measurement
6. Environment

Selanjutnya yaitu penyusunan CAPA (setelah akar masalah diidentifikasi)

1. Corrective Action

- melakukan integrity test secara langsung setelah filtrasi steril di seluruh batch selanjutnya
- menarik batch terkait dari peredaran dan melakukan investigasi pada batch sebelumnya
- memberikan pelatihan ulang thdp seluruh operator visual inspection

2. preventive action

- memperbaiki SOP inspeksi visual dan menambahkan prosedur double check oleh QA
- mewajibkan pelatihan dan sertifikasi u/ operator baru di area steril
- melakukan audit rutin terhadap sistem HVAC dan monitoring partikel lingkungan
- menambahkan validasi inspeksi visual sebagai bagian dari IPC
- Melakukan kalibrasi berkala untuk semua alat ukur terkait proses inspeksi dan pengujian.

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

PKL di PT. Meiji Indonesia memberikan pengalaman langsung kepada Peserta mengenai proses produksi dan pengendalian mutu di industri farmasi. Pengalaman ini juga membantu meningkatkan ketrampilan teknis dan kedisiplinan kerja, yang sangat berguna sebagai bekal di dunia profesional.

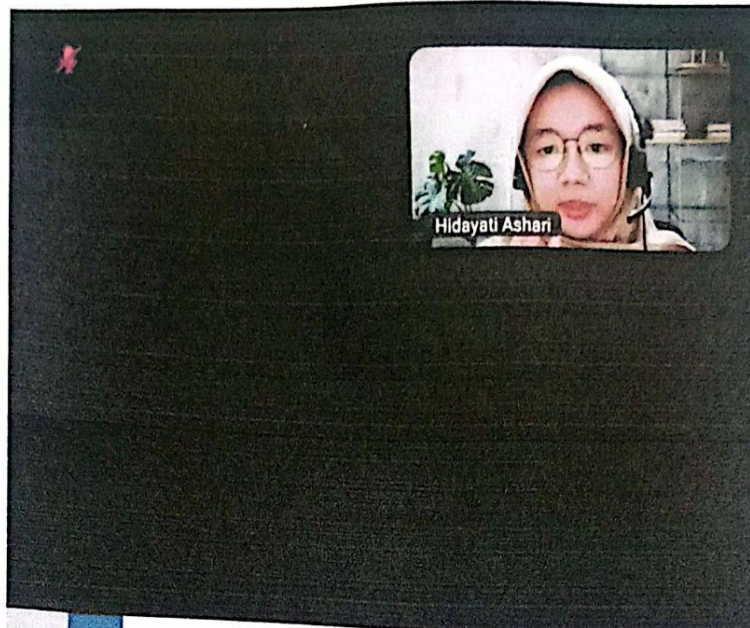
5.2 Saran

Diharapkan PT. Meiji Indonesia terus memberikan pembinaan dan kesempatan belajar yang maksimal bagi peserta PKL, khususnya dalam hal keterlibatan langsung dalam proses produksi atau analisis mutu.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, T. (2018). Tanggung Jawab Industri farmasi terhadap Aturan Pemerintah Tentang CPOB. Jurnal Inkojar, 1 (1).
- BPOM RI, (2018). Tentang pedoman cara pembuatan Obat yang baik. Jakarta. BPOM RI
- BPOM RI, (2023). pedoman penilaian mutu produk Obat Inhalasi dan nasal Jakarta. BPOM RI
- BPOM RI, (2024). Standar Cara pembuatan Obat yang baik. ~~BPOM~~ Jakarta. BPOM RI
- Depkes RI. Farmakope Indonesia, Edisi IV. Jakarta. Departemen kesehatan Republik Indonesia; 1995
- Edy, H. J., & Purwanto, E. Teknologi dan Formulasi Sediaan steril
- Kementrian Kesehatan RI. 2020. Farmakope Indonesia Edisi 6. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI, Indonesia
- Permata Sari, A. D., Thamrin, H., & Nurhidayah, N. (2020). Manajemen Asuhan Kebidanan Akseptor Baru KB Implan pada Ny. N dengan kecemasan. window of midwifery Journal, 76-85.
- Prayascita, P. W., Susanti, N. K. A. T., Febrianti, N. M., Putri, N. L. C. D., & Astuti N. M. W. (2020). Tugas pokok dan fungsi apoteker sebagai Kepala departemen produksi di industri farmasi. Indones. J. leg forensic sci, 10(2), 71.
- Sampurno, S. (2011). Peran modal insani, Kapabilitas pembelajaran dan Inovasi terhadap kinerja perusahaan farmasi Indonesia. Jurnal manajemen dan pelayanan farmasi, 1(3), 190-198.
- Sandriansyah, R. S. (2022). pemberian Obat parenteral
- Sari, R., Isdiantuti, D., Rijal, M. A. S., Retnowati, D., Ratih, D. M. N., Priyah, N. W., & Wahyuni, T. S. (2023) peningkatan kompetensi apoteker dalam Penanganan sediaan steril pada fasilitas kesehatan di Lampung. Jurnal Layanan masyarakat, 7 (1).
- Sugian, R. C., & Ajuningtyas, D. (2013). Research article: Gap analysis for drug development
- Subiswara, S. I. (2023). Teknologi formulasi sediaan steril
- Tusuf, L., & Sopyan, I. (2019). In situ Gel Optalmik. majalah farmasetika, 4(4), 99-106.

LAMPIRAN



Alur Produksi Sediaan Steril: Proses Aseptik



Kelas

- Area steril untuk proses: Kelas C, B, A
- Kelas D untuk preparation packaging primer
- Kelas F untuk packaging sekunder dst

Kelas A (Kritis)	Kelas B (Direct Support)	Kelas C (Indirect Support)	Kelas D
1. Di bawah aliran udara laminar 2. Didesain untuk menjaga sterilitas produk sampai produk tertutup rapat 3. Area kritis untuk produk yang diproses aseptik karena tidak bisa sterilisasi akhir Ruang pengisian produk steril, penutupan vial	1. lingkungan/latar belakang Kelas A yang menggunakan clean booth/restricted Area Barrier System (RABS) 2. Area kerja personel yang mengoperasikan mesin di Kelas A 3. Jalur pemindahan bahan, dan peralatan Ruang pendukung proses aseptik, transfer material steril	1. Area pengolahan produk steril dengan risiko lebih rendah 2. Untuk proses pelarutan produk yang akan difiltrasi/dilting aseptik Ruang weighing API dan eksipien, ruang formulasi (mixing/dissolve)	Area pengisian bahan kemasan primer (pencucian) Ruang vial and rubber stopper washing

layar Hidayati Ashari

**LAPORAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI PT. KOSMETIKA GLOBAL INDONESIA**



DISUSUN OLEH :

FITRI ARTHA APRILLIA

NIM. 221105021

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK**

2025

LEMBAR PENGESAHAN

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI PT. KOSMETIKA GLOBAL INDONESIA**

DISUSUN OLEH:

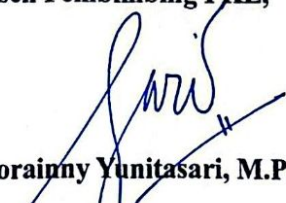
FITRI ARTHA APRILLIA

NIM. 221105021

**Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan
Pendidikan Diploma III Farmasi Fakultas Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gresik**

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing PKL,


Dr. Norainny Yunitasari, M.Pd

NIDN. 0706068802

Mengetahui,

Ketua Program Studi DIII Farmasi

Universitas Muhammadiyah Gresik



apt. Anirul Lupita Nasyanka, M. Farm

NIDN. 0717089106

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	1
1.3 Manfaat	2
BAB 2 TINJAUAN UMUM	3
2.1 Industri kosmetik	3
2.2 Cara Pembuatan kosmetik Yang Baik	3
2.3 Produksi	3
2.4 Kosmetika	3
BAB 3 TINJAUAN INDUSTRI FARMASI	5
3.1 Sejarah PT. Kosmetika Global Indonesia	5
3.2 Cosmetics Manufacturing in factory	5
3.3 Regulasi dan sertifikasi	5
3.4 Penzinan kosmetik	5
3.5 Jenis Produk kosmetik	6
3.6 Alur proses	7
3.7 Trend kosmetik saat ini	7
3.8 Pembuatan produk Sediaan cream	7
BAB 4 TUGAS KHUSUS	8
4.1 Studi Kasus	8
4.2 Penyelesaian kasus	8
BAB 5 PENUTUP	10
5.1 Kesimpulan	10
5.2 Saran	10
DAFTAR PUSTAKA	11
LAMPIRAN	13

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena dengan Rahmat, Karunia, dan Hidayahnya saya dapat menyelesaikan laporan praktikum praktik kerja Lapangan Industri ini dengan tepat waktu.

Penulisan laporan ini bertujuan untuk memenuhi tugas praktik kerja lapangan industri dan untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai produksi sediaan kosmetik.

Ucapan terima kasih saya ucapkan kepada Dosen pembimbing kami, Ibu Dr. Nurainny Yunitasari, S.Pd., M.Pd yang telah membimbing selama masa PKL dan pembuatan laporan ini, dan tak lupa ucapan terima kasih kepada Ibu Natty Syifa S.Farm., Apt. yang telah memberikan banyak ilmu mengenai produksi kosmetik.

Saya menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam segi penyusunan maupun isi makalah ini. Oleh karena itu, saya sangat mengharapkan kritik saran yang membangun agar makalah ini dapat menjadi lebih baik.

Akhir kata, saya berharap agar makalah ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak. sekaligus sebagai sumber ilmu pengetahuan dan bahan referensi untuk pembuatan sediaan yang lain

Gresik, 16 Mei 2025


Fitri Artha Aprilia.

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan kosmetik di Indonesia cukup pesat. Hal ini didukung dengan perubahan gaya hidup masyarakat, meningkatnya penggunaan media sosial dan proporsi penduduk pada usia muda yang relatif tinggi (Kementerian Perindustrian RI, 2020). Penampilan merupakan faktor utama dalam membangun kepercayaan diri setiap orang, salah satu hal yang dilakukan untuk menunjang penampilan khususnya wanita adalah dengan penggunaan kosmetik (Samaniyah et al., 2024).

Menurut (Permenkes, 2010) kosmetika adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia seperti epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ genital bagian luar, atau gigi dan membran mukosa mulut terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan atau memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik.

Kosmetika wajib memenuhi standar regulasi yang berlaku di Indonesia. Salah satu syarat produksi kosmetika yang baik adalah dengan cara memperhatikan CPKB. CPKB adalah seluruh aspek kegiatan pembuatan kosmetika yang bertujuan untuk menjamin agar produk yang dihasilkan senantiasa memenuhi persyaratan mutu yang ditetapkan sesuai dengan tujuan penggunaannya (BPOM RI, 2020). Kosmetika yang sudah menaungi CPKB dengan baik dapat dibuktikan melalui sertifikat CPKB. Sertifikat CPKB adalah dokumen sah yang merupakan bukti bahwa industri kosmetika telah menerapkan CPKB dalam pembuatan kosmetika (BPOM RI, 2021).

Untuk itu kosmetik yang diedarkan di Indonesia harus memenuhi regulasi CPKB dan tidak menggunakan bahan berbahaya. Penggunaan bahan berbahaya dalam kosmetik dapat membahayakan bagi kesehatan (Mukti et al., 2022). Untuk itu kosmetik yang diedarkan di Indonesia wajib telah memiliki izin edar berupa notifikasi yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan BPOM yang mengatur tata cara pengajuan notifikasi kosmetik (BPOM RI, 2023).

Berdasarkan hal tersebut, Program studi D3 Farmasi Universitas Muhammadiyah Gresik menyelenggarakan Praktik Kerja Lapangan yang bekerjasama dengan PT. Kosmetika Global Indonesia untuk melatih dan memberikan wawasan yang lebih luas kepada mahasiswa D3 farmasi Universitas Muhammadiyah Gresik.

1.2 Tujuan

Tujuan PKL yang dilakukan antara lain:

1. Menambah pengalaman praktik kerja nyata di industri kosmetik
2. Menerapkan teori yang telah dipelajari
3. Mengetahui sistem kerja profesional di perusahaan.

1.3 Manfaat

BAB 2

Manfaat PKL yang dilakukan antara lain:

1. Memperluas wawasan tentang dunia kerja industri.
2. Meningkatkan soft skills dan komunikasi daring
3. Menjadi bekal pengalaman untuk karier ke depan.

BAB 2 TINJAUAN UMUM

2.1 Industri Kosmetik.

Industri kosmetik merupakan salah satu pekerjaan apoteker dalam melakukan Pengembangan sediaan kosmetik, Pengadaan, Penyimpanan, Pembuatan, Pengendalian mutu, Pendistribusian (Suhmanani et al., 2020). Industri Kosmetik merupakan industri yang mulai berkembang pesat dan banyak diminati oleh masyarakat dalam membeli produk-produk kosmetik nasional maupun internasional karena jumlah peminat produk kosmetika yang meningkat setiap tahunnya (Salsabila & Husni, 2023)

2.2 Cara pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB)

CPKB adalah seluruh aspek kegiatan pembuatan kosmetika yang baik yang bertujuan untuk menjamin agar produk yang dihasilkan senantiasa memenuhi persyaratan mutu yang ditetapkan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Adapun pedoman CPKB menurut (BPOM RI, 2019) antara lain:

1. Sistem manajemen mutu
2. Personalia
3. Bangunan dan fasilitas
4. Peralatan
5. Sanitasi dan higiene
6. Produksi
7. Pengawasan mutu
8. dokumentasi
9. Audit Internal
10. Penyimpanan
11. Kontrol produksi dan pengujian
12. Penanganan keluhan dan penarikan produk.

2.3 Produksi

Produksi adalah kegiatan atau proses menghasilkan, menyiapkan, mengolah, membentuk, mengemas atau mengubah bentuk, pengawasan mutu dan pemasangan mutu sediaan kosmetik (BPOM RI, 2023). Sedangkan menurut (Rahmawati et al., 2023) Produksi merupakan kegiatan yang dapat menghasilkan barang atau jasa, serta kegiatan lain yang menunjang suatu kegiatan usaha untuk menghasilkan barang atau jasa.

2.4 Kosmetika

Menurut (FDA C Act, 2020) kosmetik didefinisikan berdasarkan tujuan penggunaannya, yakni sediaan atau bahan yang digunakan pada bagian luar tubuh sebagai barang yang dimaksudkan untuk digosok, dituang, ditaburi atau diemprotkan pada tubuh manusia.

Fungsi dan penggunaan kosmetik menurut (Arba et al., 2023) yakni untuk membersihkan bagian luar tubuh, mewangiakan bagian luar tubuh, mengubah penampilan serta usaha melindungi ataupun memelihara tubuh. Sedangkan menurut (Anggraini et al.,) fungsi kosmetik dibagi menjadi 2 yaitu fungsi pemeliharaan dan fungsi estetika.

Adapun tujuan dan penggunaan kosmetik yakni untuk memperbaiki, maupun merawat kecantikan untuk menunjang penampilan (Marilyni et al., 2023). Jenis-jenis kosmetik juga semakin mengalami perkembangan, mulai dari kosmetik untuk badan seperti sabun, Parfum dan sebagainya. hingga kosmetik untuk wajah, seperti bedak, lipstick, eye shadow, lotion, foundation, sunscreen, eyeliner, dan eye cream (Ukkasah et al., 2019). Beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan pesat kosmetik adalah peran dan teknologi yang memudahkan untuk setiap masyarakat mendapatkan informasi terkait kosmetik selain itu juga dikarenakan oleh konten persuasif yang banyak disebarakan melalui platform online yang bisa menarik perhatian masyarakat (Rachmawati & Putriana, 2023).

TINJAUAN INDUSTRI FARMASI

3.1 Sejarah PT. Kosmetika Global Indonesia.

Merupakan perusahaan manufaktur yang berdiri sejak tahun 2018. Bergerak di bidang maklon kosmetik yang telah melahirkan ratusan brand customer. PT. Kosmetika Global Indonesia terus berkembang dan tumbuh dengan produk-produk andalan yang berkualitas dan didukung dengan layanan premium untuk customernya. PT. Kosmetika Global Indonesia telah memenuhi syarat-syarat standar produksi dan telah melalui uji layak produksi dari BPOM. Serta memiliki SOP setara internasional dalam proses produksi, pengemasan, sampai dengan penyimpanan hasil produksi.

3.2 Cosmetics Manufacturing in factory

1. Clean Beauty

Clean Beauty adalah konsep dalam industri kecantikan yang mengacu pada produk kecantikan yang dibuat dari bahan-bahan yang aman, tidak beracun dan transparan.

2. Inklusivitas

Adalah konsep dimana semua orang berhak merasa dihargai termasuk dalam industri kecantikan.

3. Niche Produk

Adalah peluang bisnis dalam industri kosmetik dengan peluang seperti kosmetik halal, vegan dan cruelty free.

4. Teknologi dan Sustainability

Adalah teknologi yang memiliki peran penting dalam inovasi industri kecantikan.

5. Digital Marketing

Adalah pemasaran melalui influencer, iklan berbayar yang menarik dan konten video yang menarik di platform.

6. Kolaborasi Influencer

Adalah kolaborasi dalam membangun kredibilitas dan menarik perhatian target audiences.

3.3 Regulasi dan Sertifikasi

Industri kosmetik dihadapkan pada tantangan regulasi yang ketat, seperti sertifikasi oleh BPOM dan label halal. Mereka perlu memastikan bahwa produk yang memenuhi semua standar sebelum dirilis ke pasar, yang mana bisa menjadi proses yang memakan waktu.

3.4 Perizinan kosmetik

Permohonan izin produksi industri kosmetika golongan A diajukan dengan kelengkapan sebagai berikut:

1. Surat permohonan

2. Fotocopy izin usaha industri / tanda daftar industri yang telah diregistrasi.

3. Nama direktur / pengurus
4. Fotocopy KTP direksi perusahaan
5. Susunan direksi / pengurus
6. Surat pernyataan direksi / pengurus tidak terlibat dalam pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang farmasi
7. Fotocopy akta notaris pendirian perusahaan yang telah disahkan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan
8. Fotocopy Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)
9. Denah bangunan yang disahkan oleh kepala badan
10. Bentuk dan Jenis sediaan Kosmetika yang dibuat
11. Daftar peralatan yang tersedia
12. Surat pernyataan kesediaan bekerja sebagai Apoteker Penanggung Jawab
13. Fotocopy Izazah dan STPA Penanggung Jawab yang telah dilegalisir.

Permohonan izin produksi Industri Kosmetika golongan B diajukan dengan kelengkapan sebagai berikut:

1. Surat Permohonan
2. Fotocopy izin usaha Industri / tanda daftar Industri yang telah dilegalisir
3. Nama direktur / pengurus
4. Fotocopy KTP direksi perusahaan / pengurus
5. Susunan direksi / pengurus
6. Surat pernyataan direksi / pengurus tidak terlibat dalam pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang farmasi
7. Fotocopy akta notaris pendirian perusahaan yang telah disahkan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan sepanjang permohonan berbentuk badan usaha
8. Fotocopy NPWP
9. Denah bangunan yang disahkan oleh kepala badan
10. Bentuk dan sediaan Kosmetika yang dibuat
11. Daftar peralatan yang tersedia
12. Surat pernyataan kesediaan bekerja sebagai Apoteker penanggung jawab
13. Fotocopy Izazah dan ~~STPA~~ surat tanda regulasi penanggung jawab yang telah dilegalisir.

3.5 Jenis Produk Kosmetik

Dibagi menjadi 9 antara lain:

1. Massa Padat (sabun, deodorant stick)
2. Serbuk (serbuk tabur atau serbuk kompak)
3. Setengah padat (pomade), krim (krim malam, pelembap)
4. Gel (Gel rambut)
5. Pasta (pasta gigi)

6. Cair (Pewangi badan)
7. Cairan kental (sabun mandi cair)
8. Suspensi (lulur, bedak cair)
9. Aerosol (Hair spray)

Berdasarkan bahan dan penggunaannya untuk evaluasi produk:

1. Golongan I : Kosmetik yang digunakan bayi, disekitar mata, rongga mulut dan mukosa lainnya, mengandung bahan dengan persyaratan kadar dan perendapan, mengandung bahan-bahan dan fungsinya belum lazim serta belum diketahui keamanan dan manfaatnya.
2. Golongan II : Sediaan kosmetik yang tidak termasuk golongan I

3.6 Alur proses

1. Produk permintaan pelanggan
2. Proses pembuatan sample dan pemeriksaan
3. Persetujuan sample produk oleh pelanggan
4. Proses produksi
5. Kualitas
6. Pengiriman produk

3.7 Trend Kosmetik Saat ini

Saat ini konsumen menginginkan sesuatu yang menarik, serba instan dan natural. Yang mana konsumen saat ini menginginkan kosmetik yang cepat menyebar instan seperti banyak manfaat dalam 1 sediaan terbaru dan terbaik.

3.8 Pembuatan produk Sediaan Cream

Sediaan cream adalah sediaan setengah padat yang mengandung sama atau lebih bahan obat terlarut atau terdispersi dalam bahan dasar yang sesuai.

Kelebihan sediaan cream yakni: Cepat berinteraksi di dalam kulit, mudah menyebar di kulit, mudah dibersihkan. ~~Kekurangan~~ ^{Syarat - Syarat} Sediaan cream : Obat terdistribusi secara merata, mudah digunakan, mengandung zat yang lunak, halus dan tercampur. Adapun pengujian sediaan cream yakni: uji organoleptis, homogenitas, pH, viskositas dan daya sebar.

BAB 4 TUGAS KHUSUS

1.1 Studi Kasus

Berikut adalah studi kasus yang harus diselesaikan.
Lakukan Develop proses produk Cream (Skin Barrier).

1.2 Penyelesaian Kasus

1. Riset dan Analisis Pasar

- Identifikasi masalah kulit
- Target pasar
- Lihat Produk kompetitor
- Tren pasar

2. Penentuan konsep produk

- Tentukan fungsi utamanya
- Pilih tekstur krim
- Apa hasil yang dijanjikan?
- Tambahkan keunikan

3. pemilihan Bahan aktif

- contoh bahan aktif untuk skin barrier: Ceramide (NP, AP, EOP), fatty acids (linoleic acid, shea butter, squalane), humektan (glycerin, hyaluronic acid), Anti Inflammation (panthenol, centella asiatica, madecassoside), prebiotik (membantu mikrobioma kulit), Niacinamide.

4. Pemilihan bahan dasar

Adapun pemilihan bahan dasar: fase minyak, fase air, emulsifier, pengawet, penstabil pH

5. Metode pembuatan (contoh: Emulsi minyak dalam air /O/W)

- * Persiapan fase minyak: panaskan bahan fase minyak hingga 70-75°C
- * Persiapan fase air: Panaskan fase air hingga suhu yang sama
- * Emulsifikasi: Campurkan fase minyak ke fase air secara perlahan sambil dihomogenisasi
- * pendinginan bertahap: aduk hingga suhu turun sekitar 40-45°C.
- * Tambahkan bahan sensitif panas (pengawet, vitamin, ekstrak herbal).
- * pengadukan akhir: hingga suhu ruang.

6. Uji stabilitas

- Cek: warna, bau, tekstur, pH (ideal 4,5 - 6,5)
- Lihat apakah krim terpisah saat disimpan panas / dingin
- Tes kekentalan (viskositas) dan uji sentrifugasi (di mesin diputar kanan

7. Desain kemasan

- pilih kemasan yang aman dari kontaminasi
- Desain branding

8. Registrasi & Legalitas

- Daftarkan produk ke BPOM agar resmi dan aman dijual
- sertifikasi tambahan: Halal, vegan, cruelty-free (optional)
- Siapkan data bahan: MSDS dan COA

9. Produksi massal

- pilih pabrik maklon (OEM / ODM) bersertifikat cPKB
- lakukan uji coba produksi kecil terlebih dahulu (batch pilot)
- setelah lulus tes lanjut ke produksi besar.

10. Pemasaran dan distribusi

- tentukan harga jual berdasarkan biaya dan pasar
- jual lewat e-commerce, marketplace, apotek, atau klinik kecantikan
- edukasi konsumen tentang fungsi skin barrier dan manfaat krim.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dengan adanya kegiatan PKL ini dapat memberikan wawasan nyata serta pengalaman tentang dunia kerja industri kosmetik terutama dalam proses produksi dan standar kualitas.

5.2 Saran

Diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas binubingan dan dapat memberi manfaat bagi kedua belah pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini A., S., I., Jayanti, E., P., Wichdahi, F., I., Hasana, W., Windayani, N., P.
Analisis Perilaku Dan Kecerdasan Konsumen Terhadap Konsumsi produk
Kosmetik Kecantikan. Jurnal Tata Rias. Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya.
- Arba, M., Zubaydah, W.G.S., Mahmudah, R. A., Anwar, I., Satim, A.M., Pulkenma, C.,
Djati, F., S., Cahyani, F. D., Irwan, N.I., Riski, Rita., Handayani, S. A.,
Sosialisasi dan Edukasi tentang kosmetik yang Aman pada
Masyarakat Pesisir di Desa Leppe, Kecamatan Soropja, Kabupaten Korawe
Mofiraha: Jurnal pengabdian farmasi, 1 (1), 31-36.
- B POM RI, 2019 Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 25 tahun
2019 tentang Pedoman cara pembuatan kosmetika yang Baik. Jakarta:
BPOM RI.
- BPOM RI, 2020 Peraturan BPOM NO.31 Tahun 2020. Tentang perubahan atas
Peraturan Badan Pengawas Obat dan makanan nomor 25 Tahun 2019
Tentang pedoman cara Pembuatan Kosmetika yang Baik. Jakarta: BPOM RI
- BPOM RI, 2021 Peraturan BPOM RI No.33 Tahun 2021. Tentang Sertifikasi
cara pembuatan Kosmetika yang Baik.
- BPOM RI, 2023 Peraturan BPOM NO.17 tahun 2023. Tentang pedoman Dokumen
Informasi produk kosmetik
- Food and Drug Administration, 2020. FDA's Testing of cosmetics for Arsenic, Cadmium,
Chromium, cobalt, lead, mercury, and nickel Content
- Mariyanti, M., Patala, R., & Pratiwi, D. (2023). Penyuluhan penulisan dan pengujian
Kosmetik yang aman tanpa bahan kimia berbahaya terhadap remaja.
Jurnal malikussaleh mengabdikan, 2 (1), 23-28.
- Mukti, A.W., Sari, D.P., Hardani, P.T., Maulidia, M., & Suwanto, L.M., (2022). Edukasi
kosmetik aman dan bebas dari bahan kimia berbahaya. Indonesia Berdaya
3 (1), 113-124.
- Peraturan Kementerian Perindustrian RI, 2020. Jakarta
- Peraturan Menteri kesehatan Tentang notifikasi kosmetika. 2010. Republik Indonesia
- Rachmawati, D., Ramadhani, F.E., Prawitasari, N., Sisdianto, N., & Alfiantri, D. (2023).
Aplikasi Manajemen produksi dalam usaha produksi produk kosmetik
Traditional: Desa Sukoanyar, Kecamatan Wajak, Kabupaten Malang.
Journal Innovation And community service, 3 (01), 31-36.
- Rachmawati, Putrana. (2023). Edukasi Terkait keamanan kosmetik kepada
masyarakat. Miframas: Jurnal pengabdian dan pemberdayaan masyarakat
1 (2), 101-113.

Salsabila, A.S., & Hurni, P. (2024). Tata cara sertifikasi pemenuhan aspek cara Pembuatan kosmetika yang baik (SPA CPKB) dalam mendukung kemudahan peizinan berusaha bagi Industri kosmetika di Jawa Barat. *farmaka*, 22 (1), 38-45.

Samanyah, S., Suni, M., Asyura, F., Melina, R., Alvionida, F., Kulla, P.D.K., Fitrihana, Astryana, S.Y., Fira, Z., Putri, Z. (2024). Edukasi Efek Samping Penggunaan Kosmetik mengandung bahan berbahaya di smkn Taman Fajar. *Jurnal pengabdian kepada Masyarakat Bidang Kesehatan*, 2024, 6, 2: 6-10

Sukmarani, I, G, A, P., Sukmawati, I, G, A, N, D., Mahadewi, N, P, T., D. Sanjiwani, I, A, M, S., Warditiani, N.K. (2020). Kajian Peraturan Perundang-Undangan Terkait Tupoksi Apoteker Dalam Menjamin Mutu Produk Kosmetik sesuai ketentuan CPKB. *Indonesian Journal of legal and forensic sciences*, 10 (2), 80-90.

Ukkasah, S, A., Ardi, M., Putra, S, K. (2019). Pertanggung jawaban hukum terhadap Pelaku usaha kosmetik yang tidak memiliki izin edar. *LEX SUPREMA. Jurnal Ilmu Hukum*, 1 (2).

LAMPIRAN



LAPORAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) P3B



DISUSUN OLEH :

FITRI ARTHA APRILLIA

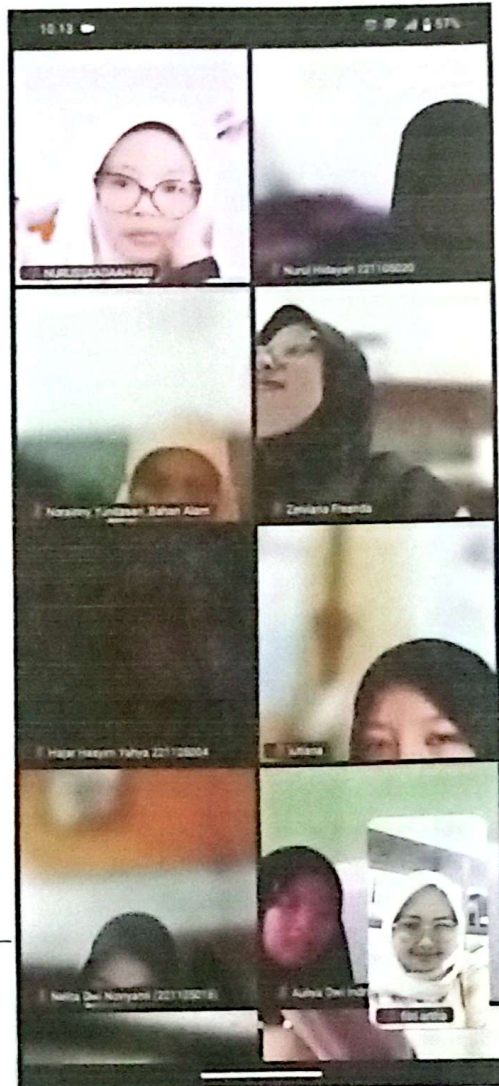
NIM. 221105021

PROGRAM STUDI DIII FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
2025

RESUME KULIAH TAMU PKL P3B
TA. 2024/2025

85

Nama Mahasiswa	:	Fitri Artha Aprilia
NIM	:	221105021
Semester/Kelas	:	6 (APG) ASR / RPL)
Judul Materi	:	Kegiatan di unit budidaya dan unit pasca panen
Hari dan Tanggal	:	Kamis, 22 Mei 2025
Pembicara	:	Ahka fathur Rahmi, S.P., M.Si
Screenshoot Foto Mahasiswa saat Pelaksanaan Kuliah Tamu	:	Tempel foto hasil screenshoot disini (Screenshoot yang ada wajah dan nama mahasiswa)



Profil UPF Yankestrad RSUP dr Sardjito: (dibuat dalam bentuk point dan tulis tangan)

1. dr. Eniarti, M. Sc., Sp. KJ. M.M.R (Direktur utama)
2. Dr. dr. Sri Mulatib, Sp. A (K) -, M. P. H (Plt. Direktur medik dan keperawatan)
3. Khadiin, S.I.P, M.A.R.S. (Direktur perencanaan & pengembangan strategi layanan)
4. dr. Drg. Nurati Ikawahyu, M. Kes (Direktur SDM, Pendidikan & Penelitian)
5. Linda Permatasari, S.E (Direktur keuangan & BMN)
6. Dr. Riat El Khair, Sp. PK (K), M.Sc (Direktur layanan operasional)

➤ UPF pelayanan kesehatan tradisional

1. dr. ulfah Nita, M. Biomed (Kepala)
2. dr. P.R. Widhi Astana, M. Biomed (Kepala Instalasi Pelayanan Kesehatan & Wisata Kebugaran)
3. Santoso, S. Farm (Kepala Instalasi penunjang dan penyediaan produk)

➤ Sejarah

- 1947 → Hortus medicus
- 1975 → Hortus medicus
- 1978 → BPTD
- 2006 → B2P2T00T
- 2022 → UPF Yankestrad, RWP dr Sardjito

B. Kesimpulan Materi : (dibuat dalam bentuk paragraf dan tulis tangan)

Tanaman Obat telah dikenal sejak ribuan tahun lalu dan memiliki nilai penting dalam bidang kesehatan, kosmetik, dan ekonomi. Budidaya tanaman obat membutuhkan penulisan jenis yg sesuai kondisi lingkungan, teknik penanaman yg tepat, serta pengelolaan intensif seperti pemupukan, penyiangan, dan perlindungan dari hama penyakit. Proses panen harus dilakukan dengan hati-hati untuk menjaga kandungan senyawa aktif tanaman, diikuti oleh tahapan pascapanen seperti pencucian, pengeringan, sortasi, dan pengemasan agar bahan tetap berkualitas, dan layak digunakan sebagai bahan baku produk herbal.

Ringkasan Materi : (dibuat dalam bentuk point dan tulis tangan)

1. Pengenalan Tanaman Obat
2. Teknik budidaya tanaman Obat
3. Panen/ pengumpulan bahan baku
- dst. proses pengolahan pascapanen tanaman obat

1. Pengenalan Tanaman Obat

- Paksi tertua → kuburan orang Neanderthal yg berusia 60.000 tahun terdapat tanaman yg semua memiliki khasiat sebagai obat
- Catatan tertua terkait penggunaan tanaman obat berusia 4.000 tahun, terdapat pada koin liat bangsa sumeria yang berisi beberapa tanaman obat
- peradaban mesir kuno meninggalkan catatan berharga tentang manfaat tanaman obat dan praktik pengobatannya.
- Hippocrates (460 - 377 BC) mencatat 300-400 tanaman obat

* Ketersediaan bahan baku

- Indonesia kaya sumber daya genetik dan indigenous knowledge
- Jamu sudah digunakan secara turun temurun
- Jamu (Jampi) = Bahasa Jawa

- Erstaja (Piset tanaman obat dan jamu)

* Definisi tanaman obat

- Menurut Direktorat Jendral Hutan Kementerian pertanian, 2019. Tanaman obat merupakan produk tanaman yg dimanfaatkan sbg bahan baku produk olahan tradisional (jamu), industri makanan dan minuman, farmasi dan kosmetika.
- menurut Permentan No. 57 tahun 2012. Tanaman obat adalah tumbuhan yg dibudidayakan yang memiliki khasiat alami sbg obat, kosmetika dan aromatika, serta sebagai biopestisida.

* Habitat tanaman obat

- Pokon = berkayu, tinggi mencapai 5 m atau lebih
- perdu = berkayu, tinggi mencapai 2-5 m
- semak = berkayu, bercabang banyak, menahun, tinggi 1-2 m
- liana = merambat, memanjat
- Herba/ tera = batang lunak, bias semutim/tahunan.

2. Teknik budidaya tanaman obat

* Tujuan

- menjaga kontinuitas suplai bahan baku, melestarikan lingkungan, meningkatkan kualitas, menjaga keberagaman mutu simplisia, menambah nilai ekoproduktif, tercatat (v/ standarisasi)

* Pentingnya budidaya tanaman obat

- Tanaman Obat yg dikumpulkan dari tumbuhan liar dapat terkontaminasi,
- keamanan dan kualitas bahan baku obat tergantung pada: genetik, lingkungan, koleksi, cara budidaya, panen, pengolahan pasca panen, pengangkutan dan penyimpanan.
- pemanfaatan tumbuhan liar y/ tanaman obat-obatan dilakukan dg tetap memelihara kelangsungan populasi, daya dukung, dan keberagaman jenis tumbuhan liar

* Lokasi budidaya tanaman obat

- ketinggian lokasi tanam
- ketersediaan air
- curah hujan dan kelembapan
- intensitas cahaya

* pemilihan jenis tanaman obat

- pilih jenis yg sesuai lokasi
- umum dijumpai / mudah didapatkan
- bermanfaat atau berkhasiat obat
- tahan terhadap serangan hpt
- mudah digarap dan diolah
- memiliki nilai ekonomis

- Dapat beradaptasi dengan iklim

* pemeliharaan tanaman obat

- pemupukan
- pengairan
- penyiangan dan penyulaman

* pengolahan OPT

- kultur teknis
- patologi
- fisi / mekanik
- kimiaawi

3. Panen / Pengumpulan bahan baku

* panen merupakan kegiatan pengambilan bahan dari tanaman, dapat berupa herba, daun, akar, batang, kulit batang, bunga, buah, biji, dan atau kulit batang yg akan dipergunakan

* tujuan penangan panen

- memperoleh bahan baku yg memenuhi standar
- menghindari terbuangnya hasil panen secara percuma
- mengurangi kerusakan hasil panen

* Waktu dan umur panen

- Sangat berkaitan erat dengan pembunikan kandungan senyawa aktif yang optimal pada bagian tanaman yg dipanen

4. proses pengolahan pasca panen tanaman Obat

* Hasil pasca panen

- Simplicia rajangan
- Simplicia serbuk
- ekstrak / fraksi

* berdasarkan asalnya simplicia dibedakan menjadi tiga:

- simplicia nabati
- simplicia hewani
- simplicia mineral / anorganik

* proses pengolahan pascapanen

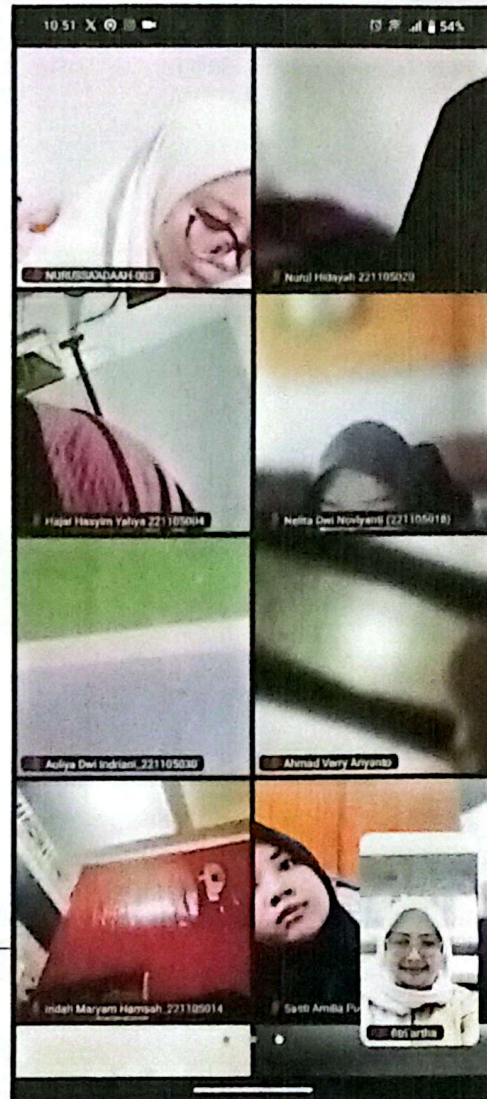
- pengumpulan bahan
- sortasi basah
- pencucian
- penirisan
- perubahan bentuk
- pengeringan
- sortasi kering
- pengemasan & penyimpanan

RESUME KULIAH TAMU PKL P3B

TA. 2024/2025

2 10/25

Nama Mahasiswa	:	Fitri Artha Aprilia
NIM	:	221105021
Semester/Kelas	:	6 (APQ) / ASR / RPL)
Judul Materi	:	Evaluasi mutu simplitia dan ekstrak
Hari dan Tanggal	:	Kamis, 22 Mei 2025
Pembicara	:	Amaria Damayanti, M.Si
Screenshoot Foto Mahasiswa saat Pelaksanaan Kuliah Tamu	:	Tempel foto hasil screenshoot disini (Screenshoot yang ada wajah dan nama mahasiswa)



A. Profil UPF Yankestrad RSUP dr Sardjito: (dibuat dalam bentuk point dan tulis tangan)

1. dr. Eniarti, M.Sc., SP.Kj.U.M.R (Direktur utama)
 2. Dr. dr. Sri mulatih, SP.A(K); M.P.H (Plt. Direktur medik dan keperawatan)
 3. Khadiin, S.I.P.M.A.R.S (Direktur perencanaan & pengembangan strategi layanan)
 - dst. 4. drg. Nuzuli Ikawahyu, M.Kes (Direktur SDM, Pendidikan dan penelitian)
 5. Linda permata Sari, S.E (Direktur keuangan & BMN)
 6. Dr. Rini El Khair, SP.PK(K), M.Sc (Direktur layanan operasional)
- > UPF pelayanan kesehatan tradisional
1. dr. ulfan nta, M. Biomed (Kepala)
 2. dr. p.r. widhi. astana, M. Biomed (Kepala instalasi pelayanan kesehatan & wijata)
 3. Santoso, S.Farm (Kepala instalasi ^{kefarmasian} penunjang dan penyediaan produk)

> sejarah

- 1947 → Hortus medicus
- 1975 → Hortus medicus
- 1978 → BPTO
- 2006 → B2PLTOOT
- 2022 → UPF yankestrad, RSUP dr. sardjito

B. Kesimpulan Materi : (dibuat dalam bentuk paragraf dan tulis tangan)

Materi ini membahas Quality control bahan Jamu yang meliputi pemeriksaan mutu, kadar air, cemaran logam berat, cemaran mikroba dan waktu hancur, serta tahapan pengolahan seperti sortasi, pencucian dan pengeringan untuk memastikan keamanan dan kualitas produk

C. Ringkasan Materi : (dibuat dalam bentuk point dan tulis tangan)

1.

2.

3.

dst.

→ Quality control Bahan Jamu = proses pemeriksaan dan pengujian yg dilakukan u/ mengukur serta memastikan produk telah sesuai dg syarat mutu yg ditentukan u/ tujuan kesehatan

- standarisasi (keajegaran) mutu

- kebenaran identitas

→ Mengapa diperlukan penjaminan mutu?

1. sediaan herbal merupakan campuran banyak komponen

2. material tumbuhan sangat bervariasi secara kimia dan biologi

3. kualitas dan sumber asal bahan baku sangat bervariasi

4. metode pemanenan, pengeringan, penyimpanan, ekstraksi punya efek terhadap kualitas

→ produk obat tradisional

- simplisia

- produk jadi

→ parameter mutu

1. simplisia

- organoleptik,

- susut pengeringan

- angka cemaran mikroba

- cemaran logam berat

- penentuan kadar senyawa

2. Kapsul ekstrak

- organoleptik

- susut pengeringan

- angka cemaran mikroba

- cemaran logam berat

- penentuan kadar senyawa

- keseragaman bobot

- waktu hancur

→ proses pengolahan bahan Jamu

- Sampel Bahan, QC I, penerimaan bahan, sortasi I, pencucian, pengubahan bentuk, pengeringan, QC II, sortasi II, QC III, pengemasan, penyimpanan

→ Kadar air

- jumlah atau presentase air yg terkandung di dalam sampel

- air dalam sampel

→ susut pengeringan

- jumlah atau presentase zat cair yg menguap atau hilang saat sebuah sampel dipanaskan pada suhu tertentu hingga mencapai bobot tetap

→ cemaran mikroba

- memberikan jaminan bahwa bahan uji tidak mengandung mikroba patogen dan non patogen melebihi batas yg ditetapkan karena dpt berpengaruh pd stabilitas bahan dan keberfungsian bagi kesehatan

→ cemaran logam berat :

- memberikan jaminan bahwa ekstrak tidak mengandung logam berat tertentu melebihi nilai yang ditetapkan karena bahaya bagi kesehatan

→ waktu hancur

- untuk menetapkan kesesuaian batas waktu hancur yg ditetapkan

RESUME KULIAH TAMU PKL P3B

TA. 2024/2025

(Handwritten signature)

Nama Mahasiswa	:	Fitri Artha Aprilla
NIM	:	221105021
Semester/Kelas	:	6 (APG) / ASR / RPL
Judul Materi	:	Pembuatan dan reasifikasi sediaan obat tradisional
Hari dan Tanggal	:	Kamis, 22 Mei 2025
Pembicara	:	Nhm Supriyah, M. Biotech., Apt
Screenshoot Foto Mahasiswa saat Pelaksanaan Kuliah Tamu	:	Tempel foto hasil screenshoot disini (Screenshoot yang ada wajah dan nama mahasiswa)



A. Profil UPF Yankestrad RSUP dr Sardjito: (dibuat dalam bentuk point dan tulis tangan)

1. dr. Eniarti, M.Sc., S.P.Kj. M.M.R (Direktur utama)
 2. Dr. dr. Sri mulatish, S.P.A (K), M.P.H (Plt. Direktur medik dan keperawatan)
 3. Khadiin, S.I.P, M.A.R.s (Direktur perencanaan & pengembangan strategi layanan)
 - dst. 4. dr. Nusak Ikawahyu, M.Kes (Direktur SDM, pendidikan & penelitian)
 5. Linda permatasari, S.E (Direktur Keuangan & BMN)
 6. dr. Riat El khair, S.P.Pk (K), M.Sc (Direktur layanan operasional)
- upf pelayanan kesehatan tradisional
1. dr. ulfatun niza, M. Biomed (Kepala)
 2. dr. P.R. widhi astana, M. Biomed (Kepala instalasi pelayanan kesehatan dan wisata kebugaran)
 3. Santoso, S.farm (Kepala instalasi penunjang dan penyediaan produk)

→ sejarah

- 1947 → Hortus medicus
- 1975 → Hortus medicus
- 1978 → BPTD
- 2006 → BzPz TOOT
- 2022 → upf Yankestrad, RSUP dr Sardjito

B. Kesimpulan Materi : (dibuat dalam bentuk paragraf dan tulis tangan)

Materi ini membahas pembuatan dan registrasi sediaan obat bahan alam, yang meliputi berbagai bentuk sediaan, tahapan pengembangan dari bahan tradisional, proses standarisasi uji klinis dan registrasi ke BPOM. Selain itu, dijelaskan klasifikasi industri obat tradisional dan persyaratan mutu serta keamanan bahan baku yg digunakan.

c. Ringkasan Materi : (dibuat dalam bentuk point dan tulis tangan)

1.

2.

3.

dst.

→ Pembuatan dan registrasi Sediaan Obat bahan alam

- | | |
|--------------------|----------------|
| 1. Rejangan | 10. film strip |
| 2. Serbuk | 11. totio |
| 3. Serbuk instan | 12. Parem |
| 4. Efervecent | 13. Salep |
| 5. Kapsul | 14. krim |
| 6. Tablet / kaplet | 15. gel |
| 7. Granul | 16. serbuk |
| 8. Pastiles | 17. tapel |
| 9. Dodol | 18. pilis |

→ penggolongan obat bahan Alam

- Jamu = bahan / ramuan yg bersumber dari pengetahuan tradisional / warisan budaya -
- Obat Herbal terstandar = digunakan secara turun temurun dg uji praklinik
- Fitofarmaka = uji praklinik dan klinik
- Obat bahan Alam lainnya = Obat yg bahan alam inovasi baru, bahan alam impor, obat bahan alam lisensi

→ penyediaan bahan baku

- Simplicia, ekstrak, Fraksi, Isolat (standarisasi mutu bahan baku FTL, MMI) GAP, GACP, GLP

→ pengujian

- penelitik / pengujian fitogeni = Docking / insilico → uji in vitro
- Etp = uji toksisitas
- uji farmakodinamik } pendampingan PDUPK
- formulasi = pembuatan sediaan, scale up → CPOTB

→ Registrasi

- Registrasi produk di BPOM → CPOTB → Badan POM
- Evaluasi izin edar

↓
komersialisasi

↓
melakukan dan melaporkan farmakovigilans

→ penggolongan bentuk industri dan usaha obat tradisional

1. Industri Obat tradisional dan IEBA
2. Industri kecil Obat tradisional (UKOT)
3. Industri mikro Obat tradisional (UMOT)
4. usaha jamu racikan / gendong

→ persyaratan keamanan dan mutu bahan baku

- Bahan aktif
- Bahan tambahan



Studi Kasus Pengelolaan Bahan Baku Jamu

- Diketahui kebutuhan daun teh *Camellia sinensis* (L.) Kuntze. UPF Yankestrad adalah sbb; Klinik Hort.Med (120 kg), Pusat Ekstrak (60 kg), Gift Shop (33 kg), Griya Produksi (6 kg) dan Kafe Jamu (2 kg)
- Data pengolahan pascapanen simplisia teh menunjukkan angka konversi 1 : 7 (kering : segar), yang artinya 1 kg simplisia teh kering dihasilkan dari 7 kg teh segar.
- Daun teh dapat dipanen setiap bulan (12 kali dalam satu tahun).
- Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, berapa kg teh segar yang harus dipanen kebun produksi UPF Yankestrad pada satu kali pemanenan?

STUDI KASUS

MATERI 1.

10 Studi kasus

- Diketahui kebutuhan daun teh *Camellia sinensis* (L.) kuntze. UPT Yankestrad adalah sb; Klinik Hort. Med (120 kg), Pusat Ekstrak (60 kg), Gift Shop (33 kg), Biaya produksi (6 kg) dan kafe jamu (2 kg)
- Data pengolahan kascapamen simplisia teh menunjukkan angka konversi 1:7 (kering : segar), yang artinya 1 kg simplisia teh kering dihasilkan dari 7 kg teh segar.
- Daun teh dapat dipanen setiap bulan (12 kali dalam satu tahun).
- Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, berapa kg teh segar yang harus dipanen kebun produksi UPT Yankestrad pada satu kali panen?

11 Penyelesaian kasus

→ Total kebutuhan simplisia teh kering per tahun

1. Klinik Hort med : 120 kg
2. Pusat ekstrak : 60 kg
3. Gift shop : 33 kg
4. Biaya produksi : 6 kg
5. kafe jamu : 2 kg

Total : $120 + 60 + 33 + 6 + 2 = 221$ kg per tahun.

→ Perbandingan Teh Segar & teh kering

• kering : segar = 1 : 7

untuk mendapatkan 1 kg teh kering, diperlukan 7 kg teh segar.

→ kebutuhan teh segar per tahun

$$221 \text{ kg} \times 7 = 1.547 \text{ kg teh segar}$$

→ kebutuhan teh segar per sekali panen

$$1.547 : 12 = 128,92 \text{ kg.}$$

Pak Soni seorang peneliti yang sedang mengembangkan kapsul ekstrak tanaman untuk menurunkan gula darah. Pada saat mengajukan ijin penelitian kepada BPOM, pak Soni diminta untuk melampirkan hasil pengujian parameter mutu kapsul ekstrak yang sudah dibuat.

Jelaskan parameter mutu apa saja yang harus diuji dan berikan referensi batas mutunya!

STUDI KASUS MATERI 2

► Soal

Pak Soni seorang peneliti yang sedang mengembangkan kapsul ekstrak tanaman untuk menurunkan gula darah. Pada saat mengajukan ijin penelitian kepada BPOM, Pak Soni diminta untuk melampirkan hasil pengujian parameter mutu kapsul ekstrak yang sudah dibuat.

Jelaskan parameter mutu apa saja yang harus diuji dan berikan referensi batas mutunya !

► Jawaban

Parameter mutu kapsul ekstrak dan batas mutunya:

1. Uji Organoleptik : Warna, bentuk, bau khas bahan alam
Batas mutu: Sesuai dengan deskripsi produk yang dikembangkan.
2. Kadar air: untuk menjamin kestabilan dan mencegah pertumbuhan mikroba.
Batas mutu : $\leq 10\%$
3. Bobot rata-rata : Menjamin keseragaman dosis tiap kapsul
Batas mutu : $\pm 7,5\%$ untuk kapsul 300 mg - 500 mg
4. Waktu hancur : Menjamin kapsul mudah terurai dalam tubuh
Batas mutu: Maksimal 30 menit
5. Cemaran mikroba : Menjamin keamanan dari mikroorganisme patogen
Batas mutu: Total mikroba $< 10^5$ CFU/g, E.coli dan Salmonella harus negatif
6. Cemaran logam berat : Menilai keamanan dari kontaminasi logam berbahaya
Batas mutu: Timbal (Pb) ≤ 10 ppm, Kadmium (Cd) $\leq 0,3$ ppm.
7. Senyawa penanda /marker: Jika ada, untuk menjamin konsistensi bahan aktif
Batas mutu: Sesuai spesifikasi produk dan referensi valid dan yang tertera di label, tergantung metode analisis dan marker yang digunakan.

STUDI KASUS 4

Saudara ingin memproduksi jamu untuk membantu menurunkan gula darah. Bahan yang anda pilih adalah sambiloto dengan rancangan produk jadinya berupa kapsul.

- A. Jelaskan secara singkat tahapan pembuatannya hingga produk jadi
- B. Sebutkan pengujian apa saja yang harus dilakukan untuk memenuhi persyaratan keamanan dan mutu produk jadi?
- C. Tetapkan kategori jenis usahanya dan jenis CPOTBnya
- D. Menurut Saudara jenis nomer ijin edar apa yang sesuai untuk produk tersebut

D. Study Kasus

Saudara ingin memproduksi jamu untuk membantu menurunkan gula darah. Bahan yang dipilih adalah Sambiloto dengan rancangan produk jadi berupa kapsul.

- Jelaskan secara singkat tahapan pembuatannya produk jadi
- Sebutkan pengujian apa saja yang harus dilakukan untuk memenuhi persyaratan
- Tetapkan kategori jenis usahanya dan jenis obatnya
- Menurut Saudara jenis nomor izin edar apa yang sesuai untuk produk tersebut.

D. Jawaban

A. Tahapan pembuatan jamu kapsul Sambiloto

- Seleksi dan penerimaan bahan baku
Diperiksa mutu organoleptik, bebas dari cemaran, dan sesuai spesifikasi
- pencucian
Sambiloto dicuci bersih untuk menghilangkan kotoran
- pengeringan
Setelah dicuci dikeringkan menggunakan oven atau dijemur ditempat bersih dan terlindung dari kontaminasi
- penggilingan
Daun kering Sambiloto digiling hingga menjadi serbuk halus
- penyaringan
Serbuk diayak agar ukuran partikel seragam
- pencampuran (jika ada bahan tambahan)
Bila ada tambahan seperti bahan pengisi dicampurkan hingga merata
- pengisian kapsul (filling kapsul)
Serbuk dimasukkan ke dalam cangkang kapsul
- Pengawasan mutu in-proses
Meliputi berat kapsul, homogenitas campuran, tampilan visual
- pengemasan
Kapsul dikemas dalam blister / botol plastik tertutup rapat
- pelabelan
Diberi label sesuai ketentuan meliputi nama produk, komposisi, khasiat tradisional, cara pakai, No. Batch, tanggal kedaluwarsa, dll
- penyimpanan produk jadi
Disimpan di gudang yang memenuhi syarat yaitu bersih, kering, suhu terkontrol

B. Pengujian yang harus dilakukan

- pengujian bahan baku

- uji organoleptik
warna, bau, rasa
- uji kadar air
- identifikasi simpusia
- uji cemaran mikroba dan logam berat

- pengujian produk antara dan produk jadi

- uji keseragaman bobot kapsul
- uji kadar air serbuk
- uji stabilitas (jika diperlukan)
- uji cemaran mikroba, jamur, dan logam berat
- uji cemaran pestisida (bila perlu)
- uji disintegrasi kapsul

- uji Efficasi

karena jamu maka bukti klaim cukup berdasarkan penggunaan empiris, bukan uji klinis.

C. Kategori Jenis Usaha dan jenis CPOTB

- Jenis Usaha :
Usaha Mikro Obat Tradisional atau Usaha Industri Obat Tradisional (IOT),
tergantung dari skala usaha .
- Jenis CPOTB (cara pembuatan obat Tradisional yang Baik) :
CPOTB Jamu (kategori produk jamu).

D. Nomor izin edar yang sesuai :

- Karena produk berbahan alam (sambilo to) dan klaimnya berdasarkan
penggunaan tradisional, maka :
• Nomor izin edar : "Nomor Izin Edar Obat Tradisional" dari BPOM
(dengan menggunakan format TR - Tradisional)
- Format : TR123456789